



Menguatkan Jejak Global dengan Fondasi Lokal

*Bridging Global Expansion
through Local Roots*





Menguatkan Jejak Global dengan Fondasi Lokal

Bridging Global Expansion through Local Roots

“Menguatkan Jejak Global dengan Fondasi Lokal” mencerminkan komitmen PT Maxindo Karya Anugerah Tbk untuk terus memperluas eksistensinya di pasar internasional dengan tetap berpijak pada kekuatan lokal. Kekayaan warisan pertanian Indonesia, keunikan produk camilan berbasis umbi-umbian, serta semangat inovasi lokal menjadi fondasi dalam menghadirkan produk berkualitas yang mampu bersaing di tingkat global. Melalui inovasi berkelanjutan dan penerapan standar produksi internasional, Maxindo membawa cita rasa autentik Indonesia menuju pengakuan dunia.

“Bridging Global Expansion through Local Roots” reflects PT Maxindo Karya Anugerah Tbk commitment to continuously expanding its presence in the international market while staying rooted in local strengths. The richness of Indonesia’s agricultural heritage, the uniqueness of tuber-based snacks, and the spirit of local innovation form the foundation for delivering high-quality products that can compete globally. Through continuous innovation and adherence to international production standards, Maxindo brings the authentic taste of Indonesia to global recognition.



Daftar Isi

Table of Content

Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>	2	Informasi Pemegang Saham <i>Shareholder Information</i>	72
Daftar Isi <i>Table of Content</i>	4	Kronologi Pencatatan Saham <i>Sharelisting Chronology</i>	75
Ringkasan Kinerja 2024 2024 Performance Highlights		Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Professional Institutions</i>	76
		Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	77
		Akses Informasi dan Data Perusahaan Kepada Publik <i>Access to Company Information and Data to the Public</i>	79
Ringkasan Kinerja 2024 <i>2023 Performance Highlights</i>	8	Analisa & Pembahasan Manajemen Discussion & Analysis	
Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Financial Highlights</i>	9		
Ikhtisar Saham <i>Share Overview</i>	12		
Laporan Manajemen Management Report			
		Tinjauan Industri <i>Industry Overview</i>	82
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner Report</i>	16	Tinjauan Kinerja Produksi <i>Production Performance Overview</i>	83
Laporan Direksi <i>Board of Director Report</i>	26	Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Review</i>	84
Profil Perusahaan Company Profile		Tingkat Kolektibilitas Perseroan <i>Collectability Level</i>	94
		Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen <i>Capital Structure and Management Policy</i>	95
Data Korporasi <i>Company Identity</i>	42	Pengikatan Material Untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment for Capital Investment</i>	96
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	43	Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment</i>	96
Riwayat Singkat Perusahaan <i>Milestones</i>	44	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntansi <i>Material Information and Facts After the Accounting Report Date</i>	97
Visi, Misi & Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission & Corporate Values</i>	46	Realisasi dan Proyeksi Keuangan <i>Financial Realization and Projection</i>	97
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	48	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	97
Wilayah Operasi <i>Operation Area</i>	52	Laporan Realisasi Penggunaan Dana <i>Realization on the Use of Public Offering Proceeds</i>	98
Keanggotaan Perseroan dalam Asosiasi <i>The Company's Membership in Associations</i>	53	Prospek Usaha <i>Business Outlook</i>	99
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	54	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	100
Profil Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners Profile</i>	56	Perubahan Ketentuan Peraturan <i>Changes in Laws and Regulations that Significantly Affect the Company and Subsidiaries</i>	101
Profil Direksi <i>The Board of Directors Profile</i>	60	Perubahan di Perundangan dan Standar Akuntansi <i>Changes in Legislation and Accounting Standards</i>	102
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	64	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP) <i>Employee and Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)</i>	102

Informasi Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi <i>Information on Transactions with Affiliated Parties/Related Parties</i>	103
Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal <i>Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring</i>	104
Kontribusi Kepada Negara <i>Contribution to the State</i>	105

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

106

Dasar Pelaksanaan Tata Kelola <i>Basis for Governance Implementation</i>	108
Prinsip-Prinsip Tata Kelola <i>Corporate Governance Principles</i>	109
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	110
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 <i>Annual General Meeting of Shareholders 2023</i>	115
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2023 <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2023</i>	117
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024 <i>Annual General Meeting of Shareholders (AGM) 2024</i>	120
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2024 <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2024</i>	122
Dewan Komisaris <i>The Board Of Commissioners</i>	123
Direksi <i>The Board of Directors</i>	130
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors</i>	137
Kebijakan Pengunduran Diri Direksi dan Dewan Komisaris <i>The Board of Directors and Commissioners Resignation Policy</i>	139
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	139
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>The Nomination and Remuneration Committee</i>	147
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	154
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	158
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	164
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	166
Informasi Sanksi Administrasi <i>Administrative Sanction Information</i>	170

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen and Karyawan <i>Share Ownership Program for Management and Employees</i>	170
Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	171
Whistleblowing System <i>Whistleblowing System</i>	174
Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud <i>Anti-Corruption and Anti-Fraud Policies</i>	177
Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok <i>Supplier Selection and Upgrading Policy</i>	180
Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur <i>Creditor Rights Fulfillment Policy</i>	182
Kebijakan Komunikasi Dengan Pemegang Saham <i>Communication Policy With Shareholders</i>	183

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

184

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlight</i>	186
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	188
Tentang Laporan Keberlanjutan <i>About The Sustainability Report</i>	191
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	195
Kinerja Sosial Maxindo & Pembangunan Sosial <i>Social Performance Maxindo & Social Development</i>	202
Kinerja Lingkungan Maxindo & Keberlanjutan Lingkungan <i>Maxindo & Environmental Sustainability</i>	209
Respon Anda untuk Keberlanjutan <i>Your Response to Sustainability</i>	224
Tanggapan Perseroan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Company's Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report</i>	226
INDEKS POJK NO 51/POJK.03/2017 <i>Index of Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 51/POJK.03/2017</i>	228

Laporan Keuangan Audit Audited Financial Report

232

Ringkasan Kinerja 2024

2024 Performance Highlights



Bab Chapter

1



Ringkasan Kinerja 2024

2024 Performance Highlights



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

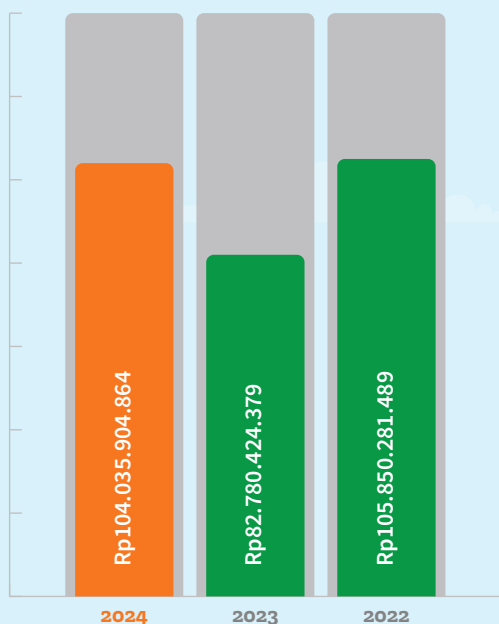
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023*	2022	Description
Penjualan Bersih	104.035.904.864	82.780.424.379	105.850.281.489	Net Sales
Laba Kotor	27.617.445.529	23.901.404.236	25.538.848.375	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(2.772.668.759)	(2.961.924.318)	(31.704.309)	Income (Loss) for the year
Laba Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	-	-	-	Income (Loss) Attributable to Owner of Parent Entity and Non-Controlling Parties Interest
Laba (Rugi) komprehensif	(3.152.438.341)	(1.921.474.528)	673.775.093	Comprehensif Income(Loss)
Laba Rugi Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan non pengendali	-	-	-	Comprehensif Income(Loss) Attributable to Owner of Parent Entity and Non-Controlling Parties Interest
Laba (Rugi) per saham dasar (dalam rupiah penuh)	(0,29)	(0,31)	(0,00)	Baic Earnings (Loss) per share (in Rupiah)
Jumlah Aset	247.973.691.605	188.977.029.029	157.148.746.884	Total Assets
Jumlah Liabilitas	102.866.158.791	40.723.836.074	49.234.791.305	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	145.107.532.814	148.253.192.955	107.913.955.579	Total Equity
Rasio Operasional dan Keuangan				Operating Ratios and Financial
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset	(2,22%)	(2,37%)	0,43%	Return on Assets
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	(3,08%)	(3,29%)	0,62%	Return on Equity
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	(3,03%)	(2,32%)	0,64%	Return on Sales
Rasio Lancar	1,10x	9,20x	3,75x	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	0,71	0,27	0,46	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,41	0,22	0,31	Liabilities to Total Assets

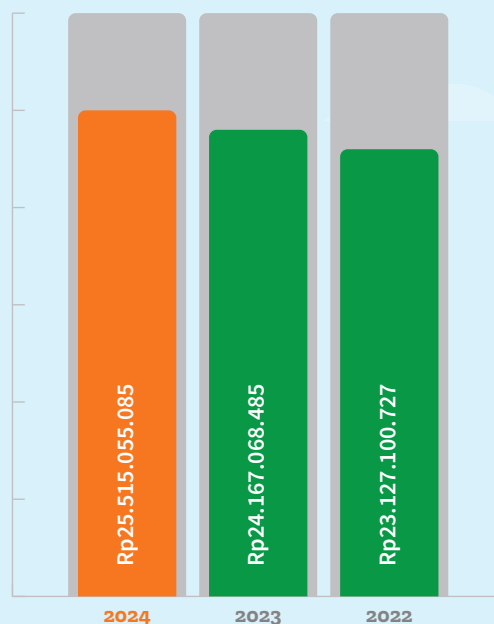
*) Disajikan Kembali

*) Restated

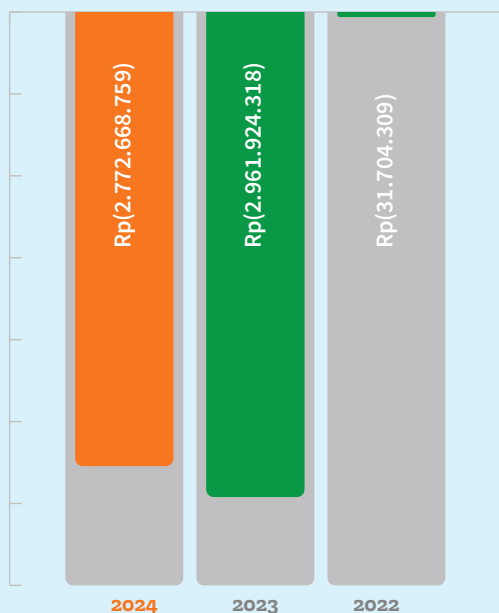
Penjualan Bersih Net Sales



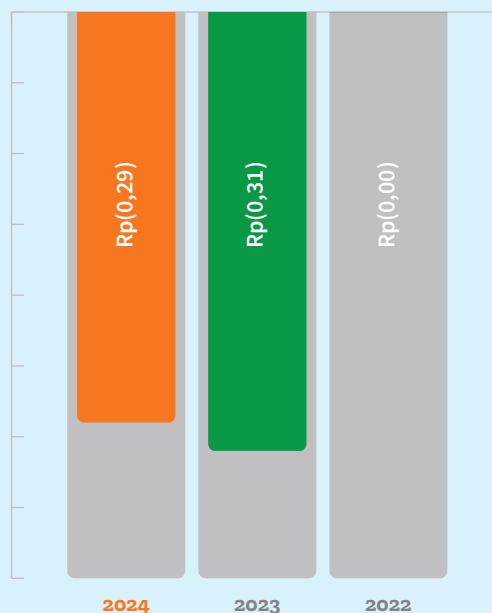
Beban Usaha Operating Expenses



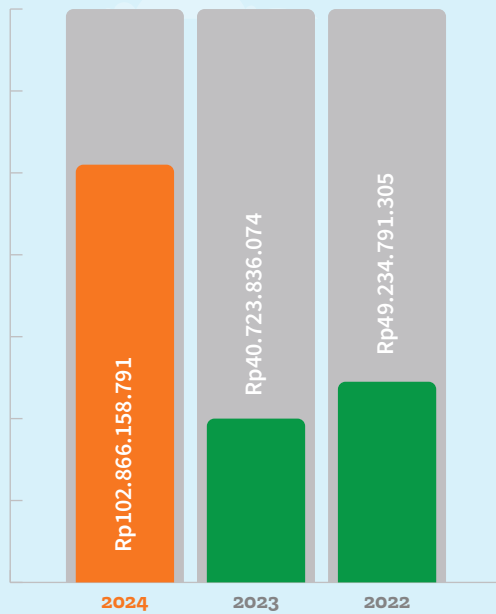
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year



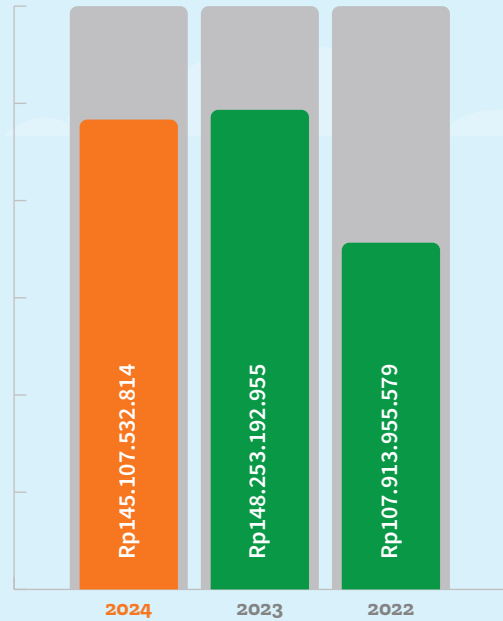
Laba Per Saham Earnings Per Share



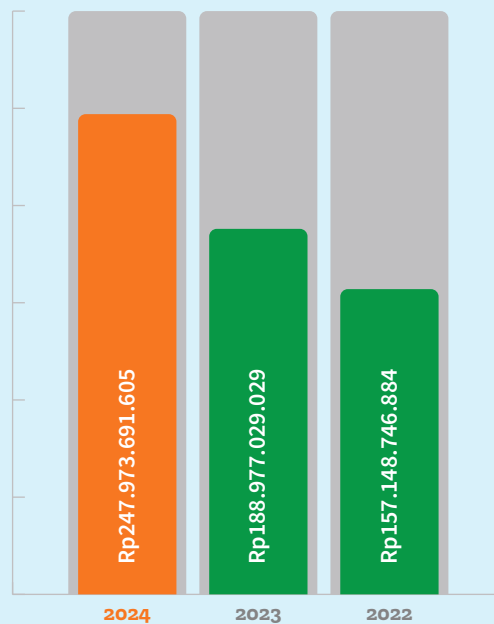
Jumlah Liabilitas Total Liabilities



Jumlah Ekuitas Total Equity



Jumlah Aset Total Assets

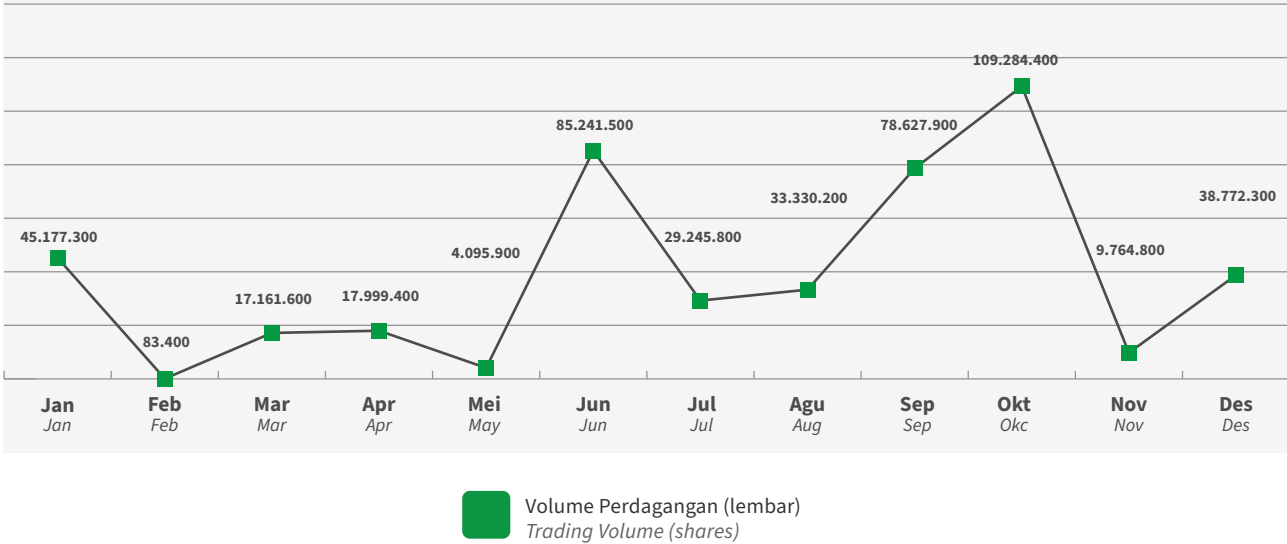


Ikhtisar Saham

Share Overview

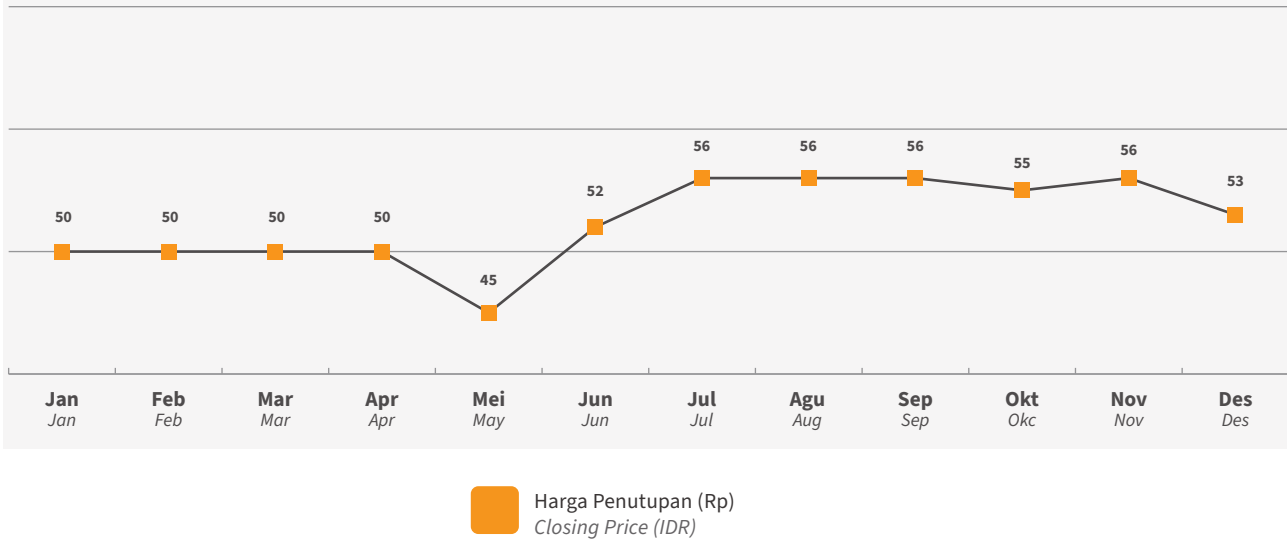
Volume Perdagangan dan Harga Penutupan Saham Tahun 2024

Trading Volume and Closing Price of Shares in 2024



Disajikan dalam Rupiah

Expressed in Rupiah



Harga dan Volume Perdagangan Saham Perseroan
per Triwulan 2023-2024 di Bursa Efek Indonesia

Price and Trading Volume of the Company's Shares
per Quarter 2023-2024 on Indonesia Stock Exchange

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

2024						
Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Saham Beredar Shares Outstanding	Volume Perdagangan (Lot) Trading Volume (Lots)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Triwulan 1 Quarter 1	51	-	50	9.610.044.133	624,223	480,502,206,650
Triwulan 2 Quarter 2	52	45	52	9.610.058.831	1,073,368	499,723,059,212
Triwulan 3 Quarter 3	62	50	56	9.610.061.590	1,412,039	538,163,449,040
Triwulan 4 Quarter 4	59	51	53	9.610.080.502	1,578,215	509,334,266,606

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

2023						
Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Saham Beredar Shares Outstanding	Volume Perdagangan (Lot) Trading Volume (Lots)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Triwulan 1 Quarter 1	-	-	-	-	-	-
Triwulan 2 Quarter 2	95	50	50	9.610.000.000	15.365.498	480.500.000.000
Triwulan 3 Quarter 3	73	50	55	9.610.000.000	50.808.615	528.550.000.000
Triwulan 4 Quarter 4	57	50	51	9.610.012.720	20.279.102	490.110.648.720

Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan kondisi pasar, prioritas strategis Perseroan, serta fokus pada penguatan fundamental bisnis dan peningkatan kinerja operasional.

Throughout 2024, the Company did not conduct any corporate actions. This decision was made by considering market conditions, the Company's strategic priorities, as well as focusing on strengthening business fundamentals and improving operational performance.

Suspensi atau Delisting

Suspension or Delisting

Selama tahun 2024, tidak terdapat suspensi maupun tindakan delisting yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia terhadap perdagangan saham Perseroan.

During 2024, there were no suspensions or delisting actions taken by the Indonesia Stock Exchange against the Company's shares trading.

Laporan Manajemen *Management Report*



Bab

Chapter

2

MAXI



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner Report



Ir. Wong Budi Setiawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa tanggung jawab, kami, Dewan Komisaris, menyampaikan laporan pengawasan atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024. Dewan Komisaris menilai tahun 2024 merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus peluang, di mana Perseroan terus beradaptasi dengan dinamika ekonomi global, perubahan regulasi, serta perkembangan tren industri yang semakin kompetitif.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

With a strong sense of responsibility, we, the Board of Commissioners, present the supervisory report on the Company's performance throughout 2024. The Board considers 2024 as a year marked by both challenges and opportunities, where the Company has successfully adapted to the shifting dynamics of the global economy, regulatory changes, and the evolving competitive trends within the industry.

Pandangan Terhadap Makroekonomi dan Industri Macroeconomic and Industry Outlook

Perubahan dalam perekonomian global berlangsung dengan cepat di tengah tingkat ketidakpastian yang tinggi. Di awal tahun 2024, ketegangan politik dunia masih tetap tinggi akibat berlanjutnya konflik antara Rusia dan Ukraina. Meskipun sempat mereda, eskalasi geopolitik kembali meningkat seiring dengan serangan Israel terhadap Palestina, yang memicu ketidakstabilan lebih lanjut di berbagai kawasan.

Changes in the global economy are occurring rapidly amid high levels of uncertainty. At the start of 2024, global political tensions persisted due to the continuing conflict between Russia and Ukraine. Despite a brief respite, geopolitical escalation returned with Israel's attack on Palestine, triggering further instability in various regions.

Menjelang akhir tahun 2024, dinamika global semakin kompleks dengan terpilihnya kembali Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat (AS). Kebijakan *America First* yang kembali diusung berpotensi membawa perubahan signifikan dalam lanskap geopolitik dan perekonomian dunia. Salah satu langkah yang diperkirakan akan diambil oleh Pemerintah AS di bawah kepemimpinan Presiden Trump adalah penerapan tarif perdagangan yang lebih tinggi terhadap negara-negara dengan surplus perdagangan besar terhadap AS. Kebijakan ini diprediksi akan berdampak pada beberapa kawasan ekonomi utama, termasuk Uni Eropa, Inggris, Tiongkok, Meksiko, Kanada, Jepang, Korea Selatan, dan Vietnam.

Towards the end of 2024, global dynamics are increasingly complex with the re-election of Donald Trump as President of the United States (US). His "America First" policy could bring significant changes in the geopolitical and economic landscape of the world. Among the actions anticipated under the US Government's leadership of President Trump is the imposition of higher trade tariffs on countries with large trade surpluses against the US. This policy is predicted to affect several major economies, including the European Union, the UK, China, Mexico, Canada, Japan, South Korea, and Vietnam.

Implikasi dari kebijakan proteksionisme tersebut dapat berpengaruh terhadap dinamika perdagangan global, rantai pasok internasional, serta stabilitas ekonomi di berbagai negara. Oleh karena itu, berbagai pelaku ekonomi dan pemangku kepentingan di tingkat global perlu mempersiapkan strategi adaptasi yang tepat guna menghadapi perubahan kebijakan yang berpotensi mengubah arah pertumbuhan ekonomi dunia ke depan. Perubahan dinamika geopolitik yang berlangsung dengan cepat telah memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan ekonomi dan pasar keuangan global sepanjang tahun 2024. Ketidakstabilan yang terjadi di berbagai kawasan diperkirakan akan terus mempengaruhi prospek ekonomi global pada tahun 2025 dan tahun-tahun mendatang.

The implications of these protectionist policies can affect the dynamics of global trade, international supply chains, and economic stability in various countries. Therefore, various economic actors and stakeholders at the global level need to prepare appropriate adaptation strategies to deal with policy changes that have the potential to change the direction of world economic growth going forward. Rapid changes in geopolitical dynamics have had a significant impact on the development of the global economy and financial markets throughout 2024. Instability in various regions is expected to continue to affect the global economic outlook in 2025 and the years to come.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan, dari 3,3% pada tahun 2023 menjadi 3,2% pada tahun 2024. Faktor-faktor utama yang berkontribusi terhadap perlambatan ini meliputi meningkatnya ketidakpastian geopolitik, kebijakan perdagangan yang lebih proteksionis, serta volatilitas di pasar keuangan.

Overall, global economic growth is slowing, from 3.3% in 2023 to 3.2% in 2024. Key factors contributing to this slowdown include rising geopolitical uncertainty, more protectionist trade policies, as well as volatility in financial markets.

Di dalam negeri, dalam lima tahun terakhir, ekonomi Indonesia menunjukkan kinerja yang solid dan termasuk salah satu yang terbaik di antara negara-negara *Emerging Market Economies* (EMEs). Stabilitas ekonomi yang terjaga serta tingkat

Domestically, over the past five years, Indonesia's economy has demonstrated strong performance and is considered one of the top performers among Emerging Market Economies (EMEs). The continued economic stability and relatively high growth rate reflect

pertumbuhan yang relatif tinggi mencerminkan resiliensi Indonesia dalam menghadapi berbagai tantangan global. Sejak tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Indonesia secara konsisten berada di atas 5%, dengan pengecualian pada periode pandemi Covid-19 yang menyebabkan perlambatan ekonomi secara global. Ketahanan ekonomi ini didukung oleh fundamental yang kuat, kebijakan makroekonomi yang *prudent*, serta daya saing sektor domestik yang terus berkembang.

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp22.139,0 triliun, dengan PDB per kapita sebesar Rp78,6 juta atau setara dengan USD4.960,3.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 tercatat sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yang mencatat pertumbuhan sebesar 5,05% secara tahunan (*year-on-year*). Meskipun terjadi sedikit perlambatan, laju pertumbuhan ini tetap mencerminkan ketahanan ekonomi nasional di tengah dinamika global yang penuh ketidakpastian.

Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2024 mencakup stabilitas konsumsi domestik, investasi yang berkelanjutan, serta dukungan kebijakan pemerintah dalam menjaga momentum pemulihan ekonomi. Ke depan, sinergi antara sektor publik dan swasta diharapkan dapat terus memperkuat daya saing ekonomi Indonesia serta mendorong pertumbuhan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Dalam sektor industri *Food And Beverages* (F&B), meskipun banyak negara mengalami tantangan ekonomi, sektor tersebut tetap menunjukkan pertumbuhan positif. Perubahan pola konsumsi masyarakat yang semakin dinamis menciptakan peluang ekspansi yang signifikan bagi pelaku industri tersebut. Keberhasilan di pasar global sangat bergantung pada inovasi dan kreativitas dalam menciptakan produk yang tidak hanya memenuhi preferensi konsumen tetapi juga mampu beradaptasi dengan tren yang berkembang.

Di Indonesia, industri F&B terus menunjukkan potensi pertumbuhan yang menjanjikan. Ketersediaan bahan baku yang melimpah memberikan peluang besar bagi pelaku industri untuk mengolahnya menjadi produk berkualitas tinggi yang sesuai dengan tren pasar. Kemampuan untuk menghadirkan produk yang inovatif dan berdaya saing akan menjadi faktor utama dalam memperluas pangsa pasar, baik di tingkat domestik maupun internasional.

Namun demikian, agar pertumbuhan industri F&B tetap tubuh berkelanjutan, diperlukan strategi pengembangan yang tepat dan terencana. Beberapa langkah yang dapat diterapkan melalui Pengembangan produk inovatif dan berkualitas dengan diferensiasi yang unik menjadi kunci utama dalam memenangkan persaingan pasar, didukung oleh optimalisasi strategi pemasaran melalui pemanfaatan teknologi digital dan analisis perilaku konsumen untuk memperluas jangkauan pasar, serta diperkuat dengan kemitraan dan kolaborasi strategis guna meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing industri.

Dengan strategi yang tepat, industri F&B di Indonesia tidak hanya mampu bertahan di tengah dinamika ekonomi global, tetapi juga terus berkembang dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional.

Indonesia's resilience in navigating different global challenges. Since 2018, Indonesia's economic growth has consistently exceeded 5%, with the exception of the global economic slowdown caused by the Covid-19 pandemic. This resilience is underpinned by robust fundamentals, prudent macroeconomic policies, and the increasing competitiveness of the domestic sector.

In 2024, the Indonesian economy, as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices, reached Rp22,139.0 trillion, with a GDP per capita of Rp78.6 million, equivalent to USD4,960.3.

Indonesia's economic growth in 2024 was recorded at 5.03%, showing a slight slowdown compared to the 5.05% growth in 2023 on an annual basis (year-on-year). Despite this modest deceleration, the growth rate continues to reflect the resilience of the national economy amidst uncertain global dynamics.

Several factors contributing to Indonesia's economic growth in 2024 include stable domestic consumption, sustainable investment, and government policies aimed at maintaining the momentum of economic recovery. Moving forward, the continued synergy between the public and private sectors is expected to further enhance Indonesia's economic competitiveness and foster more inclusive and sustainable growth.

In the Food and Beverages (F&B) industry, despite economic challenges occurring across various regions, the sector continues to demonstrate growth. The increasingly dynamic shifts in consumer consumption patterns create significant opportunities for expansion among industry players. Success in the global market depends heavily on innovation and creativity in developing products that not only align with consumer preferences but also adapt to evolving trends.

In Indonesia, the F&B industry maintains promising growth potential. The abundant availability of raw materials presents a strong opportunity for industry players to transform them into high-quality products that meet current market demands. Consistently delivering innovative and competitive offerings will be a key driver in expanding market share, both domestically and globally.

However, to ensure the sustainable growth of the F&B industry, a well-structured and forward-looking development strategy is essential. Key steps include the development of innovative and high-quality products with unique differentiation as a central factor in gaining a competitive edge. This should be complemented by the optimization of marketing strategies through digital technology and consumer behavior analysis to broaden market reach, and further reinforced by strategic partnerships and collaborations aimed at enhancing operational efficiency and industry competitiveness.

With the appropriate strategy, Indonesia's F&B industry will be more than able to withstand global economic challenges but also continue to grow and make a meaningful contribution to the national economy.

Penilaian Atas Kinerja Direksi Assessment of the Performance of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai Perseroan berhasil meraih kinerja positif. Untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan telah melakukan berbagai persiapan di tiga aspek utama. Dari sisi keuangan, fokus diarahkan pada peningkatan pendapatan, pengelolaan biaya yang lebih efisien, serta optimalisasi kinerja keuangan dengan mempertahankan rasio keuangan yang sehat.

Dalam hal operasional, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas produk secara konsisten serta mengembangkan sumber daya manusia guna mendorong produktivitas dan kinerja yang lebih baik. Sementara itu, dari aspek strategi, Perseroan telah merancang pendekatan yang lebih efektif untuk mencapai target jangka panjang serta memperkuat inovasi dan daya saing, baik dalam pengembangan produk maupun strategi pemasaran.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas strategi yang dinamis dan adaptif dalam menghadapi perubahan pasar serta tantangan eksternal. Dengan kepemimpinan yang responsif, Direksi telah berkontribusi dalam menjaga ketahanan bisnis serta memastikan Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dari aspek pencapaian sasaran, Direksi berhasil meningkatkan pendapatan, menambah jumlah pelanggan baru, mengurangi biaya di beberapa lini, serta meningkatkan kualitas produk. Dalam pengembangan strategi, langkah-langkah seperti inovasi produk, peningkatan promosi, partisipasi dalam pameran, serta penguatan kerja sama dengan mitra bisnis telah diterapkan secara efektif untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan *brand awareness*.

Sementara itu, dari segi pengelolaan sumber daya, Direksi mampu mengalokasikan anggaran secara efisien, mengelola sumber daya manusia secara optimal, serta memanfaatkan aset perusahaan secara strategis guna mendukung pencapaian tujuan bisnis.

Throughout 2024, the Board of Commissioners observed that the Company demonstrated commendable performance. In its commitment to sustaining long-term growth, the Company has undertaken strategic preparations across three principal areas. From a financial standpoint, the focus has been directed toward increasing revenue, enhancing cost efficiency, and optimizing financial performance through the maintenance of sound financial ratios.

Operationally, the Company continues to improve product quality while investing in human capital development to drive productivity and performance enhancements. Strategically, a more structured and forward-looking approach has been adopted to support the achievement of long-term objectives, with particular emphasis on strengthening innovation and competitiveness across product development and marketing initiatives.

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for its adaptive and responsive leadership in navigating market dynamics and external challenges. These efforts have been instrumental in preserving business resilience and ensuring the Company remains aligned with its sustainable growth trajectory.

With regard to performance outcomes, the Board of Directors successfully increased revenue, expanded the customer base, achieved cost reductions in several operational areas, and enhanced product quality. On the strategic front, the implementation of product innovations, intensified promotional activities, participation in industry exhibitions, and the reinforcement of partnerships with key business stakeholders have effectively contributed to market expansion and heightened brand recognition.

In terms of resource management, the Board of Directors has demonstrated prudent budget allocation, optimal utilization of human resources, and strategic deployment of Company assets, all of which support the attainment of the Company's business objectives.

Peran Dewan Komisaris dalam Pengawasan Kebijakan Strategis The Board of Commissioners Role in Strategic Policy Oversight

Dewan Komisaris memainkan peran penting dalam memastikan implementasi kebijakan strategis yang selaras dengan visi dan tujuan jangka panjang perusahaan. Pada tahun 2024, kegiatan pengawasan dilakukan dengan menitikberatkan pada tiga aspek utama, yaitu pengawasan strategis, operasional, dan komunikasi. Dewan Komisaris senantiasa meninjau dan mengevaluasi kebijakan strategis guna memastikan keselarasan dengan kepentingan pemegang saham serta efektivitas strategi dalam menghadapi persaingan dan risiko pasar.

The Board of Commissioners holds a critical role in overseeing the implementation of strategic policies that align with the Company's long-term vision and objectives. Throughout 2024, supervisory functions were carried out with a focus on three key areas: strategic oversight, operational oversight, and communication oversight. The Board of Commissioners consistently reviewed and evaluated the Company's strategic direction to ensure alignment with shareholders' interests and the effectiveness of measures undertaken to navigate market risks and competition.

Dalam pengawasan strategis, Dewan Komisaris memastikan pencapaian tujuan perusahaan melalui pengawasan kinerja, implementasi kebijakan, serta pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Direksi. Sementara itu, dalam pengawasan operasional, Dewan Komisaris memantau aspek keuangan, efektivitas operasional, serta kualitas produk untuk memastikan keberlanjutan bisnis dan efisiensi pengelolaan sumber daya.

Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab atas pengawasan komunikasi, baik internal maupun eksternal, guna memastikan kelancaran komunikasi antara Direksi, karyawan, pemangku kepentingan, serta pihak eksternal seperti pelanggan dan mitra bisnis. Dengan pengawasan yang komprehensif, Dewan Komisaris berperan dalam menjaga tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan.

In terms of strategic oversight, the Board of Commissioners ensured that the corporate objectives were being pursued through diligent supervision of the Board of Directors' performance, policy execution, and risk management practices. On the operational side, the Board of Commissioners closely monitored the Company's financial performance, operational efficiency, and product quality.

Furthermore, the Board of Commissioners was actively involved in overseeing both internal and external communication processes. This includes ensuring effective communication channels between the Board of Directors, employees, stakeholders, and external parties such as customers and business partners. Through comprehensive and integrated oversight, the Board of Commissioners serves to uphold the principles of transparency, accountability, and sustainability in corporate governance, thereby reinforcing stakeholder trust and supporting the Company's long-term growth strategy.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha View on Business Prospects

Dewan Komisaris memandang prospek bisnis Perseroan ke depan dengan optimisme, didukung oleh berbagai faktor fundamental yang akan memperkuat pertumbuhan dan daya saing perusahaan dalam jangka panjang.

Salah satu faktor utama adalah pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin stabil, yang diharapkan dapat meningkatkan daya beli masyarakat dan memberikan dampak positif bagi industri F&B. Stabilitas ekonomi yang lebih baik juga menciptakan kondisi yang lebih kondusif bagi investasi dan ekspansi bisnis, sehingga memungkinkan Perseroan untuk terus berkembang secara berkelanjutan.

Selain itu, perubahan pola konsumsi dan meningkatnya kesadaran akan kesehatan menjadi tren utama yang mendorong pertumbuhan industri F&B. Konsumen kini semakin selektif dalam memilih makanan dan minuman, dengan preferensi yang lebih tinggi terhadap produk yang dianggap lebih sehat, berkualitas, memiliki rasa yang baik, serta mudah diakses. Hal ini membuka peluang besar bagi Perseroan untuk terus menghadirkan inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Di sisi lain, perkembangan teknologi yang pesat turut mendukung efisiensi operasional dan daya saing perusahaan. Digitalisasi dan otomatisasi produksi, serta pemanfaatan teknologi dalam pemasaran dan distribusi memungkinkan Perseroan untuk mengoptimalkan sumber daya, mengurangi biaya, serta menjaga konsistensi dan kualitas produk. Adaptasi terhadap teknologi juga memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di industri ini.

The Board of Commissioners maintains a positive outlook on the Company's future business prospects, underpinned by several fundamental factors that are expected to bolster long-term growth and competitiveness.

A key contributing factor is Indonesia's steadily improving economic stability, which is anticipated to enhance consumer purchasing power and positively influence the growth of the food and beverage (F&B) industry. Greater macroeconomic stability also fosters a more favorable climate for investment and business expansion, thereby enabling the Company to pursue sustainable growth.

Additionally, evolving consumer behavior and heightened health consciousness represent major trends that continue to drive momentum within the F&B sector. Consumers are increasingly discerning in their preferences, favoring products that are healthier, of higher quality, flavorful, and easily accessible. These developments present significant opportunities for the Company to introduce innovative products that align with market expectations.

Furthermore, the rapid advancement of technology plays a critical role in enhancing operational efficiency and strengthening the Company's competitive advantage. The integration of digital solutions and automation in production, as well as the adoption of technology in marketing and distribution processes, allows the Company to optimize resource use, reduce costs, and ensure consistent product quality. Such technological adaptability further reinforces the Company's position in navigating the increasingly competitive industry.

Dewan Komisaris juga melihat bahwa ekspansi kapasitas produksi menjadi faktor kunci dalam mendukung pertumbuhan di masa depan. Dengan hampir selesainya pembangunan pabrik ketiga di Kendal, Jawa Tengah, Perseroan memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperluas pasar, serta mengoptimalkan rantai pasok. Beroperasinya pabrik baru ini akan memperkuat daya saing Perseroan, baik di pasar domestik maupun internasional, serta memastikan keberlanjutan pertumbuhan bisnis di tahun-tahun mendatang.

Dalam menghadapi prospek usaha di tahun mendatang, Dewan Komisaris senantiasa mendorong Perseroan untuk mengimplementasikan strategi yang komprehensif guna memperkuat daya saing dan memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dalam rangka menghadapi dinamika pasar dan perubahan preferensi konsumen, beberapa langkah strategis yang menjadi fokus utama adalah sebagai berikut:

1. Inovasi dan Diversifikasi Produk

Dewan Komisaris mendorong Perseroan untuk terus melakukan inovasi serta diversifikasi produk guna memenuhi kebutuhan dan preferensi konsumen yang terus berkembang. Dengan menghadirkan produk yang relevan dan sesuai dengan tren pasar, Perseroan diharapkan dapat memperluas pangsa pasar serta meningkatkan loyalitas pelanggan.

2. Pengembangan Strategi Pemasaran

Dalam rangka memperkuat posisi di pasar, Dewan Komisaris mendorong Perseroan untuk mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif dan berbasis data. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap perusahaan (*company awareness*) maupun merek (*brand awareness*), sehingga dapat memperkuat citra dan daya saing Perseroan di industri yang semakin kompetitif.

3. Pengembangan Kemitraan Strategis

Untuk meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas bisnis, Dewan Komisaris mendorong Perseroan agar memperluas kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemasok (*supplier*), distributor, serta mitra bisnis lainnya. Kolaborasi yang kuat dengan pemangku kepentingan strategis diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan bisnis serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pihak yang terlibat.

4. Pengembangan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menyadari pentingnya sumber daya manusia dalam mendukung keberlanjutan bisnis, Dewan Komisaris mendorong Perseroan untuk terus mengembangkan kapasitas serta kompetensi karyawan. Langkah ini mencakup peningkatan keterampilan, pelatihan yang berkelanjutan, serta penerapan budaya kerja yang inovatif dan produktif guna memastikan keunggulan operasional serta daya saing jangka panjang.

Dewan Komisaris meyakini bahwa implementasi strategi ini akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan serta memperkuat posisinya dalam menghadapi tantangan dan peluang di industri.

The Board of Commissioners also views the expansion of production capacity as a crucial factor in supporting future growth. With the third plant in Kendal, Central Java nearing completion, the Company is poised to increase its production capacity, broaden its market reach, and enhance its supply chain efficiency. The new plant's operational launch will enhance the Company's competitiveness in both domestic and international markets, ensuring the sustainability of business growth in the years ahead.

As the Company prepares for the upcoming business prospects, the Board of Commissioners continues to encourage the implementation of a comprehensive strategy aimed at reinforcing competitiveness and ensuring sustainable growth. In response to market dynamics and evolving consumer preferences, the strategic priorities are as follows:

1. Product Innovation and Diversification

The Board of Commissioners urges the Company to persist in innovating and diversifying its product offerings to stay in tune with changing consumer demands and preferences. By introducing products that resonate with market trends, the Company is expected to boost its market share and foster greater customer loyalty.

2. Marketing Strategy Development

To solidify its position in the market, the Board of Commissioners advocates for the development of a more effective, data-driven marketing strategy. This approach aims to enhance brand visibility and recognition, strengthening the Company's reputation and competitiveness in an increasingly crowded marketplace.

3. Development of Strategic Partnerships

To enhance operational efficiency and business effectiveness, the Board of Commissioners recommends the expansion of collaborations with various stakeholders, including suppliers, distributors, and other business partners. Building strong partnerships is expected to accelerate business growth and generate mutual value for all involved.

4. Human Resources Capacity and Competency Development

Recognizing the critical role of human resources in business sustainability, the Board of Commissioners encourages the Company to continue investing in employee development. This includes skills enhancement, ongoing training, and fostering an innovative and productive work culture to ensure operational excellence and long-term competitiveness.

The Board of Commissioners is confident that the adoption of these strategies will positively impact the Company's growth trajectory, while strengthening its ability to navigate industry challenges and capitalize on emerging opportunities.

Pandangan Dewan Komisaris Terhadap Penerapan GCG The Board of Commissioners' View on GCG Implementation

Good Corporate Governance (GCG) merupakan fondasi utama dalam memastikan hubungan yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris memahami bahwa penerapan GCG yang baik tidak hanya meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, tetapi juga menjadi faktor kunci dalam mencapai kinerja perusahaan yang berkelanjutan.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Dewan Komisaris menempatkan implementasi GCG sebagai prioritas utama dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan strategis diimplementasikan secara efektif dan setiap proses bisnis dijalankan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menerapkan GCG secara efektif dan konsisten, memberikan dampak positif bagi efisiensi operasional, pengelolaan risiko yang lebih baik, serta peningkatan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Dengan terus memperkuat implementasi GCG, Perseroan diharapkan dapat mempertahankan daya saing dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menilai bahwa Manajemen Risiko telah diterapkan dengan baik, meskipun masih perlu diperkuat guna memastikan fungsinya dalam menghadapi tantangan bisnis. Manajemen Risiko berperan penting dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola berbagai potensi risiko yang dapat berdampak pada operasional dan kinerja Perseroan. Untuk meningkatkan efektivitasnya, Perseroan terus mengembangkan sistem Manajemen Risiko yang lebih terstruktur, meningkatkan proses identifikasi serta pengukuran risiko, dan menyusun strategi mitigasi yang lebih adaptif terhadap perubahan pasar. Evaluasi dan pengawasan berkala juga dilakukan untuk memastikan strategi tetap relevan dan dapat mengantisipasi tantangan di masa depan.

Sebagai bagian dari strategi mitigasi, Perseroan telah mengambil langkah proaktif dalam meminimalkan risiko penurunan penjualan dari pelanggan tertentu dengan memperluas pasar ke segmen lokal pada tahun 2024 serta menjangkau peluang baru di pasar internasional. Dengan pendekatan yang lebih sistematis dan terarah, Dewan Komisaris optimis bahwa penguatan Manajemen Risiko akan semakin memperkuat ketahanan bisnis serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Good Corporate Governance (GCG) serves as a fundamental pillar in fostering transparent, accountable, responsible, independent, and fair relationships between the Company and its stakeholders. The Board of Commissioners acknowledges that the effective implementation of GCG not only enhances the confidence of shareholders and stakeholders but also plays a critical role in driving sustainable corporate performance.

As part of its commitment, the Board of Commissioners places GCG implementation as a top priority in carrying out its supervisory and advisory duties toward the Board of Directors. This oversight ensures that strategic policies are executed effectively and that all business processes adhere to the principles of sound governance. Throughout the year, the Board of Directors has consistently and effectively implemented GCG, contributing to improved operational efficiency, enhanced risk management, and stronger stakeholder trust. By continually reinforcing GCG practices, the Company is expected to sustain its competitiveness and generate long-term value for all stakeholders.

Furthermore, the Board of Commissioners has assessed that Risk Management has been adequately implemented, although further strengthening is necessary to ensure its effectiveness in addressing business challenges. Risk Management holds a vital role in identifying, evaluating, and mitigating potential risks that could affect the Company's operations and performance. To enhance its effectiveness, the Company continues to develop a more structured Risk Management framework, improve risk identification and assessment processes, and implement adaptive mitigation strategies in response to evolving market conditions. Regular evaluations and monitoring are also conducted to ensure that the strategy remains relevant and capable of anticipating future challenges.

As part of its mitigation efforts, the Company has proactively taken steps to minimize the impact of declining sales from certain customers by expanding its focus to the local market segment in 2024, while simultaneously exploring new opportunities in international markets. With a more structured and targeted approach, the Board of Commissioners remains confident that the enhancement of Risk Management will further reinforce the Company's business resilience and support sustainable growth in the years ahead.

Penilaian Terhadap Komite di Bawah Dewan Komisaris *Assessment of Committees under the Board of Commissioners*

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris menunjukkan hasil yang positif, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan guna memastikan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugasnya.

Peningkatan sangat diperlukan dalam hal komunikasi dan koordinasi antara Komite-Komite dan Dewan Komisaris agar tercipta keselarasan informasi dan kerja sama yang lebih efektif. Selain itu, pengembangan kapasitas anggota komite menjadi hal yang krusial untuk memastikan anggota Komite-Komite memiliki kompetensi dan wawasan yang memadai dalam menjalankan tugasnya.

Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya pengawasan dan evaluasi berkala terhadap kinerja komite guna memastikan fungsi dan perannya berjalan secara optimal sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

The Board of Commissioners has evaluated the performance of the Committees under its supervision and concluded that, the Committees demonstrated positive outcomes. However, several areas require improvement to enhance the overall effectiveness and efficiency in the execution of their duties.

In particular, improvements are needed in communication and coordination between the Committees and the Board of Commissioners to ensure better alignment of information and collaboration that is more effective. Furthermore, strengthening the capacity of Committee members is essential to ensure they possess the necessary competence and insights to fulfill their responsibilities effectively.

The Board of Commissioners also underscores the importance of conducting regular monitoring and evaluations of Committee performance to ensure that their roles and functions are carried out optimally and in accordance with the principles of good corporate governance.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris *Changes in the Composition of the Board of Commissioners*

Sepanjang tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Adapun susunan Dewan Komisaris hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, the composition of the Board of Commissioners did not change. The composition of the Board of Commissioners until December 31, 2024 is as follows:

Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Ir. Wong Budi Setiawan
Komisaris <i>Commissioner</i>	Candra Gunawan
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Drs. Latip Wiyono, Ak

Apresiasi *Appreciation*

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi, seluruh karyawan, pelanggan, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya atas dedikasi dan kontribusi luar biasa dalam menghadapi tantangan di tahun 2024. Keberlanjutan pertumbuhan Perseroan merupakan bukti nyata dari kerja keras, komitmen, serta semangat kolaborasi yang terus dijaga oleh seluruh pihak.

Sebagai bagian dari ekosistem Perseroan, Dewan Komisaris mengajak seluruh insan perusahaan untuk terus memperkuat sinergi, menjaga profesionalisme, serta menanamkan semangat inovasi dalam setiap langkah ke depan. Dengan fondasi yang kokoh serta kerja sama yang solid, Perseroan akan semakin siap menghadapi dinamika industri dan meraih pencapaian yang lebih besar di masa mendatang.

The Board of Commissioners extends its deepest gratitude and highest appreciation to the Board of Directors, all employees, customers, shareholders, and other stakeholders for their unwavering dedication and invaluable contributions in navigating the challenges throughout 2024. The Company's continued progress stands as a testament to the collective hard work, commitment, and spirit of collaboration upheld by all parties.

As an integral part of the Company's ecosystem, the Board of Commissioners encourages all personnel to continue strengthening synergy, upholding professionalism, and fostering a spirit of innovation in every forward step. With a strong foundation and unified cooperation, the Company will be ready to navigate industry dynamics and achieve even greater success in the years ahead.

Bogor, 25 April 2025
Bogor, 25 April 2025

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Ir. Wong Budi Setiawan
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Director Report



Sarkoro Handajani
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan rasa syukur, kami menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebagai gambaran atas perjalanan yang telah dilalui, tantangan yang dihadapi, serta pencapaian yang berhasil diraih sepanjang tahun ini.

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh dinamika, di mana ketidakpastian dan perubahan lanskap industri menuntut kejelian dalam merumuskan strategi bisnis yang adaptif. Dalam kondisi yang terus berkembang, Perseroan senantiasa berupaya untuk berinovasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat daya saing agar tetap relevan di tengah kompetisi yang semakin ketat.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With sincere gratitude, we present the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2024, as a comprehensive overview of our journey over the past year—highlighting the challenges encountered, the strategies pursued, and the achievements realized.

2024 was marked by considerable dynamics, where uncertainty and rapid changes in the industrial landscape demanded foresight, agility, and resilience. In such an evolving environment, the Company remained committed to continuous innovation, enhancing operational efficiency, and reinforcing its competitive edge to remain relevant amid increasingly intense competition.

Tinjauan Makroekonomi dan Industri Macroeconomic and Industry Overview

Tahun 2024 mencatat dinamika perekonomian global yang masih dipenuhi ketidakpastian, di tengah pemulihan pasca pandemi yang belum merata dan tekanan geopolitik yang terus meningkat. Berdasarkan proyeksi dari berbagai lembaga internasional seperti International Monetary Fund (IMF) dan World Bank, pertumbuhan ekonomi dunia tahun ini diperkirakan berada pada kisaran 3,0%–3,2%, dengan laju pertumbuhan yang bervariasi antar kawasan. Negara-negara berkembang tetap menjadi penopang utama pertumbuhan global, sementara negara-negara maju mengalami perlambatan akibat pengetatan kebijakan moneter yang berkepanjangan.

Beberapa isu utama yang memengaruhi iklim usaha global adalah tingginya inflasi, tingkat suku bunga acuan yang tetap tinggi, serta eskalasi konflik geopolitik di kawasan strategis seperti Eropa Timur, Timur Tengah, dan Asia Timur. Ketidakstabilan ini berdampak langsung terhadap arus perdagangan internasional, memicu disrupsi rantai pasok, serta menyebabkan kenaikan biaya logistik dan harga komoditas, termasuk bahan baku pangan dan energi.

Bagi industri makanan dan minuman (F&B), kondisi ini memberikan dampak yang kompleks. Di satu sisi, permintaan konsumen terhadap produk F&B cenderung bertahan karena merupakan kebutuhan pokok. Namun, di sisi lain, kenaikan harga bahan baku utama seperti gula, minyak nabati, gandum, dan bahan kemasan menimbulkan tekanan signifikan terhadap struktur biaya produksi. Ditambah dengan melebarnya fluktuasi nilai tukar, terutama terhadap dolar AS, beban impor bahan baku menjadi lebih tinggi, yang berpengaruh pada margin keuntungan pelaku usaha, termasuk Perseroan.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia pada tahun 2024 tumbuh 5,03%, sedikit lebih rendah dari target, namun masih mencerminkan ketahanan struktural di tengah tekanan global. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan investasi, meskipun terdapat perlambatan pada sektor ekspor karena melemahnya

2024 witnessed continued global economic volatility, driven by an uneven post-pandemic recovery and escalating geopolitical tensions. According to projections from leading international institutions such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank, global economic growth during the year was estimated at 3.0%–3.2%, with considerable disparities across regions. Developing economies continued to be the primary drivers of global growth, while developed nations experienced a deceleration due to sustained monetary tightening.

Key global issues included persistently high inflation, elevated benchmark interest rates, and escalating geopolitical conflicts in critical regions such as Eastern Europe, the Middle East, and East Asia. These developments disrupted international trade flows, strained global supply chains, and contributed to rising logistics and commodity costs—including essential inputs for the food and beverage industry such as energy and agricultural raw materials.

For the food and beverage (F&B) industry, these global dynamics presented a mixed outlook. While consumer demand for F&B products remained relatively resilient due to their essential nature, the rising costs of key raw materials—such as sugar, cooking oil, wheat, and packaging—significantly pressured production cost structures. Moreover, increased volatility in foreign exchange rates, particularly against the US dollar, added further strain on businesses reliant on imported inputs, thereby compressing profit margins across the industry, including for the Company.

Domestically, Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024—slightly below expectations but still indicative of strong structural resilience amidst global headwinds. According to the Central Statistics Agency (BPS), this growth was largely supported by household consumption and investment, even as the export sector slowed due to waning global demand. Inflation was

permintaan global. Inflasi domestik relatif terkendali di kisaran 2,8%–3,0%, namun tekanan terhadap harga bahan pangan masih terjadi, terutama pada komoditas yang tergantung pada impor.

Sektor makanan dan minuman nasional tetap menjadi salah satu penopang pertumbuhan industri manufaktur, namun tidak terlepas dari tantangan kenaikan biaya input, perubahan preferensi konsumen, ketatnya persaingan harga di pasar domestik, serta tekanan dari sisi logistik menjadi tantangan tambahan.

Bisnis Perseroan yang bergerak di industri ekspor makanan dan minuman turut merasakan dampak dari dinamika global. Penurunan daya beli di beberapa negara tujuan ekspor, kenaikan harga logistik, serta fluktuasi mata uang asing menjadi tantangan nyata yang harus dihadapi secara strategis.

relatively controlled at 2.8%–3.0%; however, price pressures remained evident, particularly in food commodities heavily dependent on imports.

The national food and beverage sector continued to serve as a key contributor to manufacturing growth. Nevertheless, the sector faced mounting challenges, including rising production costs, shifting consumer preferences, fierce price-based competition in the domestic market, logistical bottlenecks persisted as significant constraints.

As a player in the food and beverage export segment, the Company also experienced the impacts of these global and domestic dynamics. Decreased purchasing power in several export destination markets, along with rising shipping costs and currency fluctuations, posed real and pressing challenges that need to be addressed strategically.

Kinerja Perseroan Tahun 2024 The Company Performance in 2024

Sepanjang tahun 2024, kinerja dan aktivitas usaha Perseroan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal yang mencerminkan dinamika perekonomian global. Kondisi ini menuntut manajemen untuk bersikap adaptif dan mengambil langkah strategis dalam menjaga keberlanjutan bisnis. Beberapa faktor utama yang memberikan dampak langsung terhadap operasional dan pendapatan Perseroan antara lain:

- Pertumbuhan Ekonomi Global yang Melambat**
Aktivitas ekonomi global pada tahun 2024 menunjukkan kecenderungan melemah, dengan performa yang bervariasi di setiap kawasan. Negara-negara maju mengalami tekanan akibat kebijakan moneter ketat, sementara negara berkembang masih menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas pertumbuhan. Perlambatan ini turut menurunkan daya beli masyarakat global, yang pada gilirannya berdampak pada berkurangnya permintaan produk, khususnya dari pasar ekspor yang menjadi bagian dari fokus bisnis Perseroan. Kondisi ini menciptakan tekanan terhadap pendapatan dan mengharuskan Perseroan untuk lebih selektif dalam menargetkan pasar luar negeri.
- Inflasi Global dan Kebijakan Suku Bunga Tinggi**
Sepanjang tahun berjalan, sejumlah negara, terutama Amerika Serikat dan kawasan Uni Eropa, masih menerapkan kebijakan suku bunga tinggi sebagai upaya pengendalian inflasi. Kebijakan tersebut berdampak langsung pada daya beli konsumen dan tren konsumsi secara global. Di sisi lain, tingkat inflasi yang tinggi juga memicu kenaikan biaya operasional dan mempersempit margin keuntungan, baik dari sisi produksi maupun distribusi.
- Disrupsi Rantai Pasok Akibat Ketegangan Geopolitik**
Meningkatnya tensi geopolitik di sejumlah kawasan seperti Eropa Timur dan Timur Tengah menyebabkan gangguan signifikan terhadap stabilitas rantai pasok global. Dampak dari kondisi ini antara lain adalah keterlambatan pengiriman,

Throughout 2024, the Company's performance and business activities are affected by various external factors that reflect the dynamics of the global economy. This condition requires management to be adaptive and take strategic steps in maintaining business sustainability. Some of the main factors that have a direct impact on the Company's operations and revenues include:

- Slowing Global Economic Growth**
Global economic activity in 2024 shows a weakening trend, with performance varying by region. Developed countries are under pressure due to tight monetary policy, while developing countries still face challenges in maintaining stable growth. This slowdown also reduces the purchasing power of the global community, which in turn has an impact on reduced product demand, especially from export markets, which are part of the Company's business focus. This condition creates pressure on revenue and requires the Company to be more selective in targeting overseas markets.
- Global Inflation and High Interest Rate Policy**
Throughout the current year, a number of countries, especially the United States and the European Union, were implementing high interest rate policies as an effort to control inflation. Such policies have a direct impact on consumer purchasing power and global consumption trends. On the other hand, a high inflation rate also triggers an increase in operational costs and narrows profit margins, both in terms of production and distribution.
- Supply Chain Disruption Due to Geopolitical Tensions**
Rising geopolitical tensions in regions such as Eastern Europe and the Middle East have caused significant disruptions to global supply chain stability. The impacts of these conditions include delayed deliveries, limited supply of raw materials,

keterbatasan pasokan bahan baku, dan lonjakan harga komoditas. Bagi Perseroan yang mengandalkan sebagian bahan baku dari luar negeri, disrupsi ini mempengaruhi biaya produksi secara keseluruhan dan memerlukan penyesuaian strategi pengadaan agar kegiatan operasional tetap berjalan optimal.

Kinerja Perseroan pada tahun 2024 menunjukkan perbaikan signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penjualan (sales) Perseroan tumbuh sebesar 26% dari tahun 2023, mencapai Rp104 miliar, mencerminkan pemulihan yang kuat setelah periode tekanan di tahun sebelumnya. Capaian ini sekaligus menunjukkan bahwa performa penjualan telah kembali *rebound* ke level yang sebanding dengan tahun 2022, di mana permintaan pasar mulai kembali stabil dan kegiatan usaha mengalami normalisasi.

Namun demikian, meskipun terjadi pertumbuhan pendapatan yang signifikan, beban keuangan juga mengalami peningkatan, terutama yang berasal dari proses ekspansi usaha yang sedang dijalankan oleh Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan tengah dalam proses pembangunan pabrik ketiga yang berlokasi di Kawasan Industri Kendal (KIK). Pembangunan ini menjadi bagian dari strategi jangka panjang Perseroan dalam memperluas kapasitas produksi dan menjangkau pasar yang lebih luas. Namun, secara jangka pendek, kegiatan ini menimbulkan kenaikan beban bunga dan biaya investasi, yang memengaruhi profitabilitas secara keseluruhan.

Perseroan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan dengan mengalihkan fasilitas pinjamannya ke OK Bank. Dalam proses ini, OK Bank mengambil alih (*take over*) seluruh pinjaman eksisting yang sebelumnya dimiliki Perseroan di Hana Bank. Langkah ini diambil sebagai respons atas perubahan kebijakan sepihak dari pihak Hana Bank yang mengakibatkan tidak dilanjutkannya komitmen fasilitas pembiayaan yang telah disepakati sebelumnya. Perseroan menilai bahwa langkah strategis ini diperlukan guna memastikan kesinambungan pembiayaan dan stabilitas keuangan operasional dalam jangka menengah hingga panjang.

Secara garis besar, terdapat sejumlah faktor utama yang memengaruhi peningkatan maupun penurunan dalam kinerja keuangan Perseroan selama tahun 2024:

Faktor Peningkatan Kinerja:

- Pertumbuhan penjualan yang kuat sebesar 26% dibandingkan tahun 2023, yang menjadi katalis utama dalam mendorong peningkatan pendapatan dan perputaran usaha.

Faktor Penurunan Kinerja:

- Kenaikan harga bahan baku utama khususnya ubi-ubian, yang merupakan komponen penting dalam proses produksi, mengakibatkan penurunan margin laba kotor (*gross profit margin*).
- Peningkatan beban bunga akibat adanya tambahan biaya bunga sehubungan dengan pembangunan pabrik ke-3 dan serta ada tambahan biaya administrasi bank sehubungan dengan peralihan dari Hana Bank ke OK Bank. Hal ini menyebabkan tekanan terhadap laba bersih, meskipun dari sisi operasional menunjukkan pertumbuhan.

and spikes in commodity prices. For the Company, which relies partly on raw materials from overseas, these disruptions affect overall production costs and require adjustments to procurement strategies to keep operations running optimally.

The Company's performance in 2024 demonstrated significant improvement compared to the previous year. The Company's sales grew by 26% from 2023, reaching Rp104 billion, reflecting a strong recovery after a period of pressure in the previous year. This achievement also shows that sales performance has rebounded to a level comparable to 2022, when market demand began to stabilize and business activities normalized.

However, despite the significant growth in revenue, financial expenses have also increased, mainly from the Company's ongoing business expansion process. In 2024, the Company is in the process of building a third factory located in Kendal Industrial Estate (KIK). This development is part of the Company's long-term strategy to expand production capacity and reach a wider market. However, in the short term, this activity results in an increase in interest expense and investment costs, which affects overall profitability.

The Company has restructured its financing by transferring its loan facility to OK Bank. In this process, OK Bank took over all existing loans previously held by the Company at Hana Bank. This step was taken in response to a unilateral policy change from Hana Bank, which resulted in the discontinuation of the previously agreed financing facility commitment. The Company considers that this strategic step is necessary to ensure financing sustainability and operational financial stability in the medium to long term.

Broadly speaking, there are a number of key factors affecting the increase or decrease in the Company's financial performance during 2024:

Performance Improvement Factors:

- Strong sales growth of 26% compared to 2023, which was a major catalyst in driving increased earnings and turnover.

Performance Decline Factors:

- The increase in the price of key raw materials, especially sweet potatoes, which are an important component in the production process, resulted in a decrease in gross profit margin.
- The increase in interest expense was due to additional interest costs in connection with the construction of the 3rd plant and additional bank administration costs in connection with the transition from Hana Bank to OK Bank. This resulted in pressure on net profit, although operations showed growth.

Kinerja operasional Perseroan di sepanjang tahun 2024, menunjukkan perbaikan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan volume pesanan (*order*) yang diterima oleh Perseroan turut menjadi faktor pendorong utama efisiensi operasional. Dengan kapasitas produksi yang lebih terutilisasi secara optimal, proses produksi menjadi lebih terstandarisasi dan hemat sumber daya.

Peningkatan *order* di tahun 2024 memberikan dampak positif terhadap efisiensi biaya tetap, khususnya dalam aspek penggunaan energi, tenaga kerja, serta pemanfaatan fasilitas produksi. Dibandingkan dengan tahun 2023, tahun ini Perseroan dapat menjalankan kegiatan operasional dengan tingkat efisiensi yang lebih tinggi, sehingga menurunkan rasio biaya terhadap pendapatan secara keseluruhan.

Peningkatan efisiensi ini juga diperkuat oleh pengawasan internal terhadap proses produksi, pemeliharaan peralatan secara berkala, serta pengendalian *waste material* secara lebih ketat. Langkah-langkah tersebut secara kolektif berhasil meningkatkan produktivitas dan mendukung pencapaian target biaya operasional yang lebih rendah.

The Company's operational performance throughout 2024, showed significant improvement compared to the previous year. The increase in the volume of orders received by the Company was the main driving factor for operational efficiency. With more optimally utilized production capacity, the production process became more standardized and resource-efficient.

The increase in orders in 2024 had a positive impact on fixed cost efficiency, especially in the aspects of energy use, labor, and utilization of production facilities. Compared to 2023, this year the Company was able to carry out operational activities with a higher level of efficiency, thereby reducing the overall cost-to-income ratio.

This efficiency improvement was also reinforced by internal monitoring of the production process, regular equipment maintenance, and tighter control of waste materials. These measures collectively succeeded in improving productivity and supporting the achievement of lower operating cost targets.

Pencapaian Tahun 2024 Dibandingkan dengan Target 2024 Achievement Compared to Target

Sepanjang tahun 2024, kinerja Perseroan menunjukkan pencapaian yang cukup solid, meskipun terdapat beberapa deviasi dari target awal akibat faktor eksternal yang memengaruhi operasional dan permintaan pasar.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp104 miliar, atau mencapai sekitar 87% dari target yang ditetapkan sebesar Rp120 miliar. Capaian ini dipengaruhi oleh melemahnya daya beli di beberapa negara tujuan ekspor.

Harga pokok penjualan tercatat sebesar Rp76 miliar, setara dengan 73% dari pendapatan, atau sedikit lebih tinggi dari target sebesar 70%. Hal ini mencerminkan tekanan dari sisi biaya produksi, terutama akibat kenaikan harga bahan baku.

Dari sisi profitabilitas, laba bersih yang berhasil dibukukan sebesar Rp27 miliar, atau sekitar 27% dari pendapatan, sedikit di bawah target yang ditetapkan sebesar 30% atau Rp36 miliar. Meskipun demikian, pencapaian ini tetap menunjukkan fundamental keuangan yang sehat di tengah tantangan eksternal. Namun demikian, laba komprehensif tahun 2024 tercatat negatif sebesar Rp3 miliar, disebabkan oleh meningkatnya biaya bunga sebagai konsekuensi investasi pembangunan pabrik ke 3 di KIK.

Struktur keuangan Perseroan tetap terkendali, dengan liabilitas tercatat sebesar Rp103 miliar, sedikit lebih tinggi dari target Rp100 miliar. Sementara itu, ekuitas tercatat sebesar Rp145 miliar, mendekati posisi tahun sebelumnya sebesar Rp148 miliar.

Dari sisi kinerja operasional, total produksi mencapai:

- *Chips*: 555.197,7 kg atau sekitar 66% dari target tahunan sebesar 840 ton
- *Crackers*: 1.105.997,5 kg atau 66% dari target tahunan sebesar 1.680 ton

Throughout 2024, the Company's performance showed solid achievements, although there were some deviations from the initial target due to external factors affecting operations and market demand.

In terms of financial performance, the Company recorded revenues of Rp104 billion, or about 87% of the target of Rp120 billion. This achievement was affected by weakening purchasing power in several export destination countries.

Cost of goods sold amounted to Rp76 billion, equivalent to 73% of revenue, or slightly higher than the target of 70%. This reflected pressure from the production cost side, mainly due to rising raw material prices.

In terms of profitability, net profit amounted to Rp27 billion, or approximately 27% of revenue, slightly below the target of 30% or Rp36 billion. Nevertheless, this achievement still shows healthy financial fundamentals amid external challenges. However, comprehensive income for the year was negative by Rp3 billion, due to increased interest costs as a consequence of investment in the construction of the 3rd plant in KIK.

The Company's financial structure remained under control, with liabilities recorded at Rp103 billion, slightly higher than the target of Rp100 billion. Meanwhile, equity was recorded at Rp145 billion, close to the previous year's position of Rp148 billion.

In terms of operational performance, total production reached:

- *Chips*: 555,197.7 kg or about 66% of the annual target of 840 tons
- *Crackers*: 1,105,997.5 kg or 66% of the annual target of 1,680 tons

Capaian produksi tersebut mencerminkan pemanfaatan kapasitas yang masih dapat dioptimalkan, terutama setelah seluruh lini produksi di pabrik baru dapat beroperasi penuh.

Dari sisi distribusi dan jangkauan pasar, Perseroan berhasil memperluas ekspor ke negara baru seperti Filipina, serta mulai menggarap pasar domestik sebagai bagian dari strategi diversifikasi. Langkah ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk memperkuat posisi di tengah fluktuasi permintaan ekspor dan memperluas basis konsumen.

The production achievement reflects the capacity utilization that can still be optimized, especially after all production lines in the new factory are operational.

In terms of distribution and market reach, the Company successfully expanded exports to new countries such as the Philippines, and began working on the domestic market as part of its diversification strategy. This step is part of the Company's efforts to strengthen its position amid fluctuations in export demand and expand its customer base.

Strategi dan Kebijakan Strategis Strategic Strategy and Policy

Pada akhir tahun 2023, Perseroan menetapkan proyeksi pendapatan penjualan sebesar Rp200 miliar untuk tahun buku 2024. Namun, seiring berjalannya waktu dan dengan mempertimbangkan kondisi aktual, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap proyeksi pendapatan tersebut menjadi Rp120 miliar. Langkah ini diambil sebagai bentuk sikap realistis dan kehati-hatian atas dinamika operasional yang dihadapi, termasuk keterlambatan progres penyelesaian fasilitas produksi baru serta fluktuasi permintaan di pasar ekspor dan domestik.

At the end of 2023, the Company set a sales revenue projection of Rp200 billion for 2024. However, over time and taking into account actual conditions, the Company adjusted the revenue projection to Rp120 billion. This step was taken as a reflection of the Company's realistic and prudent approach in responding to operational dynamics, including delays in the completion progress of new production facilities and fluctuating demand in both export and domestic markets.

Sebagai bentuk respons strategis terhadap revisi proyeksi tersebut, Perseroan mengambil langkah konkret dengan menambah lini mesin produksi baru berupa mesin extruder. Mesin ini diharapkan dapat meningkatkan variasi produk, mempercepat waktu produksi, serta memperluas pasar dengan produk baru yang lebih kompetitif. Diversifikasi produk menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai tambah di tengah fluktuasi pasar global.

As a strategic response to the revised projection, the Company took a concrete step by adding a new production machine line in the form of an extruder machine. This machine is expected to increase product variety, speed up production time, and expand the market with new, more competitive products. Product diversification is one of the important strategies in improving competitiveness and creating benefit amid global market fluctuations.

Dari sisi pemasaran, ekspor tetap menjadi tulang punggung pendapatan Perseroan, di mana produk-produk MAXI telah dikirimkan ke 14 negara. Sekitar 80% dari total ekspor ditujukan ke Australia, dan Belanda, yang merupakan pasar utama dengan tingkat permintaan tinggi terhadap makanan ringan berbasis umbi tropis. Sisanya 20% dikirim ke 12 negara lainnya, yang menunjukkan jangkauan global MAXI yang terus berkembang.

In terms of marketing, exports remain the backbone of the Company's revenue, where MAXI products have been shipped to 14 countries. Around 80% of the total exports went to Australia and the Netherlands, which are key markets with high demand for tropical tuber-based snacks. The remaining 20% is shipped to 12 other countries, demonstrating MAXI's growing global reach.

Pada tahun 2024, Perseroan mulai mengeksplorasi pasar-pasar baru di kawasan Timur Tengah, antara lain Yordania, Palestina, dan Arab Saudi, melalui kerja sama strategis dengan mitra distributor lokal di masing-masing negara. Langkah ini merupakan bagian dari strategi ekspansi pasar ekspor yang lebih agresif dan terarah, menasar wilayah dengan potensi pertumbuhan permintaan yang menjanjikan.

In 2024, the Company began exploring new markets in the Middle East region, including Jordan, Palestine, and Saudi Arabia, through strategic cooperation with local distributor partners in each country. This step is part of a more aggressive and targeted export market expansion's strategy, targeting regions with promising demand growth potential.

Selain penetrasi ke pasar baru, permintaan dari pasar Jepang yang sebelumnya sempat stagnan sejak masa pandemi COVID-19 kini mulai pulih. Setelah beberapa tahun tidak aktif, pada tahun 2024 Jepang kembali melakukan pemesanan produk Perseroan, yang menjadi sinyal positif atas pemulihan kepercayaan pelanggan lama sekaligus membuka kembali peluang pertumbuhan di pasar Asia Timur.

In addition to penetration into new markets, demand from the Japanese market, which had previously stagnated since the COVID-19 pandemic, is now recovering. After several years of inactivity, in 2024 Japan placed another order for the Company's products, which is a positive signal for the restoration of old customer confidence while reopening growth opportunities in the East Asian market.

Sebagai bagian dari strategi perluasan pasar domestik, Perseroan juga telah menunjuk distributor resmi untuk produk-produk MAXI Snacks di Indonesia. Keputusan penunjukan distributor

As part of its domestic market expansion strategy, the Company has also appointed an authorized distributor for MAXI Snacks products in Indonesia. The decision to appoint the distributor

tersebut mencerminkan komitmen Perseroan untuk memperkuat eksistensi di pasar lokal, sekaligus menghadirkan produk-produk berkualitas ekspor kepada konsumen dalam negeri.

Dengan tren industri makanan ringan sehat yang terus tumbuh secara global, Perseroan optimis bahwa produk-produk yang diproduksi akan semakin diterima oleh pasar, baik di tingkat domestik maupun internasional. Melalui ekspansi strategis, peningkatan kapasitas produksi, dan kemitraan distribusi yang kuat, Perseroan berkomitmen untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

reflects the Company's commitment to strengthen its presence in the local market, while bringing export-quality products to domestic consumers.

With the growing trend of healthy snacks industry globally, the Company is optimistic that its products will be increasingly accepted by the market, both domestically and internationally. Through strategic expansion, increased production capacity, and strong distribution partnerships, the Company is committed to achieving its targets and driving sustainable business growth.

Peran Direksi Dalam Penyusunan Kebijakan Strategis dan Pengawasan Implementasinya

The Board of Directors Role in Preparing Strategic Policies and Supervising Their Implementation

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang ekspor makanan ringan, Perseroan dihadapkan pada tantangan industri yang dinamis, termasuk fluktuasi harga bahan baku, preferensi konsumen global yang berubah cepat, serta ketatnya persaingan pasar internasional. Dalam konteks tersebut, Direksi memainkan peran strategis dalam merumuskan kebijakan usaha dan mengawasi implementasinya secara terarah dan terukur.

As a company engaged in the snack export business, the Company faces a dynamic industry landscape characterized by fluctuating raw material prices, rapidly evolving global consumer preferences, and intense competition in international markets. In navigating these challenges, the Board of Directors plays a strategic role in formulating business policies and overseeing their implementation in a targeted and measurable manner.

Direksi bertanggung jawab menyusun kebijakan strategis ekspor yang mencakup pemilihan pasar prioritas, pengembangan produk sesuai selera konsumen global, optimalisasi rantai pasok, serta peningkatan kapasitas produksi melalui pemanfaatan teknologi dan investasi mesin. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan dan peningkatan daya saing produk di pasar internasional.

The Board of Directors is responsible for developing strategic export policies that encompass the selection of priority markets, product development aligned with global consumer preferences, supply chain optimization, and enhancement of production capacity through technology adoption and investment in machinery. These policies are aimed at ensuring sustainable growth and improving the competitiveness of the Company's products in the international arena.

Dalam proses implementasi, Direksi melakukan pemantauan berkala terhadap pelaksanaan strategi melalui forum evaluasi manajemen, pelaporan kinerja unit kerja, serta kunjungan langsung ke fasilitas produksi. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan dijalankan secara konsisten, efisien, dan mampu menjawab tuntutan pasar global yang terus berkembang.

In executing these strategies, the Board of Directors undertakes regular monitoring through management evaluation forums, performance reporting from work units, and direct site visits to production facilities. These measures are intended to ensure that strategies are implemented consistently, efficiently, and remain responsive to the evolving demands of the global market.

Direksi juga secara aktif menyesuaikan strategi apabila terdapat perubahan signifikan di pasar tujuan ekspor, seperti regulasi baru, perubahan kebijakan perdagangan, atau tren konsumsi yang bergeser. Keputusan strategis diambil berdasarkan data pasar, masukan dari mitra distributor internasional, serta koordinasi erat dengan unit pemasaran dan produksi.

Furthermore, the Board of Directors proactively adjusts strategies in response to significant developments in export destination countries, such as new regulations, shifts in trade policies, or emerging consumption trends. Strategic decisions are formulated based on comprehensive market data, input from international distribution partners, and close coordination with the marketing and production divisions.

Dengan pendekatan yang adaptif, analitis, dan kolaboratif, Direksi berkomitmen untuk mengarahkan jalannya usaha secara berkelanjutan, memperkuat posisi Perseroan di pasar ekspor, serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

With an adaptive, analytical, and collaborative approach, the Board of Directors remains committed to driving sustainable business growth, strengthening the Company's position in the global export market, and creating long-term value for shareholders and all stakeholders.

Kendala yang Dihadapi dan Upaya Penyelesaiannya *Challenges Faced and Solutions*

Sepanjang tahun 2024, Perseroan dihadapkan pada sejumlah tantangan eksternal yang cukup signifikan, baik dari sisi pasokan bahan baku maupun dinamika ekonomi global yang berdampak langsung terhadap kinerja ekspor. Tantangan-tantangan ini menuntut adaptasi cepat dan strategi mitigasi yang terukur agar keberlangsungan operasional dan pertumbuhan bisnis tetap terjaga.

Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah terganggunya siklus iklim akibat badai El Niño yang berkepanjangan, yang menyebabkan penurunan produktivitas panen bahan baku utama Perseroan, khususnya umbi-umbian tropis. Dampak ini dirasakan cukup merata di berbagai wilayah pemasok di Pulau Jawa yang selama ini menjadi basis utama rantai pasok bahan baku Perseroan.

Selain faktor cuaca, kondisi ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih juga menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam hal penurunan daya beli masyarakat di pasar ekspor utama, seperti Amerika Serikat dan Australia. Hal ini berpengaruh terhadap volume permintaan dan dinamika harga jual produk, sehingga berdampak pada pendapatan ekspor.

Situasi tersebut diperburuk oleh dampak lanjutan dari perang Rusia-Ukraina, yang tidak hanya memicu lonjakan harga energi dan komoditas secara global, tetapi juga menyebabkan kenaikan signifikan pada biaya logistik dan bahan baku penunjang lainnya. Biaya pengapalan yang meningkat serta ketidakpastian rute distribusi menjadi tantangan tambahan dalam menjaga ketepatan pengiriman dan efisiensi biaya.

Untuk menghadapi berbagai kendala tersebut, Perseroan telah menerapkan beberapa strategi penyesuaian dan mitigasi, antara lain:

1. Diversifikasi wilayah penanaman bahan baku, yang sebelumnya terfokus di Pulau Jawa, kini diperluas ke wilayah Sumatera dan Nusa Tenggara Timur (NTT) melalui kerja sama dengan mitra lokal. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi risiko ketergantungan geografis dan menciptakan sumber pasokan baru yang lebih *resilient* terhadap perubahan iklim.
2. Ekspansi ke pasar domestik, sebagai upaya menyeimbangkan ketergantungan terhadap pasar ekspor. Melalui kerja sama distribusi nasional, Perseroan mulai memasarkan produk makanan ringan sehat ke pasar dalam negeri yang memiliki potensi pertumbuhan cukup besar seiring meningkatnya kesadaran konsumen akan gaya hidup sehat.
3. Evaluasi dan optimalisasi biaya logistik, dengan menjajaki kemitraan baru bersama vendor logistik yang menawarkan tarif lebih kompetitif, tanpa mengabaikan keandalan dan efisiensi pengiriman ke berbagai negara tujuan ekspor.

Throughout 2024, the Company faced a number of significant external challenges, particularly in terms of raw material supply and global economic dynamics, both of which had a direct impact on export performance. These challenges necessitated rapid adaptation and the implementation of measurable mitigation strategies to ensure operational sustainability and continued business growth.

One of the key obstacles encountered was the disruption of climate cycles due to the prolonged El Niño phenomenon, which led to a decline in the productivity of the Company's primary raw materials—especially tropical tubers. This impact was widespread across various supplier regions on the island of Java, which has long served as the core base of the Company's raw material supply chain.

In addition to climate-related issues, the ongoing fragility of the global economy posed further challenges, particularly the decline in purchasing power in major export markets such as the United States and Australia. This contributed to a reduction in demand volumes and volatility in selling prices, thereby affecting the Company's export revenues.

These conditions were further compounded by the protracted Russia-Ukraine conflict, which not only drove up global energy and commodity prices but also caused a significant increase in logistics costs and the prices of other supporting raw materials. Rising shipping expenses and uncertainties in distribution routes created additional hurdles in maintaining delivery accuracy and achieving cost efficiency.

To deal with these obstacles, the Company has implemented several adjustment and mitigation strategies, among others:

1. *Diversification of raw material planting areas, which previously focused on Java, is now extended to Sumatra and East Nusa Tenggara (NTT) through cooperation with local partners. This move aims to reduce the risk of geographical dependency and create new sources of supply that are more resilient to climate change.*
2. *Expansion into the domestic market, as an effort to balance dependence on the export market. Through national distribution cooperation, the Company began to market healthy snack products to the domestic market, which has considerable growth potential as consumer awareness of healthy lifestyles increases.*
3. *Evaluation and optimization of logistics costs, by exploring new partnerships with logistics vendors that offer competitive rates, without neglecting the reliability and efficiency of delivery to various export destination countries.*

Prospek Usaha Business Outlook

Memasuki tahun 2025, prospek perekonomian global diproyeksikan menunjukkan perbaikan secara bertahap, seiring dengan meredanya tekanan inflasi di sejumlah negara utama, stabilisasi harga energi, serta pelonggaran kebijakan moneter yang mulai dilakukan oleh beberapa bank sentral dunia. Berdasarkan proyeksi lembaga internasional seperti International Monetary Fund (IMF) dan World Bank, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diperkirakan meningkat ke kisaran 3,3%–3,5%, setelah sempat tertahan pada tahun-tahun sebelumnya akibat ketidakpastian geopolitik dan tekanan inflasi.

Pemulihan ekonomi ini diperkirakan akan berdampak positif terhadap peningkatan daya beli masyarakat global, perbaikan rantai pasok, serta stabilitas harga logistik dan bahan baku. Secara khusus, sektor makanan dan minuman dipandang sebagai salah satu sektor yang akan tetap tumbuh, didorong oleh perubahan gaya hidup konsumen yang semakin sadar terhadap pola makan sehat, termasuk permintaan terhadap makanan ringan berbasis bahan alami seperti produk-produk Perseroan.

Dengan harapan kondisi ekonomi global membaik, Perseroan memandang bahwa peluang ekspor produk makanan ringan akan kembali terbuka lebih luas, baik di pasar utama seperti Eropa, dan Australia, maupun di pasar-pasar baru yang tengah digarap, seperti kawasan Timur Tengah dan Asia Tenggara. Perbaikan kondisi makroekonomi juga diyakini akan mendorong permintaan domestik, terutama dari konsumen menengah yang mengutamakan produk camilan sehat dan inovatif.

Di tengah proyeksi ekonomi yang lebih kondusif, Perseroan menetapkan langkah strategis untuk memperluas kapasitas produksi dengan menyelesaikan pembangunan pabrik ke-3 di Kawasan Industri Kendal, serta memperkuat portofolio produk melalui investasi mesin baru seperti *extruder*, guna menciptakan ragam produk yang lebih kompetitif dan sesuai dengan preferensi pasar global.

Selain itu, Perseroan akan melanjutkan penetrasi pasar domestik secara lebih agresif melalui kerja sama dengan distributor nasional, serta memperkuat pemasaran digital untuk meningkatkan *brand awareness* dan loyalitas pelanggan. Dengan kombinasi antara kondisi eksternal yang mulai membaik dan strategi internal yang progresif, Perseroan optimistis bahwa tahun 2025 akan menjadi tahun yang strategis untuk memperkuat posisi di pasar global dan nasional, serta mendorong pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan.

Entering 2025, the global economic outlook is projected to gradually improve, supported by the easing of inflationary pressures in several major economies, the stabilization of energy prices, and more accommodative monetary policies from central banks around the world. According to projections from international institutions such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank, global economic growth in 2025 is expected to rise to around 3.3%–3.5%, following a period of constraint due to geopolitical tensions and inflation.

This economic recovery is expected to positively impact global purchasing power, enhance the performance of supply chains, and contribute to the stabilization of logistics and raw material prices. The food and beverage sector, in particular, is forecasted to continue its growth trajectory, driven by shifting consumer lifestyles that place greater emphasis on health-conscious eating habits—including the growing demand for snacks made from natural ingredients, such as those produced by the Company.

With optimism toward the improving global economic climate, the Company views 2025 as a year full of opportunities to re-expand its export reach. In addition to strengthening its presence in key markets such as Europe and Australia, the Company is also exploring expansion into emerging markets, including the Middle East and Southeast Asia. Likewise, the expected improvement in macroeconomic conditions is anticipated to boost domestic demand, particularly among the middle-income segment that prioritizes innovative and health-oriented snack options.

In line with this outlook, the Company has set out a number of strategic initiatives to capitalize on the improving business environment. These include expanding production capacity through the completion of its third manufacturing facility in the Kendal Industrial Estate, as well as enhancing its product portfolio by investing in new machinery such as extruders—aimed at increasing product diversity and aligning offerings with global consumer preferences.

Furthermore, the Company will intensify its penetration into the domestic market by strengthening partnerships with national distributors and leveraging digital marketing channels to boost brand awareness and foster customer loyalty. With the synergy of a more favorable external environment and proactive internal strategies, the Company is confident that 2025 will be a strategic year to reinforce its position in both global and domestic markets and to drive sustainable business growth.

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola *Improved Quality of Governance Implementation*

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai fondasi utama dalam membangun bisnis yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan berkeadilan. Penerapan GCG tidak hanya menjadi kewajiban normatif sesuai ketentuan perundang-undangan dan regulasi pasar modal, tetapi juga menjadi bagian integral dari strategi keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus meningkatkan kualitas tata kelola melalui penguatan struktur dan fungsi organ perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta Unit Audit Internal. Setiap organ telah menjalankan peran dan fungsinya sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta berpedoman pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang disusun secara komprehensif.

Sebagai bentuk penguatan penerapan GCG, Perseroan secara konsisten melakukan:

- Pemutakhiran terhadap peraturan dan kebijakan internal, agar selaras dengan perkembangan regulasi pasar modal, termasuk Peraturan OJK, Peraturan Bursa Efek Indonesia, serta ketentuan terkait keterbukaan informasi.
- Peningkatan transparansi dan akuntabilitas, melalui penyampaian laporan berkala dan keterbukaan informasi yang tepat waktu, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik dan pemegang saham.
- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara tepat waktu dan sesuai ketentuan, dengan partisipasi aktif dari pemegang saham sebagai wujud penghormatan terhadap hak-hak investor.
- Pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris secara optimal melalui evaluasi berkala terhadap kinerja Direksi dan unit-unit kerja, serta pemberian arahan strategis yang konstruktif.

Sebagai langkah lanjutan, Perseroan juga mulai mengintegrasikan aspek GCG ke dalam sistem manajemen risiko dan keberlanjutan (*sustainability*), guna memastikan bahwa tata kelola tidak hanya berorientasi pada kepatuhan, tetapi juga pada ketangguhan perusahaan dalam menghadapi dinamika usaha saat ini.

As a public company, the Company remains fully committed to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental pillar in building a transparent, accountable, responsible, independent, and equitable business. The implementation of GCG is not merely a regulatory obligation under prevailing laws and capital market regulations, but also a vital component of the Company's business sustainability strategy and long-term value creation for all stakeholders.

Throughout 2024, the Company consistently worked to enhance the quality of governance by strengthening the structure and functionality of its corporate organs, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Internal Audit Unit. Each governance body carried out its roles and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and the regulations issued by the Financial Services Authority (OJK), guided by comprehensive Corporate Governance Guidelines.

As part of its efforts to reinforce GCG implementation, the Company consistently implemented the following initiatives:

- *Updating internal regulations and policies, in line with developments in capital market regulations, including OJK and Indonesia Stock Exchange (IDX) rules, as well as requirements related to public information disclosure.*
- *Enhancing transparency and accountability, through the timely, relevant, and accurate submission of periodic reports and public disclosures to shareholders and the investing public.*
- *Conducting the General Meeting of Shareholders (GMS) in a timely and compliant manner, while encouraging active shareholder participation as a form of respect for shareholder rights.*
- *Strengthening oversight by the Board of Commissioners, through regular evaluations of the Board of Directors' performance and that of supporting work units, alongside the provision of strategic, constructive guidance.*

As a further step, the Company has also initiated the integration of GCG principles into its risk management and sustainability frameworks. This approach ensures that governance is not only compliance-driven, but also strategically aligned with strengthening the Company's resilience in the face of a dynamic and evolving business environment.

Keberlanjutan untuk Masa Depan *Sustainability for the Future*

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus memperkuat kinerja keberlanjutan dengan mengedepankan strategi jangka panjang yang adaptif terhadap dinamika pasar global. Dengan adanya operasional pabrik ke-3 di Kawasan Industri Kendal, akan ada penambahan lini mesin *extruder*, diversifikasi produk, serta percepatan waktu produksi. Inisiatif tersebut menjadi bagian penting dari transformasi operasional menuju sistem produksi yang lebih berkelanjutan dan adaptif terhadap kebutuhan pasar.

Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, Perseroan terus mengembangkan produk-produk berbahan dasar umbi tropis lokal yang tidak hanya bernilai ekonomi tinggi, tetapi juga memiliki jejak karbon lebih rendah dibandingkan bahan baku impor. Proses produksi didesain untuk meminimalkan limbah dan konsumsi energi, sejalan dengan prinsip *green manufacturing*. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya berkontribusi pada penguatan ekonomi lokal, tetapi juga pada pelestarian lingkungan jangka panjang.

Inovasi teknologi juga menjadi pilar penting dalam mendorong kinerja keberlanjutan kami. Investasi pada teknologi mesin *extruder* memungkinkan Perseroan menghadirkan produk dengan kualitas dan nutrisi yang lebih baik, sekaligus menjawab tren global terhadap makanan ringan yang sehat dan fungsional. Produk-produk Perseroan diformulasikan dengan memperhatikan kandungan nutrisi alami dari umbi-umbian tropis, menjadikannya pilihan yang relevan bagi konsumen yang semakin sadar akan pentingnya pola makan sehat.

Dalam upaya memperluas jangkauan pasar global, Perseroan tidak hanya mempertahankan dominasi ekspor ke negara-negara utama seperti Amerika Serikat, Australia, dan Belanda, tetapi juga secara proaktif membuka pasar baru di kawasan Timur Tengah. Pendekatan ini mencerminkan komitmen kami terhadap pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan, dengan tetap menjunjung tinggi nilai tambah produk ramah lingkungan yang sehat dan kompetitif secara global. Di tingkat domestik, penunjukan distributor resmi menjadi langkah nyata Perseroan dalam memperkuat penetrasi pasar nasional, sekaligus mendukung konsumsi produk lokal berkualitas ekspor oleh masyarakat Indonesia.

Dengan semangat inovasi, kesadaran lingkungan, dan fokus pada kualitas gizi produk, Perseroan optimis dapat mewujudkan pertumbuhan yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan dampak positif jangka panjang bagi konsumen, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan.

Throughout 2024, the Company continued to strengthen its sustainability performance by prioritizing long-term strategies that are responsive to global market dynamics. The commencement of operations at the 3rd plant located in the Kendal Industrial Estate marked a significant milestone, adding new extruder machine lines, enabling product diversification, and accelerating production timelines. These initiatives are part of a broader operational transformation toward a more sustainable and market-responsive production system.

As part of our commitment to environmental sustainability, the Company remains focused on developing products derived from local tropical tubers—raw materials that not only offer high economic value but also carry a lower carbon footprint compared to imported alternatives. Our production processes are designed with efficiency in mind, aiming to minimize waste and reduce energy consumption in line with green manufacturing principles. In doing so, the Company contributes to both the local economy and the preservation of the environment.

Technological innovation serves as another key pillar in driving our sustainability agenda. The strategic investment in extruder technology allows the Company to deliver products with enhanced quality and nutritional value, aligned with the growing global trend toward healthy and functional snacks. By preserving the natural nutritional content of tropical tubers in our formulations, we offer products that meet the rising consumer demand for healthier food options.

In expanding our global market footprint, the Company not only maintains its strong presence in key export destinations such as the United States, Australia, and the Netherlands but also actively explores emerging markets, particularly in the Middle East. This market diversification underscores our commitment to inclusive and sustainable growth, while continuing to promote eco-friendly, value-added products that meet international standards. Domestically, the appointment of authorized distributors represents a concrete step toward strengthening national market penetration. This initiative also supports the broader goal of increasing local consumption of export-quality products, reinforcing the Company's role in empowering Indonesian-made goods.

Driven by a spirit of innovation, environmental responsibility, and a focus on product nutritional value, the Company remains optimistic in achieving growth that delivers not only financial benefits, but also long-term positive impact for consumers, the environment, and all stakeholders.

Perubahan Komposisi Direksi *Changes in the Composition of the Board of Directors*

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan pada susunan Direksi Perseroan. Adapun komposisi Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

In 2024, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Direktur Utama <i>President Director</i>	Sarkoro Handajani
Direktur <i>Director</i>	Carolina Renata Djaja
Direktur <i>Director</i>	Garrett Suryowijoyo Kartono

Apresiasi Appreciation

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, dan pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan sepanjang tahun 2024.

Direksi juga ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Dewan Komisaris atas arahan, bimbingan, dan pengawasan yang konstruktif selama tahun berjalan. Dukungan yang diberikan telah menjadi bagian penting dalam memastikan arah kebijakan strategis Perseroan tetap terjaga dan berjalan sesuai prinsip tata kelola yang baik.

Tak lupa, Direksi memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan atas dedikasi, kerja keras, dan semangat kolaboratif dalam menjaga keberlangsungan operasional serta mendorong pencapaian kinerja yang positif.

Dengan semangat kebersamaan, inovasi, dan integritas, Direksi optimis bahwa Perseroan akan terus bertumbuh dan memberikan kontribusi nyata bagi seluruh pemangku kepentingan serta memperkuat posisi Perseroan di pasar global maupun domestik.

The Board of Directors would like to express its deepest appreciation and gratitude to all shareholders, business partners, customers, and stakeholders for their trust, support, and cooperation throughout 2024.

The Board of Directors would also like to express its sincere appreciation to the Board of Commissioners for its direction, guidance and constructive supervision during the year. The support provided has been an important part in ensuring that the Company's strategic policy direction is maintained and run based on the good governance the principles.

The Board of Directors would like to express its highest appreciation to all management and employees of the Company for their dedication, hard work, and collaborative spirit in maintaining operational sustainability and driving positive performance.

With the spirit of togetherness, innovation, and integrity, the Board of Directors is optimistic that the Company will continue to grow and make a real contribution to all stakeholders and strengthen the Company's position in the global and domestic markets.

Bogor, 25 April 2025
Bogor, 25 April 2025

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Sarkoro Handajani

Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Maxindo Karya Anugerah Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Terintegrasi untuk Periode Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024.

PT Maxindo Karya Anugerah Board of Commissioners and Board of Directors Members Statement of Responsibility Regarding Integrated Report for the year Ended December 31, 2024.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Terintegrasi PT Maxindo Karya Anugerah tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Terintegrasi Perusahaan.

Demikian pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

We are the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2024 Integrated Report of PT Maxindo Karya Anugerah has been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this Integrated Report.

This statement has been made truthfully.

Bogor, 25 April 2025
Bogor, 25 April 2025



Candra Gunawan
Komisaris
Comissioner



Ir. Wong Budi Setiawan
Komisaris Utama
President Comissioner



Drs. Latip Wiyono, Ak.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Carolina Renata Djaja
Direktur
Director



Sarkoro Handajani
Direktur Utama
President Director



Garrett Suryowijoyo Kartono
Direktur
Director

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally left blank

Profil Perusahaan *Company Profile*



Bab

Chapter

3



Data Korporasi

Company Identity

Nama Perusahaan Company Name		PT Maxindo Karya Anugerah Tbk	
Kedudukan Location	Bidang Usaha Business Field	Alamat Address	
Bogor	Industri Makanan Ringan Snack Industry	Pabrik 1 Plant 1 Kawasan Industri Sentul Jl. Olympic Raya Kav B11, Kec. Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810	
Dasar Hukum Pendirian Establishment Basis		Kantor Pusat dan Pabrik 2 Head Office and Plant 2 Jl. Cahaya Raya Kav H5, Desa Leuwikutug, Kec. Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810	
Akta Notaris No. 26 tanggal 11 Juli 2002 yang dibuat di hadapan Dwi Swandiani, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-14335 HT.01.01.TH.2002 tanggal 1 Agustus 2002.		Pabrik 3 Plant 3 Kawasan Industri Kendal Jl. Saptarengga No. 8A Wonorejo, Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah 51372	
Notarial Deed No. 26 dated 11 July 2002 made before Dwi Swandiani, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-14335 HT.01.01.TH.2002 dated 1 August 2002.			
Telepon Phone	Surel e-mail	Situs Web Website	
+62-21-39721616	corsec@maxisnacks.com	www.maxisnacks.com	
Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date	Kode Saham Ticker Code	Modal Dasar Authorized Capital	Modal Ditempatkan Penuh Fully-Paid Capital
12 Juni 2023	MAXI	Rp365.000.000.000	Rp91.600.000.000

Profil Perusahaan

Company Profile

Perseroan bergerak di sektor produksi makanan ringan dengan fokus pada pembuatan pelet makanan ringan serta keripik yang berasal dari berbagai jenis umbi-umbian tropis. Perjalanan bisnis Perseroan dimulai sebagai usaha rumahan pada tahun 1977 di Bogor, Jawa Barat. Seiring pertumbuhan usaha, Perseroan kini telah memiliki tiga fasilitas produksi, dimana dua pabrik berlokasi di Kawasan Industri Sentul, Bogor dan satu lagi berlokasi di Kawasan Industri Kendal.

Komitmen terhadap kualitas merupakan prioritas utama bagi Perseroan. Untuk menjaga standar mutu yang tinggi dan memenuhi ekspektasi pelanggan, Perseroan telah memperoleh berbagai sertifikasi dari lembaga internasional terkemuka. Konsistensi dalam menjaga kualitas, didukung oleh dedikasi dan kerja keras, telah membawa Perseroan ke posisi terdepan sebagai pemimpin pasar di industrinya.

The Company is engaged in producing snacks with a focus on manufacturing snack pellets and chips made from various types of tropical roots. The Company's business journey began as a home-based business in 1977 in Bogor, West Java. As the business grows, the Company currently owns three production facilities, with two factories located in Sentul Industrial Estate, Bogor and one located in Kendal Industrial Estate.

Commitment to quality is the utmost priority for the Company. To maintain high-quality standards and meet customer expectations, the Company has obtained various certifications from leading international organizations. Such consistency in maintaining quality, driven by dedication and hard work, has brought the Company to a prominent position as a market leader in the industry.

Pabrik 1 Plant 1

Kawasan Industri Sentul

Jl. Olympic Raya Blok B11, Kec. Citeureup, Bogor, West Java 16810 - Indonesia.

Pabrik 2 & Kantor Pusat Plant 2 & Head Office

Kawasan Industri Sentul

Jl. Cahaya Raya Kav H5 Desa Leuwinutug, Kec. Citeureup, Bogor, West Java 16810 - Indonesia.

Pabrik 3 Plant 3

Kawasan Industrial Kendal

Jl. Saptarengga No. 8A Wonorejo, Kaliwungu, Kendal, Central Java 51372 - Indonesia.





Riwayat Singkat Perusahaan

Milestones

Pertama kali memulai usaha dengan membuat Pelet Singkong dari garasi rumah.

The Company started business for the first time by making cassava chip pellets from the garage.

1977

Lokasi usaha berpindah ke Kedung Halang, Bogor untuk memperbesar produksi Pelet Keripik Singkong.

The Company's business location moved to Kedung Halang, Bogor, to expand Cassava chip pellet production.

1980

Melakukan ekspor pertama kali ke Belanda

The Company delivered its first shipment to the Netherlands.

1985

Membangun pabrik pertama di Kawasan Industri Sentul-Kav B11, dengan kapasitas produksi pelet keripik singkong sebesar 120 ton per bulan

The Company constructed the first factory in Sentul Industrial Estate - Kav B11, with a monthly production capacity of 120 tons of cassava chip pellets

2004

Perseroan menambahkan lini fasilitas makanan ringan siap saji di pabrik di Kawasan Industri Sentul- Kav B11 dan memulai ekspor pertama kali ke Jepang, Australia dan Singapura.

The Company added a ready-to-eat snack facility line at the Sentul Industrial Estate- Kav B11 factory and commenced first-time exports to Japan, Australia and Singapore.

2008

Meraih Brand Reputation
through Compliance
Global Standard
(BRCGS), yaitu sertifikasi
manajemen keamanan
dan kualitas makanan
dengan standar yang
tertinggi di dunia.

*The Company received
the British Retail
Consortium (BRC)
certification, which is
the highest-standards
food safety and
quality management
certification in the world.*

2015

Membangun pabrik
kedua di Kawasan
Industri Sentul Kav-H5
dengan memproduksi
keripik siap saji dengan
kapasitas 130 ton/bulan.

*The Company constructed
a second factory in Sentul
Industrial Estate-Kav H5
to produce ready-to-eat
chips with a capacity of
130 tons/month.*

2018

Tanaman
singkong
pertama yang
meraih sertifikasi
Rainforest
Alliance.

*The first cassava
crop that received
Rainforest
Alliance
certification.*

2019

Meraih Sertifikasi
Nasional
Keselamatan dan
Kesehatan Kerja
(K3).

*The Company
received National
Occupational
Safety and
Health ("OSH")
Certification.*

2022

Perseroan
tercatat sebagai
Perusahaan
Publik di Bursa
Efek Indonesia.

*The Company is
listed as a Public
Company on the
Indonesia Stock
Exchange.*

2023

Perseroan memulai
pembangunan
Pabrik ke-3 di
Kawasan Industri
Kendal pada bulan
Mei 2024.

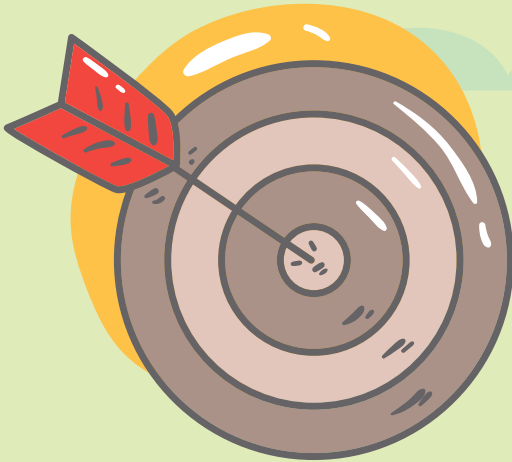
*The Company
started the
construction of the
3rd Plant in Kendal
Industrial Estate in
May 2024.*

2024



Visi, Misi & Nilai Perusahaan

Vision, Mission & Corporate Values



Visi Vision

Menjadi Perusahaan makanan ringan berkualitas terbaik yang dapat diterima di *market global* maupun lokal dan tidak menyampingkan aspek kesinambungan dalam kegiatan usahanya.

To be the leading snack company recognized globally and locally while ensuring sustainability in its business activities.

Misi Mission

1. Menggunakan bahan baku berkualitas baik dan didukung oleh kemampuan karyawan serta didukung dengan teknologi yang mumpuni agar menghasilkan produk yang baik, sehat, dan berkualitas tinggi.
2. Aktif dan giat dalam memasarkan produk ke *market global*, agar produk-produk Perseroan dapat lebih dikenal di pasar *global*.
3. Ikut dan ambil andil dalam kegiatan/aktifitas yang berkelanjutan, dengan mulai mensertifikasi produk dan tempat usaha dengan sertifikasi berkelanjutan usaha.

1. *Using high-quality raw materials supported by the employees' expertise and advanced technology to produce excellent, healthy, and high-quality products.*
2. *Active and enterprising in marketing products to the global market to ensure that the Company's products are more recognizable worldwide.*
3. *Ensure sustainable practices by certifying products and business premises with sustainable business certification.*



Nilai Perusahaan Corporate Values



1. Integritas:

- Bertindak dengan jujur dan transparan dalam semua aspek bisnis.
- Memegang teguh standar etika tinggi dalam setiap keputusan dan tindakan.

2. Keunggulan:

- Mengutamakan kualitas dan keunggulan dalam produk atau layanan.
- Selalu mencari cara untuk meningkatkan dan memberikan yang terbaik kepada pelanggan.

3. Inovasi:

- Mendorong budaya inovasi dan kreativitas di seluruh organisasi.
- Terbuka terhadap perubahan dan mencari solusi inovatif untuk tantangan bisnis.

4. Pelayanan Pelanggan:

- Menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama.
- Merespon dengan cepat terhadap kebutuhan dan masukan pelanggan.

5. Kerja Sama Tim:

- Membangun tim yang kuat dan mendukung satu sama lain.
- Mendorong kolaborasi dan komunikasi yang efektif di seluruh organisasi.

6. Bertanggung Jawab:

- Mengambil tanggung jawab penuh atas keputusan dan tindakan.
- Selalu berusaha untuk memperbaiki diri dan belajar dari pengalaman.

7. Diversitas dan Inklusifitas:

- Menghargai keragaman dan menciptakan lingkungan inklusif bagi semua anggota tim.
- Memastikan bahwa setiap individu dihormati dan memiliki kesempatan yang sama.

8. Keberlanjutan:

- Berkomitmen untuk bertindak secara bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.
- Mengintegrasikan praktik bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

9. Adaptabilitas:

- Bersedia beradaptasi dengan perubahan pasar dan lingkungan bisnis.
- Menghadapi tantangan dengan fleksibilitas dan kreativitas.

10. Kepemimpinan:

- Membangun pemimpin yang memberdayakan dan menginspirasi orang lain.
- Mengedepankan kepemimpinan yang memimpin dengan contoh positif.

1. Integrity:

- Act honestly and transparently in all business aspects.
- Uphold high ethical standards in all decisions and actions.

2. Excellence:

- Prioritize quality and excellence in products or services.
- Always seek out ways to improve and provide excellence to customers.

3. Innovation:

- Encourage a culture of innovation and creativity throughout the organization.
- Open to change and seek innovative solutions to business challenges.

4. Customer Service:

- Make customer satisfaction as a top priority.
- Respond quickly to customer needs and feedback.

5. Teamwork:

- Build robust and supportive teams.
- Encourage collaboration and effective communication throughout the organization.

6. Accountability:

- Take full responsibility for decisions and actions.
- Always strive to improve and learn from experience.

7. Diversity and Inclusiveness:

- Value diversity and create an inclusive environment for all team members.
- Ensure that all individuals are respected and have equal opportunities.

8. Sustainability:

- Commit to being responsible for the environment and society.
- Integrate sustainable and environmentally friendly business practices.

9. Adaptability:

- Willing to adapt to changes in the market and business environment.
- Face challenges with flexibility and creativity.

10. Leadership:

- Develop leaders who empower and inspire others.
- Promote leadership by leading with positive example.



Kegiatan Usaha

Business Activities

Perseroan bergerak dalam produksi makanan ringan *premium* yang menggunakan bahan utama umbi-umbian lokal, seperti singkong, ubi merah, ubi ungu, dan talas, hasil kekayaan alam Indonesia. Pengolahan bahan baku segar ini dilakukan melalui proses produksi modern yang higienis, menggunakan teknologi terkini dan mengikuti standar *Good Manufacturing Process* (GMP). Dengan pendekatan ini, makanan ringan yang diproduksi oleh Perseroan hadir dengan kualitas yang memenuhi standar internasional dan dapat dinikmati oleh berbagai kalangan.

Dalam strategi pemasarannya, Perseroan telah berhasil menembus pasar *global* dengan melakukan ekspor ke lebih dari 21 negara di seluruh dunia. Produk Perseroan dipasarkan di bawah dua merek utama, yaitu:

1. MAXI.
2. OEM/Private Label: Selain memproduksi produk dengan merek sendiri, Perseroan menawarkan solusi *private label* yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan *branding* dan spesifikasi dari distributor atau klien tertentu.

Produk yang dihasilkan Perseroan terbagi menjadi dua kategori utama, yakni produk siap makan dan produk siap goreng, yang keduanya dirancang untuk memberikan pengalaman konsumsi yang praktis dan lezat.

The Company produces premium-quality snacks made from roots such as taro, sweet potato, red sweet potato, purple sweet potato, and taro from Indonesia's natural products. The Company processes fresh roots through the production process, which is carried out with modern and hygienic machinery based on GMP standards. This turns the processed products into ready-to-sell snacks with international quality standards that all people can enjoy.

In its marketing strategy, the Company has successfully exported its products to more than 21 (twenty-five) countries around the world under two brands, namely:

1. *Maxi.*
2. *OEM/Private label: Besides marketing products under the Company's brand, the Company offers customized private label solutions to clients to meet the specified branding and criteria of distributors and/or clients.*

The Company's products are categorized into two main categories, ready-to-eat and ready-to-fry products, both designed to deliver a convenient and delicious snacking experience.

Produk Siap Makan Ready-to-Eat Products

MAXI CASSAVA (Chips & Crips)



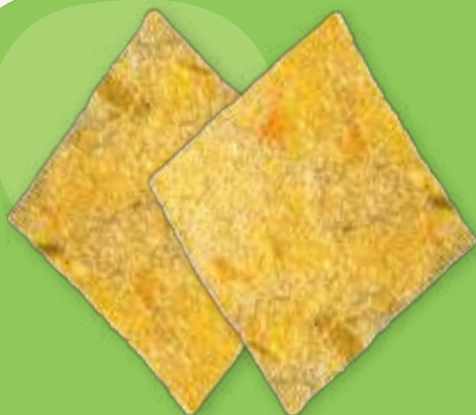
MAXI TARO CHIPS (Original & Roasted Corn Flavor)

MAXI TROPICAL ROOTS CHIPS (Classic Sea Salt & Signature Rosemary Garlic)



MAXI SWEET POTATOES ORIGINAL (Orange Sweet Potato & Purple Sweet Potato)

Produk Siap Goreng Ready-to-Cook Products



**CASSAVA RAW PELLETS
SQUARE**



**BOCKHOY CRISPS RAW
PELLETS**



**CORN FRITTER CRISPS
RAW PELLETS**



**SWEET POTATO ORANGE
CRISPS RAW PELLETS**



**SWEET POTATO PURPLE
CRISPS RAW PELLETS**



**GINGER LIME CRISPS
RAW PELLETS**



**VEGAN PRAWN CRISPS
RAW PELLETS**



**SEAWEED CRISPS RAW
PELLETS**



**VEGETABLE CRISPS
RAW PELLETS**



**CAULIFLOWER CRISPS
RAW PELLETS**



**CASSATO CRISPS
RAW PELLETS**

Wilayah Operasi

Operation Area

Perseroan memiliki tiga fasilitas produksi, dimana dua pabrik berlokasi di Kawasan Industri Sentul, Bogor, Jawa Barat, dan satu berlokasi di Kawasan Industri Kendal dengan alamat:

The Company has three production facilities: two are located in Bogor, West Java, and one at Kendal Industrial Estate at the following addresses:

Pabrik 1 Plant 1	Kawasan Industri Sentul Jl. Olympic Raya Blok B11, Kec. Citeureup, Bogor, West Java 16810 - Indonesia.
Pabrik 2 & Kantor Pusat Plant 2 & Head Office	Kawasan Industri Sentul Jl. Cahaya Raya Kav H5 Desa Leuwinutug, Kec. Citeureup, Bogor, West Java 16810 - Indonesia.
Pabrik 3 Plant 3	Kawasan Industrial Kendal Jl. Saptarengga No. 8A Wonorejo, Kaliwungu, Kendal, Central Java 51372 - Indonesia.

Perseroan berfokus pada pemenuhan kebutuhan pasar ekspor dengan jaringan distribusi yang luas ke berbagai negara di seluruh dunia. Negara-negara tujuan ekspor mencakup kawasan Amerika, Eropa, Asia, dan Timur Tengah. Dengan jangkauan global ini, Perseroan terus berkomitmen untuk menghadirkan produk berkualitas premium yang memenuhi selera konsumen internasional.

The Company focuses on addressing the export market needs with an extensive distribution network to various countries around the world. The Company's export destinations include the Americas, Europe, Asia, and the Middle East. With such global reach, the Company continues to be committed to delivering premium quality products that meet the tastes of international consumers.

Adapun wilayah tujuan ekspor produk Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut:

The export destination areas of the Company's products can be summarized as follows:

1. Amerika Utara North America	a. Kanada b. Amerika	a. Canada b. US
2. Afrika Africa	a. Mauritius	a. Mauritius
3. Eropa Europe	a. Jerman b. Belanda c. Rusia	a. Germany b. The Netherlands c. Russia
4. Oseania Oceania	a. Australia b. Guam	a. Australia b. Guam
5. Asia Asia	a. Hongkong b. Indonesia c. Brunei Darussalam d. Malaysia e. Jordan f. Filipina g. Singapura h. Thailand i. Uni Emirat Arab (UAE) j. Israel k. Palestina l. Jepang m. Saudi Arabia	a. Hongkong b. Indonesia c. Brunei Darussalam d. Malaysia e. Jordan f. The Philippines g. Singapore h. Thailand i. United Arab Emirates (UAE) j. Israël k. Palestine l. Japan m. Saudi Arabia

Keanggotaan Perseroan dalam Asosiasi

The Company's Membership in Associations

Saat ini Perseroan tergabung sebagai anggota **GAPMMI** (Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia) dan **KADIN** (Kamar Dagang dan Industri). Dengan bergabung menjadi anggota GAPMMI dan KADIN, Perseroan mendapatkan berbagai informasi terkini yang berkaitan dengan industri makanan dan minuman, yang tentunya sangat berguna bagi perkembangan bisnis Perseroan.

The Company is currently a member of GAPMMI (Indonesian Food and Beverage Manufacturers Association) and KADIN (Chamber of Commerce and Industry). Through its membership in GAPMMI and KADIN, the Company receives the latest information related to the food and beverage industry, which is undoubtedly beneficial for the Company's business development.

GAPMMI

(Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia)
(Indonesian Food and Beverage Manufacturers Association)

KADIN

(Kamar Dagang dan Industri)
(Chamber of Commerce and Industry)



Struktur Organisasi

Organizational Structure

Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners and Directors

Perseroan memiliki Komisaris sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Sedangkan jumlah Direksi yang dimiliki oleh Perseroan sebanyak 3 (tiga) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur.

The Company has 3 (three) Commissioners: 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner. The number of Directors of the Company is 3 (three) persons, consisting of 1 (one) President Director, and 2 (two) Director.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors in 2024 is as follows:

Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Ir. Wong Budi Setiawan
Komisaris <i>Commissioner</i>	Candra Gunawan
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Drs. Latip Wiyono, Ak

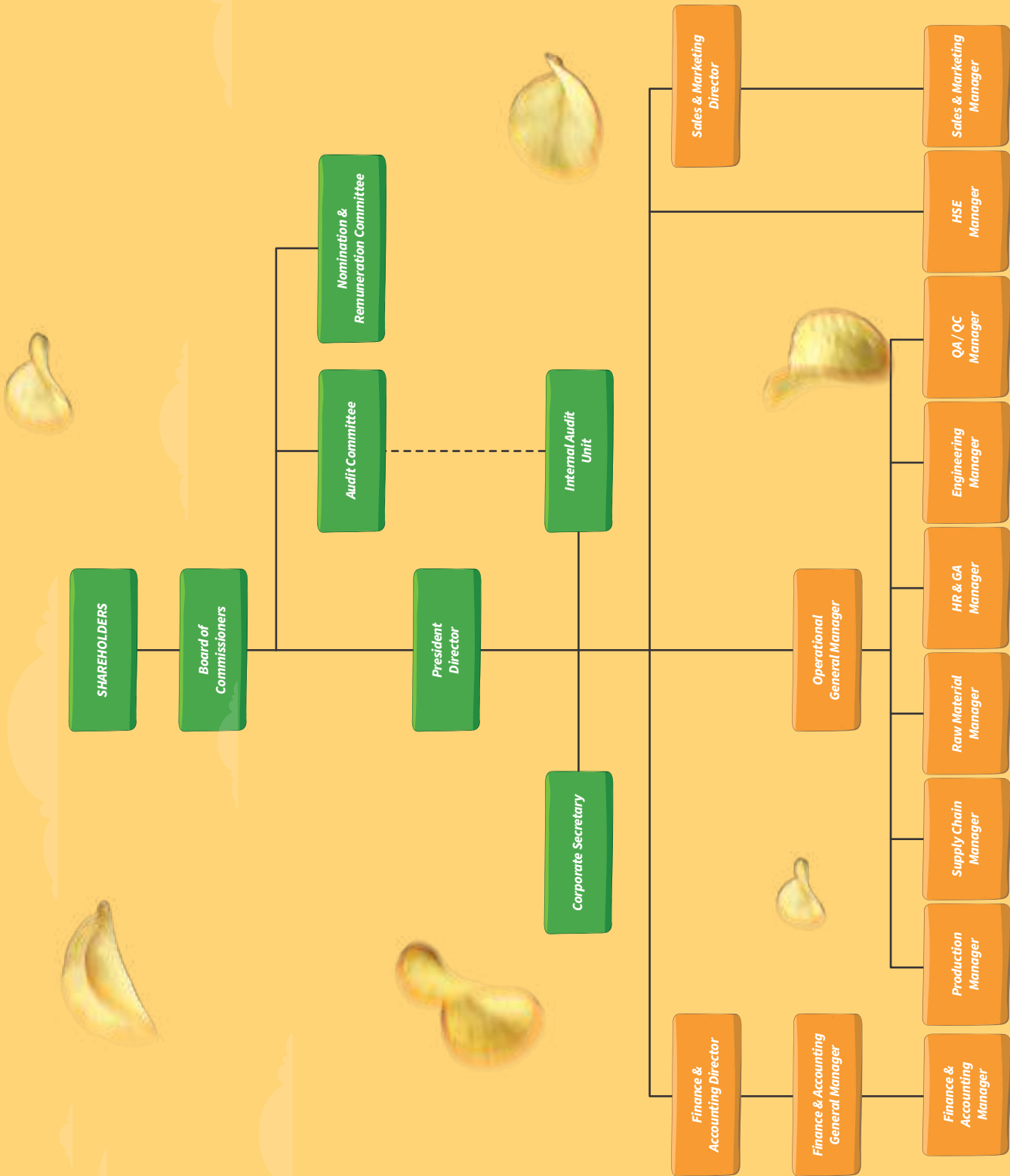
Direktur Utama <i>President Director</i>	Sarkoro Handajani
Direktur <i>Director</i>	Carolina Renata Djaja
Direktur <i>Director</i>	Garrett Suryowijoyo Kartono

Dasar Hukum Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi

Legal Basis for the Appointment of the Board of Commissioners and Directors

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 13 Januari 2024.

The appointment of the Company's Board of Commissioners and Directors is based on Deed No. 6 dated 13 January 2024.



Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



Ir. Wong Budi Setiawan

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Memperoleh gelar Sarjana *Civil Engineering Construction* di Petra Christian University Surabaya Tahun 1996 dan gelar *Magister of Financial Management* di Universitas Indonesia Jakarta Tahun 2002.

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, jabatan lainnya diantaranya adalah sebagai *President Director* di PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dari tahun 2004 sampai saat ini, *Commissioner & Controlling Shareholders* PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Akasia Mas dari tahun 2011 sampai saat ini dan sebagai *Direktur* di PT Akasiamas Investama dari tahun 2018 sampai saat ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, 52 years old. He obtained his Bachelor's degree in *Civil Engineering Construction* from Petra Christian University Surabaya in 1996 and his Master's degree in *Financial Management* from the University of Indonesia Jakarta in 2002.

Besides serving as *President Commissioner* of the Company, his other positions include *President Director* of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk from 2004 until the present, *Commissioner & Controlling Shareholders* of PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Akasia Mas from 2011 until present, and *Director* of PT Akasiamas Investama from 2018 until the present.

He has no affiliation with other Board of Commissioners and Directors members.



Candra Gunawan

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia tahun 1999 dan gelar *Magister Management Development Program* tahun 2008.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau pernah berkarir sebagai *Senior Manager* di PT KPMG Handi Sudjendro Indonesia (1984 s.d 1990), *General Manager Underwriting* di PT Putra Saridaya Persada (1990 s.d 1991), *Direktur Utama* PT Putra Swareka Perdana (1992 s.d 1994), *Direktur Keuangan* PT Prima Swadana Perkasa Finance (1997 s.d 2004), *Direktur Keuangan* PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (2004 s.d 2005), *Direktur Marketing* PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (2006 s.d 2009), *Presiden Direktur* PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (2009 s.d 2011), *Komisaris* PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (2011 s.d 2012), *Presiden Direktur* PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (2012 s.d 2019), *Komisaris* PT Esta Dana Ventura (2019 s.d Mei 2022), *Advisor* PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi (2020 s.d 2021), *Advisor* PT Pan Pacific Insurance (2021 sd. Juni 2022) dan *Direktur Utama* PT Pan Pacific Insurance (Juli 2022 s.d sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, 63 years old. He obtained his Bachelor's degree in Accounting from the Indonesian College of Economics in 1999 and his Master's degree in Management Development Program in 2008.

Previously, he was a Senior Manager at PT KPMG Handi Sudjendro Indonesia (1984 to 1990), General Manager Underwriting at PT Putra Saridaya Persada (1990 to 1991), President Director of PT Putra Swareka Perdana (1992 to 1994), Finance Director of PT Prima Swadana Perkasa Finance (1997 to 2004), Finance Director of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (2004 to 2005), Marketing Director of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (2006 to 2009), President Director of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (2006 to 2009), President Director of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (2009 to 2011), Commissioner of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (2011 to 2012), President Director of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (2012 to 2019), Commissioner of PT Esta Dana Ventura (2019 to May 2022), Advisor of PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi (2020 to 2021), Advisor of PT Pan Pacific Insurance (2021 to June 2022) and President Director of PT Pan Pacific Insurance (July 2022 to present).

He has no affiliation with other Board of Commissioners and Directors members.



Drs. Latip Wiyono, Ak
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Gadjah Mada Tahun 1987.

An Indonesian citizen, 64 years old. He obtained his Bachelor of Economics degree in Accounting from Gadjah Mada University in 1987.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau adalah Direktur PT Batavia Prosperindo Sekuritas (Maret 2017 s.d September 2021).

Before serving as Independent Commissioner of the Company, he was the Director of PT Batavia Prosperindo Sekuritas (March 2017 to September 2021).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He has no affiliation with other Board of Commissioners and Directors members.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Concurrent Position(s)

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position(s)
Ir. Wong Budi Setiawan	Komisaris Utama President Commissioner	President Director di PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dari tahun 2004 sampai saat ini, Commissioner & Controlling Shareholders PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Akasia Mas dari tahun 2011 sampai saat ini dan sebagai Direktur di PT Akasiamas Investama dari tahun 2018 sampai saat ini. President Director at PT Sona Topas Tourism Industry Tbk from 2004 to present, Commissioner & Controlling Shareholders of PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Akasia Mas from 2011 to present and as Director at PT Akasiamas Investama from 2018 to present.
Candra Gunawan	Komisaris Commissioner	Direktur Utama PT Pan Pacific Insurance (Juli 2022 s.d Sekarang). President Director of PT Pan Pacific Insurance (July 2022 to Present).
Drs. Latip Wiyono, Ak	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Chairman of the Company's Audit Committee, and Nomination & Remuneration Committee.

Independensi Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Independence

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali dapat dijelaskan sebagai berikut:

The Board of Commissioners' affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors, and/or Controlling Shareholders can be summarized as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ir. Wong Budi Setiawan	Komisaris Utama President Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Candra Gunawan	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Drs. Latip Wiyono, Ak	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Profil Direksi

The Board of Directors Profile



Sarkoro Handajani

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 71 tahun. Memperoleh gelar Magister Marketing di Universitas Trisakti Tahun 1995 dan gelar Sarjana Teknik Mesin di Institut Teknologi Bandung Tahun 1980.

An Indonesian citizen, 71 years old. He obtained a Master degree in Marketing from Trisakti University in 1995 and a Bachelor degree in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1980.

Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, jabatan lainnya diantaranya adalah sebagai Komisaris Independen PT Kresna Reksha Finance (2016 s.d sekarang), Komisaris Independen PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (2011 s.d 2014), Komisaris Independen PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (2009 s.d sekarang).

Besides serving as President Director of the Company, his other positions include Independent Commissioner of PT Kresna Reksha Finance (2016 to present), Independent Commissioner of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (2011 to 2014), and Independent Commissioner of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (2009 to present).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He has no affiliation with other Board of Commissioners and Directors members.



Carolina Renata Djaja

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Memperoleh gelar Sarjana *Finance & Accounting* di Curtin University Perth Western Australia Tahun 1999.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau pernah berkarir sebagai *Assistant Manager* PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory (2000 s.d 2009).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, 47 years old. She obtained her Bachelor's degree in Finance & Accounting from Curtin University Perth, Western Australia, in 1999.

Before serving as Director of the Company, she was Assistant Manager of PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory (2000 to 2009).

She has no affiliation with other Board of Commissioners and Directors members.



Garrett Suryowijoyo Kartono

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Memperoleh gelar *Bachelor of Business in Marketing* dan gelar *Master of International business and trade* di Holmes Institute Australia masing-masing tahun 2008 dan 2010.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, jabatan lainnya diantaranya adalah sebagai *Marketing Associate* di DOB Sydney (2008 s.d 2011).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, 39 years old. He obtained his Bachelor of Business in Marketing and Master of International Business and Trade at Holmes Institute Australia in 2008 and 2010, respectively.

Before serving as Director of the Company, he served as a Marketing Associate at DOB Sydney (2008 to 2011).

He has no affiliation with other Board of Commissioners and Directors members.

Rangkap Jabatan Direksi

The Board of Directors Concurrent Position(s)

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position(s)
Sarkoro Handajani	Direktur Utama President Director	Komisaris Independen PT Kresna Reksa Finance (2016 s.d sekarang) dan Komisaris Independen PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (2009 s.d sekarang). Independent Commissioner of PT Kresna Reksa Finance (2016 to present) and PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (2009 to present).
Carolina Renata Djaja	Direktur Director	-
Garrett Suryowijoyo Kartono	Direktur Director	-

Independensi Direksi

The Board of Directors Independence

Hubungan afiasi Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali dapat dijelaskan sebagai berikut:

The Board of Directors' affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders can be summarized as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Sarkoro Handajani	Direktur Utama President Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Carolina Renata Djaja	Direktur Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Garrett Suryowijoyo Kartono	Direktur Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Bagi Perseroan, sumber daya manusia memegang peranan kunci dalam mewujudkan visi, misi, dan cita-cita perusahaan. Perseroan percaya bahwa tenaga kerja yang kompeten, tepat, dan handal merupakan fondasi penting untuk mencapai target bisnis serta memperkuat daya saing di tengah tantangan kompetitif yang terus berkembang.

Memahami tuntutan perdagangan global yang semakin intensif, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki keunggulan kompetitif dan sehingga mampu membawa Perusahaan bersaing secara efektif di pasar internasional. Oleh karena itu, perhatian khusus diberikan pada pengembangan keterampilan dan peningkatan etos kerja karyawan. Perseroan memastikan bahwa setiap individu dibekali dengan kemampuan yang relevan untuk mendukung operasi bisnis dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan dengan kinerja yang optimal.

Profil SDM

Dalam memastikan kualitas sumber daya manusia yang unggul, Perseroan menerapkan proses rekrutmen dan seleksi yang ketat. Prosedur ini dirancang untuk menyaring kandidat terbaik yang sesuai dengan kebutuhan dan standar perusahaan. Hingga tahun 2024, total jumlah karyawan yang tergabung dalam Perseroan mencapai 265 orang.

Profil sumber daya manusia Perseroan dapat dilihat berdasarkan beberapa aspek penting, yaitu kategori jenis kelamin, posisi jabatan, tingkat pendidikan, rentang usia, status kepegawaian, serta lokasi penugasan kerja. Data ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun tim kerja yang beragam, kompeten, dan berorientasi pada pencapaian kinerja optimal.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Penjelasan karyawan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Jenis Kelamin Gender	2022		2023		2024	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Laki-Laki Male	229	70	189	69	189	71
Perempuan Female	100	30	83	31	76	29
Jumlah Total	329	100	272	100	265	100

The Company regards human resources as playing a key role in realizing the Company's vision, mission, and goals. The Company believes that a competent, qualified, and reliable workforce is an important foundation for achieving business targets and strengthening competitiveness in the midst of growing competitive challenges.

Understanding the intensifying demands of global trade, the Company is committed to creating human resources that have a competitive advantage and are thus able to bring the Company to compete effectively in the international market. Therefore, special attention is paid to skill development and enhancing the work ethic of employees. The Company ensures that each individual is equipped with relevant capabilities to support business operations and drive sustainable growth with optimal performance.

HR Profile

In ensuring the quality of its human resources, the Company implements a rigorous recruitment and selection process. These procedures are designed to screen the best candidates that match the Company's needs and standards. Until 2024, the total number of employees incorporated in the Company reached 265 people.

The Company's human resource profile can be seen based on several important aspects, namely gender category, position, education level, age range, employment status, and work assignment location. This data reflects the Company's commitment in building a diverse, competent, and optimal performance-oriented work team.

A description of employees by gender can be seen in the following table:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition Based on Position

Penjelasan karyawan berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The description of employees based on their position can be seen in the following table:

Jabatan Position	2022		2023		2024	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Direktur Director	3	1	3	1	3	1
Manajer Manager	18	5	17	6	18	7
Supervisor Supervisors	14	4	14	5	12	5
Staf Staff	32	10	28	10	34	13
Non Staf Non-Staff	262	80	210	77	198	75
Jumlah Total	329	100	272	100	265	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Educational Level

Penjelasan karyawan berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The description of employees based on their education level can be seen in the following table:

Tingkat Pendidikan Education Level	2022		2023		2024	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Di atas S1 Above Bachelor	7	2	6	2	5	2
S1 Bachelor	30	9	30	11	35	13
Diploma Diploma	13	4	11	4	13	5
SMA Highschool	189	57	143	53	137	52
Di bawah SMA Below Highschool	90	27	82	30	75	28
Jumlah Total	329	100	272	100	265	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Penjelasan karyawan berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The description of employees based on their age can be seen in the following table:

Usia Age	2022		2023		2024	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
> 55 tahun > 55 years old	3	1	3	1	3	1
46-55 tahun 46-55 years old	28	9	28	10	35	13
31-45 tahun 31-45 years old	151	46	137	50	130	49
21-30 tahun 21-30 years old	147	45	104	38	97	37
Jumlah Total	329	100	272	100	265	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan
Employee Composition Based on Status

Penjelasan karyawan berdasarkan status karyawan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The description of employees based on their employment status can be seen in the following table:

Status Status	2022		2023		2024	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Tetap Permanent	188	57	210	77	191	72
Tidak Tetap Non-Permanent	141	43	62	23	74	28
Jumlah Total	329	100	272	100	265	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja
Employee Composition Based on Work Location

Penjelasan karyawan berdasarkan lokasi kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The description of employees based on their work locations can be seen in the following table:

Status Status	2022		2023		2024	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Kantor Pusat/Pabrik 1 Head Office/Plant 1	153	47	120	44	108	41
Pabrik 2 Plant 2	176	53	152	56	157	59
Jumlah Total	329	100	272	100	265	100

Pelatihan dan Pengembangan
Kompetensi Karyawan

Pengembangan kompetensi karyawan sebagai langkah strategis yang sangat penting. Melalui kegiatan ini, Perseroan berupaya memperkuat daya saing di pasar internasional, meningkatkan performa operasional, memperluas kepuasan pelanggan, serta mendorong kemampuan adaptasi perusahaan terhadap dinamika perubahan bisnis. Selain itu, pelatihan yang efektif juga berperan dalam merangsang inovasi dan kreativitas di kalangan karyawan.

Selama tahun 2024, berbagai program pelatihan telah dilaksanakan untuk mendukung pengembangan profesional karyawan. Program-program tersebut mencakup:

Employee Training and Competency
Development

The Company regards employee training and competency development as a vital strategic measure. Through these activities, the Company seeks to strengthen competitiveness in international markets, improve operational performance, expand customer satisfaction, and encourage the company's adaptability to the dynamics of business change. In addition, effective training also plays a role in stimulating innovation and creativity among employees.

During 2024, various training programs were implemented to support employees' professional development. These programs include:

Bulan Month	Tanggal Date	Pelatihan Training Programs	Jumlah Peserta Number of Participant	Penyelenggara Organizer	Jumlah Waktu Pelatihan Total Training Time	Sertifikat Certification	
Januari January	12 Jan 24	GMP	GMP	3	Internal	40 Mins	N
	15 Jan 24	GMP	GMP	22	Internal	60 Mins	N
	23 Jan 24	Allergen	Allergen	13	Internal	60 Mins	N
	29 Jan 24	Allergen	Allergen	3	Internal	45 Mins	N
Februari February	05 Feb 24	GMP & Allergen HACCP	GMP & Allergen HACCP	22	Internal	90 Mins	N
	15 Feb 24	Training Halal	Halal Training	8	Internal	60 Mins	N
	21 Feb 24	Pengelolaan Bahan Agrokimia	Agrochemical Management	5	Internal	60 Mins	N
	22 Feb 24	Audit Internal	Internal Audit	4	Internal	60 Mins	N
	23 Feb 24	K3 Pertanian dan Perkebunan	OHS Agriculture and Plantation	3	Eksternal	420 Mins	Y
	27 Feb 24	Rainforest Alliance	Rainforest Alliance	1	Internal	60 Mins	N
	29 Feb 24	TACCP (Food Defence)	TACCP (Food Defence)	16	Internal	90 Mins	N

Bulan Month	Tanggal Date	Pelatihan Training Programs	Jumlah Peserta Number of Participant	Penyelenggara Organizer	Jumlah Waktu Pelatihan Total Training Time	Sertifikat Certification
Maret March	01 Mar 24	Bahasa Inggris English	19	Eksternal	90 Mins	N
	04 Mar 24	VACCP	7	Internal	90 Mins	N
	06 Mar 24	GMP	9	Internal	45 Mins	N
	07 Mar 24	Financial Planning	9	Eksternal	120 Mins	N
	08 Mar 24	GMP	23	Internal	40 Mins	N
	08 Mar 24	Bahasa Inggris English	14	Eksternal	90 Mins	N
	12-13 Mar 24	GMP	9	Internal	60 Mins	N
	13 Mar 24	Quick Change Over	16	Eksternal	120 Mins	N
	14-15 Mar 24	GMP	5	Internal	40 Mins	N
	15 Mar 24	Bahasa Inggris English	24	Eksternal	90 Mins	N
	20 Mar 24	GMP	10	Internal	90 Mins	N
	22 Mar 24	Bahasa Inggris English	17	Eksternal	90 Mins	N
	25 Mar 24	GMP	3	Internal	60 Mins	N
	25-28 Mar 24	Kesetaraan Gender	60	Internal	60 Mins	N
April April	04 Apr 24	GMP	13	Internal	60 Mins	N
	05 Apr 24	Bahasa Inggris English	13	Eksternal	90 Mins	N
	18 Apr 24	GMP	11	Internal	90 Mins	N
	19 Apr 24	Bahasa Inggris English	11	Eksternal	90 Mins	N
	22 Apr 24	GMP	2	Internal	30 Mins	N
	23-24 Apr 24	5R	21	Eksternal	180 Mins	N
	25 Apr 24	Rainforest Alliance	63	Internal	30 Mins	N
	26 Apr 24	GMP	7	Internal	45 Mins	N
	26 Apr 24	Bahasa Inggris English	19	Eksternal	90 Mins	N
	29 Apr 24	GMP	2	Internal	30 Mins	N
	29 Apr 24	Pest Awareness	20	Eksternal	80 Mins	N
Mei May	02 May 24	GMP	1	Internal	30 Mins	N
	03 May 24	Bahasa Inggris English	16	Eksternal	90 Mins	N
	04 May 24	Pemadam Kebakaran Fire Fighting	22	Eksternal	300 Mins	N
	10 & 17 Mei 24	Bahasa Inggris English	32	Eksternal	90 Mins	N
	30 May 24	5R Refreshment	17	Eksternal	60 Mins	N
	31 May 24	Bahasa Inggris English	15	Eksternal	90 Mins	N

Bulan Month	Tanggal Date	Pelatihan Training Programs		Jumlah Peserta Number of Participants	Penyelenggara Organizer	Jumlah Waktu Pelatihan Total Training Time	Sertifikat Certification
Juni June	03 Jun 24	GMP	GMP	2	Internal	15 Mins	N
	04 Jun 24	Environmental Monitoring Program	Environmental Monitoring Program	1	Eksternal	330 Mins	Y
	07 Jun 24	Safety Management Program	Safety Management Program	1	Eksternal	390 Mins	Y
	07 Jun 24	Bahasa Inggris	English	14	Eksternal	90 Mins	N
	10 Jun 24	Kesetaraan Gender	Gender Equality	54	Internal	30 Mins	N
	14&21 Jun 24	Bahasa Inggris	English	32	Eksternal	90 Mins	N
	25 Jun 24	Kesetaraan Gender	Gender Equality	24	Internal	30 Mins	N
	28 Jun 24	Bahasa Inggris	English	10	Eksternal	90 Mins	N
Juli July	01 Jul 24	GMP	GMP	2	Internal	40 Mins	N
	05 Jul 24	Bahasa Inggris	English	17	Eksternal	90 Mins	N
	08 Jul 24	GMP	GMP	2	Internal	50 Mins	N
	11 Jul 24	Behavior Analysis for Team Success	Behavior Analysis for Team Success	18	Eksternal	90 Mins	N
	12 Jul 24	Bahasa Inggris	English	11	Eksternal	90 Mins	N
	15 & 18 Jul 24	GMP	GMP	6	Internal	50 Mins	N
	18 Jul 24	Pengenalan APAR	Fire extinguisher introduction	13	Internal	30 Mins	N
	19 Jul 24	Bahasa Inggris	English	14	Eksternal	90 Mins	N
	22 Jul 24	GMP	GMP	1	Internal	50 Mins	N
	26 Jul 24	Pengenalan APAR	Fire extinguisher introduction	23	Internal	30 Mins	N
	26 Jul 24	Bahasa Inggris	English	17	Eksternal	90 Mins	N
	30 Jul 24	Rainforest Alliance	Rainforest Alliance	8	Eksternal	180 Mins	N
Agustus August	02 Aug 24	Bahasa Inggris	English	16	Eksternal	90 Mins	N
	05 & 07 Aug 24	Kesetaraan Gender	Gender Equality	27	Internal	30 Mins	N
	08 Aug 24	Kesetaraan Gender	Gender Equality	21	Eksternal	180 Mins	N
	09 Aug 24	Bahasa Inggris	English	17	Eksternal	90 Mins	N
	12 Aug 24	GMP	GMP	1	Internal	40 Mins	N
	12 Aug 24	Pengenalan APD	Introduction of PPE	6	Internal	50 Mins	N

Bulan Month	Tanggal Date	Pelatihan Training Programs	Jumlah Peserta Number of Participant	Penyelenggara Organizer	Jumlah Waktu Pelatihan Total Training Time	Sertifikat Certification
Agustus August	16 Aug 24	Kesetaraan Gender <i>Gender Equality</i>	4	Internal	60 Mins	N
	16 Aug 24	Bahasa Inggris <i>English</i>	18	Eksternal	90 Mins	N
	19 Aug 24	GMP <i>GMP</i>	2	Internal	40 Mins	N
	19-20 Aug 24	Pengenalan APD <i>Introduction of PPE</i>	22	Internal	50 Mins	N
	23 Aug 24	Bahasa Inggris <i>English</i>	19	Eksternal	90 Mins	N
	27 Aug 24	Kesetaraan Gender <i>Gender Equality</i>	2	Internal	50 Mins	N
	27-29 Agu 24	Halal KKNi & Penerapan SPJH <i>Halal KKNi & SPJH Implementation</i>	1	Eksternal	1.170 Mins	Y
	30 Aug 24	Kesetaraan Gender <i>Gender Equality</i>	13	Internal	15 Mins	N
	30 Aug 24	Bahasa Inggris <i>English</i>	15	Eksternal	90 Mins	N
	06 & 13 Sep 24	Bahasa Inggris <i>English</i>	24	Eksternal	90 Mins	N
September September	17 Sep 24	Purchasing & Procurement Management <i>Purchasing & Procurement Management</i>	1	Eksternal	180 Mins	Y
	20 & 27 Sep 24	Bahasa Inggris <i>English</i>	24	Eksternal	90 Mins	N
	02 Oct 24	Sustainable Investment in Agribusiness <i>Sustainable Investment in Agribusiness</i>	2	Eksternal	390 Mins	Y
Oktober October	02 Oct 24	Penyampaian Laporan Rutin Emiten <i>Submission of Issuer's Routine Report</i>	1	Eksternal	240 Mins	N
	04 Oct 24	Bahasa Inggris <i>English</i>	11	Eksternal	90 Mins	N
	07 Oct 24	GMP <i>GMP</i>	2	Internal	30 Mins	N
	08-10 Okt 24	Stacker Lift Operator <i>Stacker Lift Operator</i>	2	Eksternal	1.170 Mins	Y
	17 Oct 24	Pengawasan dan Penanganan HAM <i>Human Rights Monitoring and Handling</i>	5	Eksternal	90 Mins	N
	18 & 25 Okt 24	Bahasa Inggris <i>English</i>	29	Eksternal	90 Mins	N
	26 Oct 24	Chemical Handling <i>Chemical Handling</i>	12	Internal	60 Mins	
	29 & 30 Okt 24	Petugas P3K <i>First Aid Officer</i>	2	Eksternal	840 Mins	Y
	30 Oct 24	Kesetaraan Gender <i>Gender Equality</i>	13	Internal	15 Mins	N

Bulan Month	Tanggal Date	Pelatihan Training Programs	Jumlah Peserta Number of Participant	Penyelenggara Organizer	Jumlah Waktu Pelatihan Total Training Time	Sertifikat Certification
November November	01 Nov 24	Bahasa Inggris <i>English</i>	14	Eksternal	90 Mins	N
	04 Nov 24	GMP <i>GMP</i>	1	Internal	90 Mins	N
	07 Nov 24	Rainforest Alliance <i>Rainforest Alliance</i>	29	Internal	45 Mins	N
		Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Safety and Health</i>	23	Internal	45 Mins	N
		Bahasa Inggris <i>English</i>	16	Eksternal	90 Mins	N
	14 Nov 24	Rainforest Alliance <i>Rainforest Alliance</i>	88	Internal	30 Mins	N
		Kesetaraan Gender <i>Gender Equality</i>	22	Internal	30 Mins	N
		Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Safety and Health</i>	22	Internal	30 Mins	N
	15 Nov 24	Maintenance Mesin <i>Machine Maintenance</i>	7	Eksternal	60 Mins	N
	15 Nov 24	Bahasa Inggris <i>English</i>	12	Eksternal	90 Mins	N
	20 Nov 24	Training Compressor <i>Training Compressor</i>	10	Eksternal	60 Mins	N
	22 Nov 24	Bahasa Inggris <i>English</i>	16	Eksternal	90 Mins	N
	25 Nov 24	Microsoft Power Query <i>Microsoft Power Query</i>	1	Eksternal	660 Mins	Y
	29 Nov 24	Bahasa Inggris <i>English</i>	12	Eksternal	90 Mins	N
Desember December	04 Dec 24	Warehouse Management <i>Warehouse Management</i>	18	Eksternal	180 Mins	N
	06 Dec 24	Bahasa Inggris <i>English</i>	10	Eksternal	90 Mins	N
	12 Dec 24	CCP, Penanganan Brittle Item & Cleaning <i>CCP, Brittle Item Handling & Cleaning</i>	78	Internal	60 Mins	N
	12 Dec 24	Packing dan Labelling <i>Packing dan Labelling</i>	10	Internal	30 Mins	N
	13 Dec 24	CCP, Penggorengan, dan Metal Detector <i>CCP, Frying, and Metal Detector</i>	17	Internal	30 Mins	N
	13 & 20 Des 24	Bahasa Inggris <i>English</i>	25	Eksternal	90 Mins	N
	21 & 28 Des 24	Sensory Evaluation <i>Sensory Evaluation</i>	20	Eksternal	300 Mins	N
	23 Dec 24	GMP <i>GMP</i>	1	Internal	35 Mins	N
	27 Dec 24	Bahasa Inggris <i>English</i>	14	Eksternal	90 Mins	N



Informasi Pemegang Saham

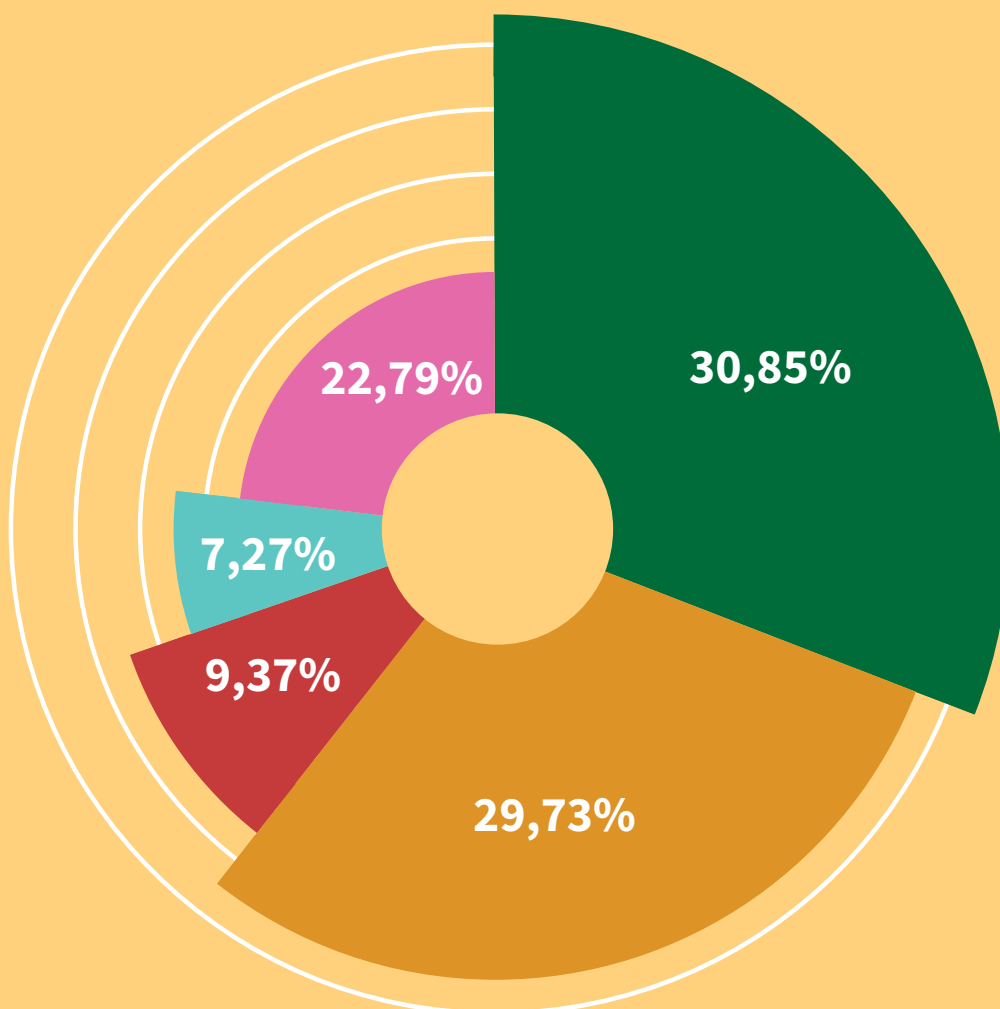
Shareholder Information

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

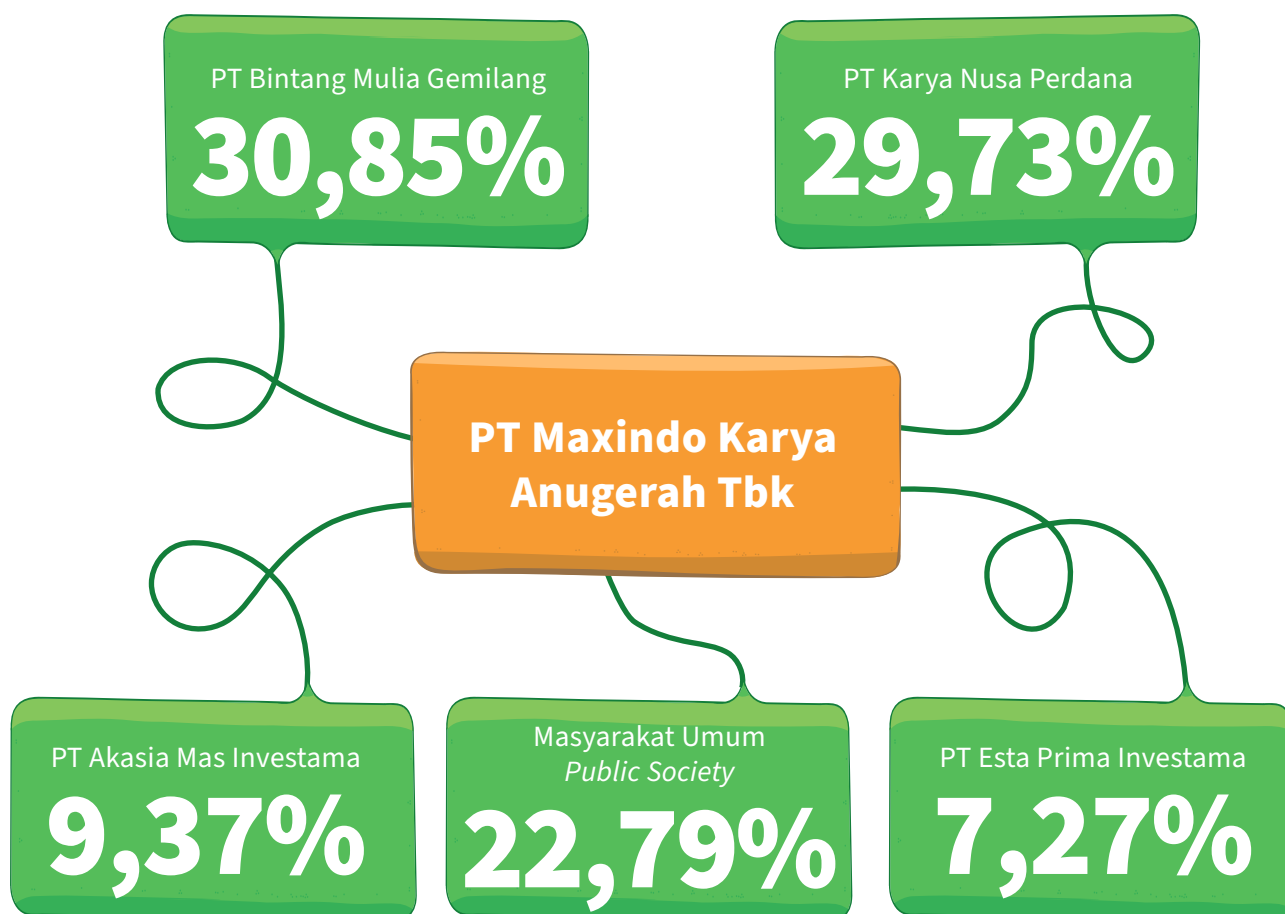
Shareholders composition of the Company's as of 31 December 2024 is as follows:



PT Bintang Mulia Gemilang	2.964.750.000
PT Karya Nusa Perdana	2.856.976.300
PT Akasia Mas Investama	900.000.000
PT Esta Prima Investama	698.250.000
Masyarakat Umum	2.190.104.202

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheets)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah (Rupiah) Total (Rupiah)
PT Bintang Mulia Gemilang	2.964.750.000	30,85	29.647.500.000
PT Karya Nusa Perdana	2.856.976.300	29,73	28.569.763.000
PT Akasia Mas Investama	900.000.000	9,37	9.000.000.000
PT Esta Prima Investama	698.250.000	7,27	6.982.500.000
Masyarakat Umum Public Society	2.190.104.202	22,79	21.901.042.020

Struktur Kepemilikan Pemegang Saham Pengendali Ownership Structure of Controlling Shareholders



Kepemilikan Tidak Langsung Atas Saham Oleh Anggota Direksi dan Anggota Komisaris Indirect Ownership of Shares by Members of the Board of Directors and Commissioners

Tidak terdapat kepemilikan tidak langsung atas saham oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris.

There is no indirect ownership of shares by Members of the Board of Directors and Commissioners.



Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shareholder Composition Based on Classification

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemegang Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheets)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Nilai Nominal (Rp) [Nilai Nominal Saham Rp10/lembar saham] Nominal Value (Rp) [Nominal Value of Shares Rp10/share]
Institusi Asing Foreign Institution	2	810.900	0,01	8.109.000
Individu Asing Foreign Individuals	27	1.378.000	0,01	13.780.000
Institusi Lokal Local Institution	6	7.669.976.300	79,81	76.699.763.000
Individu Lokal Local Individuals	4.148	1.937.915.302	20,17	19.379.153.020

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan di Atas 5%

Shareholders Composition with more than 5%

Berikut ini adalah komposisi kepemilikan saham Perseroan di atas 5%:

The following are the shareholders' with shares above 5%:

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheets)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah (Rupiah) Total (Rupiah)
PT Bintang Mulia Gemilang	2.964.750.000	30,85	29.647.500.000
PT Karya Nusa Perdana	2.856.976.300	29,73	28.569.763.000
PT Akasia Mas Investama	900.000.000	9,37	9.000.000.000
PT Esta Prima Investama	698.250.000	7,27	6.982.500.000

Komposisi Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership Composition by the Board of Commissioners and Directors

Pada tahun 2024 tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan.

In 2024, there was no ownership by members of the Board of Commissioners and Directors.

Komposisi Kepemilikan Saham Masyarakat

Composition of Public Share Ownership

Adapun kepemilikan saham masyarakat yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Public share ownership, namely a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the Company's shares, can be explained as follows:

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheets)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah (Rupiah) Total (Rupiah)
Masyarakat Umum public society	2.190.104.202	22,79	21.901.042.020

Perubahan Kepemilikan Saham Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mengalami perubahan kepemilikan saham yang melibatkan Komisaris dan Direksi. Dengan demikian, tidak ada laporan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait hal tersebut. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mematuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/03/2017, khususnya apabila di kemudian hari terjadi perubahan kepemilikan saham yang melibatkan Komisaris dan/atau Direksi.

Changes in the Board Commissioners and Directors Share Ownership in 2024

Throughout 2024, the Company had no any changes in share ownership involving the Commissioners and Directors. Therefore, no such reports submitted to the Financial Services Authority (OJK) or the Indonesia Stock Exchange (IDX) regarding this matter. The Company is always committed to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/03/2017, especially if in the future there is a change in share ownership involving Commissioners and/or Directors.

Entitas Anak

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki Anak Perusahaan, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama atas perusahaan tersebut.

Subsidiary

As of 2024, the Company had no any subsidiaries, associated companies, joint venture companies where the Company has joint control over the Company.

Kronologi Pencatatan Saham

Sharelisting Chronology





Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professional Institutions

Kantor Akuntan Publik

KAP Mirawati Sensi Idris

Eightyeight@Kasablanka Office 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca Kav.88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan 12870 Indonesia.

Penugasan berkaitan dengan pelaksanaan audit laporan keuangan tahun 2024 berdasarkan standar audit yang telah ditetapkan dengan fee sebesar Rp 183.000.000

Public Accounting Firm

Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm

Eightyeight@Kasablanka Office 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca Kav.88, Menteng Dalam, Tebet
South Jakarta 12870 Indonesia.

Assignment related to the audit of the 2024 financial statements based on the audit standards with a fee of Rp 183,000,000

Biro Administrasi Efek

PT Bima Registra

Satrio Tower, 9th Floor,
Jl. Prof. DR. Satrio, RT.7/RW.2,
Kuningan, East Kuningan, Setiabudi,
South Jakarta City, Jakarta 12950

Jasa yang diberikan berkaitan dengan administrasi efek saham dan waran Perseroan untuk tahun 2024 dengan fee sebesar Rp 90.000.000

Securities Administration Bureau

PT Bima Registra

Satrio Tower, 9th Floor,
Jl. Prof. DR. Satrio, RT.7/RW.2,
Kuningan, East Kuningan, Setiabudi,
South Jakarta City, Jakarta 12950

Services provided related to the administration of the Company's shares and warrants for 2024 with a fee of Rp 90,000,000.

Kustodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Tel. (+62 21) 515 2855
Fax. (+62 21) 5299 1199

Jasa yang diberikan berkaitan dengan penitipan kolektif saham Perseroan untuk tahun 2024 dengan fee sebesar Rp27.000.000 pertahun.

Custodian

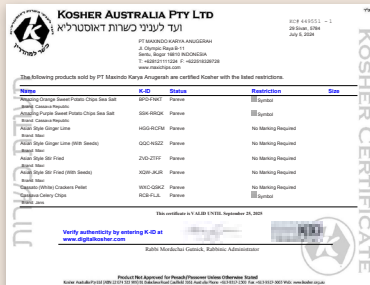
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 5th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Tel. (+62 21) 515 2855
Fax. (+62 21) 5299 1199

Services provided related to the collective custody of the Company's shares for 2024 with a fee of Rp27,000,000 annually.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Nama Sertifikasi Name of Certification

Sertifikat Halal
Halal Certificate

Masa Berlaku Validity

20 Agustus 2021 –
20 Agustus 2025
20 August 2021 –
20 August 2025

Lembaga Pemberi Penghargaan Awarding Body

Majelis Ulama
Indonesia

Kosher
Kosher

5 Juli 2024 – 25
September 2025
5 July 2024 – 25
September 2025

Kosher
Australia Pty
Ltd

Sertifikat BRC
BRC Certificate

18 Januari 2024 –
13 April 2025
18 January 2024 –
13 April 2025

British Retail
Consortium
Global
Standards
(BRCGS)

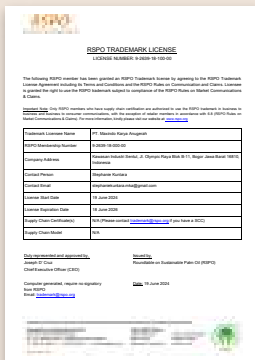
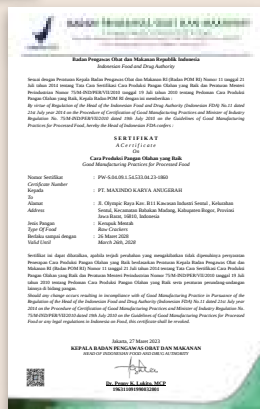
Sertifikasi FDA
FDA Certification

3 Oktober 2023 –
31 Desember 2024
3 October 2023 –
31 December 2024

Food and Drug
Administration
(FDA)
Registrar Corp



SUMMARY CERTIFICATE OF NON-GMO PRODUCT VERIFIED PRODUCTS									
COMPANY: PT Maxindo Karya Anugerah Tbk									
ISSUANCE DATE: 2023/03/01									
BRAND	Item	Product	Material	Unit	Quantity	Material	Unit	Quantity	Material
Maxindo	Maxindo Rice	1.000.000.000	1.000.000.000	kg	1.000.000.000	1.000.000.000	kg	1.000.000.000	1.000.000.000
	Maxindo Rice	1.000.000.000	1.000.000.000	kg	1.000.000.000	1.000.000.000	kg	1.000.000.000	1.000.000.000
	Maxindo Rice	1.000.000.000	1.000.000.000	kg	1.000.000.000	1.000.000.000	kg	1.000.000.000	1.000.000.000
	Maxindo Rice	1.000.000.000	1.000.000.000	kg	1.000.000.000	1.000.000.000	kg	1.000.000.000	1.000.000.000
Maxindo	Maxindo Rice	1.000.000.000	1.000.000.000	kg	1.000.000.000	1.000.000.000	kg	1.000.000.000	1.000.000.000
	Maxindo Rice	1.000.000.000	1.000.000.000	kg	1.000.000.000	1.000.000.000	kg	1.000.000.000	1.000.000.000
	Maxindo Rice	1.000.000.000	1.000.000.000	kg	1.000.000.000	1.000.000.000	kg	1.000.000.000	1.000.000.000
	Maxindo Rice	1.000.000.000	1.000.000.000	kg	1.000.000.000	1.000.000.000	kg	1.000.000.000	1.000.000.000



Nama Sertifikasi Name of Certification	Masa Berlaku Validity	Lembaga Pemberi Penghargaan Awarding Body
ISO90001:2015	07 September 2023 – 06 September 2026 07 September 2023 – 06 September 2026	PT TUV SUD Indonesia
Rainforest Alliance Rainforest Alliance	25 Januari 2024 – 24 Januari 2027 25 January 2024 – 24 January 2027	Rainforest Alliance
Non-GMO Non-GMO	03 Juni 2024 – 05 Juni 2025 03 June 2024 – 05 June 2025	FoodID
Sertifikat Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik Certificate of Good Manufacturing Practices for Processed Foods	27 Maret 2023 – 26 Maret 2028 27 March 2023 – 26 March 2028	Badan Pengawas Obat dan Makanan RI (Badan POM RI)
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Safety and Health Management System (SMK3)	13 Mei 2022 – 13 Mei 2025 13 May 2022 – 13 May 2025	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
RSPO Trademark License RSPO Trademark License	19 Juni 2024 – 18 Juni 2026 19 June 2024 – 18 June 2026	Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

Akses Informasi dan Data Perusahaan Kepada Publik

Access to Company Information and Data to the Public

Perseroan senantiasa menyampaikan informasi secara berkala kepada investor dan pemangku kepentingan melalui media komunikasi resmi, laporan kepada regulator, dan penggunaan media lainnya.

The Company continues to deliver information regularly to investors and stakeholders through official communication media, reports to regulators, and other media.

Permohonan akan kebutuhan informasi milik Perseroan dapat langsung menghubungi:

Any requests for the Company's information needs can be directly submitted to:

Carolina Renata Djaja

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Kawasan Industri Sentul Jl. Cahaya Raya Kav H5 Leuwinutug,
Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16180
Sentul Industrial Estate Jl. Cahaya Raya Kav H5 Leuwinutug,
Citeureup, Bogor, West Java 16180

- Tel. +62 21 3972 1616-7
- Email. corsec@maxisnacks.com
- Website. www.maxisnacks.com
- Instagram. @maxisnacks_official
- Youtube. Maxi Snacks

Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Discussion & Analysis*



Bab Chapter

4





Tinjauan Industri

Industry Overview

Tahun 2024 merupakan periode yang penuh tantangan bagi dunia usaha, termasuk bagi industri makanan dan minuman (F&B), yang merupakan sektor utama yang digeluti oleh Perseroan. Secara global, perlambatan ekonomi menjadi isu utama yang memengaruhi iklim usaha secara keseluruhan. Berdasarkan laporan sejumlah lembaga internasional, pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan hanya mencapai 3,2%, ditekan oleh tingginya inflasi, kebijakan suku bunga yang ketat di negara-negara maju, serta ketidakpastian geopolitik yang mengganggu stabilitas pasar dan kelancaran rantai pasok global.

Bagi pelaku usaha ekspor seperti Perseroan, kondisi tersebut berdampak langsung terhadap tingkat permintaan global, terutama dari negara-negara tujuan utama seperti Amerika Serikat dan Australia. Melemahnya daya beli di kedua pasar tersebut menyebabkan penyesuaian volume permintaan terhadap produk makanan dan minuman, yang pada akhirnya memengaruhi kinerja penjualan ekspor Perseroan. Di samping itu, gangguan pada rantai pasok global dan lonjakan biaya logistik turut menambah tekanan terhadap struktur biaya produksi, khususnya pada bahan baku impor.

Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang cukup baik dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,03% pada tahun 2024. Kinerja ini terutama didorong oleh konsumsi rumah tangga dan belanja pemerintah yang tetap ekspansif. Meski demikian, laju inflasi dan melemahnya daya beli masyarakat tetap menjadi tantangan, terutama bagi pelaku usaha di sektor F&B yang harus menghadapi kenaikan biaya operasional serta menyusutnya margin keuntungan di pasar lokal.

Industri makanan dan minuman nasional pada tahun 2024 berada dalam fase transisi yang menuntut pelaku usaha untuk lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan pasar. Meski tekanan eksternal cukup signifikan, permintaan terhadap produk makanan dan minuman, khususnya yang tergolong kebutuhan pokok dan produk bernilai tambah, masih menunjukkan ketahanan. Namun demikian, pelaku industri juga dihadapkan pada intensitas persaingan yang meningkat, baik dari produk lokal maupun impor, serta ekspektasi konsumen terhadap kualitas, keamanan pangan, dan keberlanjutan yang semakin tinggi.

Bagi Perseroan, kondisi ini menjadi pengingat pentingnya penguatan daya saing dan ketahanan operasional melalui strategi yang *agile* dan efisien. Perseroan terus mendorong peningkatan efisiensi produksi, memperluas diversifikasi pasar, dan memperkuat inovasi produk agar tetap relevan dan kompetitif di tengah dinamika industri. Selain itu, upaya menjaga keberlanjutan ekspor terus dilakukan melalui penyesuaian harga, peningkatan mutu, dan perluasan jaringan distribusi di pasar internasional.

2024 posed numerous challenges for the business world, including the food and beverage (F&B) industry, which is the Company's core sector. Globally, the economic slowdown emerged as the primary concern affecting the overall business climate. According to reports from several international institutions, global economic growth in 2024 was projected at just 3.2%, pressured by persistent inflation, tight monetary policies in developed countries, and geopolitical tensions that disrupted market stability and global supply chains.

For export-oriented companies like the Company, these conditions had a direct impact on global demand, particularly from major destination countries such as the United States and Australia. The decline in consumer purchasing power in both markets resulted in reduced demand volumes for F&B products, affecting the Company's export sales performance. Additionally, supply chain disruptions and rising logistics costs further burdened the Company's cost structure, especially with regard to imported raw materials.

Domestically, the Indonesian economy demonstrated resilience, recording growth of 5.03% in 2024. This performance was primarily supported by strong household consumption and sustained government spending. However, inflationary pressures and weakened purchasing power continued to pose challenges, particularly for F&B businesses, which faced escalating operational costs and narrowing profit margins.

The national F&B industry in 2024 found itself in a period of transition, requiring industry players to become more adaptive and responsive to changing market conditions. Despite external pressures, demand for staple and value-added food products remained relatively stable. Nonetheless, the industry faced intensifying competition, both from domestic and imported products, along with rising consumer expectations related to quality, food safety, and sustainability.

For the Company, these circumstances underscored the importance of enhancing competitiveness and operational agility. The Company continues to drive production efficiency, broaden market diversification, and strengthen product innovation to stay relevant and competitive. Moreover, efforts to sustain export performance are being pursued through pricing strategies, product quality improvements, and the expansion of international distribution networks.

Tinjauan Kinerja Produksi

Production Performance Overview

Perseroan mengembangkan portofolio produknya dengan memfokuskan diri pada makanan ringan berbasis umbi-umbian lokal sebagai bahan baku utama. Melalui pemanfaatan kekayaan alam Indonesia seperti talas, ubi merah, dan ubi ungu, Perseroan menghadirkan produk-produk yang tidak hanya memiliki cita rasa otentik, tetapi juga bernilai gizi dan kearifan lokal. Diferensiasi ini menjadi pilar utama dalam membangun positioning Perseroan di pasar yang semakin kompetitif.

Sepanjang tahun 2024, kapasitas dan *output* produksi Perseroan menunjukkan tren positif. Total volume produksi mencapai 1.661.195,2 ton, meningkat sebesar 11,73% dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan 1.486.773 ton. Peningkatan ini sejalan dengan perluasan distribusi, pertumbuhan permintaan ekspor, serta optimalisasi utilisasi fasilitas produksi yang lebih efisien.

Jumlah produksi pada tahun 2024 dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

In 2024, the Company enriched its product portfolio by focusing on snack products made from local tubers as the primary raw material. By utilizing Indonesia’s natural resources such as taro, red yam, and purple yam, the Company offers products that not only carry authentic flavors but also deliver nutritional value and reflect local wisdom. This product differentiation serves as a key pillar in reinforcing the Company’s positioning in an increasingly competitive market.

Throughout the year, the Company’s production capacity and output demonstrated a positive trend. The total production volume reached 1,661,195.2 tons, reflecting an increase of 11.73% from 2023’s volume of 1,486,773 tons. This growth was supported by expanded distribution networks, increased export demand, and more efficient utilization of production facilities.

The following table illustrates the Company’s production performance in 2024:

Uraian Description	Dalam satuan kg In kg	
	2024	2023
Chips	555.197,7	442,976
Crackers	1.105.997,5	1.043,797
Jumlah Total	1.661.195,2	1.486,773

Sepanjang tahun berjalan, Perseroan mencatatkan perluasan jangkauan pemasaran ke wilayah Asia dan negara-negara Timur Tengah, serta penguatan penetrasi di pasar domestik. Inisiatif ini sejalan dengan strategi ekspansi yang berfokus pada diversifikasi pasar dan peningkatan akses terhadap konsumen potensial di berbagai wilayah.

Secara khusus, untuk kategori produk *Chips*, Perseroan berhasil melakukan ekspansi pemasaran ke Filipina, sekaligus meningkatkan distribusi di pasar lokal, guna memperkuat posisi merek dan memperluas pangsa pasar di segmen tersebut.

During the year, the Company successfully expanded its marketing outreach to several countries in Asia and the Middle East, while also strengthening its penetration in the domestic market. This initiative aligns with the Company’s broader expansion strategy focused on market diversification and enhancing access to potential customers across various regions.

Specifically, in the chips product category, the Company achieved a milestone by entering the Philippine market and simultaneously increasing its distribution footprint within Indonesia. These efforts were aimed at reinforcing brand presence and capturing a larger market share within the segment.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Pendapatan Usaha, Beban Usaha, dan Laba

Operating Revenue, Operating Expenses, and Profit

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan Increase	%
Penjualan Sales	104.035.904.864	82.780.424.379	21.255.480.485	25,68
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	76.418.459.335	58.879.020.143	17.539.439.192	29,79
Laba Bruto Gross Profit	27.617.445.529	23.901.404.236	3.716.041.293	15,55
Beban Usaha Operating Expenses	25.515.055.085	24.167.068.485	1.347.986.600	5,58
Laba Usaha Operating Profit	2.102.390.444	(265.664.249)	2.368.054.693	(891,37)
Beban Lain-lain Neto Net Other Expenses	(4.630.970.500)	(2.889.783.039)	1.741.187.461	60,25
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax	2.528.580.056	(3.155.447.288)	626.867.232	(19,87)
Beban Pajak Tangguhan Deferred Tax Expense	(244.088.703)	(193.522.970)	(437.611.673)	(226,13)
Rugi Neto Tahun Berjalan Net Loss for the Year	(2.772.668.759)	(2.961.924.318)	189.255.559	(6,39)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	-	-	-	-
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified to profit or loss :	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Remeasurement of employee benefit obligation	(486.884.080)	1.333.909.987	(1.820.794.067)	(136,50)
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan Terkait Related income tax benefit (expense)	107.114.498	(293.460.197)	400.574.695	(136,50)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income (Loss)	(379.769.582)	1.040.449.790	(1.420.219.372)	(136,50)
Jumlah Rugi Komprehensif Total Comprehensive Loss	(3.152.438.341)	(1.921.474.528)	(1.230.963.813)	64,06
Rugi Per Saham Loss Per Share	-	-	-	-

Pendapatan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan kinerja penjualan yang positif dengan peningkatan penjualan bersih sebesar 25,68%, dari Rp82,78 miliar di tahun 2023 menjadi Rp104,04 miliar di tahun 2024. Pertumbuhan ini mencerminkan keberhasilan strategi pemasaran dan perluasan pasar ekspor yang dilakukan sepanjang tahun berjalan.

Beban Pokok Penjualan

Seiring dengan peningkatan penjualan, Beban Pokok Penjualan (BPP) juga mengalami kenaikan sebesar 29,79%, dari Rp58,88 miliar menjadi Rp76,42 miliar.

Laba Bruto

Laba bruto tercatat meningkat 15,55% menjadi Rp27,62 miliar, naik dari Rp23,90 miliar pada tahun sebelumnya. Meski bertumbuh, margin laba bruto menurun secara relatif karena laju kenaikan Beban Pokok Penjualan lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan penjualan.

Beban Usaha

Sementara itu, beban usaha tercatat naik secara moderat sebesar 5,58%, dari Rp24,17 miliar menjadi Rp25,52 miliar. Ini mencerminkan Upaya Perseroan dalam melaksanakan efisiensi operasional, terutama dalam pengendalian biaya penjualan dan biaya umum lainnya.

Laba Usaha

Peningkatan laba bruto dan pengendalian beban usaha berdampak signifikan terhadap Laba Usaha, yang berbalik positif dari rugi Rp265,66 juta di tahun 2023 menjadi laba sebesar Rp2,10 miliar di tahun 2024, mencerminkan perbaikan kinerja operasional di sepanjang tahun 2024.

Beban Lain-lain Neto

Namun demikian, tantangan masih terlihat pada pos beban lain-lain neto, yang meningkat sebesar 60,25% menjadi Rp4,63 miliar. Lonjakan ini berkontribusi terhadap Rugi Sebelum Pajak Penghasilan sebesar Rp2,53 miliar, meskipun nilainya relatif membaik dibandingkan rugi Rp3,15 miliar pada tahun sebelumnya (penurunan rugi sebesar 19,87%).

Beban Pajak Tangguhan

Perseroan juga mencatat beban pajak tangguhan sebesar Rp437,61 juta, meningkat signifikan dibanding tahun 2023. Hal ini berdampak pada rugi neto tahun berjalan yang tercatat sebesar Rp2,77 miliar, sedikit membaik dari rugi tahun sebelumnya sebesar Rp2,96 miliar, atau penurunan rugi sebesar 6,39%.

Penghasilan Komprehensif Lain

Dari sisi penghasilan komprehensif lain, Perseroan membukukan kerugian Rp379,77 juta akibat pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah dikurangi manfaat pajak terkait. Sebelumnya pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif positif sebesar Rp1,04 miliar.

Laba (Rugi) Komprehensif

Penurunan mengakibatkan total rugi komprehensif tahun 2024 meningkat menjadi Rp3,15 miliar, naik 64,06% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,92 miliar.

Revenue

In 2024, the Company recorded a positive sales performance with an increase in net sales of 25.68%, from Rp82.78 billion in 2023 to Rp104.04 billion in 2024. This growth reflects the success of marketing strategies and export market expansion carried out during the year.

Cost of Goods Sold

Consistent with the increase in sales, Cost of Goods Sold (COGS) also increased by 29.79%, from Rp58.88 billion to Rp76.42 billion.

Gross Profit

Gross profit was recorded to increase by 15.55% to Rp27.62 billion, up from Rp23.90 billion in the previous year. Despite the growth, gross profit margin declined relatively because the rate of increase in COGS was higher than sales growth.

Operating Expenses

Meanwhile, operating expenses recorded a moderate increase of 5.58%, from Rp24.17 billion to Rp25.52 billion. This reflects the Company's efforts in implementing operational efficiency, especially in controlling selling costs and other general expenses.

Operating Profit

The increase in gross profit and control of operating expenses had a significant impact on Operating Profit, which turned positive from a loss of Rp265.66 million in 2023 to a profit of Rp2.10 billion in 2024, reflecting improved operational performance throughout 2024.

Net Other Expenses

However, challenges were still evident in net other expenses, which increased by 60.25% to Rp4.63 billion. This surge contributed to the Loss Before Income Tax of Rp2.53 billion, although it was a relative improvement from the loss of Rp3.15 billion in the previous year (a 19.87% decrease in loss).

Deferred Tax Expense

The Company also recorded deferred tax expense of Rp437.61 million, a significant increase compared to 2023. This resulted in a net loss for the year of Rp2.77 billion, a slight improvement from the previous year's loss of Rp2.96 billion, or a 6.39% decrease in loss.

Other Comprehensive Income

In terms of other comprehensive income, the Company recorded a loss of Rp379.77 million due to the remeasurement of employee benefits liabilities, net of related tax benefits. Previously in 2023, the Company recorded a positive comprehensive income of Rp1.04 billion.

Comprehensive Income (Loss)

The decrease in resulted in the total comprehensive loss for 2024 increasing to Rp3.15 billion, up 64.06% from the previous year of Rp1.92 billion.

Profitabilitas Perseroan

Profitability of the Company

Profitabilitas Perseroan merupakan kemampuan Peseroan dalam menghasilkan keuntungan dapat dilihat pada analisa rasio sebagai berikut:

The Company's profitability is the Company's ability to generate profits can be seen in the ratio analysis as follows:

Keterangan Description	2024	2023*
Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan Neto (GPM) Gross Profit Margin (GPM)	26,55%	28,87%
Rasio Laba Usaha Terhadap Penjualan Neto (OPM) Operating Profit Margin (OPM)	2,02%	(0,32%)
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Total Aset (ROA) Return on Assets (ROA)	(2,22%)	(2,37%)
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Total Ekuitas (ROE) Return on Equity (ROE)	(3,08%)	(3,29%)
EPS (Full Value) EPS (Full Value)	Rp(1,85)	Rp(1,97)
Per (x) Per (x)	(81,15x)	(75,96x)

*)disajikan Kembali/as Restated

Gross Profit Margin (GPM)

GPM mengalami penurunan dari 28,87% menjadi 26,55%. Meskipun penjualan meningkat, beban pokok penjualan Perseroan tumbuh lebih tinggi, sehingga margin laba kotor menurun.

Gross Profit Margin (GPM)

GPM decreased from 28.87% to 26.55%. Although sales increased, the Company's cost of goods sold grew higher, resulting in a lower gross profit margin.

Operating Profit Margin (OPM)

OPM mengalami perbaikan signifikan dari (0,32%) menjadi positif 2,02%. Perubahan ini menunjukkan bahwa Perseroan berhasil mencetak laba usaha setelah sebelumnya mengalami rugi operasional.

Operating Profit Margin (OPM)

OPM experienced a significant improvement from (0.32%) to a positive 2.02%. This change shows that the Company managed to make an operating profit after previously experiencing an operating loss.

Return on Assets (ROA)

ROA membaik dari (2,37%) menjadi (2,22%). Meskipun Perseroan masih mencatatkan rugi bersih, penurunan tingkat kerugian relatif terhadap total aset menunjukkan Perseroan berhasil melakukan peningkatan efisiensi dalam pemanfaatan aset untuk menghasilkan pendapatan.

Return on Assets (ROA)

ROA improved from (2.37%) to (2.22%). Despite the Company still recorded a net loss, the decrease in the level of losses relative to total assets shows that the Company has succeeded in improving efficiency in asset utilization to generate revenue.

Return on Equity (ROE)

ROE juga menunjukkan tren yang membaik dari (3,29%) menjadi (3,08%). Hal tersebut menunjukkan bahwa kerugian yang dibebankan kepada pemegang saham lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun masih negatif.

Return on Equity (ROE)

ROE also showed an improving trend from (3.29%) to (3.08%). This shows that the loss charged to shareholders is lower than the previous year, although still negative.

Earnings Per Share (EPS)

EPS membaik dari Rp(1,97) menjadi Rp(1,85) per lembar saham. Penurunan rugi per saham ini sejalan dengan perbaikan kinerja operasional Perseroan serta lebih terkontrolnya beban usaha.

Earnings Per Share (EPS)

EPS improved from Rp(1.97) to Rp(1.85) per share. The decrease in loss per share is in line with the Company's improved operational performance and more controlled operating expenses.

Aset

Assets

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan Increase	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	398.417.345	23.600.401.008	(23.201.983.663)	(98,31)
Piutang Usaha - Pihak Ketiga Setelah dikurangi cadangan Accounts Receivable - Third Party Net of allowance	-	-	-	-
Kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp110.895.751 dan Rp101.733.483 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Impairment losses amounted to Rp110,895,751 each and Rp101,733,483 as of December 31, 2024 and 2023, respectively	14.623.307.217	5.336.252.038	9.287.055.179	174,04
Piutang Lain-lain - pihak ketiga Other receivables - third parties	1.274.305.852	8.196.938.451	(6.922.632.599)	(84,45)
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang sebesar Rp275.912.553 pada tanggal 31 Desember 2024 Inventories - net of allowance for impairment losses and inventory obsolescence of Rp275,912,553 as of December 31, 2024	7.289.027.124	7.298.319.474	(9.292.350)	(0,13)
Biaya dibayar dimuka dan uang muka Prepaid expenses and advances	14.360.019.934	15.658.665.354	(1.298.645.420)	(8,29)
Pajak dibayar dimuka Prepaid tax	7.162.483.858	7.986.630.114	(824.146.256)	(10,32)
Bank yang dibatasi penggunaannya Restricted bank	1.661.295.770	-	1.661.295.770	0
Total Aset Lancar Total Current Assets	46.768.857.100	68.077.206.439	(21.308.349.339)	(31,30)
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp38.446.199.213 dan Rp33.365.340.446 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Property and Equipment - net of accumulated depreciation amounting to Rp38,446,199,213 and Rp33,365,340,446 as of December 31, 2024 and 2023, respectively	198.137.983.379	116.029.510.531	82.108.472.848	70,77
Taksiran tagihan pajak Estimated tax bill	1.024.857.008	3.443.384.736	(2.418.527.728)	(70,24)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	1.027.898.427	1.164.872.632	(136.974.205)	(11,76)
Aset Tidak Lancar Lainnya - Jaminan Other Non-Current Assets - Guarantees	1.014.095.691	262.054.691	752.041.000	286,98
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	201.204.834.505	120.889.822.590	80.315.011.915	66,44
Jumlah Aset Total Assets	247.973.691.605	188.977.029.029	58.996.662.576	31,22



Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas menurun drastis sebesar 98,31%, dari Rp23,60 miliar menjadi hanya Rp398 juta. Penurunan ini tersebut terkait dengan investasi jangka panjang yang dilakukan oleh Perseroan seperti pembangunan pabrik, pengadaan aset tetap serta pembiayaan operasional Perseroan.

Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Piutang Usaha – Pihak Ketiga justru meningkat tajam sebesar 174,04% atau Rp9,29 miliar. Hal tersebut terkait terhadap penjualan Perseroan yang bersifat kredit.

Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga

Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga menurun sebesar 84,45%, menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam menagih piutang non-operasional atau adanya efisiensi dalam pengelolaan pinjaman jangka pendek kepada pihak eksternal.

Persediaan

Persediaan relatif stabil, hanya turun 0,13%, mengindikasikan bahwa tingkat stok Perseroan masih terjaga dengan baik dan tidak terjadi penumpukan barang secara berlebihan.

Biaya Dibayar Dimuka & Uang Muka serta Pajak Dibayar

Biaya Dibayar Dimuka, Uang Muka serta Pajak Dibayar Dimuka masing-masing turun 8,29% dan 10,32%, mengindikasikan realisasi beban dan pajak yang telah mulai diakui secara periodik.

Total aset lancar

Total aset lancar mengalami penurunan signifikan sebesar Rp21,31 miliar atau 31,30% dibandingkan tahun sebelumnya, yang sebagian besar disebabkan oleh penyusutan kas dan setara kas.

Aset Tetap

Aset Tetap menjadi kontributor utama dengan pertumbuhan 70,77%, meningkat dari Rp116,03 miliar menjadi Rp198,14 miliar. Hal ini mengindikasikan investasi yang cukup besar terutama dalam bentuk pembangunan pabrik, pembelian mesin (seperti extruder), atau perluasan kapasitas produksi.

Taksiran Tagihan Pajak

Taksiran Tagihan Pajak menurun sebesar 70,24%, yang dapat disebabkan oleh realisasi atau koreksi atas estimasi pengembalian pajak dari tahun-tahun sebelumnya.

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan mengalami penurunan 11,76%, yang dapat mengindikasikan penyesuaian nilai tercatat berdasarkan proyeksi penghasilan kena pajak ke depan.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Lainnya – Jaminan meningkat hampir 287%, yang menunjukkan adanya peningkatan jaminan seiring pertumbuhan operasi dan perluasan aktivitas usaha.

Total aset tidak lancar

Total aset tidak lancar meningkat signifikan sebesar 66,44% atau Rp80,31 miliar, mencerminkan strategi ekspansi jangka panjang Perseroan.

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents decreased drastically by 98.31%, from Rp23.60 billion to only Rp398 million. This decrease was related to long-term investments made by the Company such as factory construction, procurement of fixed assets and financing the Company's operations.

Accounts Receivable - Third Party

Accounts Receivable - Third Party actually increased sharply by 174.04% or Rp9.29 billion. This was related to the Company's credit sales.

Other Receivables - Third Party

Other Receivables - Third Parties decreased by 84.45%, indicating the Company's success in collecting non-operational receivables or efficiency in managing short-term loans to external parties.

Supplies

Inventory was relatively stable, down only 0.13%, indicating that the Company's stock levels are still well maintained and there is no excessive accumulation of goods.

Prepaid Expenses & Advances and Taxes Paid

Prepaid Expenses, Advances and Prepaid Taxes decreased by 8.29% and 10.32% respectively, indicating the realization of expenses and taxes that have begun to be recognized periodically.

Total current assets

Total current assets decreased significantly by Rp21.31 billion or 31.30% compared to the previous year, which was mostly due to the depreciation of cash and cash equivalents.

Fixed Assets

Fixed Assets were the main contributor with a growth of 70.77%, increasing from Rp116.03 billion to Rp198.14 billion. This indicates considerable investment mainly in the form of factory construction, purchase of machinery (such as extruders), or expansion of production capacity.

Estimated Tax Receivables

Estimated Tax Receivables decreased by 70.24%, which can be attributed to the realization or correction of estimated tax refunds from previous years.

Deferred Tax Assets

Deferred Tax Assets decreased by 11.76%, which may indicate an adjustment to the carrying value based on projected future taxable income.

Other Non-Current Assets

Other Non-Current Assets - Guarantees increased by almost 287%, indicating an increase in guarantees in line with the growth of operations and expansion of business activities.

Total non-current assets

Total non-current assets increased significantly by 66.44% or Rp80.31 billion, reflecting the Company's long-term expansion strategy.

Total Aset

Secara keseluruhan, jumlah aset Perseroan tumbuh sebesar 31,22% dari Rp188,98 miliar di tahun 2023 menjadi Rp247,97 miliar di tahun 2024. Pertumbuhan ini mencerminkan fase ekspansi aktif yang dilakukan Perseroan, dengan pergeseran struktur aset dari yang semula berbasis kas menjadi lebih terfokus pada investasi jangka panjang.

Total Assets

Overall, the Company's total assets grew by 31.22% from Rp188.98 billion in 2023 to Rp247.97 billion in 2024. This growth reflects the Company's active expansion phase, with a shift in asset structure from cash-based to more focused on long-term investments.

Liabilitas

Liabilities

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan Increase	%
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>				
Utang Bank jangka pendek <i>Short-term Bank Debt</i>	27.662.140.086	186.478.460	27.475.661.626	14.733,96
Utang Usaha - pihak ketiga <i>Accounts Payable - third parties</i>	3.722.136.248	1.474.319.651	2.247.816.597	152,46
Utang Lain-lain Pihak Ketiga <i>Third Party Other Payables</i>	70.122.075	70.122.075	-	-
Beban Akrua <i>Accrual Expenses</i>	699.788.133	475.422.994	224.365.139	47,19
Utang Pajak <i>Tax Payable</i>	140.495.402	495.350.137	354.854.735	(71,64)
Liabilitas Jangka Panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun <i>Non-Current liabilities due within one year</i>				
Utang Bank <i>Bank Loan</i>	10.161.265.622	4.227.114.576	5.934.151.046	140,38
Liabilitas Sewa <i>Lease Liabilities</i>	-	417.917.842	417.917.842	(100,00)
Utang Pembiayaan Konsumen <i>Consumer Financing Payable</i>	55.046.442	53.727.480	1.318.962	2,45
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	42.510.994.008	7.400.453.215	35.110.540.793	474,44
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-current Liabilities</i>				
Liabilitas Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun: <i>Non-current liabilities - net of current maturities:</i>				
Utang Bank <i>Bank Loan</i>	55.696.192.398	28.170.680.396	27.525.512.002	97,71
Utang Pembiayaan Konsumen <i>Consumer Financing Payable</i>	103.104.882	-	103.104.882	-
Liabilitas imbalan kerja - Jangka Panjang <i>Employee benefits liabilities - Long-term</i>	4.555.867.503	5.152.702.463	596.834.960	(11,58)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	60.355.164.783	33.323.382.859	27.031.781.924	81,12
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	102.866.158.791	40.723.836.074	62.142.322.717	152,59



Utang Bank Jangka Pendek

Utang Bank Jangka Pendek melonjak signifikan dari Rp186 juta menjadi Rp27,66 miliar. Kenaikan ini menandakan adanya penarikan fasilitas pinjaman jangka pendek dalam jumlah besar untuk kebutuhan operasional Perseroan.

Utang Usaha Pihak Ketiga

Utang Usaha Pihak Ketiga naik sebesar 152,46%, mencerminkan volume transaksi yang lebih tinggi dengan pemasok, sejalan dengan peningkatan aktivitas produksi dan ekspansi usaha.

Beban Akruai

Beban Akruai meningkat sebesar 47,19%, yang mengindikasikan kewajiban yang masih harus dibayarkan dan berkaitan dengan biaya-biaya yang sudah terjadi tetapi belum dibayarkan pada periode tersebut.

Utang Pajak

Utang Pajak justru mengalami penurunan signifikan sebesar 71,64%, dari Rp495 juta menjadi hanya Rp140 juta. Ini mencerminkan telah diselesaikannya kewajiban perpajakan atau optimalisasi manajemen arus kas terhadap kewajiban fiskal.

Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun naik, terutama pada pos Utang Bank yang meningkat sebesar 140,38%.

Liabilitas Sewa

Liabilitas Sewa yang sebelumnya sebesar Rp417 juta sudah tidak tercatat lagi pada tahun 2024, menandakan bahwa kewajiban tersebut telah dilunasi oleh Perseroan atau kontraknya telah berakhir pada tahun berjalan.

Liabilitas jangka pendek

Liabilitas jangka pendek meningkat drastis sebesar Rp35,11 miliar atau 474,44%, dari Rp7,40 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp42,51 miliar pada akhir tahun 2024.

Utang Bank Jangka Panjang

Utang Bank Jangka Panjang naik hampir dua kali lipat (97,71%), menjadi Rp55,70 miliar. Hal ini mengindikasikan adanya pembiayaan jangka panjang baru yang digunakan untuk ekspansi kapasitas produksi, seperti pembangunan pabrik baru atau pembelian mesin.

Utang Bank Jangka Panjang

Utang Pembiayaan Konsumen sebesar Rp103 juta muncul sebagai akun baru di tahun 2024, yang menunjukkan tambahan pendanaan jangka panjang dari pihak ketiga untuk pembelian aset produktif.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang mengalami penurunan sebesar 11,58%, menunjukkan adanya penyesuaian nilai kewajiban atau pembayaran sebagian dari liabilitas tersebut.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang naik sebesar 81,12%, dari Rp33,32 miliar menjadi Rp60,36 miliar, diakibatkan kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang, Utang Pembiayaan Konsumen, Utang Bank Jangka Panjang.

Short-term Bank Loan

Short-term Bank Loan surged significantly from Rp186 million to Rp27.66 billion. This increase signaled the drawdown of a large amount of short-term loan facilities for the Company's operational needs.

Third Party Accounts Payable

Third Party Accounts Payable increased by 152.46%, reflecting higher transaction volumes with suppliers, in line with increased production activities and business expansion.

Accrual Expenses

Accrued Expenses increased by 47.19%, which indicates accrued liabilities and relates to expenses that have been incurred but not yet paid in the period.

Tax Payable

Tax Payable actually experienced a significant decrease of 71.64%, from Rp495 million to only Rp140 million. This reflects the settlement of tax obligations or the optimization of cash flow management against fiscal liabilities.

Non-Current Liabilities Due within One Year

Long-term liabilities with maturities within one year increased, especially in bank loans which increased by 140.38%.

Lease Liabilities

The previous Lease Liability of Rp417 million was no longer recorded in 2024, indicating that the obligation has been paid by the Company or the contract has ended in the current year.

Current Liabilities

Current liabilities increased dramatically by Rp35.11 billion or 474.44%, from Rp7.40 billion in 2023 to Rp42.51 billion at the end of 2024.

Long-term Bank Loan

Long-term Bank Debt almost doubled (97.71%), to Rp55.70 billion. This indicates new long-term financing used for production capacity expansion, such as the construction of new factories or the purchase of machinery.

Consumer Financing Payables

Consumer Financing Payables of Rp103 million appears as a new account in 2024, representing additional long-term funding from third parties for the purchase of productive assets.

Long-term Employee Benefits Liabilities

Long-term Employee Benefits Liabilities decreased by 11.58%, indicating an adjustment in the value of the liability or partial payment of the liability.

Long-term Liabilities

Long-term liabilities increased by 81.12%, from Rp33.32 billion to Rp60.36 billion, due to the increase in Long-term Employee Benefits Liabilities, Consumer Financing Payables, Long-term Bank Payables.

Ekuitas
Equity

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan Increase	%
Modal Saham Share Capital				
Dasar - 36.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham Ditempatkan dan disetor penuh - 9.610.080.502 Saham pada tanggal 31 Desember 2023 Basic - 36,500,000,000 shares with a nominal value of Rp10 per share Issued and fully paid - 9,610,080,502 Shares as of December 31, 2023	96.100.805.020	96.100.127.200	677.820	
Saldo Laba Dicadangkan Retained Earnings	9.000.000.000	9.000.000.000	-	-
Saldo Laba Belum Dicadangkan Unreserved Retained Earnings	2.151.529.210	5.303.967.551	(3.152.438.341)	(59,44)
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	37.855.198.584	96.100.127.200	(58.244.928.616)	(60,61)
Jumlah Ekuitas Total Equity	145.107.532.814	148.253.192.955	(3.145.660.141)	(2,12)
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	247.973.691.605	188.977.029.029	58.996.662.576	31,22

Modal Saham

Modal saham mengalami peningkatan yang sangat kecil sebesar Rp677.820. Kenaikan ini bersifat administratif berasal penyeteran modal minor yang tidak signifikan terhadap struktur permodalan secara keseluruhan.

Share Capital

In 2024, share capital experienced a slight increase of Rp677,820, which was administrative in nature and resulted from a minor capital injection. This addition is not material and does not significantly affect the Company's overall capital structure.

Saldo Laba Dicadangkan

Pos ini tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya dan tetap sebesar Rp9 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak melakukan tambahan pencadangan laba ditahan pada tahun 2024.

Retained Earnings.

Retained earnings remained unchanged from the previous year at Rp9 billion, indicating that the Company did not allocate any additional reserves from its 2024 earnings.

Saldo Laba Belum Dicadangkan

Saldo laba belum dicadangkan mengalami penurunan sebesar Rp3,15 miliar atau 59,44%, dari Rp5,30 miliar menjadi Rp2,15 miliar. Penurunan ini sejalan dengan rugi komprehensif tahun berjalan yang masih dibukukan oleh Perseroan.

Unreserved Retained Earnings

The balance of unreserved retained earnings decreased by Rp3.15 billion or 59.44%, from Rp5.30 billion to Rp2.15 billion. This decline is in line with the comprehensive loss recorded by the Company during the year.

Tambahan Modal Disetor

Terjadi penurunan sangat signifikan pada Tambahan Modal Disetor, dari Rp96,10 miliar di tahun 2023 menjadi Rp37,85 miliar di tahun 2024 atau turun Rp58,24 miliar (60,61%).

Additional Paid-in Capital

A substantial decrease was noted in Additional Paid-in Capital, falling from Rp96.10 billion in 2023 to Rp37.85 billion in 2024—a reduction of Rp58.24 billion or 60.61%.

Jumlah Ekuitas

Secara keseluruhan, jumlah ekuitas Perseroan menurun sebesar Rp3,15 miliar atau 2,12%, dari Rp148,25 miliar menjadi Rp145,11 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh rugi tahun berjalan serta penurunan nilai tambahan modal disetor. Namun, secara struktur, penurunan ini masih tergolong moderat dan ekuitas Perseroan tetap berada pada tingkat yang relatif kuat dibandingkan total aset.

Total Equity

Overall, the Company's total equity declined by Rp3.15 billion or 2.12%, from Rp148.25 billion to Rp145.11 billion. This was mainly driven by the net loss for the year and the adjustment to additional paid-in capital. Despite the decrease, the Company's equity position remains relatively strong in proportion to total assets.

Arus Kas Cashflow

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan Increase	%
Kas Bersih Digunakan untuk aktivitas operasi Net cash used in operating activities	(635.370.438)	(4.174.055.675)	3.538.685.237	(84,78)
Kas Bersih Digunakan untuk aktivitas Investasi Net cash used in investing activities	(81.361.726.331)	(19.852.391.860)	(61.509.334.471)	309,83
Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Cash Provided by Financing Activities	31.319.451.480	37.685.709.702	(6.366.258.222)	(16,89)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas - Bersih Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents - Net	(50.677.645.289)	13.659.262.167	(64.336.907.456)	(471,01)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	23.413.922.548	9.754.660.381	13.659.262.167	140,03
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the end of the Year	27.263.722.741	23.413.922.548	3.849.800.193	16,44

Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 84,78%, dari arus keluar sebesar Rp4,17 miliar pada tahun 2023 menjadi hanya Rp635 juta pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan perbaikan kinerja operasional, baik dari sisi penerimaan kas maupun pengendalian pengeluaran operasional.

Operating Activities

Net cash flow from operating activities showed a notable improvement of 84.78%, narrowing from a cash outflow of Rp4.17 billion in 2023 to just Rp635 million in 2024. This improvement demonstrates stronger operational performance, supported by increased cash receipts and tighter control over operating expenses.

Aktivitas Investasi

Penggunaan kas untuk aktivitas investasi mengalami lonjakan signifikan sebesar 309,83%, dari Rp19,85 miliar menjadi Rp81,36 miliar. Kenaikan ini mencerminkan aktivitas ekspansi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2024, seperti pembangunan pabrik baru, pembelian mesin produksi, atau aset tetap lainnya.

Investing Activities

Cash used in investing activities surged by 309.83%, from Rp19.85 billion to Rp81.36 billion. This significant increase was driven by the Company's expansion initiatives throughout 2024, including the construction of new production facilities, procurement of machinery, and other capital expenditures related to fixed asset investments.

Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan justru menurun sebesar 16,89%, dari Rp37,68 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp31,32 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini berasal dari penurunan jumlah pinjaman baru atau penerbitan saham, atau meningkatnya pelunasan atas kewajiban keuangan yang telah jatuh tempo.

Financing Activities

Net cash from financing activities decreased by 16.89%, from Rp37.68 billion in 2023 to Rp31.32 billion in 2024. The decline was primarily attributed to reduced inflows from new loans or share issuances, as well as higher repayments of financial obligations that matured during the year.

Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih

Sebagai hasil dari keseluruhan aktivitas, Perseroan mencatat penurunan kas bersih sebesar Rp50,68 miliar, berbanding terbalik dengan kenaikan kas sebesar Rp13,66 miliar pada tahun sebelumnya.

Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

As a cumulative result of operating, investing, and financing activities, the Company recorded a net decrease in cash and cash equivalents of Rp50.68 billion in 2024. This contrasts with a net increase of Rp13.66 billion recorded in the previous year.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2024	2023*
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	398.417.345	398.417.345
Persediaan Inventory	23.600.401.008	23.600.401.008
Aset Lancar Current Assets	46.768.857.100	68.077.206.439
Liabilitas Lancar Current Liabilities	42.510.994.008	7.400.453.215
Rasio Ratio		
Rasio Kas Cash Ratio	0,009x	3,19x
Rasio Cepat Ratio Quick	0,54x	6,01x
Rasio Lancar Current Ratio	1,10x	9,20x

Rasio Kas

Penurunan ini mencerminkan penggunaan kas yang sangat besar, terutama untuk belanja modal atau aktivitas investasi selama 2024.

Rasio Cepat

Pada tahun 2024 Rasio Cepat penurunan likuiditas cepat, dengan aset lancar selain persediaan tidak cukup untuk membayar liabilitas jangka pendek.

Rasio Lancar

menunjukkan peningkatan beban kewajiban jangka pendek, meskipun Perseroan masih tergolong “cukup likuid” secara total aset lancar.

Cash Ratio

The decline in the Cash Ratio during 2024 reflects a significant outflow of cash, primarily due to capital expenditures and investment activities.

Quick Ratio

As of 2024, the Quick Ratio experienced a sharp decline, indicating that the Company's liquid assets—excluding inventories—were insufficient to fully cover short-term liabilities.

Current Ratio

The Current Ratio showed a decrease as a result of rising short-term liabilities. Despite this, the Company remains liquid, considering the total current assets.



Tingkat Kolektibilitas Perseroan

Collectability Level

Berikut rincian mengenai Tingkat Kolektibilitas Perseroan:

The following table presents the Company's receivables collectability performance:

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2024	2023
Belum jatuh tempo Yet to Past due	9.310.386.406	5.292.171.127
Telah jatuh tempo: Past Due:		
1-30 hari 1-30 days	473.655.201	-
31-60 hari 31-60 days	853.038.118	52.578.426
61-90 hari 61-90 days	783.133.266	-
Lebih dari 90 hari More than 90 days	3.313.989.977	93.235.968
Jumlah Total	14.734.202.968	5.437.985.521
Dikurangi cadangan ECL Less ECL reserve	(110.895.751)	(101.733.483)
Bersih Net	14.623.307.217	5.336.252.038

Tingkat kolektibilitas Perseroan pada tahun 2024 tergolong baik. Sekitar 63% dari total piutang berada dalam kategori belum jatuh tempo, hal tersebut menunjukkan manajemen kredit Perseroan yang sehat dan efektivitas pengelolaan penagihan. Meski terdapat peningkatan piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari (23%), dengan cadangan ECL Perseroan yang relatif rendah menunjukkan bahwa manajemen Perseroan tetap optimis atas kemampuan penagihan. Kenaikan total piutang Perseroan juga sejalan dengan pertumbuhan volume usaha, sehingga masih dalam batas yang wajar.

The Company's collectibility rate in 2024 was classified as good. Approximately 63% of total receivables are in the past due category, indicating the Company's sound credit management and effective collection management. Although there is an increase in receivables that are more than 90 days past due (23%), the relatively low ECL reserve shows that the Company's management remains optimistic about its collection ability. The increase in the Company's total receivables is also in line with the growth in business volume, so it is still within reasonable limits.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure and Management Policy

Perseroan menetapkan pengelolaan modal sebagai bagian integral dari strategi keuangan jangka panjang. Tujuan utama dari pengelolaan modal adalah untuk menjaga peringkat kredit yang solid serta mempertahankan rasio permodalan yang sehat dan berimbang.

The Company views capital management as an integral component of its long-term financial strategy. The primary objectives of capital management are to maintain a strong credit rating and ensure a healthy, balanced capital structure.

Hal ini dilakukan guna memastikan kelangsungan usaha dalam jangka panjang, mendukung ekspansi bisnis, serta memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham.

These efforts support the Company's long-term business continuity, facilitate business expansion, and maximize shareholder value.

Manajemen Perseroan secara aktif memantau dan menyesuaikan struktur permodalan sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan operasional. Dalam praktiknya, penyesuaian terhadap struktur modal dapat dilakukan melalui pengaturan kebijakan dividen, penambahan modal melalui penerbitan saham baru, atau langkah strategis lainnya yang dianggap tepat oleh manajemen.

Management actively monitors and adjusts the capital structure in response to changes in economic conditions and operational requirements. Adjustments may be implemented through dividend policy decisions, capital increases via the issuance of new shares, or other strategic measures deemed appropriate by management.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan terhadap tujuan, kebijakan, maupun proses pengelolaan modal Perseroan. Konsistensi dalam kebijakan ini menunjukkan komitmen manajemen dalam menjaga stabilitas keuangan dan memastikan bahwa pembiayaan diperoleh dengan struktur biaya yang efisien dan optimal.

During the reporting period, there were no significant changes to the Company's capital management objectives, policies, or processes. This consistency demonstrates the Company's commitment to financial stability and to securing financing at an efficient and optimized cost.

Berikut ini adalah struktur Permodalan Perseroan:

The following table presents the Company's capital structure:

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2024	Kontribusi Contribution (%)	2023	Kontribusi Contribution (%)	2022	Kontribusi Contribution (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	42.510.994.008	41,33%	7.400.453.215	18,17%	10.775.745.329	21,89%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	60.355.164.783	58,67%	33.323.382.859	81,83%	38.459.045.976	78,11%
Total Liabilitas Total Liabilities	102.866.158.791	100%	40.723.836.074	100,00%	49.234.791.305	100,00%
Total Ekuitas Total Equity	145.107.532.814	100%	148.253.192.955	100,00%	107.913.955.579	100,00%
Modal Ditempatkan Issued Capital	96.100.805.020	66,23%	96.100.127.200	64,82%	91.600.000.000	84,88%
Modal Disetor Paid-up Capital	37.855.198.584	26,09%	37.849.098.204	25,53%	88.513.500	0,08%



Pengikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Investment

Dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan investasi barang modal serta ekspansi operasional, tahun 2024 Perseroan telah melakukan pengikatan atas barang modal sebagai bagian dari upaya penguatan kapasitas produksi dan peningkatan efisiensi operasional.

In 2024, the Company has material commitment for capital investment activities and operational expansion, as part of its strategy to reinforce production capacity and improve overall operational efficiency

Adapun rincian pengikatan barang modal yang telah dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. PT Bank Central Asia (BCA), untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran
2. PT Bank Oke Indonesia Tbk (OKE), atas fasilitas pinjaman Rekening Koran dan kredit investasi.
3. PT Bank KEB Hana Indonesia (HANA). Untuk fasilitas kredit, Rekening Koran, dan kredit investasi.

The details of the Material Commitment for Investment that have been carried out by the Company are as follows:

1. *PT Bank Central Asia (BCA), for the Current Account Loan facility*
2. *PT Bank Oke Indonesia Tbk (OKE), for the Current Account loan and investment credit facilities.*
3. *PT Bank KEB Hana Indonesia (HANA). For credit facilities, Current Accounts, and investment loans.*

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai investasi barang modal yang signifikan guna mendukung ekspansi operasional dan peningkatan kapasitas produksi. Berikut adalah ringkasan investasi tersebut:

In 2024, the Company made significant investments in capital goods to support operational expansion and increase production capacity. The following is a summary of key investments undertaken during the reporting year:

1. **Pembangunan Pabrik Baru di Kendal, Jawa Tengah**
Perseroan sedang membangun fasilitas produksi baru di Kawasan Industri Kendal (KIK), Jawa Tengah, yang direncanakan berdiri di atas lahan seluas 35.000 m². Pembangunan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan mendukung diversifikasi produk, dengan target operasional pada akhir tahun 2024.
2. **Pengadaan Mesin Produksi**
Perseroan telah mengakuisisi mesin-mesin produksi dengan nilai sebagai berikut:
 - a. Rp6,301 miliar untuk mesin yang berlokasi di Leuwikutug, Citeureup, Bogor, Jawa Barat.
 - b. Rp18,629 miliar untuk mesin yang akan ditempatkan di pabrik baru di Kendal, Jawa Tengah.

1. **Construction of a New Factory in Kendal, Central Java**
The Company is developing a new production facility within the Kendal Industrial Estate (KIK), Central Java, covering a land area of 35,000 m². This strategic initiative aims to enhance production capacity and support product diversification, with the facility targeted to be operational by the end of 2024.
2. **Procurement of Production Machinery**
The Company has acquired production machinery with the following investment values:
 - a. *Rp6.301 billion for machinery located at the Leuwikutug site in Citeureup, Bogor, West Java.*
 - b. *Rp18.629 billion for machinery to be installed at the new factory in Kendal, Central Java.*

Informasi dan Fakta Material

Setelah Tanggal Laporan Akuntansi

Material Information and Facts After the

Accounting Report Date

Tidak ada informasi dan fakta material sejak tanggal laporan keuangan audit hingga tanggal laporan ini diterbitkan.

No material events or information occurred between the date of the audited financial statements and the issuance date of this report.

Realisasi dan Proyeksi Keuangan

Financial Realization and Projection

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	Realisasi 2024 2024 Realization	Proyeksi 2025 2025 Realization
Pendapatan Revenue	104.035.904.864	150.200.000.000
Laba Bersih Net Profit	2.102.390.444	3.000.789.773
Liabilitas Liabilities	40.723.836.074	116.015.369.018
Ekuitas Equity	148.253.192.955	148.108.322.587
Total Aset Total Assets	247.973.691.605	264.123.691.605

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan menjalankan kebijakan dividen dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, atas rekomendasi Direksi dan dengan persetujuan para pemegang saham. Dividen dapat dibagikan sepanjang Perseroan membukukan laba bersih yang dapat didistribusikan, serta dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan arus kas Perseroan secara menyeluruh.

The Company adopts a dividend policy based on the applicable laws and regulations in Indonesia. Dividend distribution is determined through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), based on the recommendation of the Board of Directors and with the approval of the shareholders. Dividends may be distributed provided the Company post a distributable net profit, and considering the overall financial condition and cash flow position.

Pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) pada tanggal penetapan berhak menerima dividen, setelah dikurangi kewajiban perpajakan sesuai peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Penetapan besaran dividen disesuaikan dengan tingkat profitabilitas, kebutuhan pembiayaan operasional dan ekspansi usaha, serta posisi keuangan Perseroan pada periode berjalan. Di samping itu, Perseroan senantiasa menjaga fleksibilitas dalam pengelolaan modal kerja dan investasi, tanpa mengesampingkan kewenangan RUPS untuk menetapkan kebijakan lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham;

Shareholders registered in the Register of Shareholders (DPS) on the date of entitlement are eligible to receive dividends, subject to applicable tax deductions based on the Indonesian tax regulations. The amount of dividend distribution is determined by considering the level of profitability, operational funding requirements, business expansion plans, and the Company's current financial position. The Company also ensures flexibility in managing working capital and investments, while adhering to the authority of the General Meeting of Shareholders (GMS) to establish other policies under the Company's Articles of Association.

In 2024, the Company did not distribute dividends to shareholders.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization on the Use of Public Offering Proceeds

Berikut ini adalah laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2024:

The following is the report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering as of 31 December 2024:

Periode Period	Nilai Realisasi Penawaran Umum Realized Value of Public Offering			Rencana Penggunaan Dana Setelah Dikurangi Biaya Penawaran Umum Proposed Use of Funds After Deducting Public Offering Costs		Realisasi Penggunaan Dana per 31 Desember 2023 Realized Use of Funds as of 31 December 2023		Sisa Hasil Penawaran Umum Remaining Fund
	Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of Proceeds from the Public Offering	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	Hasil Bersih Net Realization	Modal Kerja Perseroan Working Capital	Total Total	Modal Kerja Perseroan Working Capital	Total Total	
31 Desember 2023 31 December 2023	450.000.000 saham x Rp100 per saham Rp45.000.000.000 450,000,000 shares x Rp100 per share Rp45,000,000,000	2.808.060.094	42.191.939.906	42.191.939.906	42.191.939.906	21.279.754.639	21.279.754.639	20.912.185.266
31 Desember 2024 31 December 2024	450.000.000 saham x Rp100 per saham Rp45.000.000.000 450,000,000 shares x Rp100 per share Rp45,000,000,000	2.740.560.094	42.267.690.106	42.267.490.106	42.267.490.106	42.264.700.703	42.264.700.703	2.789.403

Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2024, Perseroan telah merealisasikan seluruh dana hasil penawaran umum sesuai dengan rencana penggunaan yang telah disampaikan sebelumnya. Sementara itu, pada tanggal 31 Desember 2023, tercatat masih terdapat sisa dana hasil penawaran umum yang belum direalisasikan sebesar Rp20,91 Miliar. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2024, masih terdapat sisa dana hasil penawaran umum yang belum direalisasikan sebesar Rp2.789.403.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan menerima dana tambahan dari pelaksanaan waran masing-masing sebanyak 67.782 dan 12.720 lembar saham, dengan total dana yang diperoleh sebesar Rp6.778.200 dan Rp1.272.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan masing-masing sebesar 9.610.080.502 dan 9.610.012.720 lembar saham, telah resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Based on the Realization Report on the Use of Proceeds from the Public Offering as of December 31, 2024, the Company has realized all of the proceeds from the public offering in accordance with the previously submitted usage plan. Meanwhile, as of December 31, 2023, there were still remaining unrealized proceeds from the public offering amounting to Rp20.91 Billion. However, as of December 31, 2024, there were still remaining unrealized proceeds from the public offering amounting to Rp2.789.403

During the years ended 31 December 2024 and 2023, the Company received additional funds from the exercise of warrants amounting to 67,782 and 12,720 shares, respectively, with total proceeds of Rp6,778,200 and Rp1,272,000.

As of 31 December 2024 and 2023, all issued and fully paid shares of the Company amounting to 9,610,080,502 and 9,610,012,720 shares, respectively, have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange.

Prospek Usaha Business Outlook

Tahun 2025 diperkirakan menjadi titik balik bagi perekonomian global yang sempat tertekan dalam beberapa tahun terakhir. Meredanya inflasi di negara-negara maju, mulai stabilnya harga energi, dan sinyal pelonggaran kebijakan moneter dari sejumlah bank sentral utama memberikan angin segar bagi pasar global. Lembaga-lembaga internasional seperti IMF dan World Bank memproyeksikan adanya akselerasi pertumbuhan ekonomi dunia ke kisaran 3,3%–3,5%, didorong oleh perbaikan permintaan konsumen dan normalisasi rantai pasok.

Pemulihan ini memberikan implikasi positif bagi industri makanan dan minuman (F&B), yang tetap menjadi sektor yang resilien dan terus berkembang. Pergeseran preferensi konsumen global ke arah gaya hidup yang lebih sehat mendorong permintaan terhadap produk berbasis bahan alami, termasuk makanan ringan seperti yang diproduksi oleh Perseroan. Kategori ini dinilai akan memperoleh momentum baru seiring meningkatnya konsumsi di segmen pasar menengah atas, baik di negara maju maupun negara berkembang.

Membaiknya iklim ekonomi global juga membuka kembali peluang ekspansi ke pasar ekspor utama Perseroan, seperti Eropa dan Jepang, sekaligus memperkuat penetrasi di wilayah dengan potensi pertumbuhan tinggi seperti Timur Tengah dan Asia Tenggara. Di saat yang sama, prospek pasar domestik menunjukkan tren yang positif, seiring dengan meningkatnya daya beli konsumen urban yang lebih selektif dalam memilih produk dengan nilai gizi dan kualitas premium.

2025 is anticipated to mark a crucial moment for the global economy, which has been depressed in recent years. Easing inflation in developed countries, stabilizing energy prices, and signals of easing monetary policy from a number of major central banks provide a breath of fresh air for global markets. International institutions such as the IMF and World Bank project an acceleration in world economic growth to the range of 3.3%-3.5%, driven by improved consumer demand and normalization of supply chains.

Such recovery has positive implications for the food and beverage (F&B) industry, which remains a resilient and growing sector. The shift in global consumer preferences towards healthier lifestyles is driving demand for natural ingredient-based products, including snacks such as those produced by the Company. This category is expected to gain momentum as consumption in the upper middle market segment increases, both in developed and emerging markets.

The improving global economic climate also reopened opportunities for expansion into the Company's main export markets, such as Europe and Japan, while strengthening penetration in high-growth potential regions such as the Middle East and Southeast Asia. At the same time, the domestic market outlook shows a positive trend, along with the increasing purchasing power of urban consumers who are more selective in choosing products with nutritional value and premium quality.



Dalam merespons dinamika positif ini, Perseroan telah menyusun strategi pertumbuhan yang terukur. Salah satu langkah kunci adalah percepatan pembangunan pabrik ketiga yang berlokasi di Kawasan Industri Kendal, yang ditujukan untuk mengoptimalkan kapasitas produksi dalam memenuhi permintaan ekspor dan domestik. Perseroan juga berinvestasi dalam peralatan produksi baru seperti mesin extruder, sebagai bagian dari upaya diversifikasi produk yang lebih sesuai dengan selera pasar global yang terus berkembang.

Untuk memperluas pangsa pasar dalam negeri, Perseroan akan memperkuat kolaborasi dengan jaringan distribusi nasional serta mengintensifkan aktivitas pemasaran berbasis digital. Strategi ini tidak hanya bertujuan meningkatkan visibilitas merek, tetapi juga membangun hubungan yang lebih kuat dengan konsumen melalui kanal yang lebih interaktif dan tepat sasaran.

In addressing these positive dynamics, the Company has developed a measured growth strategy. One of the key steps is the accelerated construction of the third plant located in Kendal Industrial Estate, which is aimed at optimizing production capacity to meet export and domestic demand. The Company also invested in new production equipment such as extruder machines, as part of its efforts to diversify its products to better suit the evolving tastes of the global market.

To expand its domestic market share, the Company will strengthen collaboration with national distribution networks and intensify digital-based marketing activities. This strategy not only aims to increase brand visibility, but also build stronger relationships with consumers through more interactive and targeted channels.

Aspek Pemasaran Marketing Aspects

Saat ini, strategi penjualan dan distribusi Perseroan berfokus pada model *Business to Business* (B2B), dimana produk dipasarkan melalui perusahaan perdagangan pihak ketiga yang selanjutnya mendistribusikannya ke berbagai toko ritel dan jaringan *wholesale* di luar negeri. Produk-produk makanan ringan premium berbahan dasar umbi-umbian dari Perseroan telah berhasil menembus pasar internasional dan tersedia di sejumlah gerai besar seperti Walmart, Target, Costco, dan toko-toko modern lainnya di kawasan Amerika Utara, Eropa, dan Australia.

Currently, the Company's sales and distribution strategy focuses on the Business to Business (B2B) model, where products are marketed through third-party trading companies that further distribute them to various retail stores and wholesale networks abroad. The Company's premium tuber-based snack products have successfully penetrated the international market and are available in a number of large outlets such as Walmart, Target, Costco, and other modern stores in North America, Europe, and Australia.

Sebagai bagian dari rencana ekspansi jangka menengah, Perseroan tengah mempersiapkan pembukaan jalur distribusi baru menuju kawasan Timur Tengah dan Asia, termasuk negara-negara dengan potensi pertumbuhan konsumsi produk F&B premium seperti Uni Emirat Arab, Arab Saudi, Tiongkok, dan Singapura. Untuk mendukung pengembangan ini, Perseroan akan melakukan penambahan kapasitas dan penguatan tim pemasaran ekspor, khususnya dalam hal riset pasar, pengembangan jaringan mitra distribusi, serta promosi lintas negara.

As part of its medium-term expansion plan, the Company is preparing to open new distribution channels to the Middle East and Asia, including countries with potential growth in consumption of premium F&B products such as the United Arab Emirates, Saudi Arabia, China, and Singapore. To support this development, the Company will increase the capacity and strengthen the export marketing team, especially in terms of market research, distribution partner network's development, and cross-border promotion.

Arah Strategi Pemasaran Perseroan, antara lain:

1. Fokus pada *Segmen High-End* Ekspor
Saat ini, Perseroan menargetkan segmen pasar luar negeri dengan *positioning* produk sebagai makanan ringan premium dengan kualitas ekspor. Segmentasi *high-end* ini didukung oleh keunggulan bahan alami, proses produksi modern, serta citarasa otentik khas Indonesia. Ke depan, Perseroan akan mengembangkan lini produk tambahan yang menyoroti segmen *medium-high*, guna menjangkau pasar yang lebih luas tanpa mengorbankan kualitas.
2. Ekspansi Tujuan Ekspor
Selain mempertahankan pasar utama di Amerika, Eropa, dan Australia, Perseroan akan membuka akses ekspor ke kawasan Timur Tengah dan Asia, dua wilayah yang menunjukkan tren pertumbuhan konsumsi makanan ringan sehat dan

The Company's Marketing Strategy Direction, among others:

1. Focus on High-End Export Segment
Currently, the Company targets the overseas market segment with product positioning as premium snacks with export quality. This high-end segmentation is supported by the advantages of natural ingredients, modern production processes, and authentic Indonesian flavors. Going forward, the Company will develop additional product lines targeting the medium-high segment, in order to reach a wider market without sacrificing quality.
2. Export Destination Expansion
In addition to maintaining key markets in the Americas, Europe, and Australia, the Company will open export access to the Middle East and Asia, two regions that show a growing trend in consumption of healthy and innovative

inovatif. Negara-negara seperti Tiongkok, Singapura, dan negara GCC (*Gulf Cooperation Council*) menjadi target utama dalam strategi perluasan pangsa pasar.

3. Penguatan di Pasar Domestik

Permintaan terhadap produk Perseroan di dalam negeri menunjukkan tren positif, seiring meningkatnya kesadaran konsumen akan produk lokal berkualitas tinggi. Oleh karena itu, Perseroan merencanakan peluncuran varian produk baru untuk segmen *medium-high* di pasar domestik, dengan inovasi pada rasa dan kemasan agar sesuai dengan preferensi pasar lokal. Produk tersebut tetap mengedepankan kualitas bahan baku dan proses produksi yang higienis, namun ditawarkan pada tingkat harga yang lebih kompetitif.

4. Saluran Distribusi dan Aktivasi Pasar

Untuk menembus pasar domestik secara efektif, Perseroan akan mengerahkan tim pemasaran khusus serta menjalin kerja sama dengan distributor nasional yang memiliki jaringan ritel yang luas. Selain distribusi konvensional, Perseroan juga akan memanfaatkan kanal pemasaran digital melalui media sosial, promosi daring, partisipasi dalam pameran dagang dan event industri makanan, serta strategi *brand engagement* untuk meningkatkan visibilitas produk dan memperluas basis pelanggan.

snacks. Countries such as China, Singapore, and GCC (Gulf Cooperation Council) countries are the main targets in the market share expansion strategy.

3. Strengthening Domestic Market

Demand for the Company's products in the country shows a positive trend, as consumers' awareness of high-quality local products increases. Therefore, the Company plans to launch new product variants for the medium-high segment in the domestic market, with innovations in flavors and packaging to suit local market preferences. The products still prioritize the quality of raw materials and hygienic production processes, but will be offered at a more competitive price level.

4. Distribution Channels and Market Activation

To effectively penetrate the domestic market, the Company will deploy a dedicated marketing team and collaborate with national distributors who have extensive retail networks. In addition to conventional distribution, the Company will also utilize digital marketing channels through social media, online promotions, participation in trade shows and food industry events, as well as brand engagement strategies to increase product visibility and expand the customer base.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan dan Entitas Anak

Changes in Laws and Regulations that Significantly Affect the Company and Subsidiaries

Sepanjang tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak tidak mengalami adanya perubahan signifikan dalam peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak material terhadap kegiatan usaha maupun operasional Perseroan. Seluruh aktivitas operasional dijalankan dengan tetap mengacu pada ketentuan hukum yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun sektoral, termasuk regulasi terkait ketenagakerjaan, perpajakan, perlindungan konsumen, dan perizinan usaha.

Perseroan juga secara proaktif memantau dinamika regulasi dan melakukan penyesuaian apabila diperlukan untuk memastikan kepatuhan yang berkelanjutan. Tidak terdapat regulasi baru pada tahun berjalan yang memaksa Perseroan untuk melakukan penyesuaian terhadap arah kebijakan strategis, struktur organisasi, maupun model bisnis secara mendasar.

Throughout 2024, the Company and its Subsidiaries did not experience any significant changes in laws and regulations that have a material impact on the Company's business activities and operations. All operational activities are carried out by continuing to refer to applicable legal provisions, both at the national and sectoral levels, including regulations related to labor, taxation, consumer protection, and business licensing.

The Company also proactively monitors regulatory dynamics and makes adjustments where necessary to ensure ongoing compliance. There were no new regulations in the current year that forced the Company to adjust the strategic policy direction, organizational structure, or business model fundamentally.

Perubahan di Perundangan dan Standar Akuntansi

Changes in Legislation and Accounting Standards

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menerapkan beberapa standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024. Penerapan standar-standar tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan, maupun pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Adapun standar dan revisi yang dimaksud antara lain:

1. Amendemen PSAK 116, “Sewa”: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.
2. Amendemen PSAK 201, “Penyajian Laporan Keuangan”: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
3. Amendemen PSAK 201, “Penyajian Laporan Keuangan”: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

During 2024, the Company has adopted several new and revised accounting standards effective from 1 January 2024. The adoption of these standards did not result in any substantial changes to the accounting policies adopted by the Company, nor any material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current or prior year.

The standards and revisions include:

1. *Amendment to PSAK 116, “Leases”: Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions.*
2. *Amendment to PSAK 201, “Presentation of Financial Statements”: Long-Term Liabilities with Covenants.*
3. *Amendment to PSAK 201, “Presentation of Financial Statements”: Classification of Liabilities as Short-term or Long-term.*

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Pada 2024 Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan maupun manajemen.

As of 2024, the Company has no share ownership program for employee or management.

Informasi Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Information on Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Transaksi tersebut dilakukan dalam kondisi dan persyaratan yang wajar, sebagaimana lazimnya transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga yang independen.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilaporkan dan diungkapkan secara transparan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku serta prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Adapun sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In conducting its business activities, the Company enters into certain transactions with related parties following the definition of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 regarding Related Party Disclosures. Such transactions are conducted under arm's length conditions and terms, as would normally be conducted with independent third parties.

All transactions with related parties are reported and disclosed transparently in the Consolidated Financial Statements, under applicable regulations and generally accepted accounting principles in Indonesia.

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Karya Nusa Perdana (KNP)	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Jaminan perusahaan <i>Corporate guarantee</i>
PT Bintang Mulia Gemilang (BMG)	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Jaminan perusahaan <i>Corporate guarantee</i>
PT Akasia Mas Investama (AMI)	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Jaminan perusahaan <i>Corporate guarantee</i>
PT Esta Prima Investama (EPI)	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Jaminan perusahaan <i>Corporate guarantee</i>
Murniaty Kartono	Pemegang saham KNP <i>KNP's shareholder</i>	<i>Letter of Comfort</i>
Tjhin Leeris Harni	Pemegang saham KNP <i>KNP's shareholder</i>	<i>Letter of Comfort</i>
Bong Djun Ngian	Pemegang saham KNP <i>KNP's shareholder</i>	<i>Letter of Comfort</i>
Jenty	Pemegang saham KNP <i>KNP's shareholder</i>	<i>Letter of Comfort</i>
Carolina Renata Djaja	Pemegang saham BMG <i>BMG's shareholder</i>	<i>Letter of Comfort</i>
Liknawaty Kuwikatmadja	Pemegang saham BMG <i>BMG's shareholder</i>	<i>Letter of Comfort</i>
Hariati Tupang	Pemegang saham BMG <i>BMG's shareholder</i>	<i>Letter of Comfort</i>
Stephen Surya Djaja	Pemegang saham BMG <i>BMG's shareholder</i>	<i>Letter of Comfort</i>
Sukijo Tupang	Pemegang saham BMG <i>BMG's shareholder</i>	<i>Letter of Comfort</i>
Ir. Tinawati Susanto	Pemegang saham BMG <i>BMG's shareholder</i>	<i>Letter of Comfort</i>
PT Esta Utama Corpora	Pemegang saham EPI <i>EPI's shareholder</i>	<i>Letter of Comfort</i>
PT Bartley Sejahtera Investama	Pemegang saham EPI <i>EPI's shareholder</i>	<i>Letter of Comfort</i>
Jane Dewi Tahir	Pemegang saham AMI <i>AMI's shareholder</i>	<i>Letter of Comfort</i>
Wong Budi Setiawan	Pemegang saham AMI <i>AMI's shareholder</i>	<i>Letter of Comfort</i>
Hantje	Pemegang saham AMI <i>AMI's shareholder</i>	<i>Letter of Comfort</i>



Adapun penjelasan mengenai sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Jaminan yang diberikan oleh pihak berelasi atas pembiayaan bank jangka panjang yang didapat Perusahaan terdiri atas:
 1. PT Bank Oke Indonesia Tbk (OKE)
 - Jaminan perusahaan dari PT Karya Nusa Perdana, PT Bintang Mulia Gemilang, PT Akasia Mas Investama.
 - *Letter of comfort* dari seluruh pemegang saham PT Karya Nusa Perdana, PT Bintang Mulia Gemilang, PT Esta Prima Investama dan PT Akasia Mas Investama.
 2. PT Bank KEB Hana Indonesia (HANA)
 - Jaminan perusahaan dari PT Karya Nusa Perdana, PT Bintang Mulia Gemilang, PT Akasia Mas Investama.
 - *Letter of comfort* dari seluruh pemegang saham PT Karya Nusa Perdana, PT Bintang Mulia Gemilang, PT Esta Prima Investama dan PT Akasia Mas Investama.
- b. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi
Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.223.000.000 dan Rp3.080.000.000 atau setara dengan 10,60% dan 10,68% dari beban gaji pada tahun bersangkutan.

The nature of relationships and transactions with related parties is as follows:

- a. *Guarantees provided by related parties obtained long-term financing facilities from the following banks, supported by guarantees from its affiliated entities:*
 1. *PT Bank Oke Indonesia Tbk (OKE)*
 - *PT Karya Nusa Perdana, PT Bintang Mulia Gemilang, and PT Akasia Mas Investama provided corporate guarantees.*
 - *All shareholders of PT Karya Nusa Perdana, PT Bintang Mulia Gemilang, PT Esta Prima Investama, and PT Akasia Mas Investama issued a comfort letter.*
 2. *PT Bank KEB Hana Indonesia (HANA)*
 - *PT Karya Nusa Perdana, PT Bintang Mulia Gemilang, and PT Akasia Mas Investama provided corporate guarantees.*
 - *All shareholders of PT Karya Nusa Perdana, PT Bintang Mulia Gemilang, PT Esta Prima Investama, and PT Akasia Mas Investama also issued a comfort letter.*
- b. *Remuneration of the Board of Commissioners and Directors
Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Directors for the years ended on 31 December 2024, and 2023 amounted to Rp3,223,000,000 and Rp3,080,000,000, respectively. These figures represent 10.60% and 10.68% of the Company's total salary expenses in the respective years.*

Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal *Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring*

Sepanjang tahun 2024, PT Maxindo Karya Anugerah Tbk (MAXI) melaksanakan sejumlah aksi korporasi strategis untuk memperkuat posisi bisnisnya di industri makanan ringan. Berikut adalah ringkasan dari langkah-langkah utama yang diambil:

1. **Pembangunan Pabrik Ketiga di Kendal**
Pada 28 Oktober 2024, MAXI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Oke Indonesia Tbk (OKE) sebesar Rp93 miliar dengan tenor 84 bulan dan suku bunga 9% per tahun. Dana ini digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik ketiga di Kawasan Industri Kendal, Jawa Tengah. Pabrik ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas produksi hingga 470 ton per bulan, sehingga total kapasitas produksi perusahaan mencapai 800 ton per bulan. Langkah ini mendukung strategi ekspansi MAXI ke pasar domestik, termasuk *general trade*, *modern trade*, dan *e-commerce*.

Throughout 2024, PT Maxindo Karya Anugerah Tbk (MAXI) undertook several strategic corporate actions to reinforce its market position in the snack food industry. Key initiatives include:

1. **Construction of Third Factory in Kendal**
On October 28, 2024, MAXI secured a credit facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk (OKE) amounting to Rp93 billion, with a tenor of 84 months and an interest rate of 9% per annum. The funding was allocated for the construction of the Company's third manufacturing facility located in the Kendal Industrial Estate, Central Java. This new plant is projected to boost monthly production capacity by 470 tons, raising the Company's total output to 800 tons per month. This expansion is aligned with MAXI's broader growth strategy targeting domestic markets, including general trade, modern trade, and e-commerce channels.

2. Restrukturisasi Pembiayaan

MAXI melakukan restrukturisasi pembiayaan dengan mengalihkan seluruh pinjaman eksisting dari PT Bank KEB Hana Indonesia (HANA) ke PT Bank Oke Indonesia Tbk (OKE). Langkah ini mencakup pelunasan fasilitas kredit dari HANA dan pengambilalihan pinjaman oleh OKE, termasuk *Investment Loan* 1 dan 2 dengan total nilai Rp27,957 miliar. Restrukturisasi ini bertujuan untuk memperoleh syarat pembiayaan yang lebih menguntungkan dan mendukung rencana ekspansi Perusahaan.

2. Financing Restructuring

MAXI also executed a refinancing strategy by transferring its existing loans from PT Bank KEB Hana Indonesia (HANA) to PT Bank Oke Indonesia Tbk (OKE). This involved full settlement of credit facilities with HANA and the loan takeover by OKE, including *Investment Loan* 1 and 2, with a combined value of Rp27.957 billion. The restructuring was intended to secure more favorable financing terms, thus providing stronger financial support for the Company's expansion initiatives.

Kontribusi Kepada Negara

Contribution to the State

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam memenuhi kewajiban sebagai Wajib Pajak. Perseroan secara konsisten memastikan bahwa pelaporan serta pembayaran pajak dilakukan secara tepat waktu, akurat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini merupakan wujud tanggung jawab Perseroan kepada negara sekaligus kontribusi nyata dalam mendukung agenda pembangunan nasional.

Consistent with its commitment to legal compliance and good corporate citizenship, the Company ensures full adherence to all prevailing tax laws and regulations. This includes accurate and timely reporting and payment of tax obligations, reflecting its responsibility to the nation and contribution to the broader national development agenda.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai kewajiban perpajakan yang meliputi, antara lain:

- Pajak Penghasilan (PPh)
- Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Dalam Negeri
- Bea Materai
- Bea Masuk
- PPh Pasal 22 atas Impor
- Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
- PPN atas Impor
- Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)
- Jenis pajak lainnya yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan

In 2024, the Company fulfilled a range of tax obligations, which included:

- Income Tax (PPh)
- Domestic Value Added Tax (VAT)
- Stamp Duty
- Import Duty
- Income Tax Article 22 on Imports
- Land and Building Tax (PBB)
- VAT on Imports
- Land and Building Acquisition Tax (BPHTB)
- Other applicable taxes relevant to the Company's operations

Hingga akhir tahun buku 2024, total pajak yang telah dibayarkan Perseroan tercatat sebesar Rp4,7 miliar. Jumlah ini mencerminkan komitmen nyata Perseroan dalam mendukung penerimaan negara dan memperkuat fondasi pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

By the end of the 2024 financial year, the total taxes paid by the Company reached Rp4.7 billion. Such substantial contribution underlines the Company's commitment to supporting government revenue generation and fostering sustainable national economic growth.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Bab Chapter



Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan kerangka kerja yang mengarahkan, mengatur, serta mengawasi interaksi antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pihak berkepentingan lainnya, dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui penerapan GCG yang tepat, diharapkan tercipta fondasi kokoh untuk meningkatkan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

Dalam praktiknya, tujuan utama penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan adalah menumbuhkan tata kelola bisnis yang profesional, efisien, dan efektif. Melalui pengelolaan usaha yang berorientasi pada peningkatan nilai bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya, Perusahaan dapat memperkuat daya saing sekaligus mengoptimalkan nilai perusahaan. Selain itu, implementasi GCG juga mendorong kemandirian dan pemberdayaan setiap organ Perusahaan.

Komitmen Perseroan terhadap praktik GCG yang konsisten menjadi pijakan strategis untuk menciptakan nilai tambah maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, investor, klien, serta masyarakat di sekitar area pertambangan dan lokasi proyek. Pada gilirannya, upaya ini berperan penting dalam menjamin kelangsungan pertumbuhan Perusahaan maupun lingkungan sekitarnya secara berkelanjutan.

Good Corporate Governance (GCG) is a framework that directs, regulates, and oversees the interaction between Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all other interested parties, based on the prevailing laws and regulations. Through the proper implementation of GCG, it is expected to create a solid foundation to improve the Company's performance sustainably.

In practice, the main objective of implementing GCG principles in the Company is to foster professional, efficient, and effective business governance. Through business management that is oriented towards increasing value for shareholders and other stakeholders, the Company can strengthen competitiveness while optimizing corporate value. In addition, the implementation of GCG also encourages the independence and empowerment of each of the Company's organ.

The Company's commitment to consistent GCG practices is a strategic foothold to create maximum added value for all stakeholders, including shareholders, investors, clients, and communities around mining areas and project sites. In turn, these efforts play an important role in ensuring the sustainable growth of the Company and its surrounding environment.

Dasar Pelaksanaan Tata Kelola Basis for Governance Implementation

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam Perseroan berakar pada komitmen untuk mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas; Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
 - b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
 - c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;
 - d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tentang Penanaman Modal; dan
 - e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tentang Ketenagakerjaan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), di antaranya:
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya;

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company is rooted in a commitment to comply with all applicable laws and regulations, namely:

1. *Law of the Republic of Indonesia*
 - a. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies; Law of the Republic of Indonesia No. 8 Year 1995 on Capital Markets;*
 - b. *Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 on the Amendment to Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption;*
 - c. *Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 on the Crime of Money Laundering as Amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003;*
 - d. *Law of the Republic of Indonesia No. 25 on Capital Investment; and*
 - e. *Law of the Republic of Indonesia No. 13 on Manpower.*
2. *Financial Services Authority (OJK) regulations and Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) regulations, among others:*
 - a. *Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 regarding Public Company Governance Guidelines;*
 - b. *Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies, and its attachments;*

- c. POJK Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
 - d. SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - e. POJK Nomor 32/POJK.04/2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - f. POJK Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
 - g. POJK Nomor 34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
 - h. POJK Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - i. POJK Nomor 8/POJK.04/2015, tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - j. POJK Nomor 31/POJK.04/2015, tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
 - k. SEOJK Nomor 6/SEOJK.04/2014, tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik
 - l. POJK dan SEOJK lainnya yang terkait; dan
 - m. Peraturan Bapepam-LK lainnya yang terkait dan masih berlaku.
3. Anggaran Dasar Perseroan

- c. POJK No. 29/POJK.04/2016, regarding the Annual Report of Public Companies;
 - d. SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Public Companies;
 - e. POJK No. 32/POJK.04/2014, regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
 - f. POJK No. 33/POJK.04/2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies;
 - g. POJK No. 34/POJK.04/2014, regarding the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies;
 - h. POJK No. 35/POJK.04/2014, concerning Corporate Secretary of Public Companies;
 - i. POJK No. 8/POJK.04/2015, regarding the Website of Public Companies;
 - j. POJK No. 31/POJK.04/2015, regarding Disclosure of Information or Material Facts by Public Companies;
 - k. SEOJK No. 6/SEOJK.04/2014, regarding Procedures for Submitting Reports Electronically by Public Companies
 - l. POJK and other related SEOJK; and
 - m. Other relevant Bapepam-LK regulations that are still valid.
3. Articles of Association of the Company

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Corporate Governance Principles

Perseroan mengadopsi prinsip-prinsip GCG dengan bertumpu pada lima pilar utama. Pilar-pilar ini berfungsi sebagai landasan bagi kegiatan operasional yang dijalankan secara berintegritas dan berorientasi pada keberlanjutan. Prinsip-prinsip tersebut meliputi:

The Company adopts GCG principles based on five main pillars. These pillars serve as the foundation for operational activities that are carried out with integrity and oriented towards sustainability. These principles include:



Transparency (Keterbukaan)	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.	<i>Transparency in the decision-making process and in disclosing material and relevant information about the company.</i>
Accountability (Akuntabilitas)	Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.	<i>Clarity of function, structure, system, and accountability of the company's organs to ensure that the management of the company is carried out effectively.</i>
Responsibility (Pertanggungjawaban)	Kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku.	<i>Compliance in the company's management to sound corporate principles and applicable laws and regulations.</i>
Independency (Kemandirian)	Suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manajemen yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.	<i>A situation where the company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from management that violate the prevailing rules and regulations and sound corporate principles.</i>
Fairness (Kesetaraan & Kewajaran)	Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.	<i>Fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders arising under the agreement and applicable laws and regulations.</i>

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menempati posisi tertinggi di dalam struktur Perseroan dan menjalankan wewenang yang tidak tercakup dalam lingkup Direksi maupun Dewan Komisaris, sepanjang diatur oleh perundang-undangan serta Anggaran Dasar. Dalam RUPS, para pemegang saham dapat mengambil keputusan strategis untuk perusahaan, antara lain terkait perubahan Anggaran Dasar, pengangkatan dan pemberhentian anggota pengurus, pembagian tanggung jawab antardepartemen, hingga evaluasi pengelolaan usaha.

Guna mendukung pelaksanaan RUPS yang selaras dengan regulasi, Perseroan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 32/2014), yang telah diperbarui menjadi POJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 (POJK No. 10/2017). Perseroan juga berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 serta Anggaran Dasar sebagai pedoman utama dalam menyusun kebijakan internal untuk penyelenggaraan RUPS.

RUPS menjadi forum tertinggi yang dapat menentukan arah kebijakan perusahaan, termasuk keputusan terkait penanaman modal, ekspansi usaha, merger, akuisisi, atau hal-hal penting lainnya yang berdampak signifikan pada kinerja perusahaan.

Based on Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS) occupies the highest position in the Company's structure and exercises authority that is not covered by the scope of the Board of Directors or Commissioners, as long as it regulated by legislation and the Articles of Association. In the GMS, shareholders can make strategic decisions for the company, including changes to the Articles of Association, appointment and dismissal of management members, division of responsibilities between departments, and evaluation of business management.

To support the implementation of the GMS, the Company refers to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK No. 32/2014), which has been updated to POJK No. 10/POJK.04/2017 dated 14 March 2017 (POJK No. 10/2017). The Company also implements Law No. 40 of 2007 and the Articles of Association as the guidelines in formulating internal policies for organizing the GMS.

The GMS is the highest forum that can determine the direction of company policy, including decisions related to capital investment, business expansion, mergers, acquisitions, or other important matters that have a significant impact on company performance.



Hak dan Wewenang RUPS Rights and Authorities of GMS

A. Hak-Hak Pemegang Saham

1. Mengusulkan Mata Acara RUPS
Para pemegang saham berhak mengajukan agenda pembahasan tertentu sebelum RUPS dilaksanakan, dengan mengacu pada ketentuan internal Perseroan, antara lain batas waktu pengajuan sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS.
2. Menghadiri dan Memberi Suara
Setiap pemegang saham berhak hadir serta memberikan suara pada setiap sesi pemungutan suara di RUPS.
3. Menerima Penjelasan Mengenai Kinerja Perseroan
Pemegang saham berhak memperoleh paparan menyeluruh atas kinerja Perseroan yang disampaikan oleh Direksi.
4. Mengajukan Pertanyaan dan Pendapat
Selama RUPS berlangsung, pemegang saham dapat menyampaikan pertanyaan atau memberikan pandangan terkait topik yang dibahas.
5. Memperoleh Dividen
Para pemegang saham berhak atas pembagian dividen, jika diputuskan ada pembagian, sesuai hasil keputusan RUPS dan berdasarkan pertimbangan kondisi keuangan serta operasional Perseroan.

B. Kewenangan Utama RUPS

Sebagai wahana terpenting dalam pengambilan keputusan strategis, RUPS memiliki cakupan kewenangan yang luas sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, termasuk di dalamnya adalah:

1. Pengangkatan dan Pemberhentian Pengurus
RUPS berwenang menetapkan maupun memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris (Pasal 94 dan 111 UU PT 2007).
2. Meminta Keterangan atas Kepentingan Perseroan
RUPS dapat meminta penjelasan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris terkait hal-hal yang menyangkut pengelolaan perusahaan (Pasal 75 UU PT 2007).
3. Mengesahkan dan Mengubah Anggaran Dasar
RUPS memiliki hak untuk menyetujui Anggaran Dasar awal dan melakukan amandemen terhadapnya (Pasal 63 dan Pasal 88 UU PT 2007).
4. Menentukan Struktur Organisasi dan Remunerasi
RUPS berwenang untuk menetapkan pembagian tugas Direksi serta menentukan besaran dan jenis imbalan bagi Direksi dan Dewan Komisaris (Pasal 92 UU PT 2007).
5. Persetujuan Peralihan atau Jaminan Kekayaan Perseroan
Direksi harus memperoleh persetujuan RUPS jika berencana mengalihkan atau menjaminkan sebagian besar aset perusahaan (Pasal 102 UU PT 2007).
6. Pengajuan Permohonan Pailit
Apabila Direksi akan meminta penetapan pailit di pengadilan, langkah tersebut terlebih dahulu harus mendapat persetujuan RUPS (Pasal 89 UU PT 2007).
7. Merestui atau Menolak Tindakan Korporasi Tertentu
Mulai dari rencana merger, akuisisi, konsolidasi, hingga pembubaran Perseroan, semua tindakan korporasi semacam ini memerlukan keputusan RUPS (Pasal 89 UU PT 2007).

A. Shareholder Rights

1. *Proposing GMS Agenda*
Shareholders are entitled to propose certain agendas before the GMS is held, based on the Company's internal provisions, including the submission deadline of at least 7 (seven) days before the date of the GMS invitation.
2. *Attending and Voting*
Each shareholder is entitled to attend and vote at each voting session at the GMS.
3. *Obtaining Explanation on the Company's Performance*
Shareholders are entitled to receive a comprehensive explanation of the Company's performance presented by the Board of Directors.
4. *Raising Questions and Opinions*
During the GMS, shareholders may ask questions or provide opinions on the topics discussed.
5. *Receiving Dividends*
Shareholders are entitled to dividends, if any are decided, based on the resolutions of the GMS and consideration of the Company's financial and operational conditions.

B. GMS Authority

As the most critical forum for strategic decision-making, the GMS has a broad scope of authority as stipulated in the Limited Liability Company Law, including:

1. *Appointment and Dismissal of Management*
The GMS has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Directors and Commissioners (Articles 94 and 111 of UU PT 2007).
2. *Requesting Information on the Company's Interests*
The GMS may request explanations from the Board of Directors and/or Commissioners regarding matters on the management of the company (Article 75 of UU PT 2007).
3. *Approving and Amending Articles of Association*
The GMS has the right to approve the initial Articles of Association and make amendments to them (Article 63 and Article 88 of UU PT 2007).
4. *Determining Organizational Structure and Remuneration*
The GMS is authorized to determine the division of duties of the Board of Directors and determine the amount and type of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners (Article 92 of UU PT 2007).
5. *Approval of Transfer or Collateral of Company's Assets*
The Board of Directors shall obtain GMS approval suppose it plans to transferring or collateralizing most of the company's assets (Article 102 of UU PT 2007).
6. *Filing a Bankruptcy*
If the Board of Directors wishes to request a bankruptcy ruling from the court, such a move shall be approved first by the GMS (Article 89 PT Law 2007).
7. *Approving or Rejecting Certain Corporate Actions*
Merger plans, acquisitions, consolidations, to the dissolution of the Company, all of these types of corporate actions require a GMS decision (Article 89 PT Law 2007).

Penyelenggaraan RUPS Implementing GMS

RUPS dijalankan melalui proses yang terorganisir, mulai dari persiapan administratif hingga penyelenggaraan rapat dan pelaporan hasilnya. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, terdapat dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

A. RUPS Tahunan (RUPST)

- Periode Pelaksanaan: Diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku.
- Agenda Rapat: Mencakup laporan keuangan tahunan dan topik lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham sesuai ketentuan Anggaran Dasar.
- Tujuan Utama: Mengevaluasi kinerja dan menyusun langkah strategis di masa mendatang.

B. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

- Waktu Pelaksanaan: Dapat diadakan kapan saja jika diperlukan untuk membahas hal-hal mendesak yang tidak dapat ditunda.
- Hak Pengusulan: Satu atau beberapa pemegang saham yang secara kolektif mewakili sekurang-kurangnya 10% saham berhak meminta RUPSLB.
- Fokus Pembahasan: Hal-hal yang membutuhkan persetujuan segera demi keberlanjutan dan kepentingan Perseroan.

Keseluruhan penyelenggaraan RUPS mengutamakan asas keterbukaan dan tanggung jawab, agar setiap pemegang saham dapat menjalankan hak dan kewajibannya secara proporsional.

The GMS is run through an organized process, from administrative preparation to the implementation of meeting and reporting the results. Based on the Company's Articles of Association, there are two types of GMS, Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

A. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

- Implementation Period: Held no later than six months after the end of the financial year.
- Meeting Agenda: Including the annual financial report and other topics that require shareholder approval based on the provisions of the Articles of Association.
- Primary Objective: To evaluate performance and develop future strategic actions.

B. Extraordinary GMS (EGM)

- Implementation Period: May be held at any time if necessary to discuss urgent matters that cannot be postponed.
- Right to Propose: One or more shareholders who collectively represent at least 10% of the shares have the right to request an EGM.
- Focus of Discussion: Matters requiring immediate approval for the sustainability and interests of the Company.

The overall organization of the GMS prioritizes the principles of transparency and responsibility, so that each shareholder can exercise their rights and obligations proportionally.

Prosedur Penyelenggaraan RUPS Procedure for holding GMS

Pelaksanaan RUPS di Perseroan wajib mengikuti peraturan terbaru, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, yang menggantikan POJK No. 32/POJK.04/2014. Secara umum, tahapan yang diikuti mencakup:

1. Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Perseroan melaporkan rencana RUPS kepada OJK setidaknya lima hari kerja sebelum mengumumkan RUPS kepada pemegang saham.
2. Pengumuman RUPS
Perseroan wajib memberitahukan rencana dan jadwal RUPS melalui surat kabar, situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), platform e-RUPS, dan/atau situs web resmi Perseroan. Pengumuman dilakukan paling lambat 14 hari sebelum tanggal pemanggilan.
3. Pemanggilan RUPS
Dilakukan sedikitnya 21 hari sebelum tanggal RUPS, tidak termasuk hari pemanggilan dan hari rapat. Informasi yang disampaikan mencakup waktu pelaksanaan, lokasi rapat, daftar mata acara, serta ketentuan mengenai pemegang

The implementation of the GMS in the Company is followed the latest regulations, among other the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies, which replaces POJK No. 32/POJK.04/2014. In general, the stages followed include:

1. Notification to the Financial Services Authority (OJK)
The Company reports the GMS plan to OJK at least five working days before announcing the GMS to the shareholders.
2. GMS Announcement
The Company shall notify the GMS plan and schedule through newspapers, the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, the e-RUPS platform, and/or the Company's official website. The announcement shall be made at the latest 14 days prior to the date of the invitation.
3. GMS Invitation
Sens at least 21 days prior to the date of the GMS, excluding the day of the invitation and the day of the meeting. The information submitted includes the time of implementation, meeting location, list of agenda items, and provisions

saham yang berhak hadir. Bukti pelaksanaan pengumuman dan pemanggilan RUPS disampaikan kepada OJK dalam waktu dua hari kerja setelah masing-masing tahapan dilaksanakan.

4. **Distribusi Materi Rapat**
Bahan pendukung untuk setiap agenda rapat tersedia sejak tanggal pemanggilan hingga waktu RUPS dilaksanakan, agar pemegang saham dapat mempelajari isu-isu penting secara menyeluruh.
5. **Pelaksanaan RUPS**
Rapat diadakan pada waktu dan tempat yang telah diumumkan. Mekanisme pengambilan keputusan dapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat atau melalui pemungutan suara (*voting*).
6. **Publikasi Hasil RUPS**
Perseroan wajib mengumumkan rangkuman hasil RUPS dalam kurun waktu dua hari kerja setelah rapat berlangsung, dan menyampaikannya pula kepada OJK sebagai bentuk transparansi. Perseroan mempublikasikan ringkasan hasil RUPS melalui media cetak, situs BEI, dan situs Perseroan paling lambat dua hari kerja setelah rapat berlangsung, serta menyerahkan bukti pengumumannya kepada OJK dalam tenggat waktu yang sama.

regarding shareholders who are entitled to attend. Evidence of the announcement and invitation of the GMS is submitted to OJK within two working days after each stage is carried out.

4. **Distribution of Meeting Materials**
Supporting materials for each meeting agenda are shall be available from the date of the invitation until the GMS, therefore the shareholders can thoroughly study important issues.
5. **Conduct of the GMS**
The meetings are held at the announced time and place. The decision-making mechanism can be carried out by deliberation for consensus or by voting.
6. **Publication of GMS Results**
The Company is obliged to announce the summary of the GMS results within two working days after the meeting, and also submit it to OJK as a form of transparency. The Company publishes the summary of the GMS results through print media, IDX website, and the Company's website no later than two working days after the meeting takes place, and submits proof of announcement to OJK within the same deadline.

Pemberitahuan Agenda RUPS

Notification of GMS Agenda

1. Perseroan Terbuka wajib memberikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai agenda rapat setidaknya lima hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan pengecualian perhitungan tanggal pengumuman.
 2. Setiap agenda yang disampaikan harus dijelaskan secara detail dan spesifik untuk memastikan kejelasan bagi seluruh pemegang saham.
 3. Jika terjadi perubahan agenda rapat, pemberitahuan perubahan tersebut harus disampaikan kepada OJK bersamaan dengan pemanggilan RUPS.
1. *Public Listed Companies shall notify the Financial Services Authority (OJK) regarding the meeting agenda at least five working days prior to the announcement of the GMS, with the exception of the calculation of the announcement date.*
 2. *Each agenda shall be detailed and specific to ensure clarity for all shareholders.*
 3. *Suppose there is a change in the agenda of the meeting, the notification shall be submitted to OJK with the invitation to the GMS.*

Pengumuman RUPS

GMS Announcement

1. Perseroan wajib mengumumkan rencana penyelenggaraan RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan, tanpa menghitung tanggal pengumuman dan pemanggilan.
 2. Pengumuman RUPS mencakup informasi penting, antara lain:
 - a. Kriteria pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - b. Ketentuan pengajuan agenda rapat oleh pemegang saham;
 - c. Tanggal pelaksanaan RUPS;
 - d. Jadwal pemanggilan RUPS.
 3. Apabila RUPS diadakan atas permintaan Dewan Komisaris atau pemegang saham, pengumuman harus memuat informasi mengenai inisiatif tersebut.
1. *The Company shall announce the plan to hold the GMS to the shareholders at least 14 days before the invitation, without counting the dates of the announcement and invitation.*
 2. *The GMS announcement includes such information, among others:*
 - a. *Criteria for shareholders who are entitled to attend the GMS;*
 - b. *Provisions for submission of meeting agenda by shareholders;*
 - c. *Date of the implementation of the GMS;*
 - d. *Schedule for the invitation of the GMS.*
 3. *If the GMS is held at the request of the Board of Commissioners or shareholders, the announcement must contain information about the initiative.*

Pemanggilan RUPS GMS Invitation

- a. Perseroan wajib mengirimkan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan rapat tersebut.
- b. Pemanggilan RUPS harus memuat informasi paling sedikit sebagai berikut:
 - i. Tanggal pelaksanaan RUPS;
 - ii. Waktu dimulainya RUPS;
 - iii. Lokasi di mana RUPS akan dilaksanakan;
 - iv. Ketentuan mengenai pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - v. Daftar mata acara yang akan dibahas dalam rapat, lengkap dengan penjelasan atas setiap agenda yang tercantum;
 - vi. Informasi mengenai ketersediaan bahan terkait agenda rapat yang dapat diakses oleh pemegang saham sejak tanggal pemanggilan sampai dengan hari pelaksanaan RUPS;
 - vii. Penjelasan bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa untuk hadir dalam RUPS melalui platform e-RUPS.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan proses RUPS yang transparan, efektif, dan sesuai peraturan, guna memastikan partisipasi aktif para pemegang saham dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan.

- a. *The Company shall send an invitation to shareholders at least 21 days before the GMS, excluding the date of the invitation and the date of the meeting.*
- b. *The invitation to the GMS shall contain at least the following information:*
 - i. *Date of the GMS;*
 - ii. *Starting time of the GMS;*
 - iii. *The location of GMS ;*
 - iv. *Provisions regarding shareholders who are entitled to attend the GMS;*
 - v. *Agendas to be discussed at the meeting with an explanation of each the agenda ;*
 - vi. *Information on the availability of materials related to the meeting agenda that can be accessed by shareholders from the date of the invitation until the day of the GMS;*
 - vii. *Explanation that shareholders can authorize attendance at the GMS through the e-RUPS platform.*

By following these steps, the Company is committed to creating a transparent, effective and compliant GMS process, ensuring active participation of shareholders in the company's strategic decision-making.

e-RUPS e-RUPS

Untuk memenuhi tuntutan efisiensi dan perkembangan teknologi, POJK No. 15/POJK.04/2020 memperkenalkan platform e-RUPS. Melalui sistem ini, informasi terkait agenda rapat, kuorum, serta tata cara *voting* dapat diakses secara daring, sehingga partisipasi pemegang saham semakin mudah dan transparan.

To meet the demands of efficiency and technological development, POJK No. 15/POJK.04/2020 introduced the e-RUPS platform. Through this system, information related to the meeting agenda, quorum, and voting procedures can be accessed online, making shareholder participation easier and more transparent.

Prosedur Pemungutan Suara Voting Procedure

Dalam proses pengambilan keputusan pada RUPS, Perseroan umumnya menerapkan metode "Angkat Tangan dan Kartu Suara," yaitu:

1. Pemegang saham yang tidak setuju akan mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya.
2. Pemegang saham yang memilih abstain juga menyerahkan kartu suara dan mengangkat tangan.
3. Bagi pemegang saham yang setuju, tidak diperlukan pengangkatan tangan.

Jumlah suara setuju diperoleh dari total suara sah dikurangi jumlah suara yang menyatakan tidak setuju serta abstain. Hasil perhitungan ini kemudian dibacakan oleh Notaris yang menghadiri RUPS sebagai bagian dari dokumentasi resmi.

In the decision-making process at the GMS, the Company generally applies the "Show of Hands and Voting Card" method, namely:

1. *Shareholders who disagree will raise their hands and submit their voting cards.*
2. *Shareholders who chose to abstain also submitted their voting cards and raised their hands.*
3. *For shareholders who agree, no show of hands is required.*

The number of agree votes is obtained from the total valid votes minus the number of votes that disagree and abstain. The results were then read out by the Notary attending the GMS as part of the official documentation.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023

Annual General Meeting of Shareholders 2023

Pelaksanaan RUPST 2023

Implementation of the 2023 AGMS

Perseroan melaksanakan RUPST 2023 pada tanggal 12 September 2023 di Fave Hotel Gatot Subroto Ruang Rapat Jazz 2, Jalan Kartika Candra Kaveling A9, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, yang dituangkan ke dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Maxindo Karya Anugerah, Tbk, Nomor 16 Tanggal 12 September 2023 yang dibuat oleh Miki Tanumiharja, S.H. Notaris di Jakarta.

The Company held the 2023 AGMS on 12 September 2023 at Fave Hotel Gatot Subroto Meeting Room Jazz 2, Jalan Kartika Candra Kaveling A9, Karet Semanggi, Setiabudi District, South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta, as outlined in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Maxindo Karya Anugerah, Tbk, Number 16 Dated September 12, 2023 made by Miki Tanumiharja, S.H. Notary in Jakarta.

RUPS 2023 tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham, yaitu :

1. PT Bintang Mulia Gemilang, yang merupakan pemilik dari 2.964.750.000 lembar saham atau 30,85% dari seluruh saham yang disetor penuh.
2. PT Karya Nusa Perdana yang merupakan pemilik dari 2.387.000.000 lembar saham atau 24,84% dari seluruh saham yang disetor penuh.

The 2023 GMS was attended by the Board of Commissioners and Directors as well as Shareholders, namely :

1. *PT Bintang Mulia Gemilang, which is the owner of 2,964,750,000 shares or 30.85% of all fully paid shares.*
2. *PT Karya Nusa Perdana which is the owner of 2,387,000,000 shares or 24.84% of all fully paid shares.*

Agenda, Hasil Keputusan dan Tindak Lanjut RUPST 2023

Agenda, Resolutions and Follow-up of 2023 AGMS

Agenda Agendas	Hasil Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
Agenda Kesatu First Agenda		
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu desember dua ribu dua puluh dua) yang di dalamnya terdiri dari:	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu desember dua ribu dua puluh dua) yang di dalamnya terdiri dari:	Telah dilaksanakan sepenuhnya
1. Laporan jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan Laporan jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu desember dua ribu dua puluh dua); dan 2. Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua) serta pemberian dan pembebasan serta pelunasan (<i>acquit et decharge</i>) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengelolaan dan pengawasan yang telah mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua).	1. Laporan jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan Laporan jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu desember dua ribu dua puluh dua); dan 2. Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua) serta pemberian dan pembebasan serta pelunasan (<i>acquit et decharge</i>) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengelolaan dan pengawasan yang telah mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua).	

Agenda Agendas	Hasil Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
Approval and ratification of the Annual Report for the financial year. The Company ended on 31-12-2022 (thirty-one December two thousand twenty-two) which consisted of:	Approved the Annual Report for the financial year that ended on 31-12-2022 (thirty-one December two thousand twenty-two) which consisted of:	Has been fully implemented
- Report on the management of the Company by the Board of Directors and Report of the course of supervision of the Company by the Board of Commissioners for the financial year ended on 31-12-2022 (thirty-one December two thousand twenty-two); and - Financial Statements for the financial year ended on 31-12-2022 (thirty-one December two thousand twenty-two) and granting acquit et decharge to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the financial year ended 31-12-2022 (thirty-one December two thousand twenty-two).	- Report on the management of the Company by the Board of Directors and Report of the course of supervision of the Company by the Board of Commissioners for the financial year ended on 31-12-2022 (thirty-one December two thousand twenty-two); and - Financial Statements for the financial year ended on 31-12-2022 (thirty-one December two thousand twenty-two) and granted acquit et decharge to members of the Board of Directors and Commissioners for their management and supervisory actions during the financial year ended on 31-12-2022 (thirty-one December two thousand twenty-two).	
Agenda Kedua Second Agenda		
Penetapan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua).	Menetapkan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua) yaitu sebesar - Rp31.704.309 (minus tiga puluh satu juta tujuh ratus empat ribu tiga ratus sembilan Rupiah). Berhubung pendapatan Perseroan pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) minus, maka Perseroan tidak dapat membagikan dividen kepada para pemegang saham.	Telah dilaksanakan sepenuhnya
Determination of the Company's profit and loss for the financial year ended on 31-12-2022 (thirty-one December two thousand twenty-two).	Determined the Company's profit and loss for the financial year ended on dated 31-12-2022 (thirty-one December two thousand twenty two) amounted to - Rp31,704,309 (minus thirty one million seven hundred four thousand three hundred nine Rupiah). Given that the Company's income in 2022 (two thousand twenty-two) is negative, the Company was unable to distribute dividends to shareholders.	Has been fully implemented
Agenda Ketiga Third Agenda		
Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.	Menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.	Telah dilaksanakan sepenuhnya
Determination of the salary amount and other benefits for Board of Directors and Commissioners of the Company.	Determined the amount of salary and other benefits for members of the Board of Directors and Commissioners of the Company.	Has been fully implemented
Agenda Keempat Fourth Agenda		
Penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga).	- Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga), kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki independensi. - Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.	Telah dilaksanakan sepenuhnya

Agenda Agendas	Hasil Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
Appointment of a public accountant who will audit the financial statements the Company for the financial year ended on 31-12-2023 (thirty-one December two thousand twenty-three).	- Delegated the authority to appoint a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ended on 31-12-2023 (thirty-first December two thousand twenty-three), to the Board of Commissioners, to fulfill the applicable provisions and obtain Public Accountant, provided that the criteria for Public Accountants who can be appointed are Public Accountants who have audit experience in the field of the Company's business activities, have adequate human resources and independence. - Authorized the Board of Commissioners to determine reasonable honorarium and other requirements for the Public Accountant.	Has been fully implemented
Agenda Kelima Fifth Agenda		
Pertanggungjawaban laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum.	Menerima dan menyetujui pertanggungjawaban laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, sehingga dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquitt et decharge</i>) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan terkait dengan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.	Telah dilaksanakan sepenuhnya
Accountability report on the realization of the use of proceeds Public Offerings.	Approved the accountability of the realization report of the use of proceeds from the Public Offering, and granted <i>acquitt et decharge</i> to members of the Board of Directors and Commissioners for their management and supervisory actions related to the use of proceeds from the Public Offering the extent that such actions are reflected in in the Company's Annual Report and Financial Statements.	Has been fully implemented

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2023

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2023

Pada tahun 2023 Perseroan tidak melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) namun mengeluarkan dengan Keputusan Sirkuler sebagai pengganti RUPSLB dan dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Maxindo Karya Anugerah. Dewan Komisaris, Nomor 51 Tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat oleh Ratna Ramli, S.H., M.Kn, Notaris di Cibinong, Bogor.

In 2023, the Company did not hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) but issued a Circular Resolution as a substitute for the EGMS as stipulated in the Deed of Resolution Outside the General Meeting of Shareholders of PT Maxindo Karya Anugerah Limited Company. Board of Commissioners, Number 51 Dated 24 June 2022 made by Ratna Ramli, S.H., M.Kn, Notary in Cibinong, Bogor.

Hasil Keputusan Sirkuler dan Tindak Lanjut Pelaksanaannya Results of Circular Decisions and Follow-up Implementation

Hasil dari Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan serta tindak lanjut pelaksanaannya, dapat dijelaskan sebagai berikut:

The results of the Resolutions Outside the Company's General Meeting of Shareholders and the follow-up of its implementation can be described as follows:

Hasil Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
1. Menyetujui pengalihan seluruh saham milik Perseroan Terbatas PT Satu Nusa Investama yang berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara sebanyak 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) rupiah kepada Perseroan Terbatas PT Dalles Capital Asia, berkedudukan di Kota Adminitrasi Jakarta Utara. Selanjutnya susunan Pemegang Saham Perseroan setelah dilakukan Pengalihan Hak Atas Sahamnya, menjadi sebagai berikut : - Perseroan Terbatas PT Bintang Mulia Gemilang sebanyak 2.964.750.000 (dua miliar sembilan ratus enam puluh empat juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham dengan nilai Rp29.647.500.000 (dua puluh sembilan miliar enam ratus empat puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah). - Perseroan Terbatas PT Karya Nusa Perdana, sebanyak 2.937.000.000 (dua miliar sembilan ratus tiga puluh tujuh juta) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp29.370.000.000 (dua puluh sembilan miliar tiga ratus tujuh puluh juta rupiah); - Perseroan Terbatas PT Akasia Mas Investama, sebanyak 900.000.000 (sembilan ratus juta) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp9.000.000.000 (sembilan miliar rupiah); - Perseroan Terbatas PT Esta Prima Investama, sebanyak 698.250.000 (enam ratus sembilan puluh delapan juta dua ratus lima puluh ribu) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp6.982.500.000 (enam miliar sembilan ratus delapan puluh dua juta limaratus ribu rupiah); - Tuan Armada Indra Putra sebanyak 275.520.000 (dua ratus tujuh puluh lima juta lima ratus dua puluh ribu) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp2.755.200.000 (dua miliar tujuh ratus lima puluh lima juta dua ratus ribu rupiah) - Perseroan Terbatas PT Dalles Capital Asia, sebanyak 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah); - Tuan Freddy Soejandy, sebanyak 192.00.000 (seratus sembilan puluh dua juta) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp1.920.000.000 (satu miliar sembilan ratus dua puluh juta rupiah); - Nyonya Meicy Thomas, sebanyak 148.960.000 (seratus empat puluh delapan juta sembilan ratus enam puluh ribu) saham atau dengan nominal sebesar Rp1.489.600.000 (satu miliar empat ratus delapan puluh sembilan juta enam ratus ribu rupiah); - Tuan Harry Istianto, sebanyak 148.747.000 (seratus empat puluh delapan juta tujuh ratus empat puluh tujuh ribu) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp1.487.470.000 (satu miliar empat ratus delapan puluh tujuh juta empat ratus tujuh puluh ribu rupiah); - Nona Henny Setiawan, sebanyak 137.600.000 (seratus tiga puluh tujuh juta enam ratus ribu) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp1.376.000.000 (satu miliar tiga ratus tujuh puluh enam juta rupiah); - Tuan Wewe Harjono, sebanyak 130.880.000 (seratus tiga puluh juta delapan ratus delapan puluh ribu) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp1.308.800.000 (satu miliar tiga ratus delapan juta delapan ratus ribu rupiah); - Tuan Suwanddy, sebanyak 119.093.000 (seratus sembilan belas juta sembilan puluh tiga ribu) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp1.190.930.000 (satu miliar seratus sembilan puluh tiga ratus tiga puluh ribu rupiah); - Tuan Yurry Kurniawan Liumenta, sebanyak 82.560.000 (delapan puluh dua juta lima ratus enam puluh ribu) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp825.600.000 (delapan ratus dua puluh lima juta enam ratus ribu rupiah); - Tuan Edwin Andrianto, sebanyak 66.267.000 (enam puluh enam juta dua ratus enam puluh tujuh ribu) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp662.670.000 (enam ratus enam puluh dua juta enam ratus tujuh puluh ribu rupiah); - Tuan Bambang Harliyanto, sebanyak 60.000.000 (enam puluh juta) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp600.000.000,- (enam ratus juta rupiah); - Tuan Tan Li Hock, sebanyak 29.760.000 (dua puluh sembilan juta tujuh ratus enam puluh ribu) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp297.600.000 (dua ratus sembilan puluh tujuh juta enam ratus ribu rupiah); - Nyonya Ir. Indahwati, Sarjana Ekonomi, sebanyak 18.613.000 (delapan belas juta enam ratus tiga belas ribu) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp186.130.000 (seratus delapan puluh enam juta seratus tiga puluh ribu rupiah); Sehingga seluruhnya berjumlah 9.160.000.000 (sembilan miliar seratus enam puluh juta) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp91.600.000.000 (sembilan puluh satu miliar enam ratus juta rupiah)	Telah dilaksanakan sepenuhnya

Hasil Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
1. Approved the transfer of all shares owned by PT Satu Nusa Investama Limited Company, domiciled in North Jakarta Administrative City, totaling 250,000,000 (two hundred fifty million) rupiahs to PT Dalles Capital Asia Limited Company, domiciled in North Jakarta Administrative City. Furthermore, the composition of the Company's Shareholders after the Transfer of Rights on Shares, becomes as follows: - PT Bintang Mulia Gemilang as many as 2,964,750,000 (two billion nine hundred sixty four million seven hundred fifty thousand) shares with a value of Rp29,647,500,000 (twenty nine billion six hundred forty seven million five hundred thousand rupiah). - PT Karya Nusa Perdana, totaling 2,937,000,000 (two billion nine hundred thirty seven million) shares or with a nominal value of Rp29,370,000,000 (twenty nine billion three hundred seventy million rupiah); - PT Akasia Mas Investama, totaling 900,000,000 (nine hundred million) shares or with a nominal value of Rp9,000,000,000 (nine billion rupiah); - PT Esta Prima Investama, totaling 698,250,000 (six hundred ninety eight million two hundred fifty thousand) shares or with a nominal value of Rp6,982,500,000 (six billion nine hundred eighty two million five hundred thousand rupiah); - Mr. Armada Indra Putra with 275,520,000 (two hundred seventy five million five hundred twenty thousand) shares or with a nominal value of Rp2,755,200,000 (two billion seven hundred fifty five million two hundred thousand rupiah) - PT Dalles Capital Asia, totaling 250,000,000 (two hundred fifty million) shares or with a nominal value of Rp2,500,000,000 (two billion five hundred million rupiah); - Mr. Freddy Soejandy, 192,00,000 (one hundred ninety-two million) shares or with a nominal value of Rp1,920,000,000 (one billion nine hundred twenty million rupiah); - Mrs. Meicy Thomas, 148,960,000 (one hundred forty eight million nine hundred sixty thousand) shares or with a nominal value of Rp1,489,600,000 (one billion four hundred eighty nine million six hundred thousand rupiah); - Mr. Harry Istianto, 148,747,000 (one hundred forty eight million seven hundred forty seven thousand) shares or with a nominal value of Rp1,487,470,000 (one billion four hundred eighty seven million four hundred seventy thousand rupiah); - Ms. Henny Setiawan, 137,600,000 (one hundred thirty-seven million six hundred thousand) shares or with a nominal value of Rp1,376,000,000 (one billion three hundred seventy-six million rupiah); - Mr. Wewe Harjono, 130,880,000 (one hundred thirty million eight hundred eighty thousand) shares or with a nominal value of Rp1,308,800,000 (one billion three hundred eight million eight hundred thousand rupiah); - Mr. Suwandy, 119,093,000 (one hundred nineteen million ninety-three thousand) shares or with a nominal value of Rp1,190,930,000 (one billion one hundred ninety million nine hundred thirty thousand rupiah); - Mr. Yurry Kurniawan Liumenta, 82,560,000 (eighty-two million five hundred sixty thousand) shares or with a nominal value of Rp825,600,000 (eight hundred twenty-five million six hundred thousand rupiah); - Mr. Edwin Andrianto, 66,267,000 (sixty six million two hundred sixty seven thousand) shares or with a nominal value of Rp662,670,000 (six hundred sixty two million six hundred seventy thousand rupiah); - Mr. Bambang Harliyanto, 60,000,000 (sixty million) shares or with a nominal value of Rp600,000,000 (six hundred million rupiah); - Mr. Tan Li Hock, 29,760,000 (twenty nine million seven hundred sixty thousand) shares or with a nominal value of Rp297,600,000 (two hundred ninety seven million six hundred thousand rupiah); - Mrs. Indahwati, Bachelor of Economics, 18,613,000 (eighteen million six hundred thirteen thousand) shares or with a nominal value of Rp186,130,000 (one hundred eighty-six million one hundred thirty thousand rupiah); Therefore a total of 9,160,000,000 (nine billion one hundred sixty million) shares or with a nominal value of Rp91,600,000,000 (ninety-one billion six hundred million rupiah);	Fully realized

Hasil Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
2. Memutuskan, memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala Tindakan hukum yang berkaitan dengan perubahan Data Perseroan untuk menyatakan Kembali Keputusan Sirkuler sebagaimana tersebut diatas kedalam Akta Notaris, untuk keperluan tersebut Direksi berhak untuk membuat, minta dibuatkan, menandatangani akta otentik, menghadap pejabat yang berwenang, dan untuk selanjutnya memberitahukan perubahan Data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala sesuatu yang diisyaratkan oleh hukum dan ketentuan perundang-undangan, tidak ada tindakan yang dikecualikan, yang pelaksanaannya dikuasakan kepada Notaris.	Telah direalisasikan sepenuhnya
2. <i>Authorized the Board of Directors to take all legal actions related to the changes in the Company's Data to restate the Circular Resolution as mentioned above into a Notarial Deed. For such purposes the Board of Directors is entitled to make, requests to be made, sign authentic deeds, appear before the authorized officials, and further notify the changes in the Company Data to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and do everything required by law and statutory provisions, no action is excluded, with such implementation is authorized to the Notary.</i>	Fully realized

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2024

Pelaksanaan RUPST 2024

Implementation of the 2024 AGMS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024 dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2024, berlokasi di Fave Hotel Gatot Subroto, Jalan Kartika Candra Kaveling A9, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, yang dituangkan ke dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Maxindo Karya Anugerah, Tbk, Nomor 69 Tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

RUPS 2024 tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham, yaitu :

1. Akasia Mas Investama, yang merupakan pemilik dari 900.000.000 lembar saham.
2. PT Esta Prima Investama yang merupakan pemilik dari 698.250.000 lembar saham.
3. PT Karya Nusa Perdana, yang merupakan pemilik dari 2.387.000.000 lembar saham.
4. PT Bintang Mulia Gemilang, yang merupakan pemilik dari 2.964.750.000 lembar saham.
5. Masyarakat, yang merupakan pemilik dari 1.958.301.000 lembar saham.

Jumlah saham yang hadir atau diwakili dalam RUPS sebanyak 8.908.374.600, yang merupakan 92,7% dari sebanyak 9.610.058.333 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan 12 Juni 2024.

The 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on June 12, 2024, located at Fave Hotel Gatot Subroto, Jalan Kartika Candra Kaveling A9, Karet Semanggi, Setiabudi District, South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta, as outlined in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Maxindo Karya Anugerah, Tbk, No. 69 Dated 12 June 2024 made by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

The 2024 GMS was attended by the Board of Commissioners and Directors as well as Shareholders, namely :

1. Akasia Mas Investama, which is the owner of 900,000,000 shares.
2. PT Esta Prima Investama which is the owner of 698,250,000 shares.
3. PT Karya Nusa Perdana, which is the owner of 2,387,000,000 shares.
4. PT Bintang Mulia Gemilang, which is the owner of 2,964,750,000 shares.
5. The public, who are the owners of 1,958,301,000 shares.

The number of shares attended or represented in the GMS was 8,908,374,600, which represents 92.7% of the 9,610,058,333 shares, which are all shares issued by the Company until June 12, 2024.

Agenda, Hasil Keputusan dan Tindak Lanjut RUPST 2023

Agenda, Resolutions and Follow-up of 2023 AGMS

Agenda Agendas	Hasil Keputusan Resolution
Agenda Kesatu <i>First Agenda</i>	
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang didalamnya terdiri dari:	
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang di dalamnya terdiri dari:	
- Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. - Laporan Keuangan dan pengesahan neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta pemberian dan pembebasan- serta pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	- Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan Jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2023. - Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam- Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
<i>Approval and ratification of the Annual Report for the financial year ended on 31 December 2023, which consists of:</i>	
<i>Approved the Annual Report for the financial year ended on 31 December 2023, consisting of:</i>	
<i>Report on the management of the Company by the Board of Directors and Report on the supervision of the Company by the Board of Commissioners for the financial year ended on 31 December 2023.</i> <i>Financial Statements and ratification of the balance sheet and profit and loss account for the financial year ended on 31 December 2023, and to grant acquit et de charge to all Board members for the management and supervision carried out in the financial year ended on 31 December 2023.</i>	<i>Report on the Company's management by the Board of Directors and Report on the supervision of the Company by the Board of Commissioners during 2023.</i> <i>Financial Statements and the Balance Sheet and profit and loss account for the financial year ended December 31, 2023, thereby granted acquit et de charge to the members of the Board of Directors and Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the financial year ended on 31 December 2023 to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements of the Company ended on 31 December 2023.</i>
Agenda Kedua <i>Second Agenda</i>	
Penetapan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	
Menetapkan Perseroan tidak mempunyai saldo laba yang positif dan tidak terdapat laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sehingga tidak terdapat penyisihan dana cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.	
<i>Determination of the Company's profit or loss for the financial year ended on 31 December 2023.</i>	
<i>Determined that the Company had no a positive retained earnings and earned no net profit for the financial year ended on 31 December 2023, therefore no allowance for general reserve funds as stipulated on the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law.</i>	
Agenda Ketiga <i>Third Agenda</i>	
Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.	
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris- Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.	
<i>Determination of the salary and other benefits for Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</i>	
<i>Authorized the Board of Commissioners to determine the salary and/or honorarium and/or other benefits for members of the Board of Directors and Commissioners of the Company for 2024, the implementation of which will be adjusted to the applicable regulations.</i>	

Agenda
Agendas

Hasil Keputusan
Resolution

Agenda Keempat
Fourth Agenda

Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

1. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik- yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk- tahun buku yang berakhir pada tanggal 31Desember 2024, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki independensi.

2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.

Appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the year ended on 31 December 2024.

1. *Authorized the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ending on 31 December 2024 to comply with applicable regulations and obtain a suitable Public Accountant, given that the criteria that can be appointed are Public Accountants registered with the Financial Services Authority, have audit experience in the field of the Company's business activities, have adequate Human Resources and have independence.*

2. *Authorized Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant.*

Agenda Kelima
Fifth Agenda

Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum.

Menerima pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan, sehingga dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan -terkait dengan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan- Perseroan.

Accountability for the realization of the use of proceeds from the Public Offering.

*Accepted the accountability of the realization of the use of proceeds from the Company's Public Offering, thereby granted *acquit et de charge* to the members of the Board of Directors and Commissioners for the management and supervisory actions they have taken -related to the use of proceeds from the Company's Public Offering to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2024

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2024

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), sehingga tidak terdapat hasil keputusan yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2024, the Company did not hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), therefore no resolutions were reported in this Annual Report.



Dewan Komisaris

The Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah salah satu organ utama dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki tanggung jawab untuk menjalankan fungsi pengawasan, baik secara umum maupun khusus, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris juga berperan memberikan nasihat strategis kepada Direksi guna mendukung pengelolaan perusahaan yang berkelanjutan dan sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris senantiasa bertindak untuk kepentingan terbaik Perseroan dengan menjaga integritas dan objektivitas. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menghindari segala bentuk konflik kepentingan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan, sehingga independensi dan profesionalisme tetap terjaga demi memastikan tercapainya tujuan perusahaan secara optimal.

The Board of Commissioners is one of the main organs in the Company's governance structure with the responsibility to carry out supervisory functions, both generally and specifically, based on the Articles of Association. Under Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Board of Commissioners also provides strategic advice to the Board of Directors to support the Company's sustainability of the Company in line with the principles of good governance.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners always acts in the best interests of the Company by maintaining integrity and objectivity. Each member of the Board of Commissioners is obliged to avoid any form of conflict of interest that may affect decision-making to ensure that their independence and professionalism are maintained to achieve the company's objectives optimally.

Dasar Hukum Pembentukan Dewan Komisaris

Legal Basis for the Establishment of the Board of Commissioners

Pembentukan dan pengelolaan Dewan Komisaris dalam Perseroan didasarkan pada landasan hukum yang mengatur peran, tugas, dan kewenangan Dewan Komisaris, sebagaimana berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
Merupakan regulasi utama yang mengatur struktur tata kelola perusahaan, termasuk kewajiban, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan dalam Perseroan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014
Ditetapkan pada 8 Desember 2014, peraturan ini mengatur tentang tata cara penunjukan, kualifikasi, dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik untuk memastikan pengelolaan perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.
3. Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor KEP-82/PM/1996 Mengacu pada Peraturan No. X.M.1, keputusan ini mengatur keterbukaan informasi yang harus disampaikan oleh pemegang saham tertentu dalam perusahaan, yang relevan dengan transparansi dan akuntabilitas Dewan Komisaris.
4. Anggaran Dasar Perseroan
Anggaran Dasar menjadi dokumen internal yang menjadi pedoman pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.

Dasar hukum tersebut di atas memastikan bahwa Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan integritas dan transparansi, selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta mendukung keberlanjutan Perseroan.

The establishment and management of the Board of Commissioners in the Company is based on a legal basis that regulates the role, duties, and authority of the Board of Commissioners, as follows:

1. Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies
This law governs the corporate governance structures, including the obligations, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners as the supervisory organ in the Company.
2. Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 33/POJK.04/2014
Effective on 8 December 2014, this POJK regulates the procedures for the appointment, qualifications, and responsibilities of the Board of Directors and Commissioners of public companies to ensure that the company's management runs under the principles of good governance.
3. Chairman of Bapepam Decree and LK No. KEP-82/PM/1996 Referring to Regulation No. X.M.1, this decree regulates the disclosure of information that must be submitted by the company shareholders, which is relevant to the transparency and accountability of the Board of Commissioners.
4. The Company's Articles of Association
The Articles of Association is an internal document that guides the implementation of the Board of Commissioners' functions.

These regulations ensure that the Board of Commissioners can carry out its duties and responsibilities with integrity and transparency, following the principles of good corporate governance and supporting the Company's sustainability.

Piagam Dewan Komisaris *The Board of Commissioners Charter*

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat secara efektif, Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun dan menetapkan Piagam Dewan Komisaris pada tanggal 13 Januari 2023. Piagam ini menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, dengan memperhatikan prinsip GCG.

Penyusunan Piagam Dewan Komisaris ini juga merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk menjalankan pengelolaan perusahaan yang transparan, akuntabel, dan profesional, serta memastikan bahwa Dewan Komisaris dapat menjalankan perannya secara maksimal dalam mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

To support an effective supervisory and advisory duties implementation, the Board of Commissioners has prepared and established the Board of Commissioners Charter on 13 January 2023. The Charter serves as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out its role, with regard to GCG principles.

The Board of Commissioners Charter preparation is a form of the Company's commitment to carry out transparent, accountable and professional corporate management, as well as ensuring that the Board of Commissioners may carry out its role optimally in supporting the sustainability of the Company's business.

Masa Jabatan Dewan Komisaris *Term of Office of the Board of Commissioners*

Anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan dapat diberhentikan jika tidak dapat melaksanakan tugasnya lagi atau karena alasan yang sesuai dengan kode etik, peraturan, dan undang-undang yang berlaku.

Members of the Board of Commissioners term of office is 5 (five) years from the time of appointment at the General Meeting of Shareholders (GMS) and may be dismissed suppose they are no longer able to carry out their duties or for various reasons based on the code of conducts, regulations and the applicable laws.

Tugas Dewan Komisaris *The Board of Commissioners Duties*

Adapun tugas yang diemban oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Anggota Dewan Komisaris wajib melakukan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
3. Dewan Komisaris wajib menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Dewan Komisaris wajib mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja Perusahaan.
5. Dewan Komisaris wajib membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan Perusahaan.
6. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
7. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

The Board of Commissioners in carrying out its functions in the Company has the following duties as follows:

1. *The Board of Commissioners is responsible for supervising the Board of Directors policies in running the Company and providing advice to the Board of Directors.*
2. *Members of the Board of Commissioners shall perform their duties and responsibilities in good faith, responsibly, and prudently.*
3. *The Board of Commissioners shall implement and ensure risk management and Good Corporate Governance principles implementation in all business activities at all levels of the organization.*
4. *The Board of Commissioners shall evaluate and approve the Company's work plan.*
5. *The Board of Commissioners shall assist and encourage the Company's development efforts.*
6. *To support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and may establish other Committees in accordance with applicable laws and regulations.*
7. *The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the Committee that assists the implementation of its duties and responsibilities at the end of each financial year.*

8. Dewan Komisaris wajib melakukan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.
9. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib mengadakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana telah diatur oleh peraturan perundangan dan anggaran dasar.
10. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka kepemimpinan RUPS mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam anggaran dasar.

8. *The Board of Commissioners shall perform the Nomination and Remuneration function. In carrying out this function, the Board of Commissioners may establish a Nomination and Remuneration Committee.*
9. *In certain conditions, the Board of Commissioners must hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as regulated by laws and regulations and the articles of association.*
10. *A member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners chairs the GMS. Suppose that all members of the Board of Commissioners are absent, the leadership of the GMS refers to the articles of association.*

Wewenang dan Tanggung Jawab Authority and Responsibility

Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap Pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, termasuk memberikan saran dan pendapat kepada RUPST mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan termasuk pelaporan keuangan tahunan apabila diminta, rencana pengembangan Perusahaan, penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor dan hal-hal penting serta strategis lainnya terkait dengan aksi Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
4. Memastikan program pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan telah diterapkan dan dipelihara dengan baik sesuai peraturan yang berlaku. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan harus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The authorities and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. *Supervise the course of the Company's management carried out by the Board of Directors, including the GMS implementation and resolutions, as well as laws and regulations.*
2. *Following the development of the Company's activities, including providing advice and opinions to the AGMS on issues deemed important for the Company's management including reporting annual financial suppose requested, the Company's development plan, the appointment of the Public Accounting Firm as auditor and other critical and strategic matters related to the Company's actions.*
3. *Request explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues concerning the Company's management.*
4. *Ensure that the Corporate Governance implementation program has been properly implemented and maintained following the applicable regulations. The implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities shall be based on the Company's Articles of Association, GMS resolutions and all applicable laws and regulations.*

Susunan Dewan Komisaris Composition of the Board of Commissioners

Perusahaan menetapkan jumlah anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang relevan, termasuk skala operasional, tingkat kompleksitas bisnis, serta kebutuhan strategis jangka panjang. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara efektif sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Company determines the number of members of the BOC by considering various factors, including the scale of operations, level of business complexity, as well as long-term strategic needs. The policy is designed to ensure that the BOC can effectively carry out its supervisory and advisory functions in accordance with GCG principles.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang optimal, Perseroan juga memperhatikan aspek kompetensi, pengalaman, dan independensi dalam menentukan struktur Dewan Komisaris. Dengan demikian, setiap anggota memiliki keahlian yang beragam dan relevan untuk mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan serta memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

As part of its commitment to optimal governance, the Company also considers competence, experience and independence in determining the structure of the Board of Commissioners. Thus, each member has diverse and relevant expertise to support the achievement of the Company's vision and mission and provide benefits to shareholders and other stakeholders.

Evaluasi terhadap jumlah anggota Dewan Komisaris dilakukan secara berkala agar tetap sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis, perkembangan industri, serta peraturan yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk menjaga efektivitas tata kelola serta memastikan keberlanjutan kinerja dan daya saing perusahaan di pasar.

Adapun susunan Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Evaluation of the number of members of the Board of Commissioners is carried out periodically to keep it in line with changes in the business environment, industry developments, and applicable regulations. This aims to maintain the effectiveness of governance and ensure the sustainability of the company's performance and competitiveness in the market.

The composition of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Chapter.

Independensi Dewan Komisaris

Independence of the Board of Commissioners

Proses penunjukan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan peraturan dan pedoman yang berlaku di Perseroan, dengan mempertimbangkan kualifikasi profesional dan persyaratan independensi yang ketat. Setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyatakan secara tegas bahwa mereka tidak memiliki keterkaitan atau kepentingan pribadi yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Hubungan afiliasi yang melibatkan aspek keuangan, hubungan keluarga, atau keterkaitan dalam kepemimpinan antara anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali diungkapkan secara rinci dalam Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris.

The appointment process is conducted based on the Company's regulations and guidelines, considering professional qualifications and strict independence requirements. Each member of the Board of Commissioners is required to declare that they have no personal relationships or interests that might potentially lead to conflicts of interest in carrying out their supervisory and advisory functions.

Affiliation involving financial, familial, or managerial between members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders are disclosed in the Company Profile Chapter, sub chapter Profile of the Board of Commissioners.

Keberagaman Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Diversity

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari individu-individu yang memiliki latar belakang beragam dalam aspek pendidikan, pengalaman profesional, usia, serta jenis kelamin. Keberagaman ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris membawa perspektif yang unik dan relevan dalam mendukung tata kelola perusahaan yang efektif.

Penjelasan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

The Company's Board of Commissioners consists of individuals with diverse backgrounds in terms of education, professional experience, age, and gender. The diversity is designed to ensure that each member of the Board of Commissioners brings a unique and relevant perspective in supporting effective corporate governance.

A description of the diversity of the composition of the Board of Commissioners can be explained in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Ir. Wong Budi Setiawan	Komisaris Utama President Commissioner	52 tahun 52 years old	Laki-Laki Male	Magister of Financial Management	Entrepreneur Entrepreneur	Manajemen Management
Candra Gunawan	Komisaris Commissioner	63 tahun 63 years old	Laki-Laki Male	Magister Management Development Program	Direktur Keuangan Financial Director	Manajemen, Akuntansi Management, Accounting
Drs. Latip Wiyono, Ak	Komisaris Independen Independent Commissioner	64 tahun 64 years old	Laki-Laki Male	Sarjana Ekonomi Akuntansi Bachelor of Economics in Accounting	Direktur Director	Akuntansi Accounting



Komisaris Independen Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki keterkaitan dengan struktur internal Perseroan dan sepenuhnya berasal dari luar organisasi. Dengan posisi yang bebas dari konflik kepentingan, Komisaris Independen mampu melaksanakan tugasnya secara mandiri, memberikan perspektif yang kritis, dan mengawasi pengelolaan perusahaan secara objektif, baik dalam interaksi antar-Komisaris maupun hubungan kerja dengan Direksi.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen diwajibkan memenuhi sejumlah kriteria utama, antara lain:

1. Non-Insider
Berasal dari luar struktur organisasi Perseroan Publik dan tidak memegang posisi atau jabatan internal.
2. Tidak Memiliki Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keluarga, bisnis, atau kepentingan lainnya dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama yang dapat memengaruhi independensinya.
3. Tidak Terlibat dalam Hubungan Usaha
Tidak terlibat dalam hubungan usaha secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan bisnis atau kegiatan operasional Perseroan.
4. Tidak Memiliki Kepemilikan Saham
Tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun melalui perantara pihak lain.
5. Tidak Menjabat di Perusahaan Terafiliasi
Tidak menduduki posisi Direksi atau jabatan lain di perusahaan yang memiliki keterkaitan atau afiliasi dengan Perseroan.
6. Pemahaman terhadap Regulasi Pasar Modal
Memiliki pengetahuan yang memadai mengenai peraturan di sektor pasar modal dan tata kelola perusahaan.

Komisaris Independen memiliki peran yang sangat strategis dalam memastikan tata kelola perusahaan berjalan sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi. Kehadiran mereka memberikan jaminan bahwa pengambilan keputusan dilakukan dengan mempertimbangkan kepentingan semua pemangku kepentingan secara adil dan bebas dari pengaruh pribadi atau kelompok tertentu.

Perseroan mengangkat Drs. Latip Wiyono, Ak sebagai Komisaris Independen Perseroan. Pengangkatan Komisaris Independen Perseroan dituangkan dalam Akta No. 6 tanggal 13 Januari 2023.

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no connection with the Company's internal structure and comes entirely beyond the organization. Without conflicts of interest, Independent Commissioners may carry out their duties independently, provide critical perspectives, and oversee the management of the company objectively, both in inter-commissioner interactions and working relationships with the Board of Directors.

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Independent Commissioners are required to fulfill a number of key criteria, among others:

1. Non-Insider
Comes beyond the organizational structure of the Public Company and has no an internal position.
2. Has No Affiliation Relationship
Has no familial, business affiliation, or other interests with members of the Board of Commissioners, Directors, or Major Shareholders that may affect his/her independence.
3. Not Involved in Business Affiliation
Not involved in business affiliation directly or indirectly related to the Company's business or operational activities.
4. Has No Share Ownership
Does not own any shares in the Company, either directly or indirectly through the other parties.
5. Has No Position in Affiliated Companies
Does not serve as member of the Board of Directors or other positions in the affiliated companies.
6. Has Understanding of Capital Market Regulations
Has adequate knowledge of regulations in the capital market sector and corporate governance.

The Independent Commissioner has a strategic role in ensuring that corporate governance runs according to the principles of transparency, accountability and compliance with regulations. It provides assurance that decision-making be carried out by considering the interests of all stakeholders fairly and free from personal or group influence.

The Company appointed Drs. Latip Wiyono, Ak as the Independent Commissioner of the Company. The appointment of the Company's Independent Commissioner is stipulated in Deed No. 6 dated 13 January 2023.

Rapat Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Meeting

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat secara berkala dengan ketentuan sebagai berikut:

- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau sedikitnya oleh 2 (dua) orang Komisaris atau oleh Rapat Direksi.
- Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Dewan Komisaris akan dipimpin oleh seorang yang terpilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.
- Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam Dewan Komisaris yang hadir.
- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat dengan anggota Direksi paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.
- Dewan Komisaris wajib menjadwalkan Rapat Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
- Apabila jadwal sudah ditetapkan, bahan rapat harus disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan.
- Apabila rapat diadakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat harus disampaikan kepada peserta rapat sebelum rapat dimulai.
- Hasil Rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.
- Risalah Rapat Dewan Komisaris dibuat oleh Sekretaris Perusahaan atau pihak yang ditunjuk di dalam rapat serta ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi melalui penyelenggaraan rapat sesuai ketentuan. Adapun jumlah kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat dapat dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, the Board of Commissioners must hold regular meetings with the following provisions

- The Board of Commissioners shall hold a meeting at least once every 2 (two) months unless deemed necessary by the President Commissioner or at least 2 (two) Commissioners or by a Meeting of the Board of Directors.
- The President Commissioner shall chair the Board of Commissioners Meeting, suppose the President Commissioner is unable to attend or is absent, which does not need to be proven to a third party; the Meeting shall be chaired by a person elected by and from the members of the present member.
- The Board of Commissioners Meeting is valid and entitled to make binding decisions only if more than ½ (one-half) of the total number of members of the BOC are present or represented.
- The Board of Commissioners shall hold meetings with members of the Board of Directors at least once every 4 (four) months.
- The Board of Commissioners shall schedule the BOC Meeting for the following year before the end of the financial year.
- Suppose the schedule has been set, the meeting materials shall be submitted to the meeting participants at least 5 (five) days before the meeting is held.
- Suppose the meeting is held outside of the established schedule, the meeting materials shall be provided to the meeting participants before the meeting begins.
- The results of the Board of Commissioners Meeting shall be stipulated in the minutes of the meeting and properly documented.
- Minutes of the Board of Commissioners Meeting are prepared by the Corporate Secretary or the party appointed at the meeting and signed by all members of the Board of Commissioners present.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out its responsibilities in carrying out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors through organizing meetings per the provisions. The attendance of the Board of Commissioners in the meetings can be explained in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris The Board of Commissioners Meeting			Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi Joint Meetings with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Presence	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Presence	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance
Ir. Wong Budi Setiawan	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	3	3	100%
Candra Gunawan	Komisaris Commissioner	6	6	100%	3	3	100%
Drs. Latip Wiyono, Ak	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	3	3	100%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Assessment of the Board of Commissioners Performance

Sesuai dengan yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, penilaian kinerja Dewan Komisaris dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegal yang diselenggarakan pada akhir taun buku yang bersangkutan atau di awal tahun buku yang baru. Hasil *self-assessment* tersebut kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris di awal tahun buku baru.
2. Selain melalui *self-assessment*, penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban yang dimuat dalam Laporan Dewan Komisaris yang juga tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk disampaikan dalam RUPS Tahunan.
3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.
4. Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perusahaan, yang antara lain meliputi:
 - a. Kontribusi terhadap capaian kinerja Perusahaan;
 - b. Ketetapan waktu penyampaian pendapat dan saran yang menjadi kewajiban Dewan Komisaris;
 - c. Kontribusi terhadap penerapan Pedoman GCG;
 - d. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris;
 - e. Efektivitas kegiatan penunjang Dewan Komisaris.

As stipulated in the BOC Charter, the assessment of the BOC performance can be described as follows:

1. *The Board of Commissioners conducts a self-assessment to assess the Board of Commissioners' performance collegially, which is held at the end of the financial year or the beginning of the new financial year. The self-assessment results are discussed at the Board of Commissioners Meeting at the beginning of the new financial year.*
2. *In addition to self-assessment, the Shareholders at the Annual GMS conduct a collegial performance assessment of the Board of Commissioners. In this case, the Board of Commissioners submits an accountability report contained in the Board of Commissioners Report, which is included in the Company's Annual Report to be submitted at the Annual GMS.*
3. *The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each member of the Board of Commissioners individually are an integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Commissioners.*
4. *The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners is the implementation of supervisory duties on management policies and the course of management in general both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors of the Company as well as providing advice to the Board of Directors for the benefit of achieving the Company's objectives, which among others include:*
 - a. *Contribution to the Company's performance achievement;*
 - b. *Timeliness of submission of opinions and suggestions that are the obligation of the Board of Commissioners;*
 - c. *Contribution to the implementation of the GCG Guidelines;*
 - d. *Attendance rate of members of the Board of Commissioners;*
 - e. *Effectiveness of the Board of Commissioners' supporting activities.*

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Competency Development

Perseroan terus berupaya memastikan bahwa Dewan Komisaris memiliki kompetensi dan kapabilitas yang mumpuni untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan mengembangkan berbagai program pengembangan kompetensi yang terstruktur, mencakup pelatihan, workshop, dan partisipasi dalam seminar yang relevan. Program-program tersebut dirancang untuk memperluas wawasan strategis, memperdalam pemahaman tentang regulasi terbaru, dan meningkatkan kemampuan pengawasan yang efektif.

Selain itu, program pengembangan kompetensi tersebut berguna untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dapat mengikuti perkembangan industri serta berbagai tantangan bisnis yang dinamis. Dengan langkah-langkah ini, Dewan Komisaris diharapkan mampu menjalankan perannya sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mendukung keberlanjutan Perseroan.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris belum mengikuti program pengembangan kompetensi.

The Company continuously strives to ensure that the Board of Commissioners has the competencies and capabilities to support the implementation of its duties and responsibilities. As part of this commitment, the Company develops various structured competency development programs, including training, workshops and participation in relevant seminars. These programs are designed to broaden strategic insights, deepen understanding of the latest regulations, and enhance effective supervisory capabilities.

Additionally, the competency development program is useful to ensure that the BOC can keep up with industry developments and dynamic business challenges. With these measures, the Board of Commissioners is expected to be able to carry out its role based on the principles of good corporate governance and support the sustainability of the Company.

During 2024, the Board of Commissioners yet to participate in any competency development programs.

Direksi

The Board of Directors

Direksi merupakan organ utama perusahaan yang memegang tanggung jawab penuh atas pengelolaan operasional perusahaan, dengan tujuan memastikan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai visi, misi, serta target yang telah ditetapkan. Sebagai pengelola utama, Direksi bertindak sebagai representasi perusahaan baik di tingkat internal maupun eksternal.

The Board of Directors is the company's main organ that holds full responsibility for the operational management of the company, to ensure efficiency and effectiveness in achieving the vision, mission and targets. As the primary governing body, the Board of Directors represents the company both internally and externally.

Piagam Direksi

The Board of Directors Charter

Untuk memberikan pedoman dan standar etika yang jelas bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, Perseroan telah menyusun Piagam Direksi pada tanggal 13 Januari 2023. Piagam ini dirancang untuk meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi kelembagaan Direksi, serta memastikan bahwa pelaksanaan tugasnya memenuhi standar profesionalisme dan persyaratan yang ditetapkan oleh regulasi yang berlaku.

To provide clear guidelines and ethical standards for the Board of Directors in effectively carrying out its duties and responsibilities, the Company developed a Board of Directors Charter on 13 January 2023. This Charter is created to enhance the management quality of the Board of Directors' institutional administration and to ensure that its performance aligns with professional standards and complies with the applicable regulations.

Tujuan Penyusunan Piagam Direksi

1. Memberikan panduan yang jelas bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sehari-hari.
2. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi untuk mendukung pengelolaan perusahaan yang berkelanjutan.
3. Memastikan bahwa Direksi memahami dan mematuhi prinsip GCG.
4. Menjamin bahwa pelaksanaan tugas Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar profesional yang berlaku.

Piagam Direksi disusun berdasarkan kerangka hukum yang relevan, termasuk:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
Mengatur tugas, tanggung jawab, dan kewajiban Direksi dalam mengelola perusahaan.
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
Memberikan panduan bagi perusahaan publik untuk menjalankan praktik tata kelola sesuai dengan ketentuan di pasar modal.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014
Mengatur kedudukan, persyaratan, dan kewajiban Direksi di perusahaan terbuka.
4. Anggaran Dasar Perseroan: Sebagai pedoman internal dalam mengatur fungsi Direksi di lingkungan Perseroan.
5. Peraturan Terkait Lainnya
Meliputi kebijakan dan regulasi yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi secara komprehensif.

The Purpose of the Board of Directors Charter

1. Provide clear guidance for the Board of Directors in carrying out their daily duties and responsibilities.
2. Improve the effectiveness of the implementation of the Board of Directors' duties to support the sustainable management of the company.
3. Ensure that the Board of Directors understands and complies with GCG principles.
4. Ensure that the duties of the Board of Directors are carried out based on the prevailing laws and regulations and professional standards.

The Board of Directors Charter is drafted based on the relevant legal framework, including:

1. Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies
Regulates the duties, responsibilities, and obligations of the Board of Directors in managing the company.
2. Law Number 8 of 1995 on Capital Market
Guides for public companies to carry out governance practices based on the provisions of the capital market.
3. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014
Regulates the position, requirements, and obligations of the Board of Directors in public companies.
4. Articles of Association of the Company: As an internal guideline in regulating the functions of the Board of Directors within the Company.
5. Other Relevant Regulations
Includes policies and regulations that comprehensively support the implementation of the duties of the Board of Directors.

Wewenang dan Tanggung Jawab Authority and Responsibility

Wewenang dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Tanggung jawab utama Direksi Perusahaan adalah menjalankan segala tindakan yang berkaitan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Direksi bertanggung jawab untuk mewujudkan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) termasuk pencapaian target keuangan dan non keuangan.
3. Direksi berkewajiban menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan membuat risalah rapat RUPS.
4. Direksi berkewajiban memperhatikan kepentingan *stakeholders* sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Direksi berhak menetapkan kebijakan-kebijakan berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris.

The authorities and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. The primary responsibility of the Company's Board of Directors is to carry out all actions related to and responsible for the management of the Company and to represent the Company both inside and outside the court.
2. The Board of Directors is responsible for realizing the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) including financial and non-financial targets achievement.
3. The Board of Directors is obliged to organize the General Meeting of Shareholders (GMS) and prepare the minutes of the GMS meeting.
4. The Board of Directors is obliged to pay attention to the interests of stakeholders based on ethical values and applicable laws and regulations.
5. The Board of Directors has the right to determine policies regarding the management of the Company. Providing explanations on all matters stated or requested by members of the Board of Commissioners.

Kriteria dan Masa Jabatan Direksi

Criteria and Term of Office of the Board of Directors

Kriteria seseorang dapat menjabat sebagai Direksi Perseroan antara lain:

1. Memiliki perilaku, etika, dan integritas yang baik;
2. Memiliki pemahaman yang memadai dan kemampuan untuk mematuhi hukum;
3. Tidak pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang terbukti bersalah dalam menyebabkan kebangkrutan suatu perusahaan;
4. Tidak pernah menghadapi hukuman karena melakukan tindakan kriminal yang merugikan keuangan negara.

Masa jabatan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam RUPS dan dapat diberhentikan apabila tidak dapat melaksanakan tugas kembali atau atas alasan tertentu yang dibenarkan oleh kode etik, peraturan dan undang-undang yang berlaku.

The criteria for a person to serve as a Director of the Company include:

1. *Has good behavior, ethics, and integrity;*
2. *Has sufficient understanding and ability to comply with the law;*
3. *Never served as a member of the Board of Commissioners or Directors who was found guilty of causing the bankruptcy of a company;*
4. *Never faced a sentence for committing a criminal act that is detrimental to state finances.*

The term of office of the Board of Directors of the Company is 5 (five) years from the time of appointment in the GMS and can be dismissed if it is unable to carry out its duties again or for certain reasons justified by the code of ethics, regulations and applicable laws.

Susunan Direksi

The Board of Directors Composition

Informasi mengenai susunan dan profil Direksi secara lengkap dapat ditemukan pada Bab Profil Perusahaan.

Information on the composition and profile of the Board of Directors can be found in the Company Profile Chapter.

Independensi Direksi

Independence of the Board of Directors

Independensi Direksi merupakan prinsip penting yang memastikan bahwa Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif, bebas dari tekanan, pengaruh, atau kepentingan pihak tertentu. Direksi harus mampu mengambil keputusan yang terbaik untuk tujuan perusahaan dan seluruh *stakeholder* tanpa konflik kepentingan.

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Direksi, meliputi Hubungan Keuangan, Hubungan Keluarga serta Kepengurusan antara anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Bab Profil Perusahaan.

Independence of the Board of Directors is an essential principle to ensure that the Board of Directors can carry out its duties and responsibilities objectively, without any pressure, influence, or the interests of certain parties. The Board of Directors shall be able to make the best decisions for the company's goals and all stakeholders without conflicts of interest.

A description of the affiliations of the Board of Directors, including Financial Relationships, Family Relationships, and Management between members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders can be seen in the Profil of the Board of Directors in the Company Profil Chapter.



Rapat Direksi Board of Directors Meeting

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi melaksanakan tugasnya dengan menyelenggarakan rapat secara berkala yang wajib dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi. Ketentuan ini dilakukan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan;
2. Rapat Direksi sebagaimana dimaksud pada poin 1 (satu) dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi;
3. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
4. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat sebagaimana dimaksud pada poin 3 (tiga) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perusahaan;
5. Direksi harus menjadwalkan rapat sebagaimana dimaksud dalam poin 1 (satu) dan 3 (tiga) untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku;
6. Pada rapat yang telah dijadwalkan sebagaimana dimaksud pada poin 4 (empat), bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan;
7. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud pada poin 5 (lima), bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan;
8. Pemanggilan rapat Direksi dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pemanggilan untuk Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi;
 - b. Pemanggilan untuk Rapat Direksi harus disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima paling lambat 3 (tiga) hari sebelum Rapat Direksi diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat;
 - c. Pemanggilan Rapat Direksi harus mencantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat rapat;
 - d. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan usaha utama Perusahaan di wilayah Republik Indonesia;
 - e. Dalam hal semua anggota Direksi hadir atau diwakili, maka pemanggilan sebagaimana disebutkan pada huruf b tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan dimana pun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
9. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dan dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan pihak ketiga, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh anggota Direksi yang dipilih dan dari anggota Direksi yang hadir;
10. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa;

As stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors performs its duties by organizing regular meetings which must be attended by the majority of the members of the Board of Directors. This provision is carried out based on the guidelines stipulated by the Financial Services Authority Regulation, with details as follows:

1. The Board of Directors shall hold regular Board of Directors meetings at least once each month;
2. The Board of Directors meeting as referred to in point 1 (one) may be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors;
3. The Board of Directors shall hold a Joint meeting with the Board of Commissioners regularly at least once in 4 (four) months;
4. The attendance of members of the Board of Directors in the meeting as referred to in point 3 (three) must be disclosed in the Company's annual report;
5. The Board of Directors shall schedule the meeting as referred to in points 1 (one) and 3 (three) for the following year before the end of the financial year;
6. At the meeting that has been scheduled as referred to in point 4 (four), meeting materials are submitted to participants no later than 5 (five) days before the meeting is held;
7. Suppose that a meeting is held outside the schedule that has been prepared as referred to in point 5 (five), the meeting materials are submitted to the meeting participants at the latest before the meeting is held;
8. The invitation of the Board of Directors meeting shall be conducted under the following conditions:
 - a. The invitation for the Meeting of the Board of Directors shall be made by the member of the Board of Directors entitled to represent the Board of Directors;
 - b. The invitation for the Board of Directors Meeting shall be delivered through a registered mail or through mail delivered directly to each member of the Board of Directors by obtaining a receipt no later than 3 (three) days before the Board of Directors Meeting is held, regardless the date of the invitation and the date of the meeting;
 - c. The invitation to the Board of Directors Meeting shall include the agenda, date, time, and place of the meeting;
 - d. The Board of Directors meetings shall be held at the Company's principal place of business within the Republic of Indonesia.
 - e. Suppose that all members of the Board of Directors are present or represented, the invitation as mentioned in letter b is not required and the Board of Directors Meeting can be held anywhere and has the right to make valid and binding decisions.
9. The Board of Directors Meeting shall be chaired by the President Director and if the President Director is unable to attend or is absent, which does not need to be proven by a third party, the Meeting of the Board of Directors shall be chaired by a member of the Board of Directors elected and from the members of the Board of Directors present;
10. A member of the Board of Directors may be represented at the Board of Directors Meeting only by another member of the Board of Directors by virtue of a power of attorney;

11. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat;
12. Pengambilan keputusan rapat dilakukan dengan ketentuan:
 - a. Pemanggilan untuk Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi;
 - b. Pemanggilan untuk Rapat Direksi harus disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima paling lambat 3 (tiga) hari sebelum Rapat Direksi diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat;
 - c. Pemanggilan Rapat Direksi harus mencantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat rapat;
 - d. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan usaha utama Perusahaan di wilayah Republik Indonesia;
 - e. Dalam hal semua anggota Direksi hadir atau diwakili, maka pemanggilan sebagaimana disebutkan pada huruf b tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan dimana pun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
13. Hasil rapat sebagaimana dimaksud dalam poin 1 (satu) wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi;
14. Hasil rapat sebagaimana dimaksud dalam poin 3 (tiga) wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
15. Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat sebagaimana dimaksud pada poin 13 dan poin 14, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat;
16. Risalah rapat sebagaimana dimaksud pada poin 13 dan poin 14 wajib didokumentasikan oleh Perusahaan.

Pada tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 12 kali, dengan penjelasan jumlah kehadiran sebagai berikut:

11. The Board of Directors Meeting are valid and entitled to make binding decisions if more than 1/2 (one-half) of the total number of members of the Board of Directors are present or represented in the meeting;
12. The decision-making of the meeting is carried out under the following conditions:
 - a. The invitation for the Board of Directors Meeting shall be made by the member of the Board of Directors entitled to represent the Board of Directors;
 - b. The invitation for the Board of Directors Meeting must be delivered by registered mail or by mail delivered directly to each member of the Board of Directors with a receipt no later than 3 (three) days before the Meeting is held, regardless the date of the invitation and the date of the meeting;
 - c. The invitation to the Board of Directors must include the agenda, date, time, and place of the meeting;
 - d. The Board of Directors Meeting shall be held at the Company's principal place of business in the territory of the Republic of Indonesia;
 - e. In the event that all members of the Board of Directors are present or represented, the invitation as mentioned in letter b is not required and the Board of Directors Meeting can be held anywhere and has the right to make valid and binding decisions.
13. The results of the meeting as referred to in point 1 (one) must be stated in the minutes of the meeting, signed by all members of the Board of Directors present, and submitted to all members of the Board of Directors;
14. The results of the meeting as referred to in point 3 (three) must be stated in the minutes of the meeting, signed by the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners present, and submitted to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
15. Suppose that there are members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who do not sign the meeting results as referred to in point 13 and point 14, the person shall state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting;
16. Minutes of the meeting as referred to in point 13 and point 14 must be documented by the Company.

In 2024, the Board of Directors held 12 Board Meetings, with the description as follow:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Direksi The Board of Directors Meeting			Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi Joint Meeting with the Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Presence	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Presence	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance
Sarkoro Handajani	Direktur Utama President Director	12	11	92%	3	3	100%
Carolina Renata Djaja	Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%
Garrett Suriwijoyo Kartono	Direktur Director	12	10	83%	3	3	100%

Peningkatan Kompetensi Direksi

The Board of Directors' Competence Development

Peningkatan kompetensi Direksi merupakan bagian penting dari upaya perusahaan untuk memastikan bahwa anggota Direksi memiliki pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang relevan dan mutakhir dalam mengelola perusahaan. Langkah ini sejalan dengan prinsip GCG dan bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Developing the Board of Directors' competence is a critical effort to ensure that Board of Directors members have relevant and up-to-date knowledge, skills, and insights into managing the company. This measure aligns with GCG principles and aims to improve the company's overall performance.

Sepanjang tahun 2024, program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Direksi adalah:

Throughout 2024, the competency improvement programs attended by the Board of Directors were:

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Training Programs	Tempat/Tanggal Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Place/Date of Training Programs	Penyelenggara Organizers
Sarkoro Handajani	Seminar National tantangan Pembiayaan Tahun 2024 <i>National Seminar on Financing Challenges in 2024</i>	30 Januari 2024 <i>30 January 2024</i>	APPI
	Seminar Nasional tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik dan Ekonomi <i>National Seminar on Financing Challenges Amidst Geopolitical and Economic Changes</i>	4 Juni 2024 <i>4 June 2024</i>	APPI
Carolina Renata Djaja	Paham Investasi Bodong dan Financial Planning <i>Understanding Fraudulent Investments and Financial Planning</i>	Sentul, 7 Maret 2024 Ruang Meeting Cassava H5, PT Maxindo Karya Anugerah Tbk <i>Sentul, 7 March 2024 Cassava H5 Meeting Room, PT Maxindo Karya Anugerah Tbk</i>	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
	2024 Annual Technical Update on IFRS 1&2, IAS, IT, BeaCukai and CoreTax <i>2024 Annual Technical Update on IFRS 1&2, IAS, IT, Customs and CoreTax</i>	Jakarta, 19 Juli 2024 Market Place, PwC Office, WTC 3 Jl. Jend Sudirman Kav 29-31, 42th Floor <i>Jakarta, 19 July 2024 Market Place, PwC Office, WTC 3 Jl. Jend Sudirman Kav 29-31, 42th Floor</i>	PricewaterhouseCoopers
	Sosialisasi Penyampaian Laporan Rutin Emiten <i>Socialization of Public Companies Regular Report Submission</i>	03 Juni 2024 Zoom (online) <i>03 June 2024 Zoom (online)</i>	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
	Sosialisasi Peraturan KSEI Nomor VI-D tentang Biaya Layanan Jasa Sistem Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) <i>Socialization of KSEI Regulation No. VI-D on the Service Fees for the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI)</i>	Jakarta, 02 Oktober 2024 <i>Jakarta, 02 October 2024</i>	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Garrett Suryiwijoyo Kartono	-	-	-

Penilaian Kinerja Direksi

Assessment of the Board of Directors Performance

Penilaian kinerja Direksi merupakan proses sistematis yang dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas, kontribusi, dan pencapaian Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa Direksi mampu mengelola perusahaan secara optimal sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Sesuai dengan yang diatur dalam Piagam Direksi, penilaian kinerja Direksi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi secara kolegial. Hasil *self-assessment* tersebut kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di awal tahun buku baru.
2. Selain melalui *self-assessment*, penilaian kinerja Direksi secara kolegial juga dilakukan oleh Pemegang saham dalam RUPS tahunan. Dalam hal ini, Direksi menyampaikan Laporan Direksi yang juga dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk disampaikan dalam RUPS Tahunan.
3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.
4. Kriteria evaluasi kinerja Direksi adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi dalam mengelola Perseroan dan pencapaian rencana kerja yang tercermin dalam laporan keuangan, yang antara lain meliputi:
 1. Keuangan dan pasar;
 2. Fokus pelanggan;
 3. Produk;
 4. Tenaga kerja;
 5. Kepemimpinan tata kelola.

The assessment of the Board of Directors' Performance is a systematic process to evaluate the Board of Directors' effectiveness, contribution, and achievement in carrying out its duties and responsibilities. The assessment aims to ensure that the Board of Directors can manage the company optimally following the Good Corporate Governance principles.

As stipulated in the Board of Directors Charter, the performance assessment of the Board of Directors can be explained as follows:

1. *The Board of Directors has a policy to assess the Board of Directors' performance collegially. The self-assessment results are discussed in the Board of Commissioners Meeting and the joint meeting with the Board of Commissioners at the beginning of the new financial year.*
2. *Other than self-assessment, the shareholders at the annual GMS also assess the Board of Directors' collegial performance. The Board of Directors submits the Board of Directors' Report, which is contained in the Company's Annual Report at the Annual GMS.*
3. *The results of the assessment of the Board of Directors collegial and individual performance are an integral part of the remuneration and incentive scheme for members of the Board of Directors.*
4. *The criteria for assessing the Board of Directors' performance are based on the fulfillment of their duties and responsibilities in managing the Company, as well as the accomplishment of the work plan, as reflected in the financial statements. This includes, but is not limited to:*
 1. *Finance and markets;*
 2. *Customer focus;*
 3. *Products;*
 4. *Labor;*
 5. *Governance leadership.*

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Prosedur Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Procedure

Berdasarkan Pasal 113 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kewenangan untuk menetapkan remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi berada pada Pemegang Saham. Sebagai tindak lanjut, Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa komponen remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi mencakup gaji pokok serta berbagai tunjangan, yang disahkan melalui keputusan dalam RUPS Tahunan.

According to Article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the authority to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors rests with the Shareholders. As a follow-up, the Company's Articles of Association stipulate that the remuneration component of the Board of Commissioners and Directors includes a base salary and various allowances, which are authorized through resolutions in the Annual GMS.

Proses Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Process for Determining the Board of Commissioners and Directors Remuneration

Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi dilakukan dengan prosedur yang transparan. Keputusan final mengenai gaji pokok dan tunjangan Dewan Komisaris Dan Direksi diputuskan dalam RUPS, sehingga setiap keputusan telah mendapatkan persetujuan resmi dari para Pemegang Saham sebagai pemilik otoritas tertinggi.

The remuneration of the Board of Commissioners and Directors is determined through transparent procedures. The final decision regarding their base salary and benefits is made at the General Meeting of Shareholders (GMS), ensuring that each decision receives formal approval from the Shareholders, who hold the highest authority.

Pertimbangan Utama dalam Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Factors in Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Dalam menentukan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan sejumlah aspek strategis yang relevan dengan kebutuhan perusahaan dan standar industri. Indikator utama yang digunakan adalah:

- Benchmarking dengan Praktik Industri**
Perseroan melakukan perbandingan dengan struktur remunerasi di perusahaan lain dalam sektor usaha yang sejenis. Hal ini bertujuan untuk menjaga serta meningkatkan daya saing perusahaan.
- Kedudukan dan Kinerja Jabatan**
Lingkup tanggung jawab, cakupan wewenang, serta capaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris Dan Direksi menjadi parameter dalam menetapkan besaran remunerasi.
- Proporsi Komponen Tetap dan Variabel**
Penetapan remunerasi memperhatikan keseimbangan antara gaji pokok sebagai komponen tetap dan tunjangan berbasis kinerja sebagai komponen variabel. Pertimbangan ini dilakukan dengan menyesuaikan pada kondisi pasar, stabilitas keuangan perusahaan, dan kebijakan internal.

Melalui penerapan prinsip ini, struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dirancang untuk mendukung motivasi, produktivitas, serta keberlangsungan manajemen yang profesional dalam mencapai tujuan strategis perusahaan.

In determining the remuneration structure and amount for the Board of Commissioners and Directors, the Company considers a number of strategic aspects that are relevant to the needs of the company and industry standards. The main indicators used are:

- Benchmarking with Industry Practices**
The Company compares the remuneration structure with other companies in similar business sectors. This aims to maintain and improve the competitiveness of the company.
- Position and Performance**
The scope of responsibilities, authority, and performance achievements of each member of the Board of Commissioners and Directors are parameters in determining the amount of remuneration.
- Proportion of Non-Variable and Variable Components**
The determination of remuneration considers a balance between the base salary as a fixed component and performance-based allowances as a variable component. This is done by aligning with market conditions, the company's financial stability, and internal policies.

By implementing this principle, the remuneration structure for the Board of Commissioners and Directors will enhance motivation, productivity, and the sustainability of professional management in achieving the company's strategic objectives.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Policy

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2023 dan 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

The remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors in 2023 and 2024 can be described as follows:

Jabatan Position	Orang Number of Persons	Gaji dan Tunjangan Remunerasi Salary and Allowance	
		2023	2024
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	3	Total Rp3,3 miliar billion	Total Rp3,3 miliar billion
Direksi The Board of Directors	3		



Kebijakan Pengunduran Diri Direksi dan Dewan Komisaris

The Board of Directors and Commissioners Resignation Policy

Sampai dengan tahun pelaporan ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur pengunduran diri anggota Direksi maupun Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Meskipun demikian, Perseroan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, serta kode etik internal untuk memastikan agar setiap pelanggaran serius, termasuk keterlibatan dalam kejahatan keuangan, dapat ditindaklanjuti secara tegas.

Perseroan terus berupaya melengkapi berbagai kebijakan termasuk di dalamnya merumuskan dan menetapkan kebijakan khusus mengenai mekanisme pengunduran diri anggota Direksi maupun Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, sebagai bagian dari upaya peningkatan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan perlindungan kepentingan para pemangku kepentingan.

As of this reporting year, the Company has no a specific policy on the resignation of members of the Board of Directors and Commissioners suppose they are involved in financial crimes. Nevertheless, the Company is following the prevailing laws and regulations, Articles of Association, and internal code of conduct to ensure that any serious violations, including involvement in financial crimes, can be followed up strictly.

The Company is committed to developing and implementing various policies, including a specific policy regarding the resignation mechanism for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the event of involvement in financial crimes. This is part of the Company's ongoing efforts to strengthen Good Corporate Governance principles implementation and safeguard stakeholders interests.

Komite Audit Audit Committee

Salah satu elemen penting dalam penerapan GCG adalah keberadaan Komite Audit, yang berperan mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Keberadaan Komite Audit dirancang untuk memastikan bahwa pengendalian internal, laporan keuangan, dan manajemen risiko perusahaan dikelola dengan baik, sekaligus menjamin kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Komite Audit memainkan peran strategis dalam memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dengan fokus pada pengawasan pengendalian internal, laporan keuangan, manajemen risiko, dan kepatuhan regulasi. Pembentukan Komite Audit dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap keberlanjutan dan reputasi perusahaan.

A key component in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the establishment of an Audit Committee, which supports the Board of Commissioners in fulfilling its supervisory responsibilities. The Audit Committee is designed to ensure effective management of the company's internal controls, financial statements, and risk management, while also ensuring compliance with relevant regulations.

The Audit Committee plays a strategic role in upholding Good Corporate Governance by overseeing internal control systems, financial reporting, risk management, and regulatory compliance. Its establishment is crucial in contributing to the long-term sustainability and reputation of the company.

Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan landasan hukum yang kuat, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana mengatur prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, termasuk pembentukan Komite Audit sebagai bagian dari struktur pengawasan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, yang menjadi acuan utama dalam pembentukan dan pelaksanaan tugas Komite Audit, serta penyusunan Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja.
3. Anggaran Dasar Perseroan, yaitu berdasarkan Akta Nomor 6 tanggal 13 Januari 2023, yang disusun oleh Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn di Bogor, Jawa Barat, Anggaran Dasar Perseroan mencakup ketentuan mengenai pembentukan dan fungsi Komite Audit.
4. Lampiran I Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia, No. KEP-00001/BEI/01-2014 tahun 2014. Peraturan Nomor-I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

The Company established the Audit Committee based on a strong legal foundation, namely:

1. *Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, which regulates the principles of good corporate governance, including the establishment of an Audit Committee as part of the supervisory structure.*
2. *Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter, as the reference in the establishment and implementation of the Audit Committee's duties, as well as the preparation of the Audit Committee Charter as a work guideline.*
3. *The Company's Articles of Association, based on Deed Number 6 dated 13 January 2023, made by Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn in Bogor, West Java, the Company's Articles of Association include provisions regarding the establishment and function of the Audit Committee.*
4. *Appendix I of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Decree No. KEP-00001/BEI/01-2014 in 2014. Regulation No.-I-A Regarding the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies.*

Piagam Komite Audit Audit Committee Charter

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dalam mendukung peran dan fungsi Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas ini berlandaskan pada Piagam Komite Audit, yang telah disusun dan disahkan oleh Perseroan sebagai pedoman kerja. Piagam tersebut berlaku efektif sejak tanggal dibuat yaitu 13 Januari 2023, memberikan kerangka kerja yang jelas bagi Komite Audit dalam menjalankan fungsinya secara efektif.

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities professionally in supporting the Board of Commissioners' roles and functions. The implementation of these duties is based on the Audit Committee Charter, which has been prepared and ratified by the Company as a work guideline. The Charter is effective as of the date it was made, 13 January 2023, providing a clear framework to enable the Audit Committee to perform its functions efficiently and effectively.

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit Audit Committee Structure and Membership

1. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Keanggotaan Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu:
 - a. Seorang Komisaris Independen yang merangkap Ketua Komite Audit.
 - b. Seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan, dan/atau akuntansi; dan
 - c. Seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum dan memiliki pengalaman kerja di bidang hukum.
3. Pengangkatan Anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

1. *The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners.*
2. *The Audit Committee membership consists of at least 3 (three) persons, namely:*
 - a. *An Independent Commissioner who is also the Chairman of the Audit Committee.*
 - b. *An Independent Party who has expertise in finance or accounting and has work experience in finance, and/or accounting; and*
 - c. *An Independent Party who has expertise in the field of law and has work experience in the field of law.*
3. *Audit Committee Members is appointed by the Board of Commissioners and reported to the General Meeting of Shareholders.*



Mekanisme Kerja Komite Audit Audit Committee Working Mechanism

Perseroan telah mengatur mekanisme kerja Komite Audit, sebagai berikut:

1. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit, antara lain, dilaksanakan melalui Rapat Komite.
2. Guna memperlancar pelaksanaan tugas, Komite Audit dapat dibantu oleh Sekretaris Komite untuk melaksanakan tugas kesekretariatan, antara lain:
 - a. Mengatur jadwal rapat;
 - b. Mengusulkan dana menghubungi narasumber yang diperlukan;
 - c. Menyiapkan dan mendistribusikan undangan dan materi rapat; dan
 - d. Menyusun dan mendistribusikan risalah rapat;
3. Dalam hal diperlukan, Komite Audit dapat mengundang narasumber dari anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pihak-pihak lain baik dari pihak internal maupun eksternal Perseroan.

The Company has regulated the working mechanism of the Audit Committee, as follows:

1. *The duties and responsibilities of the Audit Committee, among others, are carried out through Committee Meetings.*
2. *In order to facilitate the implementation of its duties, the Audit Committee may be assisted by the Secretary of the Committee to carry out secretarial duties, among others:*
 - a. *Organize meeting schedules;*
 - b. *Propose funds to contact the necessary resource persons;*
 - c. *Prepare and distribute invitations and meeting materials; and*
 - d. *Compile and distribute meeting minutes;*
3. *If necessary, the Audit Committee may invite resource persons from members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or other parties from either internal or external parties of the Company.*

Masa Jabatan Komite Audit Audit Committee Term of Office

Masa tugas anggota Komite Audit ditetapkan sejalan dengan ketentuan yang berlaku, yaitu dapat kurang dari atau sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaannya, anggota Komite Audit hanya dapat ditunjuk kembali untuk satu periode masa jabatan berikutnya.

The term of office of the Audit Committee members is determined in line with applicable regulations, which can be less than or equal to the term of office of the Board of Commissioners. In its implementation, members of the Audit Committee may only be reappointed for one subsequent term of office.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

The Company's Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities which include the following:

1. *Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;*
2. *Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Company's activities;*
3. *Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant on the services provided;*
4. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, scope of assignment, and service fees;*
5. *Reviewing audit implementation by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal auditors;*

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

6. *Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
7. *Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;*
8. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company; and*
- 9.
10. *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.*

Wewenang Komite Audit Audit Committee Authority

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perseroan mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

In carrying out its duties, the Company's Audit Committee has the following authority:

1. *Access the Company's documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources as needed;*
2. *Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who perform internal audit, risk management, and accounting functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;*
3. *Involve independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out their duties (if needed); and*
4. *Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.*

Profil Komite Audit Audit Committee Profile

1. Drs. Latip Wiyono Ak

Jabatan
Role

Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 063/SK-EKS/MAXI/I/2023 tanggal 13 Januari 2023.
The Company's Board of Commissioners Decree No. 063/SK-EKS/MAXI/I/2023, 13 January 2023.

Profil Drs. Latip Wiyono Ak dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan.

The profile of Drs. Latip Wiyono Ak can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile Chapter.



2. Shierly

Jabatan <i>Role</i>	Anggota <i>Member</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 063/SK EKS/MAXI/I/2023 tanggal 13 Januari 2023. <i>The Company's Board of Commissioners Decree No. 063/SK-EKS/MAXI/I/2023, 13 January 2023.</i>
Warga Negara <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	47 Tahun <i>47 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Latar Belakang Pendidikan <i>Educational Background</i>	S1 Jurusan Akuntansi <i>Bachelor in Accounting</i>
Pengalaman Kerja <i>Career Background</i>	Anggota komite Audit di PT Fajar Surya Wisesa dan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk. <i>Audit committee member at PT Fajar Surya Wisesa and PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.</i>

3. Budi Kustiawan

Jabatan <i>Role</i>	Anggota <i>Member</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 063/SK EKS/MAXI/I/2023 tanggal 13 Januari 2023. <i>The Company's Board of Commissioners Decree No. 063/SK-EKS/MAXI/I/2023, 13 January 2023.</i>
Warga Negara <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	54 Tahun <i>54 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Latar Belakang Pendidikan <i>Educational Background</i>	S1 Jurusan Akuntansi <i>Bachelor in Accounting</i>
Pengalaman Kerja <i>Career Background</i>	SVP analyst corporate Banking standart di Chartered Bank, Senior Vice President di Bank ANZ Indonesia, Senior Manager di PricewaterhouseCoopers, dan Senior Auditor di Coopers & Lybrand. <i>SVP Analyst Corporate Banking standard at Chartered Bank, Senior Vice President at Bank ANZ Indonesia, Senior Manager at PricewaterhouseCoopers, and Senior Auditor at Coopers & Lybrand.</i>

Independensi Komite Audit *Audit Committee Independence*

Perseroan membentuk Komite Audit dengan prinsip independensi untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang objektif dan profesional. Komite Audit berasal dari pihak independen, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga mampu menjalankan fungsi pengawasan tanpa dipengaruhi oleh kepentingan tertentu.

Perseroan menerapkan berbagai persyaratan bagi anggota Komite Audit guna memastikan kebebasan dari benturan kepentingan. Prinsip independensi ini dijaga melalui hal-hal berikut:

1. **Ketiadaan Hubungan Keuangan**
Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali, atau Perseroan yang dapat memengaruhi penilaian dan keputusan mereka.
2. **Ketiadaan Hubungan Kepengurusan**
Tidak ada anggota Komite Audit yang memiliki posisi atau peran dalam pengelolaan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. **Ketiadaan Kepemilikan Saham**
Anggota Komite Audit tidak memiliki saham di Perseroan, untuk mencegah potensi konflik kepentingan dalam pengambilan keputusan.
4. **Ketiadaan Hubungan Keluarga**
Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keluarga, baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali, yang dapat memengaruhi independensi mereka.
5. **Ketiadaan Hubungan Lain yang Memengaruhi Independensi**
Tidak ada hubungan lain dengan Perseroan yang berpotensi mengurangi objektivitas anggota Komite Audit dalam menjalankan tugasnya.

The Company formed the Audit Committee with the principle of independence to ensure the implementation of objective and professional duties and responsibilities. The Audit Committee is composed of independent parties, as required in the applicable regulations, to perform its supervisory functions without any influence from certain interests.

The Company implements various requirements for Audit Committee members to ensure independence from conflicts of interest. This principle of independence is upheld through the following measures:

1. **No Financial Affiliation**
Audit Committee members have no financial affiliation with the Board of Commissioners, Directors, Controlling Shareholders, or the Company that might influence their judgment or decisions.
2. **No Managerial Affiliation**
No member of the Audit Committee holds a position or role in the management of the Company, either directly or indirectly.
3. **No Share Ownership**
Audit Committee members have no shares in the Company to avoid potential conflicts of interest in decision-making.
4. **No Familial Affiliation**
Audit Committee members have no familial affiliation with the Board of Commissioners, Directors, or Controlling Shareholders that might compromise their independence.
5. **No Other Affiliation that Affect Independence**
No other affiliation with the Company that might undermine the objectivity of the Audit Committee members in performing their duties.

Rapat Komite Audit *Audit Committee Meeting*

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Perseroan telah mengatur mengenai rapat Komite Audit yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat**
 - a. Rapat Komite Audit diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
 - b. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu per seratus) dari jumlah anggota.
 - c. Keputusan Rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
2. **Risalah Rapat**
 - a. Hasil Rapat Komite Audit wajib dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan didokumentasikan secara baik.

Based on the Audit Committee Charter, the Company has regulated the Audit Committee meetings which can be explained as follows:

1. **Meeting Decision Making Mechanism**
 - a. *Audit Committee meetings are held based on the Company's needs, with a minimum of once every 3 (three) months.*
 - b. *Audit Committee meetings can only be held if attended by at least 51% (fifty-one per hundred) of the total number of members.*
 - c. *The decision of the Audit Committee Meeting is based on consensus.*
2. **Meeting Minutes**
 - a. *The results of the Audit Committee Meeting shall be outlined in the Minutes of Meeting signed by all members of the Audit Committee present and properly documented.*

- b. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam Rapat Komite, wajib dicantumkan secara jelas dalam Risalah Rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

c. Hasil Rapat Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris dan merupakan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Dewan Komisaris.
- b. *Dissenting opinions in the Meeting must be clearly stated in the Minutes of the Meeting with the reasons for the dissenting opinions.*

c. *The results of the Committee Meetings are submitted to the Board of Commissioners and are used as recommendations by the Board of Commissioners.*

Adapun penjelasan mengenai kehadiran rapat Anggota Komite Audit dapat dijelaskan sebagai berikut:

The attendance of Audit Committee Members' meetings can be described as follows:

Nama & Jabatan Name & Roles	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Level
Drs. Latip Wiyono Ak Ketua Komite Audit <i>Head of audit Committee</i>		4	100%
Shiery Anggota <i>Member</i>	4	4	100%
Budi Kustiawan Anggota <i>Member</i>		4	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Implementation of Audit Committee Activities

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Komite Audit pada tahun 2024, antara lain adalah:

Activities carried out by the Audit Committee in 2024, among others, are:

Kegiatan Activities	Keterangan Description	Realisasi Realization
1. Penelaahan Laporan Keuangan	a. Melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan perusahaan sebelum disampaikan kepada regulator dan pemegang saham. b. Memastikan laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat.	Telah direalisasikan sepenuhnya
1. <i>Review of Financial Statements</i>	a. <i>Evaluate the company's financial statements before they are submitted to regulators and shareholders.</i> b. <i>Ensure financial statements are prepared in accordance with applicable accounting standards and accurately reflect the company's financial condition.</i>	Fully realized
2. Pengawasan Pengendalian Internal	a. Meninjau dan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan untuk memitigasi risiko operasional, keuangan, dan kepatuhan. b. Memberikan rekomendasi terkait perbaikan sistem pengendalian jika diperlukan.	Telah direalisasikan sepenuhnya
2. <i>Internal Control Supervision</i>	a. <i>Review and evaluate the effectiveness of the company's internal control system to mitigate operational, financial and compliance risks.</i> b. <i>Provide recommendations regarding control system improvements if needed.</i>	Fully realized
3. Pemantauan Kegiatan Audit Internal dan Eksternal	a. Mengawasi pelaksanaan audit internal, termasuk ruang lingkup, temuan, dan tindak lanjut hasil audit. b. Berkoordinasi dengan auditor eksternal untuk memastikan audit independen dilakukan secara objektif dan transparan.	Telah direalisasikan sepenuhnya
3. <i>Monitoring of Internal and External Audit Activities</i>	a. <i>Monitor the implementation of internal audits, including the scope, findings, and follow-up of audit results.</i> b. <i>Coordinate with external auditors to ensure independent audits are conducted in an objective and transparent manner.</i>	Fully realized

Kegiatan Activities	Keterangan Description	Realisasi Realization
4. Penilaian Manajemen Risiko	a. Menelaah strategi manajemen risiko perusahaan dan memberikan masukan terkait langkah mitigasi risiko strategis dan operasional. b. Memastikan manajemen risiko terintegrasi dengan proses pengambilan keputusan.	Telah direalisasikan sepenuhnya
4. Risk Management Assessment	a. Review the company's risk management strategy and provide input on strategic and operational risk mitigation measures. b. Ensure risk management is integrated with the decision-making process.	Fully realized
5. Kepatuhan terhadap Regulasi	a. Mengawasi kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan internal, dan standar tata kelola perusahaan. b. Memberikan rekomendasi terkait pengelolaan risiko hukum dan regulasi.	Telah direalisasikan sepenuhnya
5. Regulatory Compliance	a. Oversee the company's compliance with laws and regulations, internal policies, and corporate governance standards. b. Provide recommendations related to legal and regulatory risk management.	Fully realized

Pelatihan dan Pendidikan Komite Audit

Audit Committee Training and Education

Pada tahun 2024, Komite Audit belum mengikuti pelatihan atau program pengembangan profesional apapun yang relevan dengan tugas mereka.

In 2024, the Audit Committee did not participate in any training or professional development programs relevant to its duties.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Audit Committee Performance Assessment

Penilaian kinerja Komite Audit merupakan proses penting yang dilakukan secara berkala oleh Dewan Komisaris untuk mengevaluasi efektivitas dan kontribusi Komite Audit dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners periodically assesses the Audit Committee's performance to evaluate its effectiveness and contribution to the Board's supervisory function.

Tujuan Penilaian Kinerja Komite Audit, adalah:

The objectives of the Audit Committee Performance Assessment, are:

1. Menilai Efektivitas Pelaksanaan Tugas
Memastikan Komite Audit menjalankan tugasnya sesuai dengan Piagam Komite Audit dan pedoman yang berlaku.

2. Meningkatkan Kinerja
Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan untuk meningkatkan efektivitas kerja Komite Audit.

3. Menjamin Akuntabilitas
Memberikan laporan transparan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan tugas Komite Audit.

1. Assessing the Effectiveness of Duties Implementation
Ensure that the Audit Committee performs its duties under the Audit Committee Charter and applicable guidelines.

2. Improving Performance
Identify strengths and weaknesses to improve the effectiveness of the Audit Committee's work.

3. Ensuring Accountability
Provide a transparent report to the Board of Commissioners regarding the Audit Committee's duties implementation.

Hasil evaluasi kinerja Komite Audit tahun 2024 menunjukkan bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tugas Komite Audit sejalan dengan target dan Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan serta mencerminkan kinerja yang optimal dalam mendukung fungsi pengawasan.

In 2024, the Assessment of Audit Committee performance results indicate that the committee has effectively carried out its duties and responsibilities. The Board of Commissioners believes that the execution of the Audit Committee's duties aligns with the targets and Key Performance Indicators (KPIs), demonstrated optimal performance in supporting the oversight function.



Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan unit kerja yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan terkait proses nominasi dan penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Komite ini bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan berperan penting dalam memastikan pengelolaan sumber daya manusia di tingkat manajemen berjalan secara profesional dan transparan.

The Nomination and Remuneration Committee is a working unit formed by the Board of Commissioners to support the implementation of supervisory functions related to the nomination process and the determination of remuneration for members of the Board of Directors and Commissioners. This committee is directly responsible to the Board of Commissioners and plays an essential role in ensuring that human resource management at the management level is professional and transparent.

Pembentukan Komite ini dilakukan sebagai bagian dari upaya memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG. Melalui transparansi dalam proses nominasi dan penetapan remunerasi, perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kualitas, kompetensi, dan akuntabilitas Direksi dan Dewan Komisaris, sekaligus memastikan bahwa pengelolaan perusahaan selaras dengan standar tata kelola yang baik.

This Committee is part of an effort to strengthen the implementation of GCG principles. Through transparency in the nomination and remuneration process, the company aims to improve the quality, competence, and accountability of the Board of Directors and Commissioners, and ensure that the company's management is complying with good governance standards.

Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh seorang Komisaris Independen, yaitu individu yang tidak memiliki hubungan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik, sehingga dapat menjalankan tugasnya secara objektif. Kepemimpinan oleh Komisaris Independen ini bertujuan untuk menjaga independensi dan integritas dalam setiap proses yang dijalankan oleh Komite.

The Nomination and Remuneration Committee is led by an Independent Commissioner, someone with no vested interest in the Company, ensuring the ability to perform duties with full objectivity. This leadership by an Independent Commissioner is designed to preserve independence and integrity throughout every process undertaken by the Committee.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Charter

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi disusun untuk memberikan arahan kepada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut didasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas; dan
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014").

The Nomination and Remuneration Committee Charter is developed to provide clear direction to its members in fulfilling their duties and responsibilities. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is based on the following regulations:

1. Law Number 8 of 1995 on Capital Market;
2. Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies; and
3. Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014").

Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi *Duties of the Nomination and Remuneration Committee*

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan tujuan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab paling kurang sebagai berikut:

Terkait dengan Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan Kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

Dalam melaksanakan fungsi Nominasi di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan tata cara sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang diberikan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan tata cara sebagai berikut:

1. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
3. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee was established to carry out duties and responsibilities that include, but are not limited to, the following:

Related to the Nomination Function:

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - a. *Composition of members of the Board of Directors and/or Commissioners;*
 - b. *Policies and Criteria required in the Nomination process; and*
 - c. *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
2. *Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Commissioners based on the benchmarks as evaluation material.*
3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity-development programs for members of the Board of Directors and/or Commissioners; and*
4. *Provide proposals for qualified candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

In carrying out the Nomination function above, the Nomination and Remuneration Committee shall perform the following procedures:

1. *Developing the composition and Nomination process for members of the Board of Directors and/or Commissioners.*
2. *Formulate policies and criteria provided in the Nomination process of candidates for members of the Board of Directors and/or Commissioners;*
3. *Assist in the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or Commissioners;*
4. *Prepare a capacity development program for members of the Board of Directors and/or Commissioners; and*
5. *Review and propose candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

Related to Remuneration Function:

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - a. *Remuneration Structure;*
 - b. *Policy on Remuneration; and*
 - c. *Amount of Remuneration.*
2. *Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Commissioners.*

In carrying out the Remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee shall perform the procedures as follows:

1. *Develop a Remuneration structure for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
2. *Develop a policy on remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*
3. *Arrange the amount of remuneration for members of the Board of Directors and /or members of the Board of Commissioners.*

Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi *Responsibility of Nomination and Remuneration Committee*

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee shall act independently in carrying out its duties. In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners of the Company.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee Membership*

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan ketentuan, yaitu: 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen; Anggota lainnya yang dapat berasal dari:
 - Anggota Dewan Komisaris;
 - Pihak yang berasal dari luar Perseroan; atau
 - Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.
 - Komite Nominasi dan remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen.
 - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya sebagaimana dimaksud pada poin ke-2 (dua), sebagaimana besar tidak dapat berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.
 - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perseroan wajib memenuhi syarat:
 - Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
 - Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi; dan
 - Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan.
- Members of the Nomination and Remuneration Committee shall consist of at least 3 (three) members with the following provisions: 1 (one) chairman who is also a member, who is an Independent Commissioner; Other members who can come from:*
 - A member of the Board of Commissioners;*
 - Parties originating from outside the Company; or*
 - Parties who hold managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources.*
 - An Independent Commissioner chairs the Nomination and Remuneration Committee.*
 - Other members of the Nomination and Remuneration Committee as referred to in point 2 (two), as a rule, cannot come from parties who hold managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources.*
 - Nomination and Remuneration Committee members who come from outside the Company must fulfill the requirements:*
 - Has no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Major Shareholders of the Company;*
 - Has experience related to Nomination and/or Remuneration; and*
 - Not concurrently serving as a member of other committees owned by the Company.*

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee Profile*

1. Drs. Latip Wiyono Ak

Jabatan Role

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Head of Nomination and Remuneration Committee

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 062/SKINT/MAXI/I/2023 tanggal 13 Januari 2023.
The Board of Commissioners Decree No. 063/SK EKS/MAXI/I/2023 13 January 2023.

Profil Drs. Latip Wiyono Ak dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan.
The profile of Drs. Latip Wiyono Ak can be seen in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile Chapter.

2. Dixon D. Sinaga

Jabatan <i>Role</i>	Anggota <i>Member</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 063/SK EKS/MAXI/I/2023 tanggal 13 Januari 2023, <i>The Board of Commissioners Decree No. 063/SK EKS/MAXI/I/2023 13 January 2023.</i>
Warga Negara <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	53 Tahun <i>53 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Latar Belakang Pendidikan <i>Educational Background</i>	S1 Jurusan Manajemen Informasi <i>Bachelor of Information Management</i>
Pengalaman Kerja <i>Career Background</i>	HR & GA Manager <i>HR & GA Manager</i>

3. Anis Frestiani

Jabatan <i>Role</i>	Anggota <i>Member</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 063/SK EKS/MAXI/I/2023 tanggal 13 Januari 2023, <i>The Board of Commissioners Decree No. 063/SK EKS/MAXI/I/2023 13 January 2023.</i>
Warga Negara <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	37 Tahun <i>37 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Bogor
Latar Belakang Pendidikan <i>Educational Background</i>	Kesekretariatan <i>Secretariat</i>
Pengalaman Kerja <i>Career Background</i>	Supervisor Personel <i>Supervisor Personel</i>



Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Term of Office of Nomination and Remuneration Committee

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali.

Jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berakhir apabila anggota tersebut:

- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
- Meninggal dunia; atau
- Diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Seorang anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya. Jika pengunduran diri anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut mengakibatkan jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi kurang dari 3 (tiga), maka Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling lambat 60 (enam puluh) hari kalender setelah diterimanya pemberitahuan tertulis pengunduran diri tersebut untuk mengangkat orang lain sebagai pengganti anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengundurkan diri tersebut.

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Penggantian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dimaksud tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya.

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed based on the decision of the Board of Commissioners Meeting. Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed for a maximum term of 3 (three) years and may be reappointed.

The term of office of a member of the Nomination and Remuneration Committee ends if the member:

- Resigned;*
- No longer meets the requirements of the applicable legislation;*
- Passed away; or*
- Dismissed by resolution of the Board of Commissioners.*

Members of the Nomination and Remuneration Committee whose term of office has expired may be reappointed.

A member of the Nomination and Remuneration Committee may resign from his/her position by notifying the Company in writing of such intention at least 30 (thirty) calendar days prior to the date of his/her resignation. If a member of the Nomination and Remuneration Committee resigns, and the number of members falls below three, the Board of Commissioners shall hold a meeting within 60 (sixty) calendar days from the receipt of the written resignation notice to appoint a replacement for the resigned member of the Committee.

The term of office of the members of the Nomination and Remuneration Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association. The replacement of members of the Nomination and Remuneration Committee who are not from the Board of Commissioners is carried out no later than 60 (sixty) days since the member of the Nomination and Remuneration Committee can no longer carry out its functions.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah mengatur tata cara rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut:

1. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila:
 - a. Dihadiri oleh mayoritas anggota Nominasi dan Remunerasi; dan
 - b. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dimaksud pada huruf a merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
4. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat sebagaimana dimaksud pada angka IV.3 tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
5. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, keputusan diambil melalui mekanisme yang diatur dalam pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Dalam hal proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan pendapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
7. Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.
8. Risalah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dimaksud pada angka IV.7 wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. dengan kehadiran Anggota Komite dalam rapat, seperti pada tabel berikut ini:

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Company has regulated the procedures for Nomination and Remuneration Committee meetings, as follows:

1. Nomination and Remuneration Committee meetings are held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.
2. Nomination and Remuneration Committee meetings can only be held if:
 - a. Attended by the majority of Nomination and Remuneration members; and
 - b. One of the majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee as referred to in letter a shall be the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.
3. Decisions of the Nomination and Remuneration Committee meetings are based on consensus.
4. Suppose a decision based on deliberation to reach a consensus as referred to in number IV.3 is not reached, the decision shall be made based on a majority vote.
5. In the event of a tie vote during the decision-making process, the decision will be made through the mechanism outlined in the Nomination and Remuneration Committee charter.
6. If there are differences of opinion in the decision-making process, such differences of opinion shall be contained in the minutes of the meeting along with the reasons for such differences of opinion.
7. The results of the Nomination and Remuneration Committee meeting shall be outlined in the minutes of the meeting and documented by the Company.
8. Minutes of the Nomination and Remuneration Committee meetings as referred to in point IV.7 shall be submitted in writing to the Board of Commissioners.

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee has conducted 3 (three) meetings. with the attendance of Committee Members in the meeting, as in the following table:

Nama & Jabatan Name & Roles	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Level
Drs. Latip Wiyono Ak Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee		3	100%
Dixon D. Sinaga Anggota Member	3	3	100%
Anis Frestiani Anggota Member		3	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities

Pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Mengidentifikasi dan merekomendasikan kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memenuhi kualifikasi untuk diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) guna mendapatkan persetujuan.
- Mengevaluasi serta menyusun rekomendasi mengenai struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk komponen-komponen yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab mereka.
- Melakukan kajian terhadap kebijakan nominasi dan remunerasi yang telah ada, mencakup kebijakan penilaian kinerja, mekanisme pengunduran diri, program pengembangan kompetensi, dan rencana suksesi.
- Melaksanakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan proses dan indikator yang telah ditentukan untuk memastikan kontribusi optimal terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

The implementation of the Nomination and Remuneration Committee activities throughout 2024 can be explained as follows:

- Identify and recommend qualified candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval.
- Evaluate and make recommendations on the remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, including components relevant to their duties and responsibilities.
- Reviewed the existing nomination and remuneration policies, including performance appraisal policies, resignation mechanisms, competency development programs, and succession plans.
- Evaluate members of the Board of Directors and Commissioners performance based on predetermined processes and indicators to ensure optimal contribution to the achievement of corporate goals.

Pelatihan dan Pendidikan Komite Nominasi dan Remunerasi

Training and Education of Nomination and Remuneration Committee

Program Pelatihan dan Pendidikan yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2024, adalah:

Training and Education Programs attended by the Nomination and Remuneration Committee throughout 2024, are:

Nama & Jabatan Name & Roles	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Training Programs	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizers
Drs. Latip Wiyono Ak Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>		TIDAK ADA NOTHING	
Dixon D. Sinaga Anggota <i>Member</i>	Introduction to DISC Behavior Analysis for Team Success, Kesetaraan Gender, (Bayangan: Halal, VACCP, TACCP) <i>Introduction to DISC Behavior Analysis for Team Success, Gender Equality, (Halal, VACCP, TACCP)</i>	1. Bogor, 11-07- 2024 2. Bogor, 08-08-2024 3. Bogor, 15-02-2024 4. Bogor, 04-03- 2024 5. Bogor, 29-02- 2024	1. Eksternal (Teddy Mardjuki) 2. Eksternal (LBH APIK Jakarta) 3. Internal (Wuri Savitri) 4. Internal (Meitha Yulianti) 5. Internal (Wuri Savitri)
Anis Frestiani Anggota <i>Member</i>	Introduction to DISC Behavior Analysis for Team Success, Bahasa Inggris, (Bayangan=TACCP) <i>Introduction to DISC Behavior Analysis for Team Success, English, (TACCP)</i>	1. Bogor, 11-07-2024 2. Bogor, setiap hari Jumat/everyday friday 3. Bogor, 29-02-2024	1. Eksternal (Teddy Mardjuki) 2. Eksternal (A. Fadilah) 3. Internal (Wuri Savitri)

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan bagian dari struktur tata kelola perusahaan yang berperan penting dalam mendukung Direksi untuk memastikan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten. Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap regulasi di bidang pasar modal.

The Corporate Secretary is an integral part of the corporate governance structure, playing a crucial role in assisting the Board of Directors to ensure the consistent application of Good Corporate Governance (GCG) principles. The primary function of the Corporate Secretary is to act as a liaison between the Company, its shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders. Additionally, the Corporate Secretary is responsible for providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding compliance with capital market regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Carolina Renata Djaja

Jabatan Role

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi PT Maxindo Karya Anugerah Tbk Nomor No. 067/SK-EKS/ MAXI/I/2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) Perseroan tanggal 13 Januari 2023.
The Board of Directors Decree No. 067/SK-EKS/ MAXI/I/2023 on the Appointment of Corporate Secretary of the Company dated 13 January 2023.

Profil Carolina Renata Djaja dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Bab Profil Perusahaan.

Carolina Renata Djaja's profile can be seen in the Profile of the Board of Directors in the Company Profile chapter.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Follow the developments in the Capital Market, especially the applicable laws and regulations in the Capital Market;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
 - b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;

- c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

- c. Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - e. Orientation program for the Board of Directors and/or Commissioners.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

4. As a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Masa Jabatan Sekretaris Perusahaan

Term of Office of the Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Maxindo Karya Anugerah Tbk Nomor 067/SK-EKS/MAXI/I/2023, masa jabatan Sekretaris Perusahaan ditetapkan selama 3 (tiga) tahun. Namun, ketentuan ini tidak mengurangi kewenangan Direksi, dengan persetujuan Dewan Komisaris terlebih dahulu, untuk melakukan pemberhentian terhadap Sekretaris Perusahaan sebelum masa tugas tersebut berakhir.

Ketentuan ini memberikan fleksibilitas bagi Perseroan untuk menjaga profesionalisme, efektivitas kinerja, dan penyesuaian terhadap kebutuhan organisasi yang dinamis, sambil tetap mematuhi prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on the Board of Directors of PT Maxindo Karya Anugerah Tbk Decree No. 067/SK-EKS/MAXI/I/2023, the term of office of the Corporate Secretary is for 3 (three) years. However, this does not prejudice the authority of the Board of Directors, with the prior approval of the Board of Commissioners, to dismiss the Corporate Secretary before the term expires.

The provision provides flexibility for the Company to maintain professionalism, performance effectiveness, and adjustments to dynamic organizational needs, while still complying with GCG principles and applicable laws and regulations.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Implementation of Corporate Secretary Activities in 2024

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan sepanjang tahun 2024 untuk mendukung kinerja perusahaan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut meliputi:

The Corporate Secretary has carried out various activities throughout 2024 to support the company's performance, as well as to ensure compliance with applicable regulations. These activities include:

No.	Kegiatan Activities	Pelaksanaan Tahun 2024 Implementation in 2024
1.	Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal; Following the developments in the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market;	Sekretaris Perusahaan secara aktif memantau perkembangan terbaru di pasar modal untuk memastikan bahwa Perseroan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. Langkah ini penting untuk menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku, termasuk pelaporan yang wajib disampaikan kepada regulator secara tepat waktu dan sesuai ketentuan. The Corporate Secretary actively monitors the latest developments in the capital market to ensure that the Company can adapt to the changes . This measure is critical to maintain the Company's compliance with applicable regulations, including reporting that must be submitted to regulators in a timely and appropriate manner.

No.	Kegiatan Activities	Pelaksanaan Tahun 2024 Implementation in 2024
2.	Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;	Sekretaris Perusahaan secara proaktif mengikuti dinamika dan perkembangan terkini di pasar modal, Sekretaris Perusahaan secara konsisten memberikan rekomendasi dan masukan yang relevan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Hal ini memastikan bahwa Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk setiap perubahan yang terjadi, sehingga tata kelola perusahaan tetap berjalan sesuai dengan standar terbaik.
3.	<i>Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;</i> Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada - Situs Web Perseroan; - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.	<i>The Corporate Secretary proactively follows the dynamics and latest developments in the capital market, consistently providing relevant recommendations and inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners. This ensures that the Company always complies with applicable laws and regulations, including any changes, to ensure that corporate governance continues to run according to the best standards.</i> - Sekretaris Perusahaan memberikan layanan informasi kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, termasuk menyusun mini expose terkait rencana Penawaran Umum Perdana (IPO) Perseroan. Selain itu, keterbukaan informasi mengenai kegiatan korporasi dilakukan melalui berbagai saluran, salah satunya situs resmi Perseroan di www.maxisnacks.com. - Sekretaris Perusahaan telah memastikan pelaporan kepada regulator dilakukan secara tepat waktu, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. - Sekretaris Perusahaan mempersiapkan secara menyeluruh penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 12 Juni 2024 di Fave Hotel Gatot Subroto Jakarta, termasuk memastikan kelengkapan dokumentasi rapat. - Sekretaris Perusahaan aktif menghadiri rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, serta rapat gabungan, sekaligus bertanggung jawab atas dokumentasi resmi dari setiap penyelenggaraan rapat tersebut. Kegiatan ini menunjukkan komitmen Sekretaris Perusahaan dalam mendukung operasional, tata kelola, dan keterbukaan informasi Perseroan secara profesional.
3.	<i>Assist the Board of Directors and Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:</i> <i>Information disclosure to the public, including the availability of information on</i> <i>Company Website;</i> <i>Timely submission of reports to the Financial Services Authority;</i> <i>Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders; Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and</i> <i>Implementation of orientation program on the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.</i>	<i>The Corporate Secretary provides information services to Shareholders and other Stakeholders, including organizing a mini exposé related to the Company's Initial Public Offering (IPO) plan. In addition, information disclosure regarding corporate activities is carried out through various channels, one of which is the Company's official website at www.maxisnacks.com.</i> <i>The Corporate Secretary has ensured that reporting to regulators is done in a timely manner, in accordance with applicable regulations.</i> <i>The Corporate Secretary thoroughly prepared the General Meeting of Shareholders (GMS) on 12 June 2024 at Fave Hotel Gatot Subroto Jakarta, including ensuring the meeting documentation.</i> <i>The Corporate Secretary actively attends Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and joint meetings, and is responsible for the official documentation of each meeting.</i> <i>This activity demonstrates the Corporate Secretary's commitment to supporting the Company's operations, governance, and information disclosure with professionalism.</i>

No.	Kegiatan Activities	Pelaksanaan Tahun 2024 Implementation in 2024
4.	Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya <i>As a liaison between the Company and its Shareholders, the Financial Services Authority, and other .</i>	Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjaga sinergi yang harmonis antara organ-organ Perseroan serta menjalin komunikasi yang efektif antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Hubungan yang positif dengan pemangku kepentingan strategis, terutama Pemegang Saham, menjadi faktor krusial yang mendukung kelangsungan operasional dan pengembangan usaha Perseroan secara berkesinambungan. <i>The Corporate Secretary holds a vital role in maintaining synergy between the Company's organs and establishing effective communication between the Company and its stakeholders. A positive relationship with strategic stakeholders, especially Shareholders, is a crucial factor that supports the Company's operational continuity and sustainable business development.</i>

Pelatihan/Pengembangan Keahlian Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Training Programs

Untuk mendukung pelaksanaan tugas secara profesional, Sekretaris Perusahaan secara berkala mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan keahlian. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, memperbarui wawasan, serta menyesuaikan dengan perkembangan regulasi dan dinamika pasar modal.

To support the implementation of its duties professionally, the Corporate Secretary regularly participates in various training and skill development programs. These programs aim to enhance competence, update knowledge, and align with regulatory changes and capital market dynamics.

Adapun kegiatan pelatihan/pengembangan keahlian yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2024 adalah:

The training and expertise development activities attended by the Corporate Secretary in 2024 include:

Nama & Jabatan Name & Roles	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Training Programs	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizers
Carolina Renata Djaja Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Paham Investasi Bodong dan Financial Planning <i>Understanding Fraudulent Investment and Financial Planning</i>	Sentul, 7-03-2024 Ruang Meeting Cassava H5, PT Maxindo Karya Anugerah Tbk	PT Mirae Asset Securitas Indonesia
	2024 Annual Technical Update on IFRS 1&2, IAS, IT, BeaCukai and CoreTax <i>2024 Annual Technical Update on IFRS 1&2, IAS, IT, Customs and CoreTax</i>	Jakarta, 19-07-2024 Market Place, PwC Office, WTC 3 Jl. Jend Sudirman Kav 29-31, 42th Floor	PricewaterhouseCoopers
	Sosialisasi Penyampaian Laporan Rutin Emiten <i>Socialization of Issuer Routine Report Submission</i>	03-06-2024 Zoom (online)	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
	Sosialisasi POJK di Bidang Pasar Modal Tahun 2024 <i>Socialization of POJK in the Capital Market Sector in 2024</i>	Jakarta, 13-06-2025 (online)	Otoritas Jasa Keuangan (*OJK)
	Sosialisasi Peraturan KSEI Nomor VI-D tentang Biaya Layanan Jasa Sistem Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) <i>Socialization of KSEI Regulation No. VI-D on the Service Fees for KSEI Electronic General Meeting System Services (eASY.KSEI)</i>	Jakarta, 02-10-2024 (online)	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
	Sosialisasi SPE-IDXnet terkait penyesuaian pada form AP/KAP, Waran terstruktur, dan ESG Reporting <i>Socialization of SPE-IDXnet related to adjustments to the AP/KAP form, Structured Warrants, and ESG Reporting</i>	Jakarta, 12-12-2024 Zoom (online)	IDX Events

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah bagian penting dari struktur organisasi perusahaan yang bertanggung jawab menjalankan fungsi audit internal secara independen. Audit internal merupakan aktivitas pemberian keyakinan dan konsultasi yang objektif, dirancang untuk memberikan nilai tambah serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

Audit internal menggunakan pendekatan yang sistematis dan berbasis risiko, dengan fokus pada:

1. Manajemen Risiko
Mengevaluasi efektivitas identifikasi, mitigasi, dan pengelolaan risiko yang dihadapi oleh perusahaan.
2. Pengendalian Internal
Meninjau dan menguji mekanisme pengendalian yang diterapkan untuk mencegah penyimpangan dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan.
3. Proses Tata Kelola
Menilai kepatuhan terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan jika diperlukan.

The Internal Audit Unit is an important part of the company's organizational structure that is responsible for carrying out the internal audit function independently. Internal audit is an objective assurance and consulting activity, designed to provide benefit and improve the efficiency and effectiveness of company operations.

Internal audit uses a systematic and risk-based approach, focusing on:

1. Risk Management
Evaluate the effectiveness of identification, mitigation, and management of risks faced by the company.
2. Internal Control
Review and audit the control mechanisms in place to prevent irregularities and ensure compliance with policies.
3. Governance Process
Assess compliance with Good Corporate Governance (GCG) principles and provide recommendations for improvement where necessary.

Piagam Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Charter

Piagam Audit Internal adalah dokumen resmi yang mencerminkan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris untuk menciptakan sistem pengawasan yang efektif di Perseroan. Dokumen ini juga menjadi bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal wajib mematuhi prinsip-prinsip integritas, obyektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi, sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal yang telah disahkan pada 13 Januari 2023.

Piagam ini disusun dan ditetapkan oleh Direksi serta mendapat persetujuan Dewan Komisaris, sehingga menjadi pedoman utama bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas pengawasan dan evaluasi secara profesional.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaannya, Piagam Audit Internal disosialisasikan secara luas kepada seluruh pihak terkait. Langkah ini bertujuan membangun pemahaman bersama dan mendorong sinergi di seluruh tingkat organisasi, guna mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan strategis Perseroan.

The Internal Audit Charter is an official document that reflects the commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to create an effective supervisory system in the Company. This document is also a form of the Company's compliance with the Financial Services Authority (OJK) regulations.

In carrying out its functions and responsibilities, the Internal Audit Unit shall comply with the principles of integrity, objectivity, confidentiality, and competence, as stipulated in the Internal Audit Charter which was approved on 13 January 2023.

The Charter is developed and established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners, serving as the primary guideline for the Internal Audit Unit in performing its supervisory and evaluation duties with professionalism.

To ensure the effectiveness of its implementation, the Internal Audit Charter is widely socialized to all relevant parties. This step aims to build a common understanding and encourage synergy at all levels of the organization, in order to support the achievement of the Company's vision, mission and strategic objectives.

Kedudukan dan Struktur Unit Audit Internal

Position and Structure of Internal Audit Unit

Kedudukan Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas, maka Direksi dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal akan segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Jumlah auditor internal dalam Unit Audit Internal akan disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Perseroan. Dalam hal Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal, maka auditor internal tersebut akan bertindak pula sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi Perseroan. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Kepala Unit Audit Internal dan Auditor yang duduk dalam unit Audit Internal tidak memiliki tugas dan jabatan rangkap dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan dan anak perusahaannya (di kemudian hari).

Position of Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. If the Head of Internal Audit Unit does not meet the requirements as an Internal Audit Unit Auditor as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter, in case of fails or is incapable of performing duties, the Board of Directors may dismiss the Head of Internal Audit Unit after obtaining approval from the Company's Board of Commissioners.

Any appointment, replacement, or dismissal of the Head of Internal Audit Unit will be immediately notified to the Financial Services Authority.

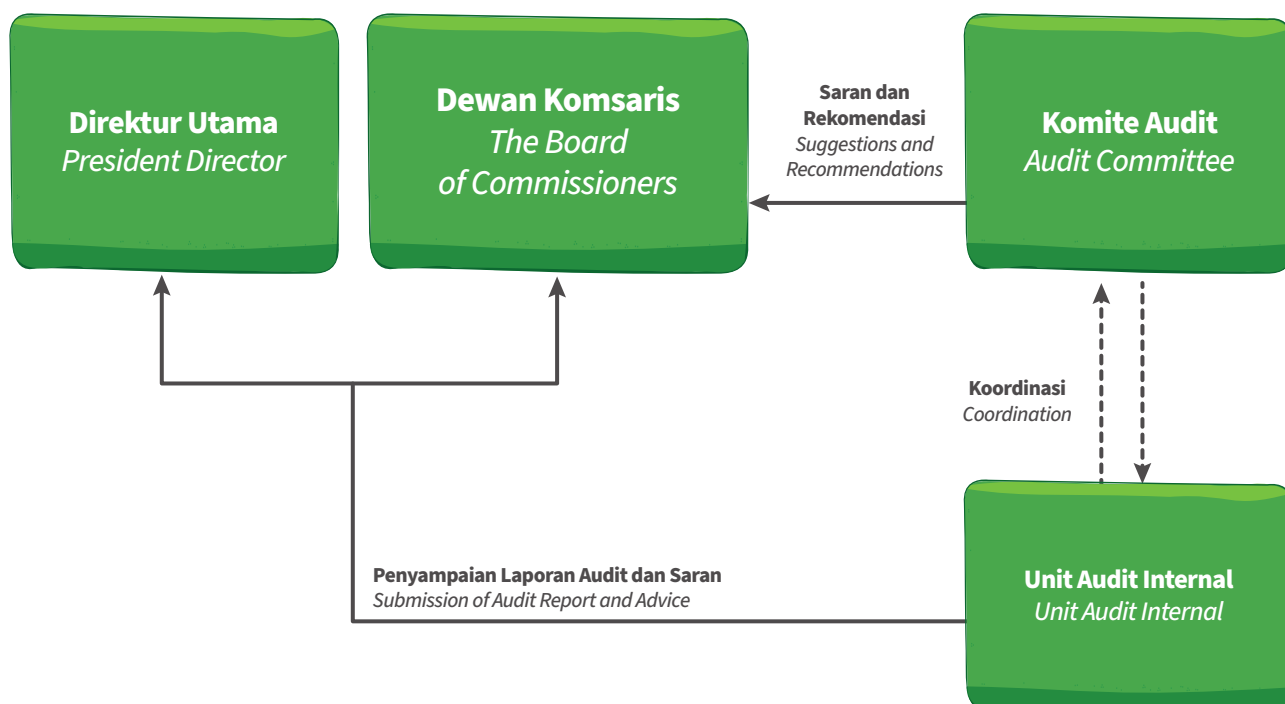
The number of internal auditors in the Internal Audit Unit will be adjusted to the size and complexity of the Company's business activities. In the event that the Internal Audit Unit consists of 1 (one) internal auditor, the internal auditor will also act as Head of the Internal Audit Unit.

The Head of Internal Audit is directly responsible to the Board of Directors of the Company. Auditors who sit in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of Internal Audit Unit.

The Head of the Internal Audit Unit and the auditors within the Internal Audit Unit do not hold concurrent duties or positions in the operational activities of the Company and its subsidiaries (now and in the future).

Struktur Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Structure



Tugas Unit Audit Internal Internal Audit Unit Duties

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki tugas sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya;
2. Berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan;
3. Melakukan evaluasi apakah informasi keuangan, manajemen dan operasional yang signifikan dalam ruang lingkup audit sudah disajikan dengan akurat, lengkap, dapat dipercaya dan tepat waktu;
4. Melakukan audit khusus apabila diperlukan dan atas permintaan dari manajemen;
5. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan;
6. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit;
7. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
8. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
9. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
10. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
11. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
12. Melakukan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
14. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has the following tasks:

1. *Develop an annual audit work plan including budget and resources;*
2. *Coordinate with the Audit Committee of the Company;*
3. *Evaluate whether significant financial, management and operational information within the scope of the audit has been presented accurately, completely, reliably and timely;*
4. *Conduct special audits when necessary and at the request of management;*
5. *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;*
6. *Use risk analysis to develop the audit plan;*
7. *Examining and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
8. *Prepare an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners of the Company for significant findings as a result of the audit;*
9. *Provide suggestions for improvement and objective information on activities examined at all levels of management;*
10. *Ensure that all Company assets are reported and safeguarded against damage and loss;*
11. *Assessing the quality of performance of work units within the Company by providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;*
12. *Carry out Operational and compliance audits of management activities aimed at ensuring that the Company's policies, plans and procedures and applicable laws have been properly implemented;*
13. *Develop a program to evaluate the quality of its internal audit activities; and*
14. *Monitor, analyze and report on the implementation of suggested corrective actions.*

Wewenang Unit Audit Internal Authority of Internal Audit Unit

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perseroan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has the following authority:

1. *Access records or information about employees, funds, assets and other company resources related to the performance of duties;*
2. *Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;*
3. *Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;*

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor, dan 5. Meminta saran dan pendapat dari pihak ketiga atau tenaga ahli jika diperlukan dalam pelaksanaan tugas. | <ol style="list-style-type: none"> 4. <i>Coordinate its activities with those of the external auditor, and</i> 5. <i>Seek advice and opinions from third parties or experts if needed in carrying out tasks.</i> |
|---|--|

Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Responsibilities of Internal Audit Unit

Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direksi dalam hal:

1. Mengevaluasi hasil penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian intern Perseroan dan pengelolaan risiko yang ditetapkan dalam misi dan ruang lingkup pekerjaan auditor internal sehingga dapat membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen;
2. Menyampaikan laporan atas setiap temuan yang signifikan terkait proses pengendalian Perseroan dan anak perusahaannya, termasuk memberikan saran perbaikan yang dapat dilaksanakan;
3. Memberikan informasi atau laporan secara periodik dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan mengenai hasil audit yang telah dicapai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana audit tahunan dan kecukupan jumlah auditor yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya; dan
4. Berkoordinasi dengan berbagai pihak baik intern dan ekstern seperti: eksternal audit, legal dan lain-lain.

The Internal Audit Unit is responsible to the Board of Directors in terms of:

1. *Evaluate the results of the assessment of the adequacy and effectiveness of the Company's internal control structure and risk management set out in the mission and scope of work of the internal auditor so as to assist the decision-making process by management;*
2. *Reporting on any significant findings related to the control process of the Company and its subsidiaries, including providing suggestions for improvements that can be implemented;*
3. *Provide information or reports periodically within a period of 3 (three) months regarding the results of audits that have been achieved with the targets set in the annual audit plan and the adequacy of the number of auditors required in carrying out their duties; and*
4. *Coordinate with various internal and external parties such as: external audit, legal and others.*

Profil Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Profile

Buntoro

Jabatan *Role*

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*

Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 065/SK-EKS/MAXI/I/2023 tanggal 13 Januari 2023; dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor 064/SK-EKS/MAXI/I/2023 tanggal 13 Januari 2023 tentang Pengangkatan Anggota Unit Audit Internal.

The Board of Directors Decree No. 065/SK-EKS/MAXI/I/2023 dated 13 January 2023; and the Board of Commissioners Approval Letter No. 064/SK-EKS/MAXI/I/2023 dated 13 January 2023 regarding the Appointment of Members of the Internal Audit Unit.

Warga Negara *Citizenship*

Indonesia
Indonesian

Usia *Age*

61 Tahun
61 years old

Domisili *Domicile*

Jakarta

Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*

S1 Jurusan Akuntansi
Bachelor of Accounting

Pengalaman Kerja *Career Background*

Kepala Keuangan dan Akuntansi
Head of Finance and Accounting

Sandhy Artha

Jabatan Role

Anggota
Member

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 065/SK-EKS/MAXI/I/2023 tanggal 13 Januari 2023; dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor 064/SK-EKS/MAXI/I/2023 tanggal 13 Januari 2023 tentang Pengangkatan Anggota Unit Audit Internal.

The Board of Directors Decree No. 065/SK-EKS/MAXI/I/2023 dated 13 January 2023; and the Board of Commissioners Approval Letter No. 064/SK-EKS/MAXI/I/2023 dated 13 January 2023 regarding the Appointment of Members of the Internal Audit Unit.

Warga Negara Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia Age

40 Tahun
40 years old

Domisili Domicile

Jakarta

Latar Belakang Pendidikan Educational Background

S1 di Fakultas Komputer Akuntansi
Bachelor from the Faculty of Computer Accounting

Pengalaman Kerja Career Background

Manajer Akuntansi
Accounting Manager

Kode Etik Unit Audit Internal Internal Audit Unit Code of Conduct

Dalam melaksanakan tugasnya Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal ini, Standar Profesi Audit Internal (SPAI) dari Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal dan Code of Conduct dari The Institute of Internal Auditor serta International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit refers to this Internal Audit Charter, the Internal Audit Professional Standards (SPAI) from the Consortium of Internal Audit Professional Organizations and the Code of Conduct from the Institute of Internal Auditors as well as the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Implementation of Internal Audit Unit Activities

Unit Audit Internal memiliki peran penting dalam memastikan efektivitas pengendalian, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal fokus pada sejumlah kegiatan, antara lain:

The Internal Audit Unit has a vital role in ensuring the effectiveness of control, risk management, and corporate governance. Throughout 2024, the Internal Audit Unit focused on a number of activities, including:

No.	Deskripsi Description	Kendala/Penyimpangan Problem/Deviation	Rekomendasi/ Rencana Tindakan Recommendation/Plan	PIC PIC	Tindak Lanjut Follow-Up	Status Status
Periode Januari 2024 Period January 2024						
A. Plant B11						
1	INVENTORY - Bahan Pembantu INVENTORY - Auxiliary Materials	Pada saat <i>stock opname</i> didapati beberapa bahan yang sudah <i>expired</i> namun masih tersimpan digudang penyimpanan. Ex- Melinjo Powder, Tase N Rich, Tepung Jagung. <i>At the time of stock-taking, several ingredients were found to be expired but still stored in the storage warehouse. Ex- Melinjo Powder, Tase N Rich, Corn Flour.</i>	Untuk Melinjo Powder dan Tase N Rich akan segera di musnahkan, Untuk Tepuk jagung digunakan untuk pengujian analisa. <i>For Melinjo Powder and Tase N Rich to be destroyed immediately, for Corn Flour used for analytical testing.</i>	KAP	On Going	Dimonitor Monitored
2.1	PETTY CASH - FINANCE	Tidak ada penyimpangan karena voucher dan kas bon dibuatkan bukti serah terima dan adanya otorisasi dari atasan. Per 31 Januari 2024, tidak terdapat selisih antara laporan fisik kas dan kas. <i>No deviation because vouchers and cash receipts were issued with proof of handover and authorization from superiors.</i>	Tidak ada <i>None</i>	IS	-	Selesai Done
2.2	PETTY CASH - MAINTENANCE	<i>As of 31 January 2024, no difference between the physical cash report and cash.</i>		AYA	-	
B. Plant H5						
1	INVENTORY - Film, Kardus, Bumbu INVENTORY - Film, Cardboard, Condiments	Pada saat <i>stock opname</i> film terdapat selisih <i>There was a difference at the time of film stock-taking</i>	Setiap <i>inventory</i> yang dimusnahkan, PIC harus segera info ke pihak terkait sehingga dapat dimonitor selisih pemusnahan tersebut <i>Every inventory that is destroyed, the PIC must immediately inform the relevant parties to ensure that the difference in destruction can be monitored.</i>	SA	Dimusnahkan <i>Destroyed</i>	Selesai Done
2.1	PETTY CASH - HRD	Pada saat <i>cash opname</i> didapati selisih fisik kas dengan pencatatan kas <i>There was a physical difference between cash and cash records at the time of cash-taking..</i>	Setiap ada transaksi penukaran dalam bentuk pecahan apapun harus dibuatkan catatan, agar tidak lupa dan tercampur. <i>Any exchange transaction in the form of any bills must be made a note, to avoid forgetting and mixing up.</i>	NW	Penggantian Uang Kas <i>Cash Reimbursement</i>	Selesai Done
2.2	PETTY CASH - BONGKAR MUAT	Tidak ada penyimpangan karena voucher dan kas bon dibuatkan bukti serah terima dan adanya otorisasi dari atasan.	Tidak ada <i>None</i>	FAY	-	Selesai Done
2.3	PETTY CASH - PURCHASING	Per 31 Desember 2024, tidak terdapat selisih antara laporan fisik kas dan kas.		S	-	Selesai Done
2.4	PETTY CASH - PPIC	<i>No deviation because vouchers and cash receipts were issued with proof of handover and authorization from superiors.</i> <i>As of 31 January 2024, no difference between the physical cash report and cash.</i>		SK	-	Selesai Done

Kualifikasi Audit Internal Internal Audit Qualifications

Seluruh anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi yang relevan, sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini memastikan bahwa mereka memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan tugas pengawasan dan evaluasi internal secara efektif dan independen.

Dengan kualifikasi tersebut, Unit Audit Internal mampu menjalankan fungsinya secara optimal, baik dalam menilai sistem pengendalian internal, mengidentifikasi risiko, maupun memberikan rekomendasi perbaikan yang mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Persyaratan auditor internal yang duduk dalam Unit Audit Internal:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

All members of the Company's Internal Audit Unit have relevant qualifications, based on the established standards. This ensures that the unit members have sufficient competence to carry out internal monitoring and evaluation tasks effectively and independently.

Through these qualifications, the Internal Audit Unit can carry out its functions optimally, in both assessing the internal control system, identifying risks, and providing recommendations for improvements to support the Company's goals achievement.

Requirements for internal auditors who sit in the Internal Audit Unit:

1. *Has integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in performing their duties.*
2. *Has knowledge and experience in technical auditing and other disciplines relevant to his/her field of work.*
3. *Has knowledge of capital market laws and regulations and other related laws and regulations.*
4. *Has the ability to interact and communicate both orally and in writing effectively.*
5. *Must comply with professional standards issued by the Internal Audit association;*
6. *Must comply with the Internal Audit code of ethics.*
7. *Must maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related to the implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by laws and regulations or court decisions*
8. *Understand the principles of good corporate governance and risk management.*
9. *Willing to continuously improve their knowledge, skills, and professionalism.*

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem pengendalian internal yang efektif adalah salah satu elemen kunci dalam penerapan prinsip akuntabilitas pada tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Sistem ini dirancang untuk memberikan keyakinan kepada seluruh pemangku kepentingan bahwa setiap sistem, prosedur, aturan, dan norma dalam Perseroan telah dijalankan secara konsisten dan tepat.

Sistem Pengendalian internal yang andal memiliki tujuan untuk:

1. Meningkatkan Keandalan Informasi Keuangan:
Memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan disusun secara akurat dan dapat dipercaya.

An effective internal control system is one of the critical elements in implementing the principle of accountability in good corporate governance (GCG). This system is designed to provide assurance to all stakeholders that every system, procedure, rule and norm in the Company has been implemented consistently and appropriately.

A reliable internal control system aims to:

1. *Improving the Reliability of Financial Information:*
Ensure that the company's financial statements are prepared accurately and reliably.



2. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Operasional:
Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan memastikan kelancaran proses bisnis perusahaan.
3. Kepatuhan terhadap Regulasi:
Menjamin bahwa seluruh aktivitas perusahaan dilakukan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

2. Improve Operational Efficiency and Effectiveness:
Optimize the use of resources and ensure the smooth running of the company's business processes.
3. Regulatory Compliance:
Ensure that all company activities are conducted in accordance with applicable laws and regulations.

Pengendalian Keuangan dan Operasional Financial and Operational Control

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang yang mencakup seluruh elemen yang terdapat di Perseroan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah memberikan keyakinan kepada Manajemen Puncak bahwa pelaporan dan penyusunan laporan keuangan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dengan memperhatikan ketepatan waktu, transparansi, dan akuntabilitas.

The Company implements tiered financial and operational controls that cover all elements within the Company. The purpose of internal control within the scope of the Company is to provide assurance to Top Management that the reporting and preparation of financial statements for external purposes are in accordance with applicable accounting principles with regard to timeliness, transparency and accountability.

Sementara itu, pengendalian internal pada aspek operasional merupakan bagian integral dari setiap fungsi atau kegiatan sehari-hari di Perseroan. Sistem pengendalian internal pada aspek operasional dilaksanakan berdasarkan metodologi berbasis risiko, yang bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas kerja serta memenuhi tingkat kepatuhan yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The internal control in operational aspects is an integral part of every function or daily activity in the Company. The internal control system in operational aspects is implemented based on a risk-based methodology, which aims to achieve work efficiency and effectiveness as well as fulfill compliance stipulated by the prevailing laws and regulations.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2024

Review of the Effectiveness of the Internal Control System in 2024

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dan operasional secara terstruktur, mencakup seluruh aspek yang ada di dalam organisasi. Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk memberikan jaminan kepada Manajemen Puncak bahwa proses pelaporan dan penyusunan laporan keuangan eksternal dilakukan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dengan mengutamakan ketepatan waktu, transparansi, serta akuntabilitas. Implementasi Sistem Pengendalian Internal telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan di seluruh tingkatan organisasi.

The Company implements a structured financial and operational control system, covering all aspects of the organization. The Internal Control System aims to provide assurance to Top Management that the reporting process and the preparation of external financial statements are carried out based on the applicable accounting standards, prioritizing timeliness, transparency, and accountability. The Internal Control System implementation has become an integral part of all levels of the organization.

Kecukupan dan efektivitas implementasi Sistem Pengendalian Internal senantiasa dievaluasi secara berkala dan komprehensif. Evaluasi ini bertujuan mendukung Direksi dalam menilai efektivitas pengendalian yang diterapkan di Perseroan. Seluruh hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti, dan pelaksanaannya dimonitor secara berkelanjutan guna memastikan sistem pengendalian internal berjalan sesuai harapan.

The adequacy and effectiveness of the Internal Control System implementation is evaluated periodically and comprehensively. The evaluation aims to support the Board of Directors in assessing the effectiveness of the controls implemented in the Company. All evaluation results are submitted to management for follow-up, and implementation is monitored continuously to ensure the internal control system is running as expected.

Berdasarkan hasil evaluasi sepanjang tahun 2024, Sistem Pengendalian Internal di Perseroan dinilai telah berfungsi secara memadai, menunjukkan bahwa pengendalian internal mampu mendukung pengelolaan perusahaan secara efektif dan efisien.

Based on the evaluation results throughout 2024, the Internal Control System in the Company is considered to have functioned adequately, indicating that internal control is able to support the management of the company effectively and efficiently.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Company's Internal Control System

Sepanjang tahun 2024, Manajemen menilai bahwa implementasi Sistem Pengendalian Internal telah diterapkan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan strategis Perseroan. Sistem ini dinilai mampu mendukung pencapaian tujuan perusahaan dengan memastikan seluruh proses berjalan sesuai standar yang ditetapkan.

Throughout 2024, the Management assessed that the Internal Control System has been implemented effectively, based on the Company's strategic needs. The system is considered capable of supporting the achievement of the Company's objectives by ensuring that all processes run based on the standards.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menyadari bahwa dalam menjalankan usaha terdapat sejumlah risiko yang harus dihadapi. Untuk dapat mewujudkan visi dan misi, Perseroan merasa perlu menangani dan mengelola risiko-risiko tersebut, baik yang sudah ada maupun yang masih berupa potensi.

The Company realizes that in running a business there are a number of risks that must be faced. To be able to realize the vision and mission, the Company feels the need to handle and manage these risks, both existing and potential.

Pengelolaan risiko yang baik juga akan menunjukkan komitmen Perseroan sebagai perusahaan yang baik dan bertanggung jawab dalam menjamin keberhasilan usahanya, dan ini merupakan salah satu esensi dari tata kelola perusahaan yang baik.

Good risk management demonstrates the Company's commitment as a good and responsible company in ensuring the success of its business, and this is one of the essentials of good corporate governance.

Risiko Yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha

Risks Affecting Business Activities

Risiko-risiko yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dapat diuraikan sebagai berikut:

The risks affecting the Company's business activities can be described as follows:

No.	Risiko Risks	Penjelasan Description	Mitigasi Mitigation
	Risiko Pasar, terdiri dari: <i>Market Risk, consisting of:</i>	Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. <i>Market risk refers to the potential for fluctuations in the fair value of future cash flows from a financial instrument due to changes in market prices. The Company faces market risk, particularly foreign currency risk and interest rate risk.</i>	Disesuaikan dengan tiap jenis risiko pasar yang dihadapi <i>Tailored to each type of market risk faced</i>
1.	Risiko Suku Bunga <i>Interest Rate Risk</i>	Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa. <i>Interest rate risk is the possibility that changes in market interest rates will affect the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument. The company's exposure to interest rate risk primarily arises from its bank loans, consumer financing loans, and lease liabilities.</i>	Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perseroan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang. <i>To minimize interest rate risk, the company manages its interest expenses by opting for fixed interest rates and carefully assessing market interest rate trends. Additionally, management reviews the various interest rates offered by creditors to secure the most favorable terms before entering into debt agreements.</i>
2.	Risiko Nilai Tukar Mata Uang <i>Currency Exchange Rate Risk</i>	Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari bank dan piutang usaha dalam mata uang asing. <i>Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations is primarily from banks and trade receivables denominated in foreign currencies.</i>	Berhubung pendapatan Perseroan mayoritas dalam mata uang asing, yaitu USD dan AUD, maka risiko yang dihadapi Perseroan adalah ketidakpastian / fluktuatif nilai tukar uang asing tersebut pada saat penukaran dalam Rupiah untuk membayar biaya operasional Perseroan, sehingga pendapatan Perseroan tidak menentu, kadang bisa lebih tinggi atau kadang rugi, tergantung dengan nilai tukar uang asing pada saat uang tersebut ditukarkan. Perseroan juga mempunyai fasilitas pinjaman bank dalam mata uang asing, yaitu USD dimana risiko ini menjadi minim karena hedging dengan mata uang asing yang sama. <i>As the majority of the company's revenues are in foreign currencies, specifically USD and AUD, the company faces the risk of fluctuations in foreign exchange rates when converting these currencies to Rupiah to cover operational costs. This creates either uncertainty in the company's income, as it can be higher or result in a loss, depending on the exchange rate at the time of conversion. However, the company has foreign currency's bank loan facilities, primarily in USD, which helps mitigate this risk through hedging in the same foreign currency.</i>

No.	Risiko Risks	Penjelasan Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. <i>Credit risk refers to the possibility that a third party will fail to meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The company is exposed to credit risk both from its operating and financing activities, which include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. The primary sources of credit risk are cash at bank, trade receivables, and other receivables.</i>	1. Risiko Kredit Yang Berasal Dari Piutang Usaha Dan Piutang Lain-Lain Dikelola Oleh Manajemen Mitigasi yang dilakukan Perseroan disesuaikan dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Perseroan. 2. Risiko Kredit Timbul Dari Bank. Untuk memitigasi risiko kredit, Perseroan menempatkan bank pada institusi keuangan yang terpercaya. Perusahaan tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa. 3. Piutang Usaha Perseroan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perseroan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.	1. Credit Risk from Accounts Receivable and Other Receivables: To manage credit risk from customer receivables and other receivables, the company follows established policies, procedures, and controls. Credit limits are set for each customer based on an internal assessment. The company's management regularly monitors customer receivable balances to ensure timely collection and reduce exposure to credit risk. 2. Credit Risk from Banks: To mitigate credit risk arising from banks, the company deposits funds only with reputable financial institutions. Although the company does not use derivative instruments to manage credit risk, precautionary measures are taken for situations where concentrations of risk exist, with the goal of minimizing potential losses. 3. Accounts Receivable: The Company applies the simplified approach under PSAK 71 to measure the allowance for expected credit losses (ECL) over the lifetime of accounts receivable. ECLs are determined using a provision matrix, which is based on historical credit loss experience and adjusted for current conditions and estimated future economic factors. The credit risk profile of these receivables is presented according to their delinquency status in the provision matrix
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. <i>Liquidity risk refers to the potential for loss that occurs when the company is unable to generate sufficient cash flow to meet its financial obligations as they come due.</i>	Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal. <i>To manage liquidity risk, the company's management closely monitors and ensures there is an adequate amount of cash and cash equivalents available to support operations and address any fluctuations in cash flow. Management also regularly evaluates cash flow projections alongside actual cash flows, including loan and debt maturity schedules. Additionally, the company continuously reviews financial markets to identify optimal funding sources.</i>	

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

Pada tahun 2024, Perseroan secara konsisten melaksanakan evaluasi terhadap sistem Manajemen Risiko yang diterapkan, dengan tujuan untuk memastikan sistem tersebut mampu mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi berbagai risiko yang dihadapi secara efisien dan efektif. Evaluasi ini bertujuan mendukung kelancaran dan keberlanjutan aktivitas bisnis Perseroan, sekaligus memastikan bahwa pengelolaan risiko sejalan dengan strategi korporasi dan ketentuan yang berlaku.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem Manajemen Risiko Perseroan telah diimplementasikan secara optimal. Salah satu indikator keberhasilan implementasi adalah adanya mekanisme penyampaian profil risiko yang komprehensif dan terstruktur. Mekanisme ini memungkinkan setiap unit kerja untuk memahami dan mengelola risiko yang relevan dengan fungsi masing-masing.

Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap pedoman dan standar Manajemen Risiko yang ada, guna memastikan relevansi dan efektivitasnya dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis. Proses evaluasi ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta didukung oleh pengadopsian metodologi berbasis risiko yang sesuai dengan praktik terbaik internasional.

Dengan pendekatan ini, Perseroan mampu meningkatkan kapasitas mitigasi risiko, memperkuat ketahanan operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

In 2024, the Company evaluates the Risk Management system regularly, with the aim of ensuring that the system is able to identify, manage and mitigate various risks faced efficiently and effectively. This evaluation aims to support the smoothness and sustainability of the Company's business activities, while ensuring that risk management is in line with corporate strategy and applicable regulations.

The results show that the Company's Risk Management system has been implemented optimally. Among the indicator of success is a comprehensive and structured risk profile's submission mechanism. The mechanism enables each work unit to understand and manage risks relevant to their respective functions.

Additionally, the Company regularly evaluates existing Risk Management guidelines and standards to ensure their relevance and effectiveness in facing dynamic business challenges. This evaluation process involves various internal and external stakeholders, and is supported by adopting risk-based methodologies in accordance with international best practices.

With this approach, the Company can increase its risk mitigation capacity, strengthen operational resilience, and ensure compliance with laws and regulations.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Manajemen Risiko Perseroan

Statement of the Board of Directors and/or Commissioners on the Adequacy of the Company's Risk Management

Manajemen menilai secara keseluruhan implementasi sistem Manajemen Risiko sepanjang tahun 2024 telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung tercapainya tujuan strategis Perseroan secara berkelanjutan.

The Management assessed that the overall implementation of the Risk Management system throughout 2024 has made a significant contribution in supporting the achievement of the Company's strategic objectives in a sustainable manner.

Perkara Penting 2024

Legal Issue in 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum administrasi yang dihadapi perusahaan, maupun Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2024, there were no legal/administrative Issue faced by the Company, as well as the Board of Commissioners and Directors.

Informasi Sanksi Administrasi Administrative Sanction Information

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia.

Throughout 2024, there were no administrative sanctions imposed by the Financial Services Authority or the Indonesia Stock Exchange.

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku dan memberikan laporan serta keterbukaan informasi secara akurat, tepat waktu dan transparan.

The Company is committed to complying with all applicable regulations and providing accurate, timely and transparent reports and information disclosure.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen and Karyawan Share Ownership Program for Management and Employees

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan.

As of 2024, the Company has no management and employee share ownership program.

Kebijakan Insentif Jangka Panjang Direksi dan Karyawan The board of Directors and Employees Long Term Incentive Policy

Insentif jangka panjang merupakan bentuk penghargaan yang didasarkan pada pencapaian kinerja jangka panjang, dengan tujuan mendorong pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan. Rencana insentif ini didasarkan pada keyakinan bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin dari pertumbuhan nilai saham atau pencapaian target strategis perusahaan lainnya.

Long-term incentives are a form of reward based on the achievement of long-term performance, with the aim of encouraging sustainable company growth. The incentive plan is based on the belief that the long-term performance of the company is reflected in the growth of share value or the achievement of other company strategic targets.

Pada tahun 2024 Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai Insentif Jangka Panjang Direksi dan Karyawan.

As of 2024, the Company has no a policy on Long Term Incentives for Directors and Employees.



Kode Etik

Code of Conduct

Kode Etik sebagai Panduan Perilaku Profesional di Perseroan

Code of Conduct as a Guide to Professional Behavior in the Company

Dalam lingkungan perusahaan, Kode Etik diartikan sebagai serangkaian pedoman yang mengatur tata cara, aturan perilaku, serta prinsip etis yang harus dijalankan oleh seluruh individu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kode Etik berfungsi sebagai landasan berperilaku yang memastikan setiap tindakan yang dilakukan berorientasi pada profesionalisme dan kepentingan terbaik bagi para pemangku kepentingan, khususnya konsumen. Dengan adanya Kode Etik, tindakan yang tidak profesional dapat dicegah, sehingga tercipta kepercayaan dan kredibilitas perusahaan.

Bagi Perseroan, Kode Etik merupakan panduan utama yang mengatur tata kelola perilaku dan etika kerja seluruh karyawan. Kode ini tidak hanya menjadi acuan dalam menjalankan tugas, tetapi juga dalam memenuhi standar nilai yang telah ditetapkan. Implementasi Kode Etik dirancang untuk mendorong terciptanya perilaku kerja yang positif, membangun etika bisnis yang kuat, serta mendukung tercapainya tujuan perusahaan melalui penciptaan nilai tambah bagi organisasi.

Perseroan secara aktif mengupayakan pemahaman dan penerapan Kode Etik di seluruh tingkat organisasi. Hal ini dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan, serta monitoring berkelanjutan untuk memastikan kepatuhan terhadap Kode Etik. Perseroan menyadari bahwa Kode Etik bukan hanya sekadar dokumen panduan, tetapi merupakan elemen penting dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan perusahaan.

Dengan menjadikan Kode Etik sebagai bagian integral dari budaya kerja, Perseroan memastikan bahwa setiap individu tidak hanya memahami nilai-nilai inti perusahaan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam setiap aspek pekerjaan, menciptakan lingkungan kerja yang profesional, transparan, dan bertanggung jawab.

In a corporate environment, the Code of Conduct is a set of guidelines that govern the procedures, behaviors, and ethical principles that shall be adhered by all employees while carrying out their duties and responsibilities. It serves as a foundation for ensuring that actions are aligned with professionalism and the best interests of stakeholders, especially consumers. The Code of Conduct helps to prevent unprofessional behavior, fostering trust and credibility for the company.

For the Company, the Code of Conduct is the guide for governing the behavior and work ethics of all employees. It not only serves as a reference for performing duties but also for meeting the value standards. The implementation of the Code of Conduct is intended to promote positive work behavior, strengthen business ethics, and support the achievement of corporate goals by creating added value for the organization.

The Company actively encourages the understanding and application of the Code of Conduct at all levels of the organization. This is achieved through socialization, training, and ongoing monitoring to ensure compliance. The Company awares that the Code of Conduct is more than just a guidance document; it is a crucial element in enhancing the quality of Good Corporate Governance (GCG) within the organization.

By integrating the Code of Conduct into the company's work culture, the company ensures that each individual not only understands its core values but is also capable of applying them in every aspect of their work, creating a professional, transparent, and responsible work environment.

Manfaat Kode Etik *Benefits of the Code of Conduct*

Dengan menerapkan Kode Etik secara konsisten, Perseroan dapat menciptakan lingkungan kerja yang berlandaskan kejujuran, etika, dan keterbukaan. Kondisi ini tidak hanya mendukung terciptanya hubungan kerja yang harmonis, tetapi juga berdampak langsung pada peningkatan produktivitas serta kesejahteraan seluruh karyawan.

Selain itu, penerapan Kode Etik yang baik akan memperkuat citra positif Perseroan di mata masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Reputasi yang terbangun atas dasar integritas dan profesionalisme ini menjadi salah satu keunggulan kompetitif yang bernilai strategis bagi perusahaan.

Lebih jauh, Kode Etik berperan penting dalam memberikan perlindungan hukum bagi Perseroan, dengan meminimalkan potensi pelanggaran yang dapat mengarah pada tuntutan hukum. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk lebih fokus dalam menjalankan strategi bisnis, mewujudkan visi dan misi, serta mencapai tujuan jangka panjang yang telah direncanakan.

Melalui penerapan Kode Etik yang menyeluruh, Perseroan tidak hanya memastikan keberlanjutan operasionalnya, tetapi juga memberikan dampak positif bagi seluruh pihak yang terkait.

By consistently implementing the Code of Conduct, the Company may create a work environment based on honesty, ethics and openness. This condition not only supports the creation of harmonious working relationships but also has a direct impact on increasing productivity and the welfare of all employees.

The implementation of the Code of Conduct will strengthen the Company's positive image in the eyes of the public and other stakeholders. The reputation built on integrity and professionalism is one of the Company's strategic competitive advantages.

Furthermore, the Code of Ethics plays an important role in providing legal protection for the Company, by minimizing potential violations that could lead to lawsuits. This allows the Company to focus more on executing its business strategy, realizing its vision and mission, and achieving its long-term goals.

Through the comprehensive implementation of the Code of Conduct, the Company not only ensures the sustainability of its operations, but also has a positive impact on all parties involved.

Penerapan Kode Etik untuk Seluruh Elemen Perseroan *Implementation of Code of Conduct for All Elements of the Company*

Kode Etik merupakan pedoman wajib yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran di lingkungan Perseroan, tanpa terkecuali. Hal ini mencakup Dewan Komisaris, Direksi, karyawan tetap maupun tidak tetap, pekerja alih daya, pemasok, serta pihak lain yang menjalin kerja sama dengan Perseroan. Bahkan, Kode Etik juga berlaku bagi individu atau entitas yang mewakili Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Perseroan berkomitmen untuk mendorong setiap individu dalam organisasinya untuk melaksanakan tugas dan bertindak sesuai dengan standar integritas pribadi dan profesionalisme yang tinggi. Hal ini diharapkan dapat menciptakan budaya kerja yang sesuai dengan nilai-nilai.

Setiap individu dalam Perseroan bertanggung jawab penuh untuk memahami, menjalankan kebijakan, dan mematuhi peraturan internal maupun perundang-undangan yang berlaku. Dengan kepatuhan terhadap Kode Etik, Perseroan memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis dilakukan secara transparan, etis, dan sesuai dengan prinsip hukum yang berlaku, sehingga mendukung tercapainya visi dan misi perusahaan secara berkelanjutan.

The Code of Conduct is a mandatory guideline that must be adhered to by all individuals within the company, without exception. This includes the Board of Commissioners, Board of Directors, permanent and non-permanent employees, outsourced workers, suppliers, and any other parties associated with the company. Additionally, the Code of Conduct extends to anyone representing the company, whether directly or indirectly.

The company is committed to encouraging every individual within the organization to perform their duties and behave in accordance with high standards of personal integrity and professionalism. This is expected to foster a work culture that aligns with the company's core values.

Every individual in the Company is fully responsible for understanding, implementing policies, and complying with internal regulations and applicable laws. By complying with the Code of Conduct, the Company ensures that all business activities are conducted transparently, ethically, and under applicable legal principles, thus supporting the achievement of the Company's vision and mission continuously.



Sosialisasi Kode Etik

Socialization of Code of Conduct

Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh jajaran di setiap tingkatan organisasi. Sebagai bagian dari pengenalan awal, Kode Etik disampaikan kepada karyawan baru melalui kontrak kerja perekrutan. Informasi mengenai Kode Etik tersebut dijelaskan secara rinci dan harus dipahami serta disetujui melalui penandatanganan oleh seluruh pegawai.

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan Kode Etik, Perseroan juga aktif mengingatkan seluruh insan perusahaan akan pentingnya mematuhi dan mengimplementasikan Kode Etik dalam setiap aspek pekerjaan.

Selain itu, Perseroan juga melakukan sosialisasi mengenai Kode Etik kepada masyarakat melalui Laporan Tahunan yang dapat diunduh melalui website Perseroan.

The company actively promotes the Code of Conduct across all levels of the organization. During the onboarding process, new employees are introduced to the Code of Conduct through their recruitment employment contract. The Code is thoroughly explained, and all employees are required to understand it and provide their acknowledgment by signing it.

As a form of commitment to the implementation of the Code of Conduct, the Company also actively reminds all company personnel of the importance of complying with and implementing the Code of Conduct in every aspect of work.

In addition, the Company also socializes the Code of Conduct to the public through the Annual Report, which can be downloaded from the Company's website.

Pelanggaran Kode Etik

Violation of the Code of Conduct

Pelanggaran terhadap Kode Etik memiliki konsekuensi yang serius. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk mengambil tindakan disiplin yang tepat, termasuk pemberian surat peringatan hingga pemecatan dari jabatan. Selain itu, pelanggaran yang melanggar hukum dan peraturan yang berlaku juga akan dikenakan penuntutan pidana. Oleh karena itu, Perseroan menekankan pentingnya mematuhi Kode Etik dan hukum untuk menjaga integritas dan kepercayaan.

Violating the Code of Conduct carries serious consequences. The company is committed to enforcing appropriate disciplinary measures, from warning letters to dismissal. Furthermore, any actions that breach applicable laws and regulations may result in criminal prosecution. As such, the company stresses the importance of adhering to both the Code of Conduct and the law to uphold integrity and trust.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) merupakan mekanisme kepatuhan yang dirancang sebagai alat pengaduan sekaligus deteksi dini terhadap berbagai pelanggaran, seperti tindak pidana korupsi, kolusi, nepotisme, penyalahgunaan wewenang, dan pelanggaran kode etik di lingkungan internal perusahaan. WBS berfungsi sebagai bagian dari sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk mencegah, mengidentifikasi, dan menangani potensi pelanggaran secara efektif.

Dalam aktivitas Perseroan pelanggaran yang dapat terjadi, adalah:

- Fraud*: terkait dengan tindakan yang melawan hukum yang dilakukan secara sengaja untuk tujuan tertentu, seperti manipulasi atau memberikan laporan yang keliru terhadap pihak lain.
- Benturan kepentingan: terkait dengan situasi dimana terdapat konflik kepentingan seseorang yang memanfaatkan kedudukan dan wewenang yang dimilikinya (naik dengan sengaja maupun tidak sengaja) untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongannya sehingga tugas yang diamanatkan tidak dapat dilaksanakan dengan obyektif dan berpotensi menimbulkan kerugian.
- Tindakan melanggar etika dan moral: terkait dengan tindakan misalnya penipuan, pemalsuan data, penggunaan narkoba, dan lain-lain yang menyebabkan kerugian perusahaan.

Penerapan WBS memberikan saluran aman dan rahasia bagi seluruh individu di Perseroan untuk melaporkan pelanggaran tanpa rasa takut atau tekanan. Dengan demikian, WBS mendorong budaya kerja yang berlandaskan integritas, transparansi, dan akuntabilitas.

Selain itu, WBS juga memungkinkan perusahaan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap setiap laporan yang diterima dan menentukan tindak lanjut yang diperlukan. Melalui sistem ini, Perseroan dapat memperkuat Tata Kelola, mengurangi risiko pelanggaran, serta memastikan terciptanya lingkungan kerja yang profesional dan etis.

Perseroan telah memiliki kebijakan WBS yang dituangkan dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran yang disetujui dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 13 Januari 2023.

Whistleblowing System (WBS) is a compliance mechanism designed as a complaint tool as well as early detection of various violations, such as criminal acts of corruption, collusion, nepotism, abuse of authority, and violations of the code of ethics in the company's internal environment. WBS functions as part of an internal control system that aims to prevent, identify, and handle potential violations effectively.

In the Company's activities, violations that can occur are:

- Fraud*: relates to unlawful acts committed intentionally for a specific purpose, such as manipulation or providing false reports to other parties.
- Conflict of interest*: related to a situation where there is a conflict of interest of a person who utilizes his position and authority (up intentionally or unintentionally) for the benefit of his personal, family or group so that the mandated task cannot be carried out objectively and has the potential to cause harm.
- Acts that violate ethics and morals*: related to actions such as fraud, data falsification, drug use, etc. that cause losses to the company.

The implementation of WBS provides a safe and confidential channel for all individuals in the Company to report violations without fear or pressure. Thus, WBS encourages a work culture based on integrity, transparency and accountability.

In addition, the WBS also allows the Company to conduct a thorough evaluation of each report received and determine the necessary follow-up. Through this system, the Company can strengthen Governance, reduce the risk of violations, and ensure the creation of a professional and ethical work environment.

The Company has a WBS policy as outlined in the Whistleblowing System Guidelines approved and ratified by the Board of Directors on January 13, 2023.



Sistem Pelaporan Reporting System

Perseroan menyediakan akses terbuka dan sarana untuk melaporkan pelanggaran sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas. Fasilitas ini tersedia secara adil dan merata bagi seluruh pihak yang terkait dengan Perseroan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan telah mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran yang melibatkan penggunaan email khusus sebagai saluran utama penyampaian laporan.

Dalam implementasinya, pelapor diwajibkan memberikan informasi yang lengkap dan akurat terkait pelanggaran yang dilaporkan. Laporan tersebut harus memuat indikasi fakta-fakta pelanggaran, identitas terlapor, metode pelanggaran, serta waktu dan lokasi kejadian. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap laporan disampaikan dengan itikad baik, memiliki dasar yang jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam proses penanganannya.

Pelapor dapat menyampaikan pengaduan pelanggaran yang disediakan perusahaan, melalui:

- a. Telepon : 0858-83936960
- b. e-mail : hrdept.mka@gmail.com

The Company provides open access and means to report violations as part of its commitment to the principles of transparency and accountability. This facility is available fairly and equally to all parties associated with the Company. To support this, the Company has developed a whistleblowing system that involves the use of a dedicated email as the main channel for submitting reports.

In its implementation, the reporter is required to provide complete and accurate information regarding the reported violation. The report must contain an indication of the facts of the violation, the identity of the reported party, the method of the violation, as well as the time and location of the incident. This aims to ensure that each report is submitted in good faith, has a clear basis, and can be accounted for in the handling process.

Whistleblowers can submit complaints of violations provided by the company, through:

- a. Phone : 0858-83936960
- b. e-mail : hrdept.mka@gmail.com

Penanganan Pengaduan Complaint Handling

Seluruh pelaporan pelanggaran disampaikan ke Unit Audit Internal, unit yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk menerima dan menindaklanjuti laporan pelanggaran. Selanjutnya Unit Audit Internal melakukan pemeriksaan dan penelaahan yang mencakup kegiatan analisa mengenai ada atau tidaknya dugaan pelanggaran, melakukan investigasi laporan, sampai dengan penindakan apabila terbukti telah terjadi pelanggaran.

All reports of violations are submitted to the Internal Audit Unit, a unit appointed by the Company to receive and follow up reports of violations. Furthermore, the Internal Audit Unit conducts examinations and reviews which include analyzing the existence or absence of alleged violations, investigating reports, and taking action if violations are proven to have occurred.

Kerahasiaan Confidentiality

Mengingat laporan dari pelapor memiliki potensi untuk memberikan manfaat positif dalam penanganan pelanggaran, maka kerahasiaan pelapor maupun kasus yang dilaporkan perlu dijaga dengan sebaik-baiknya dengan cara sebagai berikut:

1. Perseroan menjaga identitas pelapor dan kasus yang dilaporkan dengan baik, melalui tindakan seperti komunikasi yang aman dan penyimpanan dokumentasi laporan dengan cermat.
2. Internal Audit wajib menjaga kerahasiaan terkait asal-usul kasus yang ditangani, termasuk tidak mengungkapkan informasi bahwa kasus tersebut berasal dari pelapor.
3. Dalam laporan internal, tidak boleh disebutkan bahwa suatu kasus berasal dari pelapor agar kerahasiaan identitas pelapor tetap terjaga.
4. Jika terbukti bahwa laporan yang diajukan tidak benar dan hal ini diketahui oleh Direktur Kepatuhan, maka pelapor dapat dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Considering that reports from whistleblowers have the potential to provide positive benefits in handling violations, the confidentiality of the whistleblower and the reported case needs to be properly maintained in the following manner:

1. *The Company properly protect the identity of the whistleblower and the reported case, through measures such as secure communication and careful retention of report documentation.*
2. *Internal Audit shall maintain confidentiality regarding the origin of the case handled, including not disclosing information that the case originated from the reporter.*
3. *In internal reports, it should not be mentioned that a case from the reporter to maintain the confidentiality of the reporter's identity.*
4. *If it is proven that the report submitted is not true and this is known by the Compliance Director, the reporter may be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.*

Perlindungan Terhadap Pelapor Whistleblower Protection

Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor antara lain:

- Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan identitas terlapor kecuali status terlapor berubah menjadi terperiksa di proses pemeriksaan internal atau dalam proses penanganan oleh pihak penegak hukum.
- Perseroan dalam rangka melindungi Pelapor dapat dilakukan dengan metode penggunaan nama samaran jika dikehendaki Pelapor.
- Perlindungan Pelapor dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran
- Perseroan juga memberikan jaminan perlindungan kepada pengelola pelaporan pelanggaran *Whistleblowing System* dan Tim Pengelolaan *Whistleblowing System*, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan pelanggaran.
- Apabila kasus pelanggaran yang dilaporkan menjadi sengketa di pengadilan, pelapor akan diberikan fasilitas untuk memberikan keterangan sesuai hukum yang berlaku tanpa harus bertatap muka dengan terlapor pada setiap tahapan pemeriksaan perkara, jika memungkinkan.
- Pelapor akan diberikan perlindungan dari tindakan balasan oleh terlapor. Perlindungan tersebut mencakup pencegahan terhadap tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, gugatan hukum, ancaman terhadap harta benda, serta tindakan fisik dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

The company guarantees protection for whistleblowers, among others:

- The Company guarantees the confidentiality of the identity of the reported party unless the status of the reported party changes to a suspect in the internal investigation process or in the process of handling by law enforcement authorities.*
- The Company in order to protect the Whistleblower can be carried out with the method of using a pseudonym if the Whistleblower wishes.*
- Whistleblower Protection is intended to encourage the courage to report violations.*
- The Company also guarantees protection to the Whistleblowing System and Whistleblowing System Management Team, parties who carry out investigations, and parties who provide information related to complaints of violations.*
- If the reported violation case becomes a dispute in court, the reporter will be given facilities to provide testimony in accordance with applicable law without having to meet face to face with the reported party at every stage of the case examination, if possible.*
- The whistleblower will be protected against retaliation by the reported party. This protection includes prevention of any pressure, delays in promotion, dismissal, legal action, threats to property, physical harm, or negative entries in their personal data file (personal record).*

Sosialisasi Whistleblowing System Socialization of Whistleblowing System

Perseroan aktif melakukan kegiatan sosialisasi pedoman WBS untuk menunjukkan komitmen penerapan GCG Perseroan sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudent*), akuntabilitas, dan bertanggung jawab untuk menciptakan iklim yang kondusif serta mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan merusak citra Perseroan.

Kegiatan sosialisasi WBS dilakukan oleh Perseroan kepada pihak internal perusahaan maupun masyarakat. Sosialisasi internal dilakukan melalui rapat dan pelatihan dengan tujuan untuk mendorong setiap insan Perseroan meningkatkan pemahaman dan kesadaran sekaligus sebagai upaya untuk pencegahan, dan pengendalian terhadap kegiatan atau tindak penyimpangan.

Sosialisasi WBS kepada masyarakat dilakukan melalui media Laporan Tahunan yang dapat diunduh pada website Perseroan.

The Company actively socializes the WBS guidelines to demonstrate the Company's commitment to implementing GCG in accordance with the principles of prudence, accountability, and responsibility to create a conducive climate and encourage reporting of matters that can cause financial losses and damage the Company's image.

The Company carries out WBS socialization activities to internal parties and the community to internal parties and the community. Internal socialization is carried out through meetings and training with the aim of encouraging every employee of the Company to increase understanding and awareness as well as an effort to prevent and control activities or acts of deviation.

Socialization of WBS to the public is carried out through the media of the Annual Report which can be downloaded on the Company's website.



Hasil Penanganan Pengaduan Tahun 2024

Complaint Handling Results in 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan terkait kasus pelanggaran di lingkungan kerja. Hal ini mencerminkan komitmen seluruh insan Perseroan dalam menjaga kepatuhan terhadap nilai-nilai integritas, prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta peraturan yang berlaku.

Keadaan ini menunjukkan bahwa sistem pelaporan pelanggaran yang telah disediakan tetap menjadi bagian penting dalam mendorong transparansi, meskipun tidak ada laporan yang masuk. Perseroan terus berupaya menjaga lingkungan kerja yang kondusif dan bebas dari tindakan yang melanggar etika maupun ketentuan yang berlaku.

Throughout 2024, the Company did not receive any reports related to cases of violations in the work environment. This reflects the commitment of all Company personnel in maintaining compliance with integrity values, good corporate governance principles, and applicable regulations.

This demonstrates that the violation reporting system remains a crucial tool for promoting transparency, even when no reports are submitted. The company is dedicated to maintaining a work environment that encourages ethical behavior and is free from actions that breach company policies and applicable regulations.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policies

Perseroan berkomitmen untuk melakukan bisnis dengan integritas tinggi, etika, dan kepatuhan terhadap hukum. Kebijakan Anti Korupsi dan *Anti-Fraud* ini bertujuan untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani praktik korupsi dan penipuan di lingkungan perusahaan. Seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pihak terkait diwajibkan untuk mematuhi kebijakan ini.

Perseroan telah menetapkan kebijakan mengenai anti korupsi dan *anti-fraud* sebagai bentuk komitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta menjaga integritas dalam setiap aktivitas usaha. Kebijakan tersebut secara resmi disetujui dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 13 Januari 2023.

Kebijakan ini dirancang untuk menjadi panduan dalam mencegah, mendeteksi, dan menangani segala bentuk tindakan korupsi dan *fraud* di lingkungan Perseroan. Implementasi kebijakan ini diharapkan dapat memperkuat budaya transparansi dan akuntabilitas, sekaligus memastikan bahwa seluruh insan Perseroan menjalankan aktivitasnya sesuai dengan nilai-nilai integritas dan etika bisnis yang tinggi.

The Company is committed to conducting business with high integrity, ethics, and compliance with the law. This Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy aims to prevent, detect and address corrupt and fraudulent practices within the Company. All employees, business partners and related parties are required to comply with this policy.

The Company has established a policy on anti-corruption and anti-fraud as a form of commitment to implement good corporate governance principles and maintain integrity in every business activity. The policy was officially approved and ratified by the Board of Directors on 13 January 2023.

This policy is designed to serve as a guide in preventing, detecting, and handling all forms of corruption and fraud within the Company. The implementation of this policy is expected to strengthen the culture of transparency and accountability, while ensuring that all of the Company's people carry out their activities in accordance with the values of integrity and high business ethics.

Prinsip-prinsip Kebijakan Policy Principles

- Integritas**
Seluruh pihak yang terkait dengan PT Maxindo Karya Anugerah Tbk harus bertindak dengan integritas dan jujur serta menolak tawaran atau pemberian gratifikasi yang dapat mempengaruhi kewajaran keputusan bisnis.
 - Transparansi**
Semua transaksi dan aktivitas perusahaan harus dicatat dan dilaporkan secara akurat dan tepat waktu sesuai dengan prinsip akuntabilitas.
 - Penghindaran Konflik Kepentingan**
Karyawan dan pihak terkait tidak boleh terlibat dalam transaksi bisnis yang melibatkan konflik kepentingan pribadi atau keluarga yang dapat merugikan kepentingan perusahaan.
 - Pelaporan Dugaan Korupsi dan Penipuan**
Semua karyawan diwajibkan melaporkan secara langsung dugaan atau indikasi korupsi dan penipuan kepada pihak yang berwenang dalam perusahaan.
- Integrity**
All parties associated with PT Maxindo Karya Anugerah Tbk must act with integrity and honesty and refuse offers or gratuities that could influence the fairness of business decisions.
 - Transparency**
All transactions and activities of the company must be recorded and reported accurately and timely in accordance with the principle of accountability.
 - Conflict of Interest Avoidance**
Employees and related parties must not engage in business transactions involving personal or family conflicts of interest that could harm the company's interests.
 - Reporting Allegations of Corruption and Fraud**
All employees are required to directly report any suspicion or indication of corruption and fraud to the appropriate authorities within the company.

Langkah Pencegahan dan Deteksi Prevention and Detection Measures

- Pelatihan**
Perseroan akan menyediakan pelatihan secara berkala kepada karyawan dan mitra bisnis tentang kebijakan ini, etika bisnis, dan tanda-tanda peringatan korupsi dan penipuan.
 - Pengawasan**
Manajemen akan melakukan pengawasan yang ketat terhadap transaksi dan aktivitas perusahaan untuk mendeteksi indikasi kecurangan, korupsi, atau penipuan.
 - Proses Pengaduan**
Perusahaan akan menyediakan jalur pengaduan yang aman dan rahasia bagi karyawan dan pihak terkait untuk melaporkan dugaan korupsi dan penipuan.
- Training**
The Company will provide regular training to employees and business partners on this policy, business ethics, and warning signs of corruption and fraud.
 - Surveillance**
Management will conduct strict supervision of the company's transactions and activities to detect indications of fraud, corruption or deception.
 - Complaint Process**
The Company will provide a safe and confidential grievance channel for employees and related parties to report suspected corruption and fraud..

Sanksi

Pelanggaran terhadap Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud ini dapat mengakibatkan tindakan disiplin, termasuk pemecatan, serta penuntutan pidana jika terbukti melanggar hukum yang berlaku.

Pemantauan dan Tinjauan

Kebijakan ini akan diperbarui secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya. Tim manajemen dan Komite Etika perusahaan bertanggung jawab untuk memantau dan meninjau implementasi kebijakan ini.

Sanctions

Violation of the Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy may result in disciplinary action, including dismissal, as well as criminal prosecution if found in violation of applicable law.

Monitoring and Review

This policy will be updated regularly to ensure its relevance and effectiveness. The management team and the company's Ethics Committee are responsible for monitoring and reviewing the implementation of this policy.



Kebijakan Pencegah Insider Trading Policy Principles

Insider Trading adalah praktik membeli atau menjual sekuritas perusahaan menggunakan informasi material yang tidak tersedia untuk umum, yang dapat memberikan keuntungan atau kerugian yang tidak adil bagi individu yang memiliki informasi tersebut.

Kegiatan *Insider Trading* bertentangan dengan hukum, kepatuhan, atau kepatutan dan dapat dituntut secara pidana sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan masuk dalam kategori praktik curang (*unfair trading*) dan kejahatan pasar (*market crime*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Untuk mencegah hal tersebut, Perseroan telah menyusun Kebijakan Pencegahan *Insider Trading* yang telah disetujui dan disahkan pada tanggal 13 Januari 2023 oleh Direksi, untuk menghindari adanya perdagangan efek berbentuk saham baik atas saham Perseroan maupun atas saham perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan, kegiatan perdagangan efek tersebut dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab di dalam Perseroan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perseroan.

Untuk mencegah adanya *Insider Trading*, maka Perseroan melakukan pembatasan transaksi, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Pegawai dan Pihak Terkait**
Karyawan, Direktur, Anggota Dewan Komisaris, dan pihak lain yang memiliki akses ke informasi material yang belum diumumkan dilarang melakukan transaksi jual beli sekuritas perusahaan selama periode *blockout*.
2. **Periode *Blackout***
Periode di mana transaksi jual beli sekuritas perusahaan dilarang oleh para pihak yang memiliki akses ke informasi material. Periode *blackout* dimulai setidaknya dua minggu sebelum pengumuman laporan keuangan kuartalan dan tahunan, serta pada saat-saat lain yang ditentukan oleh Dewan Komisaris.

Insider Trading is the practice of buying or selling a company's securities using material information that is not publicly available, which may result in unfair advantage or disadvantage to the individual who possesses the information.

Insider Trading is against the law, compliance, or appropriateness and may be criminally prosecuted as stated in Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets and fall into the category of unfair trading practices and market crime as stipulated in Law No. 5 of 1999 on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.

To prevent this, the Company has prepared an *Insider Trading Prevention Policy* which has been approved and ratified on 13 January 2023 by the Board of Directors, to avoid trading securities in the form of shares both on the Company's shares and on the shares of other companies that conduct transactions with the Company, such trading activities are carried out by irresponsible parties within the Company or parties who have a special relationship with the Company.

To prevent insider trading, the Company imposes transaction restrictions, which can be explained as follows:

1. ***Employees and Related Parties***
Employees, Directors, Members of the Board of Commissioners, and other parties who have access to material information that has not been announced are prohibited from buying and selling company securities during the blackout period.
2. ***Blackout Period***
A period during which buying and selling of securities is prohibited by parties with access to material information. The blackout period begins at least two weeks prior to the announcement of quarterly and annual financial statements, as well as at such other times as determined by the Board of Commissioners.

Pelaporan Transaksi Transaction Reporting

Seluruh karyawan, direktur, anggota dewan komisaris, dan pihak lain yang memiliki akses ke informasi material harus melaporkan transaksi saham perusahaan mereka kepada Sekretaris Perusahaan dalam waktu dua hari kerja setelah transaksi tersebut dilakukan.

Pelaporan harus mencakup tanggal transaksi, jenis sekuritas yang diperdagangkan, jumlah, dan harga perolehan atau penjualan.

All employees, directors, board members and other parties with access to material information must report their company's share transactions to the Corporate Secretary within two business days of the transaction.

Reporting should include the date of the transaction, the type of security traded, the amount, and the acquisition or sale price.

Pelatihan Training

Perseroan akan menyediakan pelatihan secara berkala tentang *Insider Trading* kepada karyawan, direktur, anggota dewan komisaris, dan pihak terkait lainnya.

The Company will provide periodic training on Insider Trading to employees, directors, members of the board of commissioners, and other related parties.

Pelatihan akan mencakup pemahaman tentang *insider trading*, informasi material, periode *blackout*, dan pentingnya kepatuhan terhadap kebijakan ini.

The training programs will cover topics such as insider trading, material information, blackout periods, and the importance of adhering to this policy.

Sanksi Sanctions

Setiap orang dalam Perseroan yang tidak mematuhi Kebijakan ini akan dikenai sanksi disiplin dan/atau pemecatan yang ditentukan oleh kebijaksanaan Perseroan. Setiap orang dalam Perseroan yang mengetahui terjadinya pelanggaran terhadap kebijaksanaan ini dapat melaporkan pelanggaran tersebut melalui sistem *whistleblowing* yang diberlakukan oleh Perseroan.

Any person in the Company who does not comply with this Policy will be subject to disciplinary sanctions and/or dismissal as determined by the Company's discretion. Any person within the Company who becomes aware of a violation of this Policy may report such violation through the whistleblowing system implemented by the Company.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok Supplier Selection and Upgrading Policy

Kebijakan Seleksi Dan Program Peningkatan Kemampuan Pemasok yang disusun oleh Perseroan berfungsi sebagai landasan strategis untuk menciptakan rantai pasok yang berkualitas, berdaya saing tinggi, serta menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan keberlanjutan.

The Supplier Selection Policy and Capacity Building Program established by the company serve as a strategic framework for building a high-quality, competitive supply chain that adheres to ethical and sustainable values.

Perseroan menetapkan kriteria dan persyaratan tertentu dalam memilih pemasok atau vendor sebagai mitra dalam menunjang kelancaran bisnis. Kebijakan seleksi pemasok/vendor tersebut dirancang untuk menjamin diperolehnya barang maupun jasa yang dibutuhkan Perseroan dengan harga bersaing dan mutu terbaik.

The company has set specific criteria and requirements for selecting suppliers and vendors to support the efficient operation of the business. This policy is designed to ensure the procurement of goods and services at competitive prices while maintaining the highest standards of quality.

Persyaratan & Kriteria Seleksi Pemasok atau Vendor

Supplier or Vendor Selection Requirements & Criteria

Pemasok/vendor yang terlibat dalam proses pengadaan barang/jasa di Perseroan harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

- Diutamakan memiliki badan hukum.
- Diutamakan produsen/pabrikasi langsung khusus untuk pengadaan barang.
- Memenuhi aspek legalitas sesuai dengan bidang usahanya
- Memiliki keahlian, pengalaman, dan kemampuan teknis dan manajemen sesuai bidang usahanya.
- Memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pengadaan barang/jasa di Perseroan.
- Mampu memberikan pelayanan/jasa/barang yang baik dan harga yang kompetitif serta memiliki integritas yang tinggi.
- Kualitas produk barang/jasa yang dihasilkan sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Perseroan.
- Ketepatan waktu dalam proses *delivery* produk barang/jasa.
- Rekam jejak (*track record*) dari pemasok/vendor.
- Tidak terlibat atau sedang menjalani sanksi pidana.
- Persyaratan lainnya yang ditentukan sesuai dengan jenis pengadaan barang/jasa.

Suppliers/vendors involved in the procurement process of goods/services in the Company must meet the following requirements and criteria:

- Legal entity is preferred.*
- Preferably direct manufacturers/manufacturers specifically for the procurement of goods.*
- Fulfill the legality aspects in accordance with the field of business*
- Have expertise, experience, and technical and management capabilities in accordance with their field of business.*
- Have the necessary resources in the procurement of goods/services in the Company.*
- Able to provide good services/services/goods and competitive prices and have high integrity.*
- The quality of goods/services produced is in accordance with what has been determined by the Company.*
- Timeliness in the delivery process of goods/services.*
- Track record of the supplier/vendor.*
- Not involved in or currently serving criminal sanctions.*
- Other requirements determined in accordance with the type of goods/services procurement.*

Mekanisme Seleksi Pemasok atau Vendor

Supplier or Vendor Selection Mechanism

Perseroan memiliki kebijakan bahwa setiap pengadaan barang/jasa untuk memenuhi kebutuhan Perseroan harus melalui proses seleksi. Mekanisme seleksi dan pengadaan diadakan secara transparan dan terbuka serta membuka peluang bagi seluruh pemasok/vendor untuk bisa mengikuti proses seleksi dan pengadaan.

The Company has a policy that every procurement of goods/services to fulfill the Company's needs must go through a selection process. The selection and procurement mechanism is held transparently and openly and opens opportunities for all suppliers/vendors to be able to participate in the selection and procurement process.

Proses tender mengatur perlakuan yang sama terhadap semua pemasok/vendor dan akses yang sama terhadap informasi. Dalam rangka memenuhi kebijakan tersebut, Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut:

The tender process provides for equal treatment of all suppliers/vendors and equal access to information. In order to fulfill this policy, the Company does the following:

- Melakukan *assessment* terhadap profil perusahaan dan kinerja calon pemasok/vendor.
- Menentukan daftar calon pemasok/vendor serta mengundang calon pemasok/vendor untuk ikut berpartisipasi dalam rangka pengadaan barang/jasa.
- Melakukan evaluasi terhadap dokumen yang disampaikan oleh calon pemasok/vendor.
- Memastikan bahwa spesifikasi produk/jasa yang dibutuhkan produk (barang/jasa) dimiliki atau dapat disediakan calon pemasok/vendor.
- Melakukan perbandingan harga, kualitas, serta pengalaman diantara beberapa calon pemasok/vendor.
- Melakukan negosiasi dan menetapkan pemasok/vendor terpilih.

- Assess the company profile and performance of prospective suppliers/vendors.*
- Determine the list of prospective suppliers/vendors and invite prospective suppliers/vendors to participate in the procurement of goods/services.*
- Evaluate the documents submitted by prospective suppliers/vendors.*
- Ensure that the product/service specifications required by the product (goods/services) are owned or can be provided by prospective suppliers/vendors.*
- Compare price, quality, and experience among several potential suppliers/vendors.*
- Negotiate and select suppliers/vendors.*

Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor *Supplier or Vendor Capability Enhancement*

Perseroan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa pengadaan barang/jasa berjalan dengan efektif dan efisien dan telah memenuhi syarat yang ditentukan diantaranya terkait dengan kualitas pekerjaan dan layanan yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan mutu, transparansi dan dalam upaya mendorong peningkatan kemampuan pemasok/vendor.

The Company conducts periodic evaluations to ensure that the procurement of goods/services runs effectively and efficiently and has met the specified requirements including related to the quality of work and services provided. This is aimed at ensuring quality, transparency and in an effort to encourage the improvement of supplier/vendor capabilities.

Kewajiban dan Hak Pemasok atau Vendor *Supplier or Vendor Obligations and Rights*

Pemasok/vendor berkewajiban untuk memberikan produk dan/atau layanan jasa sesuai dengan kriteria yang telah disepakati dengan Perseroan. Pemasok/vendor berhak atas pembayaran produk atau jasa yang dipasok sesuai dengan kesepakatan.

Suppliers/vendors are obliged to provide products and/or services in accordance with the criteria agreed with the Company. Suppliers/vendors are entitled to payment for products or services supplied in accordance with the agreement.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur *Creditor Rights Fulfillment Policy*

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, Perseroan berupaya menjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung dengan seluruh pihak termasuk di dalamnya para kreditur, yang merupakan mitra penting dalam perjalanan bisnis Perseroan. Karena itulah Perseroan akan senantiasa berupaya menjaga kepercayaan kreditur dan memastikan bahwa Perseroan dapat terus menjalankan operasionalnya secara sehat, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

In carrying out business activities, the Company strives to establish harmonious and mutually supportive relationships with all parties including creditors, who are important partners in the Company's business journey. Therefore, the Company will always strive to maintain the trust of creditors and ensure that the Company can continue to run its operations in a healthy, responsible and sustainable manner.

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur pemenuhan hak-hak kreditur. Namun, ke depannya Perseroan akan terus berupaya melengkapi berbagai kebijakan yang dibutuhkan, termasuk kebijakan khusus dalam hal pemenuhan hak-hak kreditur. Meskipun demikian, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga dan memenuhi kewajiban terhadap kreditur, guna membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan.

Currently, the Company has no a specific policy governing the fulfillment of creditors' rights. However, in the future the Company will continue to strive to complete the various policies needed, including special policies in terms of fulfilling creditors' rights. Nevertheless, the Company is always committed to maintaining and fulfilling obligations to creditors, in order to build long-term mutually beneficial relationships.

Kebijakan Komunikasi Dengan Pemegang Saham

Communication Policy With Shareholders

Perseroan memiliki Kebijakan Komunikasi Dengan Pemegang Saham yang disahkan oleh Direksi pada tanggal 12 Juni 2023 dan bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat, tepat waktu, dan jelas kepada pemegang saham Perseroan. Komunikasi ini akan meningkatkan pemahaman pemegang saham mengenai kinerja perusahaan, strategi bisnis, risiko, dan peluang, sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang cerdas.

Informasi Yang Diberikan

Perseroan akan memberikan informasi yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada:

1. Laporan keuangan tahunan dan triwulanan.
2. Laporan operasional dan kinerja bisnis.
3. Pengumuman penting, seperti perubahan manajemen, akuisisi, atau restrukturisasi.
4. Informasi tentang rapat umum pemegang saham dan materi yang akan dibahas dalam rapat.
5. Informasi mengenai dividen atau pembagian laba
6. Informasi tentang kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku.

Waktu dan Metode Komunikasi

Perusahaan akan berkomitmen untuk menyediakan informasi kepada pemegang saham secara tepat waktu dan konsisten. Metode komunikasi meliputi:

1. Pengumuman melalui situs web resmi perusahaan.
2. Siaran pers atau rilis berita.
3. Laporan keuangan yang diterbitkan.
4. Pengumuman melalui bursa efek atau otoritas regulasi terkait.
5. Surat pemberitahuan kepada pemegang saham terdaftar.

Kontak Pemegang Saham

Perusahaan menyediakan saluran komunikasi yang jelas untuk pemegang saham yang ingin mengajukan pertanyaan atau memberikan masukan. Kontak ini dapat berupa alamat surat, nomor telepon, atau alamat email yang diresmikan yaitu:

Alamat surat:

PT Maxindo Karya Anugerah Tbk
Kawasan Industri Sentul Jl. Cahaya Raya Kav H5 Desa Leuwinutug,
Kecamatan Citeureup Bogor, Jawa Barat 16180, Indonesia
Nomor Telepon: 021-39721616
Alamat email: corsec@maxisnacks.com

The Company has a Shareholder Communication Policy which was approved by the Board of Directors on 12 June 2023 and aims to provide accurate, timely and clear information to the Company's shareholders. The communication will enhance shareholders' understanding of the Company's performance, business strategy, risks and opportunities, enabling them to make informed investment decisions.

Information Provided

The Company will provide information that includes, but is not limited to:

1. Annual and quarterly financial reports.
2. Report on operations and business performance.
3. Important announcements, such as management changes, acquisitions, or restructuring.
4. Information about the general meeting of shareholders and materials to be discussed at the meeting.
5. Information about dividends or profit distribution
6. Information on the company's compliance with applicable laws and regulations.

Communication Time and Method

The company will commit to providing information to shareholders in a timely and consistent manner. Communication methods include:

1. Announcement through the company's official website.
2. Press release or news release.
3. Published financial statements.
4. Announcement through the stock exchange or relevant regulatory authority.
5. Notice letter to registered shareholders.

Shareholder Contact

The Company provides clear communication channels for shareholders who wish to ask questions or provide feedback. These contacts can be in the form of a formalized mailing address, telephone number, or email address, namely:

Mailing address:

PT Maxindo Karya Anugerah Tbk
Sentul Industrial Estate Jl. Cahaya Raya Kav H5 Leuwinutug Village, Citeureup District Bogor, West Java 16180, Indonesia
Phone : 021-39721616
e-mail : corsec@maxisnacks.com



Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*

Bab

Chapter

6



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlight

[2.a, 2.b, 2.c.]

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Uraian Description	Satuan Units	2024	2023	2022
Aset Assets	Rupiah	247.973.691.605	188.977.029.029	157.148.746.884
Pendapatan Usaha Revenue	Rupiah	104.035.904.864	82.780.424.379	105.850.281.489
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Current Year Profit (Loss)	Rupiah	(2.772.668.759)	(2.961.924.318)	(31.704.309)
Laba Per Saham Dasar Profit per Share	Rupiah	(0,29)	(0,31)	(0,00)
Pembagian Dividen Divident Distribution	Rupiah	-	-	-
Total Kontribusi Kepada Negara (Tax) Contribution to the State (Tax)	Rupiah	4.782.946.767	2.849.671.520	1.838.441.540
Jumlah Produk Ramah Lingkungan Number of Environmentally Friendly Products	Ton Tons	1.661,195	1.486,773	1.857,785
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Involvement of Local Suppliers (Products and Services)	Jumlah Mitra Bisnis Number of Business Partners	134	97	98

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Uraian Description	Satuan Units	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh	1.278.367	1.150.756	1.346.775
Penggunaan Air Water Usage				
B11	m³	7.563	7.971	8.120
H5	m³	19.520	9.980	9.911
Volume Limbah Cair Liquid Waste Volume				
B11	m³	1.560	1.400	1.155
H5	m³	1.480	1.370	1.385
Pengaduan lingkungan Environmental Complaints	Kasus Cases	0	0	0
Biaya Lingkungan Environmental Costs	Juta Rupiah Million Rupiah	110.950.000	88.620.000	79.950.000

Kinerja Sosial

Social Performance

Uraian Description	Satuan Units	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Persons	265	272	329
Rekrutmen Recruitments	Orang Persons	18	27	50
Tingkat Perputaran Pegawai (31 Des) Employees Turnover (31 Dec)	%	0,4	1,5	0,6
Jam Pelatihan Training Hours	Jam/Orang/Tahun Hour/Person/Year	253/489/1	7	8
Pengembangan Kompetensi Type of Competence Development	Jumlah Total	47	25	27
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accident	Frequency Rate (FR)	5	6	13
Dana Program HSE HSE Programs Fund	Rupiah	81.727.218	77.100.000	71.000.000
Biaya/alokasi dana CSR CSR Fund/Budget	Rupiah	64.400.000	55.850.000	118.400.00



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

[1]





Strategi keberlanjutan Perseroan pada tahun 2024 mencakup diversifikasi produk, inovasi teknologi, kualitas dan nutrisi. Melalui strategi keberlanjutan tersebut, Perseroan tidak hanya mampu meningkatkan daya saing, tetapi juga dapat berkontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial. Perseroan berupaya untuk meningkatkan daya saing sekaligus memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

The Company's sustainability strategy in 2024 includes product diversification, technological innovation, quality and nutrition. Through this sustainability strategy, the Company is also able to contribute positively to environmental and social sustainability. The Company strives to increase competitiveness, while at the same time make a positive impact on the environment and society.

Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products

Dengan pembelian mesin *extruder* baru dan *vacuum fryer*, Perseroan tidak hanya memperluas jangkauan produk, tetapi juga dapat mengembangkan varian yang lebih sehat dan ramah lingkungan. Perseroan berencana untuk membangun pabrik baru di Jawa Tengah sebagai salah satu langkah strategi keberlanjutan dalam meningkatkan kapasitas produksi dan memenuhi permintaan pelanggan di tahun-tahun mendatang.

Through the purchase of new extruder and vacuum fryer machines, the Company expands its product range and develops healthier and more environmentally friendly variants. The Company plans to build a new factory in Central Java as a strategic sustainability measure to increase production capacity and meet customer demand in the coming years.

Dengan fasilitas produksi yang lebih modern dan efisien, Perseroan dapat mengoptimalkan proses produksi untuk mengurangi limbah dan penggunaan energi. Pabrik baru tersebut juga akan memungkinkan penerapan praktik produksi yang ramah lingkungan, seperti penggunaan teknologi hijau dan sistem pengolahan limbah yang baik.

With more modern and efficient production facilities, the Company can optimize production processes to reduce waste and energy use. The new factory is expected to facilitate the implementation of environmentally friendly production practices, such as the use of green technology and proper waste treatment systems.

Selain itu, lokasi pabrik di Jawa Tengah, yang dekat dengan sumber bahan baku lokal, mendukung prinsip keberlanjutan dengan mengurangi jejak karbon dari transportasi. Dengan demikian, pembangunan pabrik baru tidak hanya berfokus pada peningkatan kapasitas, tetapi juga berkomitmen untuk menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar, sejalan dengan visi keberlanjutan Perseroan.

Furthermore, the factory's location in Central Java, which is close to local raw material sources, supports the sustainability principle by reducing the carbon footprint of transportation. Thus, the construction of the new factory emphasizes not only capacity expansion, but also a commitment to creating a positive impact on the environment and the surrounding community, in line with the Company's sustainability vision.

Perseroan terus mendorong inovasi dalam pengembangan produk makanan ringan yang berkelanjutan dengan terus melakukan riset dan pengembangan untuk menciptakan produk-produk dengan jejak karbon rendah, pengemasan yang ramah lingkungan, dan bahan baku yang lebih baik.

The Company continues to encourage innovation in the development of sustainable snack products by conducting continuous research and development to create products with a low carbon footprint, environmentally friendly packaging, and better raw materials.

Inovasi Teknologi Technological Innovation

Investasi Perseroan pada mesin *vacuum fryer* skala kecil menunjukkan komitmen yang kuat terhadap inovasi teknologi yang berkelanjutan. Dengan menerapkan metode penggorengan tersebut, Perseroan tidak hanya berupaya menghasilkan produk yang lebih sehat, tetapi juga menjaga nilai gizi dari bahan baku yang digunakan.

The Company's investment in small-scale vacuum fryer machines demonstrates a strong commitment to continuous technological innovation. By implementing this frying method, the Company strives to produce healthier products while maintaining the nutritional value of the raw ingredients used.

Teknologi *vacuum fryer* memungkinkan proses penggorengan dengan suhu yang lebih rendah, yang secara signifikan meminimalkan kehilangan nutrisi. Hal ini berarti setiap produk yang dihasilkan tidak hanya lezat tetapi juga kaya akan vitamin dan mineral yang esensial bagi kesehatan konsumen. Selain itu, metode tersebut juga membawa dampak positif terhadap pengurangan limbah. Dengan memanfaatkan bahan

Vacuum fryer technology allows for a lower-temperature frying process, which significantly minimizes nutrient loss. This means that every product produced is not only flavorful but also rich in vitamins and minerals that are essential for consumer health. Additionally, this method also has a positive influence on waste reduction. By utilizing raw materials that were previously considered unusable, the Company can create new products that

baku yang sebelumnya dianggap tidak layak pakai, Perseroan dapat menciptakan produk baru yang inovatif dan menarik. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi produksi, tetapi juga mendukung upaya keberlanjutan dalam penggunaan sumber daya alam.

Dengan inovasi teknologi dan perhatian terhadap kualitas, Perseroan berusaha untuk menjadi pelopor dalam industri makanan ringan yang tidak hanya memuaskan selera, tetapi juga mendukung kesehatan dan keberlanjutan lingkungan.

Kualitas dan Nutrisi Quality and Nutrition

Pengembangan varian pellet baru merupakan upaya Perseroan dalam melakukan inovasi dalam menciptakan varian produk baru. Perseroan dapat memenuhi permintaan pasar akan makanan yang lebih sehat dan bergizi sejalan dengan tren konsumen yang semakin peduli terhadap kesehatan dan keberlanjutan.

Perseroan berkomitmen untuk memproduksi makanan ringan berbasis umbi-umbian yang kaya akan serat, vitamin, dan nutrisi. Dengan proses pengolahan yang teliti, Perseroan menjaga kualitas alami bahan baku sehingga konsumen dapat merasakan manfaat secara optimal. Perseroan juga mengutamakan penggunaan bahan alami tanpa tambahan zat kimia, dan memastikan produk telah memenuhi standar "clean label" yang dicari oleh konsumen yang peduli kesehatan.

Perseroan berkomitmen untuk mencapai keseimbangan yang harmonis antara pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, kesejahteraan sosial, dan perlindungan lingkungan. Perseroan percaya bahwa keberhasilan bisnis tidak hanya diukur dari profit, tetapi juga dari dampak positif yang dapat diberikan kepada masyarakat dan lingkungan.

Perseroan telah menerapkan berbagai inisiatif untuk mendukung kesejahteraan sosial, mulai dari program pemberdayaan masyarakat lokal hingga kerja sama dengan petani untuk memastikan keberlanjutan pasokan bahan baku. Perseroan berusaha untuk menciptakan lapangan kerja yang adil dan memberikan pelatihan bagi masyarakat setempat, sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan kualitas hidup masyarakat.

Dengan strategi keberlanjutan, Perseroan tidak hanya ingin menjadi pelopor di industri, tetapi juga menginspirasi perusahaan lain untuk mengadopsi praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Perseroan berharap dapat membangun ekosistem bisnis yang saling mendukung, dimana pertumbuhan ekonomi dapat sejalan dengan keberlanjutan dan kesejahteraan sosial.

are innovative and appealing. Moreover, this method increases production efficiency and supports sustainability in the use of natural resources.

Through technological innovation and attention to quality, the Company strives to be a pioneer in the snack food industry that not only satisfies taste, but also supports health and environmental sustainability.

The development of new pellet variants is the Company's effort to innovate in creating new product variants. The Company can meet the market demand for healthier and more nutritious food in line with consumer trends that are increasingly concerned with health and sustainability.

The Company is fully committed to producing tuber-based snacks that are rich in fiber, vitamins, and nutrients. Through a meticulous processing method, the Company preserves the natural quality of the raw ingredients, allowing consumers to experience optimal benefits. The Company also prioritizes the use of natural ingredients without chemical additives, and ensures that the products meet the "clean label" standards sought by health-conscious consumers.

The Company is dedicated to achieving a harmonious balance between sustainable business growth, social welfare, and environmental protection. The Company believes that business success is measured not only by profit, but also by the positive impact it delivers to society and the environment.

The Company has implemented various initiatives to support social welfare, ranging from local community empowerment programs to partnerships with farmers to ensure the sustainability of raw material supply. The Company strives to create fair employment and provide training for the local community, thus improving the skills and quality of life of the community.

With its sustainability strategy, the Company aims not only to be a pioneer in the industry, but also to inspire other companies to adopt socially and environmentally responsible business practices. The Company hopes to build a mutually supportive business ecosystem where economic growth can go hand in hand with sustainability and social welfare.



Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan 2024 ini menjadi langkah awal Perseroan dalam menyampaikan informasi yang transparan, akurat, dan dapat dipercaya kepada seluruh pemangku kepentingan. Kami berkomitmen untuk menghadirkan gambaran yang jelas mengenai kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Laporan ini tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menjadi wujud tanggung jawab kami dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan serta memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Kami percaya bahwa keberlanjutan bukan sekadar tujuan, melainkan perjalanan yang terus berkembang seiring dengan tantangan dan peluang yang ada. Oleh karena itu, kami terus berupaya meningkatkan praktik bisnis yang bertanggung jawab, mengadopsi inovasi yang ramah lingkungan, serta membangun kemitraan yang kuat dengan berbagai pihak. Melalui laporan ini, kami berharap dapat membangun komunikasi yang lebih baik dengan pemangku kepentingan serta mendorong kolaborasi untuk menciptakan masa depan yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan berdampak positif bagi generasi mendatang.

The 2024 Sustainability Report is the Company's first step in providing transparent, accurate, and reliable information to all stakeholders. The Company is committed to presenting a transparent overview of the Company's performance in economic, social, and environmental aspects. The report not only reflects compliance with regulations, but also demonstrates our responsibility in running a sustainable business and providing a positive impact on society and the environment.

The Company believes that sustainability is more than a goal; it is a journey that develops along with the challenges and opportunities. Therefore, the Company strives to improve responsible business practices, adopt environmentally friendly innovations, and build strong partnerships with various parties. Through the report, we hope to build better communication with stakeholders and encourage collaboration to create a more inclusive, sustainable future that positively impacts future generations.

Prinsip dan Periode Pelaporan

Principles and Reporting Period

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan 2024, kami berkomitmen untuk menyajikan informasi yang transparan, akurat, dan dapat dipercaya. Laporan ini disusun dengan berlandaskan prinsip akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, kelengkapan, konteks keberlanjutan, ketepatan waktu, pelibatan pemangku kepentingan, guna memastikan bahwa setiap aspek yang dilaporkan mencerminkan kondisi nyata Perseroan. Kami percaya bahwa prinsip-prinsip ini tidak hanya meningkatkan kredibilitas laporan, tetapi juga memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan yang memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan keberlanjutan.

Laporan ini mencakup periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024, yang memberikan gambaran komprehensif mengenai kinerja Perseroan selama satu tahun penuh. Melalui laporan ini, kami tidak hanya menyampaikan pencapaian dan tantangan yang dihadapi, tetapi juga menegaskan komitmen kami dalam menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan. Kami berharap laporan ini dapat menjadi landasan untuk membangun kepercayaan, memperkuat kerja sama, serta mendorong sinergi yang lebih baik antara Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

In preparing the 2024 Sustainability Report, the company is committed to presenting transparent, accurate, and reliable information. The report is prepared based on accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and stakeholder involvement principles to ensure that each aspect reported reflects the Company's actual condition. The Company believes that these principles not only enhance the credibility of the report but also strengthen relationships with stakeholders whose role is crucial in achieving sustainability goals.

The report covers from 1 January to 31 December 2024, providing a comprehensive overview of the Company's performance for a full year. Through this report, the Company aims to communicate not only its achievements and challenges, but also to affirm its commitment to sustainable business practices. It is expected that the report will serve as a basis for building trust, strengthening cooperation, and fostering better synergy between the Company and all stakeholders in the future.

Pedoman Penyusunan & Penetapan Isu Keberlanjutan Guidelines for the Preparation & Determination of Sustainability Issues

Perseroan memahami bahwa keberlanjutan bukan hanya tentang memenuhi regulasi, tetapi juga tentang menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, dalam menentukan isu keberlanjutan yang relevan, kami merujuk pada POJK 51/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan serta mengacu pada standar internasional “Global Reporting Initiative” (GRI) untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan.

Penetapan isu keberlanjutan dilakukan melalui pendekatan berbasis data dan keterlibatan aktif dengan para pemangku kepentingan. Pada November 2024, Perseroan mengadakan survei yang melibatkan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, guna memahami prioritas serta ekspektasi mereka terhadap kinerja keberlanjutan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan diskusi internal untuk menganalisis dampak operasional dan tren global yang mempengaruhi industri.

Dari hasil survei dan evaluasi tersebut, kami mengidentifikasi bahwa isu-isu material yang diangkat dalam laporan ini masih selaras dengan tahun sebelumnya. Namun, Perseroan tidak berhenti pada pemenuhan standar semata. Kami terus mengeksplorasi praktik terbaik dan inovasi yang dapat meningkatkan dampak positif terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Beberapa isu material yang menjadi fokus pada laporan keberlanjutan tahun ini, yaitu:

1. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
2. Anti Korupsi
3. Kepatuhan Lingkungan
4. Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen
5. Keselamatan dan Kesehatan
6. Non-Diskriminasi

Topik material tersebut tergambar dalam grafik materialitas sebagai berikut:

The Company understands that sustainability is more than just about complying with regulations, it is also about creating long-term value for all stakeholders. Therefore, in determining relevant sustainability issues, the Company refers to POJK 51/2017 on Sustainable Finance and the international standard of the “Global Reporting Initiative” (GRI) to ensure transparency and accountability in reporting.

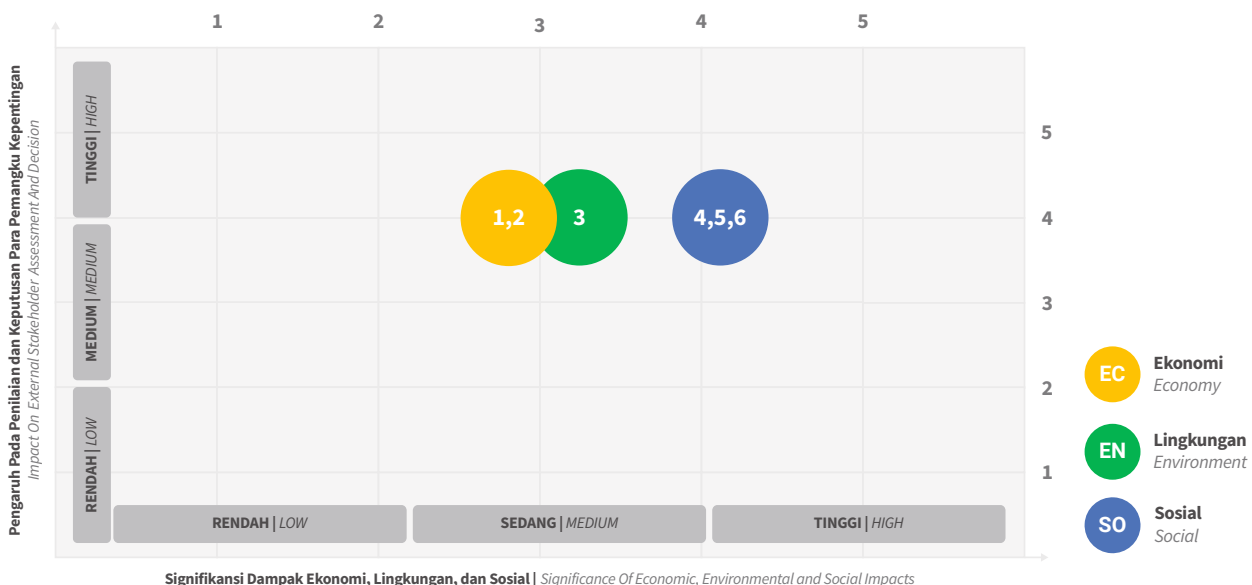
The determination of sustainability issues is based on a data-driven approach and active engagement with stakeholders. In November 2024, the Company conducted a survey involving multiple parties, internal and external, to understand their priorities and expectations for the Company's sustainability performance. In addition, the Company conducted internal discussions to analyze the operational impacts and global trends affecting the industry.

Based on the survey and evaluation results, it was identified that the material issues raised in this report are consistent with the previous year. However, the Company goes beyond mere fulfilment of standards. We continue to explore best practices and innovations that can increase positive economic, social, and environmental impacts.

The following are some of the material issues that are the focus of this year's sustainability report:

1. Indirect Economic Impacts
2. Anti-Corruption
3. Environmental Compliance
4. Labor/Management Relations
5. Safety and Health
6. Non-Discrimination

These material topics are illustrated in the materiality graph as follows:





Validasi dari Pihak Independen *Validation from an Independent Party*

[7]

Perseroan belum melakukan *external assurance* oleh pihak independen untuk laporan keberlanjutan ini. Namun, kami telah menerapkan proses verifikasi internal guna memastikan bahwa setiap informasi yang disajikan dalam laporan ini akurat, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas, Perseroan berupaya memberikan gambaran yang jujur dan objektif mengenai kinerja keberlanjutan. Kami meyakini bahwa langkah-langkah yang telah diterapkan dalam proses pengumpulan dan pelaporan data mencerminkan komitmen kami dalam menyajikan informasi yang kredibel bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is yet to conduct an external assurance by an independent party for the sustainability report. However, the Company has implemented an internal verification process to ensure that all information presented in the report is accurate, valid, and accountable. By upholding transparency and accountability, the Company strives to provide an honest and objective overview of its sustainability performance.

Perseroan menyadari pentingnya validasi independen dalam meningkatkan kepercayaan dan keandalan laporan keberlanjutan. Oleh karena itu, kami akan terus mengevaluasi dan mempertimbangkan penerapan *external assurance* di masa mendatang sebagai bagian dari komitmen kami untuk meningkatkan kualitas pelaporan. Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan praktik terbaik dalam penyusunan laporan keberlanjutan, termasuk mempertimbangkan keterlibatan pihak independen guna memastikan bahwa informasi yang kami sampaikan semakin transparan dan kredibel.

The Company acknowledges the significance of independent validation in increasing trust and reliability of sustainability reports. Therefore, as part of our commitment to improve reporting quality, in the future the Company will evaluate and consider implementing external assurance. The Company is committed to develop best practices in preparing sustainability reports, including considering the involvement of independent parties to ensure that the information we present is increasingly transparent and credible.

Pelibatan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Engagement*

[5d]

Perseroan mengutamakan keterlibatan pemangku kepentingan sebagai elemen kunci dalam membangun komunikasi yang efektif. Kami meyakini bahwa kolaborasi dengan para pemangku kepentingan merupakan fondasi penting dalam menciptakan hubungan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

The Company prioritizes stakeholder engagement as a key element in building effective communication. The Company believes that collaboration with stakeholders is an important foundation in creating sustainable relationships and providing benefits for all parties.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan 2024 ini, kami melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang memiliki peran penting terhadap keberlangsungan usaha, termasuk karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis. Melalui pendekatan ini, kami berupaya memastikan bahwa laporan ini mencerminkan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi serta dapat menjadi referensi yang bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Ke depan, kami akan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, memperkuat keterlibatan pemangku kepentingan, serta mendorong partisipasi yang lebih luas dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan Perseroan.

In preparing the 2024 Sustainability Report, the Company engaged key stakeholders, including employees, customers, and business partners, who play vital roles in business continuity. Through this approach, we strive to ensure that this report reflects high transparency and accountability and can be a valuable reference for all stakeholders. Moreover, the Company will continue to be committed to improving the quality of sustainability reporting, strengthening stakeholder engagement, and encouraging broader participation in supporting the achievement of the Company's sustainability goals.

Kontak Tentang Laporan Contact About the Report

Kami sangat menghargai setiap masukan, saran, dan kritik yang dapat membantu meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan di masa depan. Bagi Perseroan, keterlibatan dan umpan balik dari para pemangku kepentingan merupakan elemen penting dalam upaya penyempurnaan berkelanjutan. Untuk itu, ide, pertanyaan atau komentar yang ingin disampaikan, dapat menghubungi kami melalui alamat berikut:

We value every input, suggestion, and criticism that can help improve the quality of future sustainability reports. For the Company, stakeholder engagement and feedback are important elements in our continuous improvement efforts. Therefore, should you have any ideas, questions, or comments, please contact us at the following address:

PT Maxindo Karya Anugerah Tbk



Kantor Pusat | Head Office

**Sentul Industrial Estate, Jl. Cahaya Raya Kav H5
Kec. Citeureup, Kota Bogor, Jawa Barat 16180**

*Sentul Industrial Estate, Jl. Cahaya Raya Kav H5
Citeureup District, Bogor City, West Java 16180*

☎ Telepon Phone	: 021-39721616
🌐 Situs Web Website	: www.maxisnacks.com
✉ Email e-mail	: corsec@maxisnacks.com



Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Ekspansi Global dan Inovasi Berkelanjutan untuk Pertumbuhan Ekonomi

Global Expansion and Continuous Innovation for Economic Growth

Pasar makanan ringan mengalami pertumbuhan yang signifikan, baik di tingkat global maupun nasional, seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat, meningkatnya permintaan akan produk yang praktis, serta inovasi dalam pengembangan rasa dan variasi produk. Secara global, nilai pasar makanan ringan diproyeksikan meningkat dari US\$236,91 miliar pada tahun 2023 menjadi US\$252,36 miliar pada tahun 2024, mencerminkan tren konsumsi yang terus berkembang.

Di tengah dinamika pasar *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP), Indonesia menilai peluang besar bagi industri makanan dan minuman. Aliansi dengan negara seperti Australia, China, India, Jepang, Korea Selatan, dan Selandia Baru membentuk kekuatan ekonomi yang solid, yang membuka potensi pasar luas yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Industri makanan dan minuman Indonesia terus berkembang di pasar RCEP, memperkuat posisinya dalam kancah kuliner global.

Di Indonesia, volume konsumsi makanan ringan diperkirakan mencapai 3,3 kg per kapita pada tahun 2024, dengan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 8,13% (CAGR 2024-2029). Pertumbuhan ini didorong oleh berbagai faktor, termasuk meningkatnya daya beli masyarakat, ekspansi sektor ritel modern dan *e-commerce*, serta kesadaran konsumen terhadap makanan sehat dan alami.

Meskipun demikian, industri makanan ringan juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti persaingan yang semakin ketat, regulasi terkait keamanan pangan, serta meningkatnya ekspektasi konsumen terhadap produk yang lebih sehat dan berkelanjutan. Oleh karena itu, inovasi yang berkelanjutan dalam pengembangan produk yang berkualitas, bergizi, serta sesuai dengan preferensi pasar menjadi faktor utama bagi pelaku industri untuk tetap kompetitif dan berkontribusi dalam pertumbuhan sektor ini.

Perseroan berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang tidak hanya berfokus pada peningkatan penjualan, tetapi juga pada pencapaian kinerja ekonomi berkelanjutan. Dengan mengadopsi strategi ekspansi pasar global dan inovasi produk, Maxindo menciptakan fondasi bisnis yang tangguh, adaptif, dan berdaya saing tinggi di pasar internasional.

The snack market is experiencing significant growth, both globally and nationally, following changes in people's lifestyles, the increasing demand for convenient products, and innovations in flavor development and product variants. Globally, the snack food market is projected to increase in value from US\$236.91 billion in 2023 to US\$252.36 billion in 2024, reflecting growing consumption trends.

Amid Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) market dynamics, Indonesia assesses vast opportunities for the food and beverage industry. The alliance with countries such as Australia, China, India, Japan, South Korea, and New Zealand shapes a solid economic force, that unlocks the potential of a vast market that supports national economic growth. Indonesia's food and beverage industry continues to thrive in the RCEP market, strengthening its position in the global culinary scene.

In Indonesia, snack consumption volume is estimated to reach 3.3 kg per capita by 2024, with an annual growth rate of 8.13% (CAGR 2024-2029). This growth is driven by various factors, including increasing purchasing power, the expansion of the modern retail and e-commerce sectors, and consumer awareness of healthy and natural food.

However, the snack food industry also faces a number of challenges, such as increasing competition, regulations related to food safety, and growing consumer expectations for healthier and more sustainable products. Therefore, continuous innovation in the development of quality, nutritious products that suit market preferences is a major factor for industry players to remain competitive and contribute to the growth of this sector.

The Company is committed to achieving business growth that not only focuses on increasing sales, but also on achieving sustainable economic performance. By adopting a global market expansion and product innovation strategy, Maxindo is creating a strong, adaptive, and highly competitive business foundation in the international market.

Sebagai bagian dari strategi ekspansi global, Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai pameran makanan internasional untuk memperkenalkan produk-produk unggulannya ke pasar yang lebih luas. Melalui pendekatan ini, Perseroan berhasil meningkatkan visibilitas merek, membangun jaringan bisnis baru, serta memperkuat eksistensi di berbagai negara. Keberhasilan ekspor telah berkontribusi pada stabilitas ekonomi Perseroan dan menciptakan dampak positif bagi rantai pasok, mulai dari petani lokal, pemasok bahan baku, hingga tenaga kerja di sektor manufaktur dan distribusi.

Saat ini, Maxindo telah menjual produknya ke 34 negara di dunia. Sebanyak 80% dari total ekspor dikirim ke tiga pasar utama, yaitu Amerika Serikat, Australia, dan Belanda, menunjukkan tingginya permintaan dan kepercayaan konsumen di negara-negara tersebut terhadap produk Maxindo. Sementara itu, sisanya sebesar 20% tersebar di 30 negara lainnya, hal ini memperkuat posisi Maxindo sebagai pemain global dalam industri makanan.

Dalam upaya memperkuat strategi pemasaran dan distribusi, Maxindo telah berhasil mengembangkan penjualan melalui mekanisme B2B (*Business to Business*). Perseroan menjalin kerja sama dengan perusahaan perdagangan sebagai perantara dalam mendistribusikan produk ke toko-toko ritel dan grosir di luar negeri, termasuk di kawasan Amerika, Eropa, dan Australia. Melalui strategi ini, Maxindo memastikan bahwa produk-produknya dapat menjangkau konsumen dengan lebih efektif dan efisien.

Keberhasilan strategi distribusi ini ditandai dengan penempatan produk Maxindo di berbagai jaringan toko besar dunia, seperti Walmart, Target, Costco, dan ritel terkemuka lainnya. Hal ini tidak hanya membuktikan kualitas dan daya saing produk Maxindo di pasar internasional, tetapi juga memperkuat posisi merek sebagai pemain global dalam industri makanan.

Selain memperluas distribusi, Maxindo terus berinovasi dalam pengembangan produk. Untuk mendukung diversifikasi dan peningkatan kapasitas produksi, Perseroan telah menginvestasikan mesin extruder terbaru. Teknologi ini memungkinkan Maxindo untuk menciptakan variasi produk yang lebih inovatif dan beragam, memenuhi selera pasar global yang terus berkembang.

Strategi ini sejalan dengan prinsip ekonomi berkelanjutan, di mana pertumbuhan bisnis Maxindo tidak hanya didorong oleh peningkatan volume penjualan, tetapi juga oleh efisiensi operasional, keberlanjutan rantai pasok, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan langkah-langkah ini, Maxindo optimis dapat terus berkembang sebagai pemimpin industri makanan yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Melalui riset dan pengembangan yang berkelanjutan, Maxindo memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan tidak hanya memenuhi selera pasar tetapi juga mendukung praktik bisnis yang bertanggung jawab.

As part of its global expansion strategy, the Company actively participates in numerous international food exhibitions to introduce its flagship products to a wider market. Adopting this approach, the Company has successfully increased brand presence, expanded business networks, and strengthened its foothold in various countries. The success of exports has contributed to the Company's economic stability and created a positive impact on the supply chain, from local farmers, raw material suppliers, to labor in the manufacturing and distribution sectors.

Currently, Maxindo has sold its products to 34 countries around the globe. A total of 80% of total exports are delivered to three main markets, specifically the United States, Australia, and the Netherlands, demonstrating the high demand and consumer confidence in these countries for Maxindo products. Meanwhile, the remaining 20% is distributed across 30 other countries, reinforcing Maxindo's position as a global player in the food industry.

As part of its efforts to strengthen its marketing and distribution strategy, Maxindo has succeeded in developing sales through a B2B (business-to-business) mechanism. The Company collaborates with trading companies as intermediaries in distributing products to retail and wholesale stores abroad, including in the Americas, Europe, and Australia. Through this strategy, Maxindo ensures that its products can reach consumers more effectively and efficiently.

The success of this distribution strategy is demonstrated by the availability of Maxindo products in various major global retail chains, such as Walmart, Target, Costco, and other leading retailers. These achievements attest to the quality and competitiveness of Maxindo products in the international market, and strengthen the brand's position as a global player in the food industry.

Apart from expanding distribution, Maxindo strives to innovate in product development. The Company has invested in the latest extruder machines to support diversification and increase production capacity. This technology enables Maxindo to create more innovative and diverse product variations, meeting the evolving tastes of the global market.

The strategy is consistent with the principles of a sustainable economy, which means that Maxindo's business growth is based not only on increasing sales volume, but also on operational efficiency, supply chain sustainability, and long-term value creation for all stakeholders. With these measures, Maxindo is optimistic that it will remain a leader in the food industry and contribute to inclusive and sustainable economic growth. Through continuous research and development, Maxindo ensures that every product not only meets market tastes but also supports responsible business practices.

Sebagai bagian dari Rainforest Alliance, Perseroan juga berkomitmen pada pelestarian keanekaragaman hayati dan keberlanjutan dengan berkolaborasi bersama petani, komunitas, dan bisnis lain. Melalui pendekatan ini, Perseroan menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, membangun hubungan dengan mitra lokal untuk meningkatkan daya saing di pasar internasional.

As part of the Rainforest Alliance, the Company is also committed to biodiversity conservation and sustainability by collaborating with farmers, communities, and other businesses. Through this approach, the Company creates a positive impact on the environment and society, building relationships with local partners to increase competitiveness in international markets.

Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif dalam menciptakan pasar global yang berkelanjutan, sekaligus memberikan dampak positif bagi masyarakat di berbagai penjuru dunia.

The Company is dedicated to actively creating a sustainable global market while positively impacting communities around the world.

Berikut pencapaian penjualan selama 3 (tiga) tahun terakhir :

The following are sales achievements over the past 3 (three) years:

Negara Country	Mata Uang Currency	2024	2023	2022
USA	USD	399.145,86	501.374,98	1.949.210,82
The Netherlands	USD	3.004.958,01	2.559.551,48	2.619.773,70
China	USD	-	-	4.953,60
Japan	USD	34.977	30.679,18	-
Mauritius	USD	8.766	8.532,00	-
The Philippines	USD	17.405	-	-
Brunei	USD	17.915,52	11.697,60	11.148,00
Saudi Arabia	USD	143.691,46	101.054,39	17.077,20
Maldives	USD	-	-	12.392,44
Australia	USD	-	-	8.268,64
Singapore	USD	79.257,4	17.043,80	18.838,10
Singapore	SGD	-	-	24.800,00
Australia	AUD	4.134.738,76	3.102.571,30	3.488.216,25
Israel	USD	6.626,16	-	-
Hongkong	USD	4.867,2	-	-

Perseroan menilai pasar domestik juga memiliki potensi besar dengan permintaan yang terus meningkat untuk makanan ringan berkualitas *medium-high*. Untuk itu, Perseroan terus berupaya menghadirkan produk inovatif dengan varian rasa baru yang sesuai dengan selera konsumen, sekaligus menjaga kualitas dan harga yang kompetitif. Dalam upaya memperluas jangkauan pasar, strategi pemasaran akan diperkuat melalui media sosial, *event* kuliner, serta partisipasi dalam pameran makanan. Langkah ini diharapkan dapat menarik pelanggan baru, meningkatkan loyalitas konsumen, dan memperkuat posisi Perseroan di industri makanan ringan.

The Company considers that the domestic market offers tremendous potential with the increasing demand for medium-high quality snacks. As such, the Company strives to provide innovative products with new flavors to suit consumer tastes, while maintaining quality and competitive prices. As part of the Company's efforts to expand its market reach, its marketing strategy involves strengthening its social media presence, culinary events, and participation in food exhibitions. This step is aimed at attracting new customers, increasing customer loyalty, and strengthening the Company's position in the snack food industry.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan & Didistribusikan Economic Value Generated & Distributed

Kinerja Perseroan tercermin dalam pertumbuhan pendapatan serta kontribusinya terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, Maxindo menciptakan lapangan kerja, memperkuat rantai pasok lokal, serta memastikan distribusi nilai ekonomi yang adil. Dengan membuka peluang kerja di berbagai sektor dan memberikan kompensasi layak, Perseroan membantu mengurangi pengangguran serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melakukan kemitraan dengan pemasok lokal guna mendukung keberlanjutan bisnis dan memperkuat ekonomi daerah. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya mendorong pertumbuhan bisnis tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sosial yang berkelanjutan.

Maxindo berperan dalam memperkuat rantai pasok lokal dengan menggandeng petani dan pemasok lokal sebagai mitra utama. Dengan menggunakan bahan baku berkualitas dari komunitas setempat, Perseroan tidak hanya menghadirkan produk unggulan, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan, dan menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan semata, tetapi juga berkomitmen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan prinsip keadilan dan keberlanjutan, Perseroan memastikan bahwa setiap keberhasilan yang diraih membawa manfaat bagi karyawan, mitra bisnis, serta masyarakat luas.

Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan yang berorientasi pada kesejahteraan bersama. Perseroan menerapkan sistem kompensasi yang adil, memberikan insentif bagi karyawan yang berprestasi, serta menjalin kemitraan yang saling menguntungkan dengan para pemasok dan mitra bisnis. Perseroan juga aktif dalam program tanggung jawab sosial dengan fokus pada pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.

The Company's performance is reflected in its revenue growth and its contribution to the economy and community welfare. As a responsible and sustainable company, Maxindo creates jobs, strengthens local supply chains, and ensures a fair distribution of economic value. Through job opportunities in diverse sectors and fair compensation, the Company contributes to reducing unemployment and improving community welfare. Partnerships with local suppliers support business sustainability and strengthen the regional economy. With this approach, the Company contributes to sustainable social development in addition to business growth.

Maxindo plays a role in strengthening local supply chains by partnering with local farmers and suppliers. By using quality raw materials from local communities, the Company not only presents superior products, but also encourages economic growth, improves welfare, and creates a sustainable business ecosystem.

The Company emphasizes not only profit maximization, but also the creation of sustainable value for all stakeholders. By upholding the principles of fairness and sustainability, the Company ensures that every success achieved brings benefits to employees, business partners, and the wider community.

The Company implements a fair compensation system, provides incentives for outstanding employees, and establishes mutually beneficial partnerships with suppliers and business partners. Furthermore, the Company is also active in social responsibility programs with a focus on education, health, and community empowerment.

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2023-2024
Table of Economic Distribution 2023-2024

Uraian Description	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year that Ended on 32 December		
	2024	2023	2022
	(dalam juta Rupiah) (In million Rupiah)	(dalam juta Rupiah) (In million Rupiah)	(dalam juta Rupiah) (In million Rupiah)
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Penjualan Neto Net-Sales	104.036	82.780	105.850
Penghasilan Income	973	1.036	780
Keuntungan penjualan aset tetap Profit on Sale of Fixed Assets	53	60	286
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	105.062	83.876	106.916



Uraian Description	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year that Ended on 31 December		
	2024	2023	2022
	(dalam juta Rupiah) (In million Rupiah)	(dalam juta Rupiah) (In million Rupiah)	(dalam juta Rupiah) (In million Rupiah)
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	76.418	58.879	80.311
Beban Usaha Operating Expenses	25.515	24.167	23.127
Beban Keuangan Financial Expenses	5.194	3.040	3.661
Beban lain-lain-neto Other Expenses - Net	153	2.890	2.457
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	107.280	88.976	109.556

Pada tahun 2024, nilai ekonomi yang dihasilkan Perseroan adalah sebesar Rp105.062 juta yang meningkat dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp83.876 juta. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar Rp107.280 juta atau meningkat dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp88.976.

In 2024, the economic value generated by the Company was amounted to Rp 105,062 million, which increased compared to 2023 which was Rp83,876 million. Whilst the economic value distributed to stakeholders was Rp107.280 million, an increase compared to 2023 which was Rp88,976 million.

Pada tahun 2024, Perseroan mampu menciptakan nilai ekonomi yang didistribusikan melalui penjualan neto sebesar Rp107.280 juta, penghasilan keuangan sebesar Rp973 juta dan keuntungan penjualan aset tetap sebesar Rp53 juta. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan terdiri dari beban pokok penjualan sebesar Rp76.418 juta, beban usaha sebesar Rp25.515 juta, beban keuangan Rp5.194 juta, dan beban lain-lain neto sebesar Rp153 juta.

In 2024, the Company was able to create economic value distributed through net sales of Rp107,280 million, financial income of Rp973 million and profit on sales of fixed assets of Rp53 million. Whereas the distributed economic value consisted of cost of goods sold of Rp76,418 million, operating expenses of Rp25,515 million, financial expenses of Rp 5,194 million, and other expenses net of Rp153 million.

Komitmen Perseroan dalam Mendorong Ekonomi Lokal The Company's Commitment to Driving the Local Economy

Perseroan memahami bahwa keberlangsungan bisnis tidak terlepas dari dukungan ekosistem lokal, termasuk pemasok, tenaga kerja, dan komunitas sekitar. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi daerah dengan mengutamakan penggunaan bahan baku dan kemasan dari pemasok lokal. Kemitraan ini tidak hanya memastikan ketersediaan bahan berkualitas, tetapi juga memberikan peluang bagi usaha kecil dan menengah untuk berkembang, sehingga memperkuat perekonomian setempat.

The Company understands that business continuity is intertwined with the support of the local ecosystem, including suppliers, labor, and the surrounding community. Therefore, the Company is committed to contributing to regional economic growth by prioritizing the use of raw materials and packaging from local suppliers. This partnership not only ensures the availability of quality materials, but also provides opportunities for small and medium enterprises to grow, thus strengthening the local economy.

Selain mendukung rantai pasok lokal, Perseroan juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Dengan merekrut tenaga kerja dari lingkungan setempat, Perseroan tidak hanya membantu mengurangi angka pengangguran, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan dan kesejahteraan masyarakat. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan dampak sosial yang positif di daerah operasional.

Apart from supporting the local supply chain, the Company also plays a role in creating jobs for the surrounding community. By employing local workers, the Company helps reduce unemployment and contributes to improving the skills and welfare of the community. This step is part of the Company's commitment to creating a positive social impact in its operational areas.

Perseroan juga aktif menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang memberikan manfaat ekonomi jangka panjang bagi komunitas sekitar. Dukungan terhadap wirausahawan lokal, partisipasi dalam program pendidikan dan kesehatan, serta keterlibatan dalam pembangunan komunitas menjadi wujud nyata kontribusi Perseroan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan, Perseroan terus menjalin kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk asosiasi bisnis dan organisasi masyarakat, guna memperkuat dampak positif yang dihasilkan. Dengan membangun kemitraan yang solid dan mengedepankan prinsip keberlanjutan, Perseroan berharap dapat terus memberikan nilai tambah bagi ekonomi lokal serta menciptakan ekosistem bisnis yang lebih inklusif dan berdaya saing.

The Company also actively runs various corporate social responsibility (CSR) programs that provide long-term economic benefits for the surrounding community. Support for local entrepreneurs, participation in education and health programs, and involvement in community development are concrete manifestations of the Company's contribution to improving the quality of life of the community.

As part of its continuous efforts, the Company continues to collaborate with various stakeholders, including business associations and community organizations, to strengthen the positive impact generated. By building solid partnerships and promoting the principle of sustainability, the Company hopes to continue to provide added value to the local economy and create a more inclusive and competitive business ecosystem.

Kontribusi Nyata untuk Kemajuan Bangsa Real Contribution to the Nation's Progress

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional. Dengan melakukan pembayaran pajak secara tepat waktu dan transparan, Perseroan mendukung berbagai upaya pemerintah dalam mewujudkan kemajuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

The Company is committed to fulfilling its tax obligations under applicable regulations as a form of real contribution to national development. Through timely and transparent tax payments, the Company supports various government efforts in realizing economic progress and community welfare.

Pajak yang disetorkan oleh Perseroan menjadi salah satu sumber pendanaan bagi berbagai program strategis pemerintah, termasuk pengembangan infrastruktur, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, serta penyediaan layanan publik yang lebih baik. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga turut serta dalam memperkuat fondasi pembangunan demi masa depan yang lebih sejahtera bagi seluruh rakyat Indonesia. Berikut kontribusi Perseroan dalam bentuk pembayaran pajak selama tiga tahun terakhir:

Payments of taxes by the Company are one of the sources of funding for various strategic government programs, including infrastructure development, improving the quality of education and health, and providing better public services. Thus, the Company not only focuses on business growth, but also participates in strengthening the foundation of development for a more prosperous future for all Indonesians. The following is the Company's contribution in the form of tax payments over the past three years:

Tabel Pembayaran Pajak Tahun 2022- 2024
Table of Tax Payments in 2022-2024

Jenis Pajak Type of Tax	2024	2023	2022
	(Dalam Juta Rupiah In million rupiah) (In million Rupiah In million Rupiah)		
Pajak Penghasilan Income Tax	4.782.946.767	2.849.671.520	-
Pajak Pertambahan Nilai VAT	-	-	-
Jumlah Total	4.782.946.767	2.849.671.520	-



Membangun Budaya Anti-Korupsi *Building an Anti-Corruption Culture*

Perseroan berkomitmen untuk menegakkan prinsip integritas dan transparansi dalam setiap aspek operasionalnya. Korupsi dan suap merupakan ancaman serius bagi dunia usaha dan masyarakat, sehingga Perseroan menerapkan kebijakan tegas guna mencegah praktik-praktik yang dapat merusak kepercayaan publik. Kebijakan ini tertuang dalam kode etik perusahaan, yang mewajibkan seluruh karyawan, mulai dari jajaran manajemen hingga staf operasional untuk menjunjung tinggi etika kerja dan menolak segala bentuk suap, gratifikasi yang tidak pantas, maupun tindakan korupsi lainnya.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan juga memastikan bahwa setiap hubungan bisnis dengan mitra, pemasok, dan pelanggan didasarkan pada kejujuran dan profesionalisme. Secara berkala, kebijakan dan prosedur anti-korupsi terus dievaluasi serta disesuaikan dengan perkembangan regulasi yang berlaku. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan bertekad untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih, etis, dan berdaya saing tinggi demi keberlanjutan usaha serta kontribusi positif bagi masyarakat.

The Company is committed to upholding integrity and transparency in every aspect of its operations. Corruption and bribery are a serious threat to business and society, therefore the Company enforces a strict policy to prevent practices that may damage public trust. This policy is stipulated in the Company's code of conduct, which requires all employees, from management to operational staff, to uphold work ethics and reject all forms of bribery, inappropriate gratuities, and other acts of corruption.

Based on this commitment, the Company ensures that every business relationship with partners, suppliers, and customers is based on honesty and professionalism. Anti-corruption policies and procedures are regularly evaluated and adjusted to the latest regulations. With these measures, the Company is determined to create a clean, ethical, and highly competitive work environment for business sustainability and positive contribution to the community.

Kinerja Sosial Maxindo & Pembangunan Sosial

Social Performance Maxindo & Social Development

Dedikasi Perusahaan untuk Kesejahteraan dan Kepuasan Karyawan

Company Dedication to Employee Welfare and Satisfaction

Perseroan senantiasa berupaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, inklusif, dan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Penghargaan terhadap kontribusi setiap karyawan menjadi prioritas utama, dengan memberikan dukungan dalam pengembangan diri, kesejahteraan, serta perlindungan sosial yang memadai.

The Company always strives to create a work environment that is comfortable, inclusive, and in accordance with applicable labor regulations. Recognizing the contribution of each employee is a top priority, by providing support in self-development, welfare, and adequate social protection.

Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia yang berkualitas merupakan kunci keberhasilan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan keterampilan dan kapasitas karyawan melalui pelatihan, seminar, serta program pendidikan yang relevan. Selain itu, Perseroan juga menanamkan budaya kerja yang solid dan kolaboratif untuk mencapai tujuan bisnis yang optimal.

The Company believes that quality human resources are the key to success. Therefore, the Company is committed to continuously developing the skills and capacity of its employees through training, seminars, and relevant educational programs. In addition, the Company also instills a solid and collaborative work culture to achieve optimal business goals.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan ketenagakerjaan dan menjunjung tinggi prinsip keadilan dalam hubungan kerja. Salah satu bentuk nyata dari komitmen ini adalah dengan memastikan standar gaji yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk pemberian tunjangan dan kompensasi yang adil. Salah satu upaya nyata yang dilakukan adalah dengan mengelola struktur gaji secara proporsional, guna menghindari ketimpangan yang berlebihan. Komitmen ini diwujudkan melalui pengendalian rasio kesenjangan gaji agar tetap berada dalam kisaran yang dapat diterima dan adil [6.c.2)b].

In carrying out its operations, the Company always complies with labor regulations and upholds the principle of fairness in employment relations. One tangible form of this commitment is to ensure that salary standards are in accordance with applicable regulations, including the provision of benefits and fair compensation. One of the concrete efforts made is to manage the salary structure proportionally, in order to avoid excessive inequality. This commitment is realized through controlling the salary gap ratio to remain within an acceptable and fair range [6.c.2)b].

Perseroan menjamin pembayaran gaji dan Tunjangan Hari Raya (THR) secara tepat waktu, serta memberikan perlindungan melalui program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Dengan adanya fasilitas tersebut, karyawan memperoleh jaminan terhadap risiko kecelakaan kerja serta akses layanan kesehatan yang memadai. Perseroan juga menerapkan kebijakan pembayaran lembur sesuai regulasi yang berlaku serta menyediakan hak cuti yang terstruktur guna memastikan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi karyawan [6.c.2)c].

The Company guarantees timely payment of salaries and Holiday Allowances (THR), and provides protection through the BPJS Employment and BPJS Health programs. With these facilities, employees are guaranteed against the risk of work accidents and access to adequate health services. The Company also implements overtime payment policies in accordance with applicable regulations and provides structured leave entitlements to ensure a balance between work and personal life [6.c.2)c].

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat ada 5 (lima) orang karyawan yang mengambil cuti bersalin. Perseroan memberikan dukungan penuh kepada seluruh karyawan yang menjalani masa cuti bersalin, sesuai dengan ketentuan perusahaan dan peraturan

In 2024, the Company recorded 5 (five) employees who took maternity leave. The Company provides full support to all employees who are on maternity leave, in accordance with the provisions of the company and applicable labor regulations in



ketenagakerjaan yang berlaku agar dapat memanfaatkan waktu tersebut dengan optimal untuk pemulihan dan kebersamaan bersama keluarga sebelum kembali bekerja dengan semangat baru setelah masa cuti berakhir.

Perseroan senantiasa menjaga tingkat turnover karyawan dengan komitmen tinggi terhadap kesejahteraan, pengembangan karir, dan lingkungan kerja yang kondusif. Berkat upaya berkelanjutan dalam menciptakan budaya kerja yang inklusif dan suportif, rata-rata tingkat turnover karyawan Perseroan tercatat sangat rendah, yakni sebesar 0,4 persen per tahun. Capaian tersebut mencerminkan loyalitas tinggi dari karyawan serta efektivitas strategi manajemen SDM yang dijalankan.

Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan mendukung kesejahteraan seluruh karyawan. Perseroan percaya bahwa dengan memberikan perhatian yang optimal terhadap kesejahteraan karyawan, produktivitas dan keberlanjutan bisnis dapat terus terjaga dengan baik.

order to optimally utilize this time for recovery and togetherness with family before returning to work with new enthusiasm after the leave period ends.

The Company always maintains a low employee turnover rate with a high commitment to welfare, career development, and a conducive work environment. Thanks to continuous efforts in creating an inclusive and supportive work culture, the Company's average employee turnover rate is recorded at a very low 0.4 percent per year. This achievement reflects the high loyalty of our employees and the effectiveness of our HR management strategy.

The Company continues to strive to create a work environment that is conducive, safe, and supports the welfare of all employees. The Company believes that by providing optimal attention to employee welfare, productivity and business sustainability can be well maintained.

Komitmen Perseroan dalam Menegakkan Kesetaraan Gender *The Company's Commitment to Upholding Gender Equality*

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kesetaraan gender dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan suportif. Kami meyakini bahwa setiap individu, tanpa memandang jenis kelamin, memiliki hak yang sama untuk dihargai, diakui, dan berkembang di tempat kerja. Dalam setiap proses yang berkaitan dengan sumber daya manusia mulai dari rekrutmen, penilaian kinerja, promosi, hingga pengambilan keputusan karir Perseroan menerapkan prinsip non-diskriminasi secara konsisten. Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Perseroan secara rutin menyelenggarakan pelatihan kesetaraan gender setiap tahunnya. Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan 14 kali pelatihan kesetaraan gender yang diikuti oleh seluruh karyawan di berbagai tingkatan.

Dalam praktiknya, Perseroan menegakkan kebijakan remunerasi yang objektif dan transparan. Penetapan gaji didasarkan pada kompetensi, pengalaman kerja, serta kontribusi nyata karyawan, tanpa membedakan antara pria dan wanita yang berada pada posisi dan tanggung jawab serupa. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk menutup celah ketimpangan upah berbasis gender secara adil dan berkelanjutan [6.c.2)a)].

Perseroan juga memastikan bahwa seluruh karyawan, baik laki-laki maupun perempuan, memperoleh akses yang setara terhadap program pengembangan karir dan jenjang promosi. Setiap keputusan terkait kenaikan jabatan dilakukan dengan mempertimbangkan potensi, prestasi, dan integritas karyawan, tanpa membedakan latar belakang gender.

Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin:

The Company always upholds the principle of gender equality by creating an inclusive and supportive work environment. We believe that every individual, regardless of gender, has the same rights to be valued, recognized and developed in the workplace. In every process related to human resources starting from recruitment, performance appraisal, promotion, to career decision making, the Company consistently applies the principle of non-discrimination. As a tangible manifestation of this commitment, the Company regularly organizes gender equality training every year. In 2024, the Company has conducted 14 gender equality trainings attended by all employees at various levels.

In practice, the Company upholds an objective and transparent remuneration policy. Salary determination is based on competence, work experience, and real contribution of employees, without distinguishing between men and women who are in similar positions and responsibilities. Thus, the Company is committed to closing the gender pay gap in a fair and sustainable manner [6.c.2)a)].

The Company also ensures that all employees, both men and women, have equal access to career development programs and promotion levels. Every decision related to promotion is made by considering the potential, achievement, and integrity of employees, regardless of gender background.

The following is the composition of the Company's employees based on gender:

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Laki – Laki Male	189	189	229
Perempuan Female	76	83	100
Jumlah Total	265	272	329

Komitmen terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Commitment to Occupational Safety and Health

Perseroan menyadari bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan elemen penting dalam mendukung kelangsungan operasional dan menjaga kesejahteraan karyawan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bebas dari risiko yang dapat membahayakan karyawan maupun proses produksi [6.c.2)c)].

Sebagai langkah preventif, identifikasi risiko dilakukan secara menyeluruh dan berkala di seluruh lini kegiatan produksi yang mencakup deteksi dini terhadap potensi bahaya seperti kecelakaan akibat penggunaan mesin, risiko terpeleset atau jatuh, paparan bahan kimia, serta kontaminasi dari bahan mentah. Setiap hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki sistem kerja dan memperkuat perlindungan terhadap karyawan.

Pelatihan keselamatan kerja diberikan kepada seluruh karyawan sebagai bagian dari pengembangan kompetensi dan kesadaran akan pentingnya keselamatan di tempat kerja. Materi pelatihan meliputi pengenalan risiko kerja, prosedur penggunaan alat secara aman, langkah-langkah evakuasi saat darurat, serta pemahaman terhadap standar dan kebijakan K3 yang berlaku.

Perseroan juga memastikan ketersediaan dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai dengan jenis pekerjaan dan risiko yang ada. Penggunaan APD seperti masker, sarung tangan, pelindung mata, hingga pakaian khusus diwajibkan sebagai bentuk perlindungan diri serta bagian dari budaya kerja aman yang diterapkan secara konsisten.

Kebersihan area kerja menjadi prioritas, khususnya di lingkungan produksi. Proses pembersihan dan sterilisasi dilakukan secara berkala untuk mencegah kontaminasi oleh bakteri, virus, atau zat kimia. Seluruh peralatan dan area kerja dijaga kebersihannya, dan karyawan diberikan pemahaman mengenai standar sanitasi yang harus diterapkan dalam keseharian kerja.

Perseroan juga melakukan pengawasan dan perawatan rutin terhadap peralatan kerja yang menjadi bagian dari langkah pencegahan kecelakaan dengan menyiapkan prosedur darurat dan sistem pelaporan insiden yang dapat digunakan kapan pun diperlukan. Karyawan didorong untuk terlibat aktif dalam menjaga keselamatan lingkungan kerja melalui pelaporan bahaya potensial dan pemberian saran perbaikan.

The Company realizes that occupational safety and health (OHS) is an important element in supporting operational continuity and maintaining employee welfare. Therefore, the Company continues to strive to create a work environment that is safe, healthy, and free from risks that can endanger employees and the production process [6.c.2)c)].

As a preventive measure, risk identification is carried out thoroughly and periodically in all lines of production activities that include early detection of potential hazards such as accidents due to the use of machinery, the risk of slipping or falling, chemical exposure, and contamination from raw materials. Each evaluation result is used to improve the work system and strengthen employee protection.

Safety training is provided to all employees as part of competency development and awareness of the importance of safety in the workplace. Training materials include an introduction to occupational risks, procedures for the safe use of tools, emergency evacuation steps, as well as an understanding of applicable OHS standards and policies.

The Company also ensures the availability and use of Personal Protective Equipment (PPE) in accordance with the type of work and the risks involved. The use of PPE such as masks, gloves, eye protection, and special clothing is required as a form of self-protection and part of a safe work culture that is consistently implemented.

Work area cleanliness is a priority, especially in the production environment. Cleaning and sterilization processes are carried out regularly to prevent contamination by bacteria, viruses or chemicals. All equipment and work areas are kept clean, and employees are given an understanding of the sanitation standards that must be applied in their daily work.

The Company also conducts regular supervision and maintenance of work equipment as part of accident prevention measures by setting up emergency procedures and incident reporting systems that can be used whenever necessary. Employees are encouraged to be actively involved in maintaining the safety of the work environment through reporting potential hazards and providing suggestions for improvement.



Sebagai bentuk komitmen terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, Perseroan telah berhasil meraih Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012. Sertifikat tersebut diberikan setelah melalui proses audit yang ketat oleh lembaga independen yang ditunjuk oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Pencapaian ini menunjukkan bahwa Perseroan telah memenuhi lebih dari 85% kriteria pelaksanaan SMK3 dan menjadi bukti nyata bahwa sistem manajemen yang diterapkan telah berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Pengakuan ini tidak hanya menjadi bentuk tanggung jawab Perseroan dalam menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, tetapi juga merupakan cerminan dari budaya kerja yang profesional, disiplin, dan peduli terhadap kesejahteraan sumber daya manusia.

As a form of commitment to occupational safety and health, the Company has successfully obtained a Certificate of Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in accordance with Government Regulation No. 50 Year 2012. The certificate was awarded after a rigorous audit process by an independent institution appointed by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

This achievement shows that the Company has met more than 85% of the SMK3 implementation criteria and is clear evidence that the management system implemented has been running effectively and sustainably. This recognition is not only a form of the Company's responsibility in creating a safe and healthy workplace for all employees, but also a reflection of a work culture that is professional, disciplined, and concerned about the welfare of human resources.

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development Program

[6.c.2)d]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi karyawan yang dirancang secara strategis guna menunjang kinerja dan pencapaian target perusahaan. Program pelatihan tersebut mencakup pelatihan teknis spesifik yang disesuaikan dengan bidang kerja masing-masing, seperti pelatihan sistem informasi, pemeliharaan mesin, dan teknologi operasional terkini untuk meningkatkan keahlian teknis karyawan. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan dan manajerial yang ditujukan bagi karyawan di level supervisor hingga manajer, dengan fokus pada pengembangan kemampuan memimpin, pengambilan keputusan strategis, serta manajemen tim yang efektif. Untuk mendukung komunikasi internal maupun eksternal yang lebih baik, Perseroan juga melakukan program workshop komunikasi efektif untuk meningkatkan keterampilan interpersonal dan profesional.

Perseroan juga memberikan perhatian pada pengembangan *soft skills* dan pembinaan pribadi melalui pelatihan manajemen waktu, pengelolaan stres, kerja sama tim, dan peningkatan motivasi kerja, sebagai upaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Perseroan juga menyediakan akses *e-learning* dan platform pembelajaran mandiri, sehingga karyawan dapat terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya secara proaktif. Melalui rangkaian program tersebut, Perseroan berkomitmen untuk membentuk sumber daya manusia yang andal, adaptif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Throughout 2024, the Company has implemented various employee competency development programs that are strategically designed to support the performance and achievement of company targets. The training programs include specific technical training tailored to their respective work fields, such as training on information systems, machine maintenance, and the latest operational technology to improve employees' technical expertise. In addition, the Company also organizes leadership and managerial training aimed at employees at the supervisor to manager level, with a focus on developing leadership skills, strategic decision-making, and effective team management. To support better internal and external communication, the Company also conducts effective communication workshop programs to improve interpersonal and professional skills.

The Company also pays attention to the development of soft skills and personal coaching through training in time management, stress management, teamwork, and increasing work motivation, in an effort to create a healthy and productive work environment. The Company also provides access to e-learning and self-learning platforms, so that employees can continue to develop their knowledge and skills proactively. Through this series of programs, the Company is committed to forming human resources that are reliable, adaptive, and ready to face future challenges.

Merangkai Harmoni, Menebar Manfaat: Komitmen Perseroan dalam Pengembangan Masyarakat

Creating Harmony, Spreading Benefits: The Company's Commitment to Community Development

Perseroan percaya bahwa keberhasilan sejati tidak hanya diukur dari pencapaian bisnis, tetapi juga dari seberapa besar kontribusi positif yang diberikan kepada masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan program pengembangan masyarakat sebagai bagian penting dari strategi keberlanjutan. Melalui berbagai inisiatif sosial yang terarah, Perseroan berupaya menciptakan dampak nyata di bidang ekonomi, sosial, lingkungan, serta tata kelola yang baik [6.c.3)c)].

Salah satu program unggulan yang dijalankan adalah Program Pendidikan Masyarakat. Perseroan menyadari bahwa pendidikan merupakan gerbang menuju masa depan yang lebih baik. Perseroan bermitra dengan sekolah-sekolah lokal untuk menyediakan sarana belajar seperti perpustakaan, komputer, hingga pelatihan yang menunjang peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, beasiswa juga diberikan kepada siswa yang memiliki prestasi tinggi namun terbatas secara finansial, agar mereka tetap memiliki peluang yang sama dalam meraih cita-cita.

Perseroan juga fokus pada pengembangan potensi ekonomi masyarakat sekitar. Melalui pelatihan kewirausahaan dan bimbingan usaha kecil, Perseroan membantu menciptakan peluang kerja, meningkatkan pendapatan, serta memperkuat ekonomi lokal. Langkah ini sejalan dengan visi Perseroan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Di sisi lain, sebagai bentuk komitmen terhadap tanggung jawab sosial, Perseroan menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat. Fasilitas tersebut memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan masukan atau keluhan terkait aktivitas Perseroan secara terbuka dan konstruktif. Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat pengaduan yang masuk dari masyarakat, hal ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga integritas operasional dan kepekaan sosial [6.c.3) b)].

The Company believes that true success is not only measured by business achievements, but also by how much positive contribution is made to society. Therefore, the Company places community development programs as an important part of its sustainability strategy. Through various targeted social initiatives, the Company seeks to create real impact in the economic, social, environmental, and good governance areas [6.c.3)c)].

One of the flagship programs is the Community Education Program. The Company realizes that education is the gateway to a better future. The Company partners with local schools to provide learning facilities such as libraries, computers, and training that support the improvement of education quality. In addition, scholarships are also provided to students who have high achievements but are financially limited, so that they still have the same opportunity to achieve their dreams.

The Company also focuses on developing the economic potential of surrounding communities. Through entrepreneurship training and small business mentorship, the Company helps create employment opportunities, increase income, and strengthen the local economy. This is in line with the Company's vision to drive inclusive and sustainable economic growth.

On the other hand, as a form of commitment to social responsibility, the Company provides a complaint channel for the community. The facility allows the public to submit input or complaints related to the Company's activities in an open and constructive manner. Until the end of 2024, there were no complaints received from the public, reflecting the Company's efforts in maintaining operational integrity and social sensitivity [6.c.3) b)].

Pelanggan Sebagai Prioritas Utama: Komitmen Perseroan dalam Memberikan Nilai Lebih

Customers as Top Priority: The Company's Commitment to Provide More Value

Perseroan percaya bahwa pelanggan adalah inti dari setiap kegiatan usaha. Oleh karena itu, komitmen untuk mengutamakan kebutuhan dan kepuasan pelanggan senantiasa menjadi dasar dalam setiap proses dan keputusan yang diambil. Untuk menjaga kepercayaan yang telah diberikan, Perseroan menetapkan standar tinggi terhadap kualitas produk dan layanan. Setiap produk melalui tahapan pengawasan mutu yang ketat guna

The Company believes that customers are the core of every business activity. Therefore, the commitment to prioritize customer needs and satisfaction is always the basis of every process and decision taken. To maintain the trust that has been given, the Company sets high standards for product and service quality. Each product goes through a strict quality control stage to ensure safety, reliability, and conformity to customer expectations. In addition,



memastikan keamanan, keandalan, dan kesesuaian dengan harapan pelanggan. Selain itu, Perseroan terus mengikuti perkembangan teknologi serta dinamika pasar agar mampu menghadirkan solusi inovatif yang relevan dan berdaya saing.

Perseroan juga memahami pentingnya komunikasi dua arah. Pelanggan didorong untuk menyampaikan opini, saran, maupun keluhan sebagai bagian dari proses evaluasi dan peningkatan layanan. Setiap masukan dihargai dan dijadikan pijakan untuk menjadi lebih baik. Transparansi informasi dijaga dari informasi produk, harga, hingga petunjuk penggunaan agar pelanggan dapat membuat keputusan yang tepat dan merasa nyaman dalam setiap transaksi. Perseroan juga secara berkala melakukan riset pasar dan analisis tren untuk memahami perubahan kebutuhan dan preferensi pelanggan.

Selama tahun 2024, tercatat ada empat keluhan konsumen yang diterima dan telah ditindaklanjuti dengan serius. Keluhan yang diterima mencakup berbagai aspek kualitas produk, seperti warna produk yang terlalu gelap (*burnt*), kandungan minyak berlebih pada produk, serta bentuk kemasan atau produk yang tidak sesuai standar. Seluruh keluhan yang diterima bukan merupakan isu terkait *food safety*, namun tetap diproses melalui *Corrective Action Request* (CAR) sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan dalam menjaga mutu.

the Company continues to follow technological developments and market dynamics in order to be able to present innovative solutions that are relevant and competitive.

The Company also understands the importance of two-way communication. Customers are encouraged to submit opinions, suggestions and complaints as part of the process of service evaluation and improvement. Every input is valued and used as a foothold to become better. Information transparency is maintained from product information, prices, to usage instructions so that customers can make informed decisions and feel comfortable in every transaction. The Company also regularly conducts market research and trend analysis to understand the changing needs and preferences of customers.

*During 2024, four consumer complaints were received and have been taken seriously. The complaints received cover various aspects of product quality, such as the color of the product that is too dark (*burnt*), excess oil content in the product, and the shape of the packaging or product that does not meet the standards. All complaints received are not food safety related issues, but are still processed through *Corrective Action Request* (CAR) as a form of the Company's responsibility in maintaining quality.*

Optimalisasi Kemitraan Pemasok dan Vendor *Optimizing Supplier and Vendor Partnerships*

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional sangat bergantung pada kemitraan yang kuat dan terpercaya dengan pemasok maupun vendor. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan seleksi untuk memastikan bahwa pemasok/vendor yang terpilih mampu memenuhi standar kualitas dan integritas yang tinggi. Proses seleksi dilakukan secara objektif dan transparan, sejalan dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), serta mempertimbangkan berbagai aspek penting seperti kualitas produk atau jasa, harga yang kompetitif, kapasitas produksi, kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, dan reputasi bisnis. Penilaian dilakukan melalui prosedur yang terstruktur, dengan metode evaluasi yang relevan guna menjamin bahwa setiap mitra yang dipilih dapat memberikan kontribusi optimal terhadap pencapaian tujuan Perseroan.

*The Company realizes that operational success is highly dependent on strong and trusted partnerships with suppliers and vendors. Therefore, the Company establishes a selection policy to ensure that the selected suppliers/vendors are able to meet high quality and integrity standards. The selection process is conducted objectively and transparently, in line with the principles of *Good Corporate Governance* (GCG), and considers various important aspects such as product or service quality, competitive pricing, production capacity, compliance with environmental regulations, and business reputation. The assessment is conducted through a structured procedure, with relevant evaluation methods to ensure that each selected partner can make an optimal contribution to the achievement of the Company's objectives.*

Komitmen terhadap Pengembangan Produk Berkelanjutan Commitment to Sustainable Product Development [6.f]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan terus mengembangkan produk makanan ringan yang tidak hanya lezat, tetapi juga ramah lingkungan dan bertanggung jawab. Penggunaan bahan baku yang berkelanjutan, efisiensi energi dalam proses produksi, serta inovasi kemasan ramah lingkungan menjadi fokus utama Perseroan dalam menciptakan produk yang mendukung gaya hidup sehat dan masa depan yang lebih hijau.

Perseroan menjalin kerja sama dengan pemasok lokal yang terseleksi, mengurangi jejak karbon, serta mengembangkan formula yang lebih sehat, rendah gula, dan lemak. Upaya tersebut mencerminkan peran aktif Perseroan dalam menghadirkan produk yang tak hanya disukai konsumen, tetapi juga selaras dengan nilai keberlanjutan global. Perseroan juga telah melaksanakan audit sistem manajemen mutu ISO 9001 di dua lokasi operasional utama yang berlokasi di Kawasan Industri Sentul, Jawa Barat. Audit tersebut bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan standar ISO 9001 dalam berbagai proses bisnis yang dilakukan oleh Perseroan.

Perseroan juga telah melaksanakan audit kepatuhan terhadap Standar *Rainforest Alliance* Versi 1.3 sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan. Audit tersebut mencakup evaluasi menyeluruh terhadap berbagai aspek operasional, mulai dari sistem manajemen, administrasi, hingga pemenuhan regulasi yang berlaku. Berdasarkan hasil audit, Perseroan dinyatakan telah memenuhi seluruh persyaratan inti (*core requirements*) yang ditetapkan, dengan tidak ditemukan ketidaksesuaian (*non-conformity*) yang signifikan.

Pada tahun 2024, Perseroan juga telah melaksanakan audit *Global Standard Food Safety - British Retail Consortium Global Standard (BRCGS) Food Safety Issue 9* secara *unannounced* pada 18 s.d 19 Januari 2024 di *Plant 1* dan tanggal 5 s.d. 7 Februari 2024 di *Plant 2* yang dilakukan oleh SGS United Kingdom Limited. Audit tersebut mencakup seluruh proses produksi tanpa pengecualian dengan hasil yang diperoleh Perseroan yaitu *grade A+*, yang merupakan tingkat kepatuhan tertinggi terhadap standar keamanan pangan BRCGS dengan catatan tanpa temuan *non-conformity* mayor maupun kritis. Hasil ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap standar mutu dan keamanan pangan internasional.

As part of its commitment to sustainability, the Company continues to develop snack products that are not only delicious, but also environmentally friendly and responsible. The use of sustainable raw materials, energy efficiency in the production process, and eco-friendly packaging innovations are the Company's main focus in creating products that support a healthy lifestyle and a greener future.

The Company collaborates with selected local suppliers, reduces its carbon footprint, and develops healthier, lower sugar and fat formulas. These efforts reflect the Company's active role in delivering products that are not only favored by consumers, but also aligned with global sustainability values. The Company has also conducted ISO 9001 quality management system audits at two main operational sites located in Sentul Industrial Estate, West Java. The audit aims to evaluate the effectiveness of the implementation of ISO 9001 standards in various business processes carried out by the Company.

The Company has also conducted a compliance audit against the Rainforest Alliance Standard Version 1.3 as part of its ongoing commitment to implement responsible and environmentally friendly business practices. The audit included a comprehensive evaluation of various aspects of operations, ranging from management systems, administration, to compliance with applicable regulations. Based on the audit results, the Company was found to have met all core requirements, with no significant non-conformities found.

In 2024, the Company also conducted an unannounced Global Standard Food Safety - British Retail Consortium Global Standard (BRCGS) Food Safety Issue 9 audit on January 18 to 19, 2024 at Plant 1 and February 5 to 7, 2024 at Plant 2 conducted by SGS United Kingdom Limited. The audit covered the entire production process without exception with the Company obtaining grade A+, which is the highest level of compliance with BRCGS food safety standards with no major or critical non-conformity findings. This result demonstrates the Company's commitment to international quality and food safety standards.



Kinerja Lingkungan Maxindo & Keberlanjutan Lingkungan *Environmental Performance Maxindo & Environmental Sustainability*

Membangun Masa Depan Berkelanjutan: Komitmen Perseroan Terhadap Lingkungan

Building a Sustainable Future: The Company's Commitment to the Environment

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan, mengutamakan keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, serta memastikan adanya keseimbangan yang harmonis antara kegiatan bisnis dan alam sekitar. Perseroan percaya bahwa lingkungan yang sehat adalah kunci utama untuk mendukung kesuksesan jangka panjang perusahaan. Dengan menjaga kelestarian alam, Perseroan tidak hanya berupaya menciptakan dampak positif bagi bisnis, tetapi juga bagi masyarakat dan generasi mendatang. Keberlanjutan lingkungan bukan hanya sekedar prioritas, tetapi juga merupakan tanggung jawab yang diemban untuk memastikan keberlangsungan operasional dan bisnis Perseroan di masa depan.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan telah menjalin kemitraan strategis dengan Rainforest Alliance, sebuah organisasi internasional yang berfokus pada pelestarian keanekaragaman hayati dan pembangunan berkelanjutan. Kolaborasi tersebut memungkinkan Perseroan untuk bekerja bersama berbagai pihak, termasuk petani, rimbawan, komunitas lokal, ilmuwan, dan pemerintah, untuk menciptakan hutan yang sehat, pertanian yang berkelanjutan, serta membangun komunitas yang lebih sejahtera. Selain itu, Perseroan juga tidak mengabaikan isu perubahan iklim dan secara aktif berkontribusi dalam upaya mitigasi dampaknya dengan melakukan langkah-langkah yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai inisiatif ramah lingkungan. Beberapa langkah yang diambil antara lain adalah pengurangan pemakaian kertas dalam proses operasional sehari-hari, penggunaan material yang lebih ramah lingkungan, serta penerapan prinsip efisiensi dalam penggunaan energi dan air. Perseroan juga menjaga kebersihan dan kelestarian wilayah operasional Perseroan, dan memastikan bahwa dampak negatif terhadap lingkungan dapat diminimalkan. Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya menjadi pelaku bisnis yang sukses, tetapi juga berkontribusi secara positif terhadap pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

The Company is committed to preserving the environment, prioritizing sustainability in every aspect of operations, and ensuring a harmonious balance between business activities and the surrounding nature. The Company believes that a healthy environment is the key to supporting the Company's long-term success. By preserving nature, the Company not only seeks to create a positive impact on business, but also on society and future generations. Environmental sustainability is not just a priority, but also a responsibility to ensure the sustainability of the Company's operations and business in the future.

As part of this commitment, the Company has established a strategic partnership with the Rainforest Alliance, an international organization focused on biodiversity conservation and sustainable development. This collaboration allows the Company to work with various parties, including farmers, foresters, local communities, scientists, and governments, to create healthy forests, sustainable agriculture, and build more prosperous communities. In addition, the Company also does not ignore the issue of climate change and actively contributes to efforts to mitigate its impact by taking sustainable and environmentally friendly measures.

In order to realize this goal, the Company has implemented various environmentally friendly initiatives. Some of the steps taken include reducing the use of paper in daily operational processes, using more environmentally friendly materials, as well as applying efficiency principles in the use of energy and water. The Company also maintains the cleanliness and sustainability of its operational areas, and ensures that negative impacts on the environment are minimized. With these measures the Company is committed to not only be a successful business player, but also contribute positively to environmental preservation and sustainable development.

Sebagai salah satu bentuk komitmen Perseroan terhadap lingkungan, Perseroan telah mengalokasikan biaya lingkungan hidup dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan bertanggung jawab terhadap dampak operasional. Adapun total anggaran yang telah dialokasikan pada tahun 2024 sebesar Rp 245 juta sebagaimana dirinci pada tabel berikut ini:

As a form of the Company's commitment to the environment, the Company has allocated environmental costs in maintaining environmental sustainability and being responsible for operational impacts. The total budget that has been allocated in 2024 amounted to Rp 245 million as detailed in the following table:

(Dalam Rupiah)
(In Rupiah)

No.	Detail Details	2024	2023
1	Proteksi Kebakaran Fire Protection	10.407.600	6.575.000
2	Perlengkapan K3 OHS Equipment	2.234.077	700.000
3	APD PPE	20.007.341	25.044.412
4	Program Olahraga Sports Program	52.680.000	28.718.000
5	Project K3 Project OHS	20.000.000	20.000.000
6	Biaya Pengobatan Medical Expenses	1.000.000	1.000.000
7	Lingkungan Environment	138.785.850	79.475.000
	Jumlah Total	245.114.868	161.512.412

Pengeluaran biaya untuk lingkungan hidup tidak hanya dipandang sebagai kewajiban, tetapi sebagai langkah strategis Perseroan dalam membentuk masa depan yang lebih baik. Dengan memastikan bahwa kegiatan operasional tidak merusak ekosistem, Perseroan turut berperan dalam menciptakan lingkungan yang lestari dan layak huni bagi generasi mendatang. Inisiatif ini sekaligus mencerminkan visi Perseroan untuk tumbuh bersama alam secara harmonis [6d.1].

Spending on the environment is not only seen as an obligation, but as a strategic step for the Company in shaping a better future. By ensuring that operational activities do not damage the ecosystem, the Company plays a role in creating a sustainable and livable environment for future generations. This initiative also reflects the Company's vision to grow with nature in harmony [6d.1].

Komitmen Perseroan dalam Mengelola Emisi untuk Keberlanjutan Lingkungan

The Company's Commitment to Manage Emissions for Environmental Sustainability

[6d.4]

Perseroan memandang pengelolaan emisi sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan lingkungan. Untuk itu, berbagai langkah konkret terus diupayakan guna menekan dampak negatif terhadap kualitas udara dan perubahan iklim. Salah satu pendekatan yang diambil adalah pemanfaatan energi terbarukan serta penerapan teknologi ramah lingkungan dalam operasional Perseroan, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca.

The Company views emissions management as an integral part of its environmental sustainability strategy. For this reason, various concrete steps are continuously pursued to reduce the negative impact on air quality and climate change. One of the approaches taken is the utilization of renewable energy and the application of environmentally friendly technology in the Company's operations, as a form of responsibility for reducing greenhouse gas emissions.

Dalam upaya mendukung efisiensi operasional secara menyeluruh, Perseroan juga mengedepankan pengelolaan limbah yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Pengurangan

In an effort to support overall operational efficiency, the Company also prioritizes more structured and sustainable waste management. Waste reduction and optimization of recycling

limbah serta optimalisasi proses daur ulang menjadi prioritas dalam rantai pasok untuk memastikan dampak lingkungan dapat ditekan seminimal mungkin. [6d.2].

Perawatan berkala terhadap seluruh sumber emisi dilakukan secara konsisten, bersamaan dengan upaya penghijauan melalui program penanaman pohon di area sekitar fasilitas produksi. Kegiatan ini merupakan bagian dari kontribusi Perseroan sebagai anggota *Rainforest Alliance* yang memiliki perhatian besar terhadap pelestarian alam.

Perseroan juga berinisiatif untuk melibatkan konsumen dalam agenda keberlanjutan. Melalui edukasi tentang pentingnya produk-produk yang ramah lingkungan dan bagaimana mengurangi jejak karbon individu, Perseroan berupaya membangun kesadaran kolektif untuk perubahan perilaku yang lebih peduli terhadap lingkungan. Perseroan bertekad untuk menjadi pelaku industri makanan ringan yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga turut mengambil peran aktif dalam menjaga kelestarian bumi untuk generasi mendatang.

processes are prioritized in the supply chain to ensure that environmental impacts are minimized. [6d.2].

Periodic maintenance of all emission sources is carried out consistently, along with reforestation efforts through tree planting programs in areas around production facilities. This activity is part of the Company's contribution as a member of the Rainforest Alliance which has great concern for nature conservation.

The Company also takes the initiative to engage consumers in the sustainability agenda. Through education on the importance of environmentally friendly products and how to reduce individual carbon footprints, the Company seeks to build collective awareness for behavioral changes that are more concerned about the environment. The Company is determined to be a player in the snack food industry that is not only oriented towards business growth, but also takes an active role in preserving the earth for future generations.

Emisi yang dihasilkan oleh Perseroan selama tahun 2023-2024:

Emissions generated by the Company during 2023-2024:

No.	Nama Sumber Emisi Emission Source Name	Parameter yang dipantau Monitored parameters		Konsentrasi Hasil Pengujian Sampel (mg/Nm ³) Concentration of Sample Test Results (mg/Nm ³)		Baku Mutu Quality Standard	Satuan Baku Mutu Quality Standard Unit
				Semester II 2024 Second semester 2024	Semester II 2023 Second semester 2023		
				Des-24 Dec-24	Des-23 Dec-23		
1.	Mesin Boiler Winsketel Winsketel Boiler Machine	SO ₂		<2.62	23,30	150	Mg/Nm ³
		NO ₂		197	6,79	650	Mg/Nm ³
		Laju Air Water Rate	(m ³ /detik) (m ³ /sec)	4.2	16,65	-	m/s
		Produksi Production	Kg/bulan Kg/month	23.331	126,00	-	KG
2.	Mesin Boiler Miura Miura Boiler Machine	SO ₂		<2.62	33,90	150	Mg/Nm ³
		NO ₂		180	7,75	650	Mg/Nm ³
		Laju Air Water Rate	(m ³ /detik) (m ³ /sec)	5.1	16,65	-	m/s
		Produksi Production	Kg/bulan Kg/month	23.331	126,00	-	KG
3.	Mesin Boiler Hoken Hoken Boiler Machine	SO ₂		<2.62	29,00	160	Mg/Nm ³
		NO ₂		86	7,25	650	Mg/Nm ³
		Laju Air Water Rate	(m ³ /detik) (m ³ /sec)	5.2	16,65	-	m/s
		Produksi Production	Kg/bulan Kg/month	23.331	126,00	-	KG

Inventarisasi Sumber Emisi (Pengukuran Secara Manual)

Emission Source Inventory (Manual Measurement)

No.	Nama Sumber Emisi <i>Emission Source Name</i>	Kode Cerobong <i>Chimney Code</i>	Kapasitas Sumber Emisi <i>Emission Source Capacity</i>	Alat Pengendali Emisi <i>Emission Control Device</i>	Nama Bahan Bakar <i>Fuel Name</i>	Jumlah Bahan Bakar/Tahun <i>Fuel Quantity/Year</i>	Satuan Bahan Bakar <i>Fuel Unit</i>	Waktu Operasi (Jam/Tahun) <i>Operation Time (Hours/Year)</i>	Lokasi <i>Location</i>
1.	Mesin Boiler Winketel <i>Winketel Boiler Machine</i>	CB 01	1000 Kg/H	Tidak ada <i>None</i>	Gas	-	mmbtu	2110,150	Area Workshop <i>Workshop Area</i>
2.	Mesin Boiler Miura <i>Miura Boiler Machine</i>	CB 02	750 Kg/H	Tidak ada <i>None</i>	Gas	-	mmbtu	2024,650	Area Workshop <i>Workshop Area</i>
3.	Mesin Boiler Hoken <i>Hoken Boiler Machine</i>	CB 03	500 Kg/H	Tidak ada <i>None</i>	Gas	-	mmbtu	970,200	Ruang Boiler <i>Boiler Room</i>

Hasil Uji Emisi

Emission Test Results

Dalam upaya untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan pengujian emisi pada tiga unit boiler utama: Winkete (CB 01), Miura (CB 02), dan Hoken (CB 03) dalam dua periode, yaitu Maret dan September 2024. Hasil pengujian menunjukkan parameter emisi penting, yaitu Sulfur Dioksida (SO₂) dan Nitrogen Dioksida (NO₂). Pengujian tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 7 Tahun 2007 yang mengatur batas baku mutu emisi udara. Hasil uji menunjukkan bahwa emisi yang dihasilkan dari ketiga boiler berada di bawah ambang batas yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan upaya Perseroan untuk meminimalkan dampak lingkungan dari operasi.

In an effort to carry out environmentally responsible business practices, in 2024, the Company has conducted emission testing on three main boiler units: Winskete (CB 01), Miura (CB 02), and Hoken (CB 03) in two periods, namely March and September 2024. The test results showed important emission parameters, namely Sulfur Dioxide (SO₂) and Nitrogen Dioxide (NO₂). The tests were carried out in accordance with the provisions stated in the Minister of Environment Regulation No. 7 Year 2007 which regulates the air emission quality standard limits. The test results show that the emissions generated from the three boilers are below the established threshold. This reflects the Company's efforts to minimize the environmental impact of operations.

Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Udara
Air Test Results Recapitulation Table

No.	Area Pengujian & Regulasi Pengujian Testing Area & Testing Regulations	Parameter Pengujian Parameters Testing	Batas Peraturan Regulatory Limit	Unit Unit	Hasil Uji Test Results	
					Semester I	Semester II
					Pengujian Maret 2024 March 2024 Testing	Pengujian September 2024 Testing September 2024
1.	BOILER Winskete - (CB 01) EMISI PERMENLH NO 7 TAHUN 2007 LAMPIRAN VI TENTANG BAKU MUTU UDARA EMISI TIDAK BERGERAK BOILER Winskete - (CB 01) EMISSION PERMENLH NO 7 YEAR 2007 ANNEX VI ON QUALITY STANDARDS STATIONARY EMISSION AIR	Sulfur Dioxide, SO ₂	150	mg/Nm ³	83,2	<2,62
		Nitrogen Dioxide, NO ₂	650	mg/Nm ³	264,2	197
		LAJUR ALIR FLOW PATH		m/s	5	4,2
		Oksigen, O ₂ Oxygen, O ₂		%	6	6,2
2.	BOILER Miura - (CB 02) EMISI PERMENLH NO 7 TAHUN 2007 LAMPIRAN VI TENTANG BAKU MUTU UDARA EMISI TIDAK BERGERAK BOILER Miura - (CB 02) EMISSION PERMENLH NO 7 YEAR 2007 ANNEX VI ON QUALITY STANDARDS STATIONARY EMISSION AIR	Sulfur Dioxide, SO ₂	150	mg/Nm ³	83,2	<2,62
		Nitrogen Dioxide, NO ₂	650	mg/Nm ³	274,2	180
		LAJUR ALIR FLOW PATH		m/s	5	5,1
		Oksigen, O ₂ Oxygen, O ₂		%	6	4,9
3.	BOILER Hoken - (CB 03) EMISI PERMENLH NO 7 TAHUN 2007 LAMPIRAN VI TENTANG BAKU MUTU UDARA EMISI TIDAK BERGERAK BOILER Hoken - (CB 03) EMISSION PERMENLH NO 7 YEAR 2007 ANNEX VI ON QUALITY STANDARDS STATIONARY EMISSION AIR	Sulfur Dioxide, SO ₂	150	mg/Nm ³	83,2	<2,62
		Nitrogen Dioxide, NO ₂	650	mg/Nm ³	313,2	86
		LAJUR ALIR FLOW PATH		m/s	5	5,2
		Oksigen, O ₂ Oxygen, O ₂		%	6	8,1

Perawatan Berkala Sumber Emisi Periodic Maintenance of Emission Sources

Dalam upaya memenuhi standar keselamatan dan efisiensi operasional, Perseroan secara rutin melaksanakan proses uji riksa terhadap ketel uap yang digunakan dalam kegiatan produksi yang bertujuan mempertahankan kualitas dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Uji riksa dilakukan pada tiga ketel uap dengan pemeriksaan menyeluruh untuk memastikan operasional yang aman dan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pihak berwenang. Perseroan melakukan perawatan secara berkala untuk menjaga kinerja ketel uap dan meminimalisir risiko emisi yang dapat berdampak pada lingkungan.

In an effort to meet safety standards and operational efficiency, the Company routinely conducts a check test process on the boilers used in production activities to maintain quality and ensure compliance with applicable regulations. The check test is conducted on three boilers with a thorough inspection to ensure safe operation and compliance with the standards set by the authorities. The Company conducts regular maintenance to maintain boiler performance and minimize the risk of emissions that may impact the environment.

Tabel Perawatan Berkala pada Sumber Emisi
Emission Source Periodic Maintenance Table

No	Nomor Dokumen (Dokumen Uji Riksa) <i>Number (Riksa Test Document)</i>	Nama Dokumen <i>Name</i>	Instansi Uji Riksa <i>Examination Agency</i>	Tanggal Terbit <i>Date of Issue</i>	Masa Berlaku <i>Period Valid</i>
1	24439/TK.04.03.02/PK-WIL.I.BGR	KETEL UAP STEAM BOILER 500 kg	PJK3	19-Nov-23	19-Nov-24
2	566.84.6257/PK-WIL.I.BGR/SKT/PU-K3/2021	KETEL UAP STEAM BOILER 750 kg	PJK3	31-May-21	31-May-25
3	24440/TK.04.03.02/PK-WIL.I.BGR	KETEL UAP STEAM BOILER 1000 kg	PJK3	19-Nov-23	19-Nov-24

Upaya Perseroan dalam Pengelolaan Air Tanah untuk Keberlanjutan The Company's Efforts in Groundwater Management for Sustainability

Upaya Perseroan dalam pengelolaan air tanah berfokus pada keberlanjutan sumber daya air yang vital bagi kehidupan manusia dan ekosistem. Air tanah merupakan salah satu sumber yang digunakan untuk mendukung operasional Perseroan, namun ketersediaannya dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti curah hujan, kondisi geologi, dan tingkat ekstraksi. Jika ekstraksi air tanah dilakukan secara berlebihan dan melebihi kapasitas regenerasi alam, hal ini dapat menyebabkan penurunan muka air tanah atau bahkan kekeringan.

The Company's efforts in groundwater management focus on the sustainability of water resources that are vital for human life and ecosystems. Groundwater is one of the sources used to support the Company's operations, but its availability is affected by various factors, such as rainfall, geological conditions, and extraction rates. If groundwater extraction is excessive and exceeds nature's regeneration capacity, it can lead to a decline in the water table or even drought.

Dalam rangka menjaga keseimbangan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air tanah secara bijaksana dengan menerapkan prinsip konservasi air. Upaya yang dilakukan antara lain adalah dengan memastikan penggunaan air yang efisien dan berkelanjutan, untuk mempertahankan ketersediaan air tanah dalam jangka panjang. Selain itu, Perseroan juga secara berkala memantau dan mengendalikan ekstraksi air tanah agar tetap seimbang dengan kebutuhan manusia dan keberlanjutan lingkungan.

In order to maintain this balance, the Company is committed to using groundwater wisely by applying water conservation principles. Efforts are made, among others, by ensuring efficient and sustainable water use, to maintain the availability of groundwater in the long term. In addition, the Company also regularly monitors and controls groundwater extraction to keep it in balance with human needs and environmental sustainability.

Tabel Pemakain Air Tanah B11 & H5 Tahun 2022-2024
Groundwater Utilization Table B11 & H5 Year 2022-2024

No	Bulan Month	B11 (M3)						Total B11 (M3)			H5 (M3)		
		FM 1 (Sumur samping WWTP) (WWTP side well)			FM 2 (Sumur depan) (Front well)								
		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	Januari January	39	223	210	467	448	250	506	671	460	1051	319	812
2	Februari February	36	193	225	467	625	190	503	818	415	1,044	529	718
3	Maret March	75	167.0	238	432	712.0	192	507	879	430	775	678	715
4	April April	619	463.0	113	454	880.0	117	1,073	1,343.0	230	938	747.0	838
5	Mei May	192	244.0	236	419	372.0	319	611	616.0	555	780	693.0	1256
6	Juni June	235	213.0	190	550	247.0	282	785	460.0	472	939	1,019.0	760
7	Juli July	241	219.0	210	455	298.0	202	696	517.0	412	794	1,165.0	955
8	Agustus August	192	209.0	200	260	271.0	219	452	480.0	419	650	897.0	786
9	September September	188	243.0	260	554	270.0	211	742	513.0	471	742	931.0	672
10	Oktober October	240	267.0	211	590	286.0	202	830	553.0	413	816	936.0	2.120
11	November November	219	222.0	187	581	273.0	196	800	495.0	383	904	1,184.0	2.260
12	Desember December	210	245.0	159	405	381.0	182	615	626.0	341	478	882.0	2.529
	Jumlah Total							8.120	7.971,0	7.563	9.911	9.980,0	1.9520
		Rata rata/Bulan Average/Month						676.67	664.3	630.25	825.92	831.7	1626.667

Pengelolaan Limbah & Efluen
Effluent & Waste Management

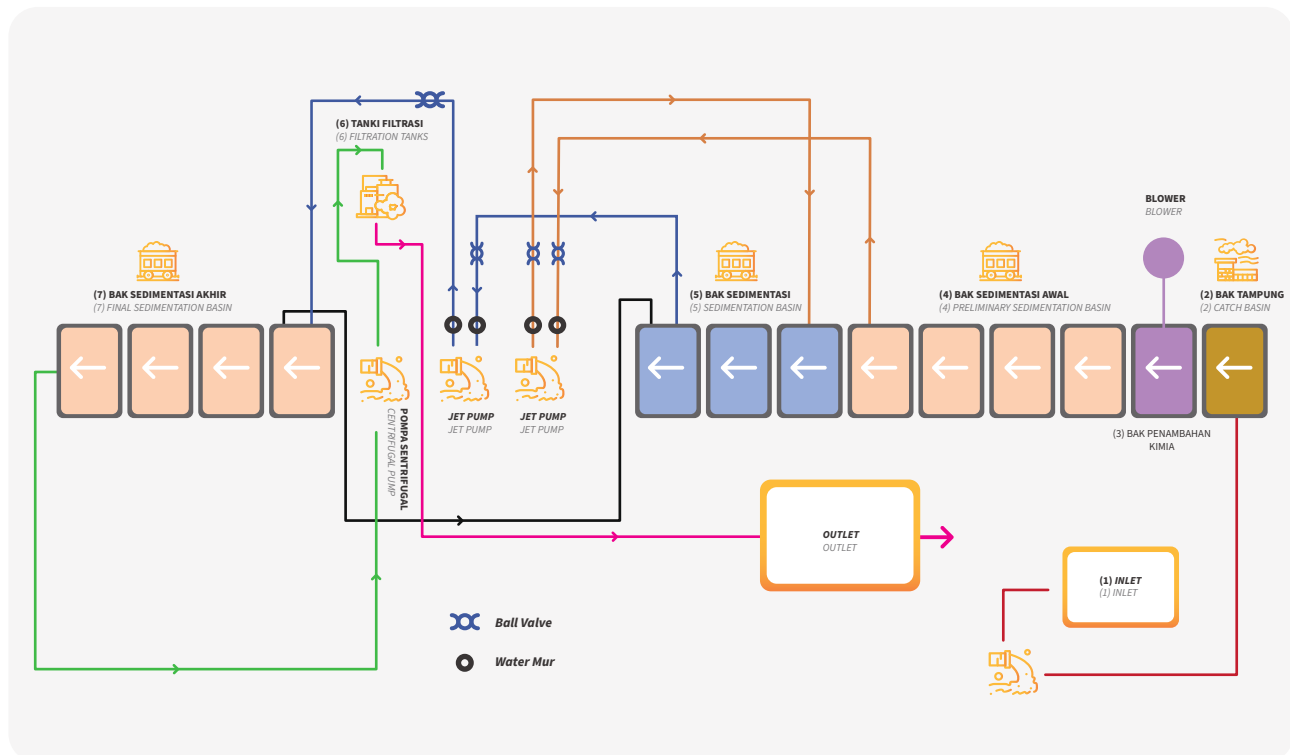
[6e.5]

Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan limbah dalam operasional industri makanan ringan. Limbah yang dihasilkan berasal dari sisa bahan baku, proses produksi, dan kemasan. Untuk mengurangi dampak lingkungan, Perseroan mengoptimalkan proses produksi, meminimalkan pemborosan, dan mendorong daur ulang melalui pemilahan limbah seperti plastik dan kertas. Teknologi efisien juga diterapkan guna mengurangi limbah sejak awal proses.

The Company recognizes the importance of waste management in the operation of the snack food industry. Waste generated comes from leftover raw materials, production processes, and packaging. To reduce environmental impact, the Company optimizes the production process, minimizes waste, and encourages recycling through sorting of waste such as plastic and paper. Efficient technology is also implemented to reduce waste from the beginning of the process.

Limbah yang tidak dapat dihindari dikelola sesuai dengan standar lingkungan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang berizin. Perseroan juga rutin memberikan pelatihan kepada karyawan agar pengelolaan limbah dilakukan secara aman dan bertanggung jawab. Melalui langkah ini, Perseroan berkomitmen mendukung keberlanjutan dan meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Dalam upaya pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Perseroan secara konsisten mencatat seluruh aktivitas terkait limbah B3 yang masuk dan keluar dari Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) selama periode 2024. Dokumentasi tersebut mencakup berbagai jenis limbah B3 yang dihasilkan dari proses produksi, termasuk limbah lampu TL. Setiap entri dalam *log book* memuat informasi penting seperti tanggal penerimaan, sumber limbah, jumlah limbah yang diterima, serta tanggal pengeluaran dan tujuan penyerahan limbah. Pencatatan tersebut mencerminkan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab lingkungan sekaligus menunjukkan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan batas maksimal penyimpanan limbah B3, yakni selama 365 hari sejak limbah diterima, sebagai wujud keseriusan dalam mencegah akumulasi limbah yang dapat menimbulkan risiko lingkungan.



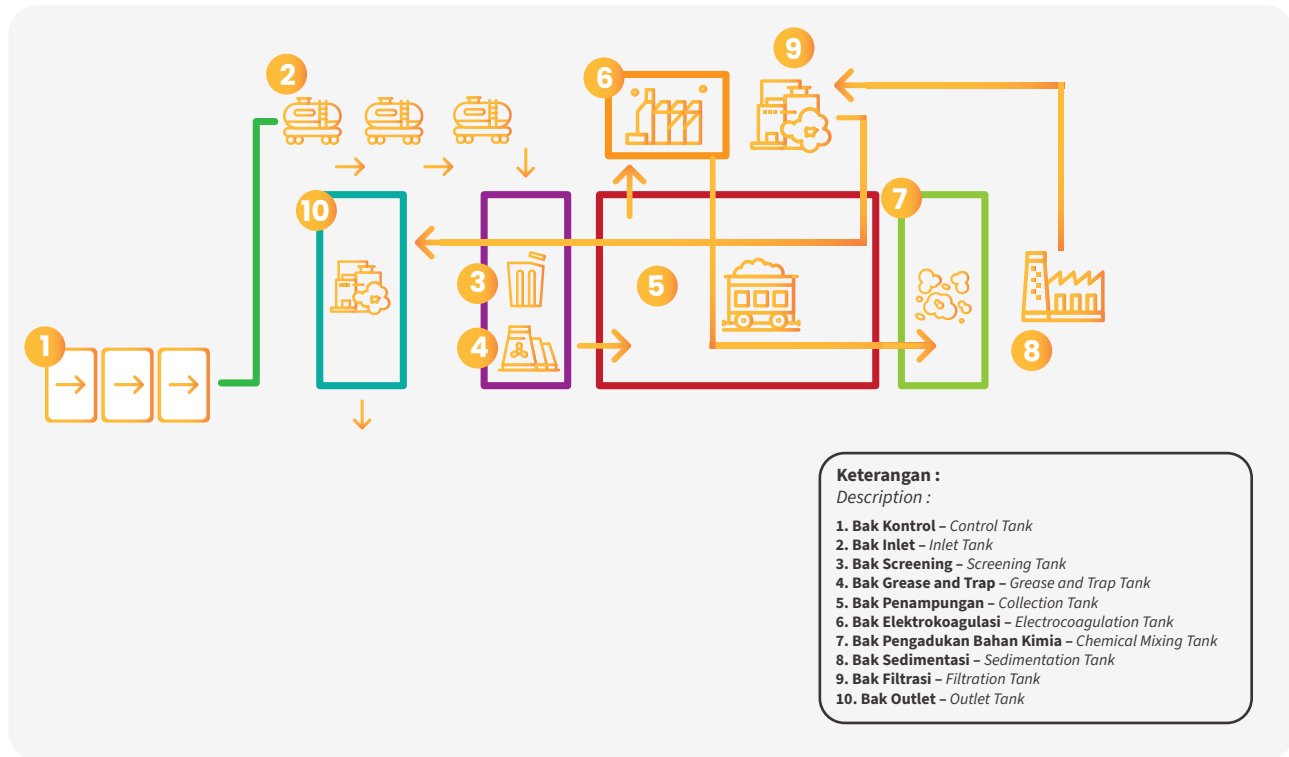
Gambar: Diagram Alir Pengelolaan Limbah Cair B11
Image: Flowchart of Liquid Waste Management B11

**Tabel Volume Limbah Cair B11 Tahun 2022-2024***B11 Liquid Waste Volume Table Year 2022-2024*

Bulan Month	Satuan Unit	2024 (Debit) (Discharge)	2023 (Debit) (Discharge)	2022 (Debit) (Discharge)
Januari January	m ³	140	91	98
Februari February	m ³	126	97	97
Maret March	m ³	120	121	97
April April	m ³	138	156	110
Mei May	m ³	129	104	99
Juni June	m ³	121	110	102
Juli July	m ³	136	118	98
Agustus August	m ³	135	107	78
September September	m ³	125	120	89
Oktober October	m ³	133	124	96
November November	m ³	121	120	97
Desember December	m ³	136	132	94
Jumlah Total	m³	1.560	1.400	1.155

Tabel Volume Limbah Cair H5 Tahun 2022-2024*H5 Liquid Waste Volume Table for 2022-2024*

Bulan Month	Satuan Unit	2024 (Debit) (Discharge)	2023 (Debit) (Discharge)	2022 (Debit) (Discharge)
Januari January	m ³	120	98	150
Februari February	m ³	126	99	146
Maret March	m ³	120	97	112
April April	m ³	138	120	128
Mei May	m ³	129	108	99
Juni June	m ³	121	140	120
Juli July	m ³	106	135	102
Agustus August	m ³	135	110	97
September September	m ³	125	122	102
Oktober October	m ³	133	121	113
November November	m ³	121	125	118
Desember December	m ³	106	95	98
Jumlah Total	m³	1.480	1.370	1.385



Gambar: Diagram Alir Pengelolaan Limbah Cair H5

Image: Flowchart of H5 Liquid Waste Management

Perawatan dan Pemeliharaan Sistem Pengolahan Air Limbah Care and Maintenance of Wastewater Treatment System

Perseroan telah melakukan perawatan dan pemeliharaan secara rutin terhadap sistem pengolahan air limbah (WWTP) untuk tahun 2024. Proses perawatan tersebut mencakup pengurasan bak, pengecekan kondisi dinding, lantai, dan tutup bak, serta pemeriksaan suara dan kebocoran pada semua komponen sistem.

Selain itu, Perseroan juga melakukan terminasi dan kalibrasi peralatan, serta penggantian filter karbon aktif untuk memastikan kinerja optimal sesuai dengan jadwal pemeliharaan yang telah dirancang untuk menjaga agar semua mesin berfungsi dengan baik, serta mendukung keberlanjutan operasional Perseroan, dan memenuhi standar lingkungan yang berlaku.

The Company has conducted routine care and maintenance of the wastewater treatment system (WWTP) for 2024. The maintenance process includes draining the basin, checking the condition of the basin walls, floor, and lid, as well as sound and leak checks on all system components.

In addition, the Company also conducts equipment termination and calibration, as well as replacement of activated carbon filters to ensure optimal performance in accordance with the maintenance schedule that has been designed to keep all machines functioning properly, as well as support the sustainability of the Company's operations, and meet applicable environmental standards.



Upaya Perseroan dalam Meningkatkan Efisiensi Energi *The Company's Efforts to Improve Energy Efficiency*

[6d.3]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, Perseroan secara terus mendorong efisiensi energi dan pengurangan konsumsi di seluruh lini operasional. Langkah ini diwujudkan melalui penerapan teknologi produksi yang hemat energi, termasuk mesin modern, sistem otomasi, serta pengaturan suhu yang dikendalikan untuk meminimalkan pemborosan energi.

As part of its commitment to environmental sustainability, the Company continues to encourage energy efficiency and consumption reduction in all operational lines. This step is realized through the implementation of energy-efficient production technology, including modern machinery, automation systems, and temperature-controlled settings to minimize energy waste.

Di area penerangan, Perseroan mengandalkan penggunaan lampu LED, sistem pengatur kecerahan, dan sensor otomatis untuk mengoptimalkan pencahayaan sesuai kebutuhan. Sistem pemanas dan pendingin juga ditingkatkan melalui isolasi yang baik dan peralatan efisien guna menjaga kestabilan suhu tanpa penggunaan energi berlebih. Selain itu, Perseroan juga mulai memanfaatkan sumber energi terbarukan seperti panel surya dan energi angin untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil.

In the lighting area, the Company relies on the use of LED lights, brightness control systems, and automatic sensors to optimize lighting as needed. Heating and cooling systems are also improved through good insulation and efficient equipment to maintain temperature stability without excessive energy use. In addition, the Company has also started to utilize renewable energy sources such as solar panels and wind energy to reduce dependence on fossil fuels.

Perseroan juga menanamkan kesadaran kepada seluruh karyawan melalui program pelatihan dan edukasi mengenai pentingnya penghematan energi, mulai dari praktik sederhana hingga penggunaan peralatan secara bijak. Dengan melibatkan seluruh elemen perusahaan, baik di pabrik 1 maupun pabrik 2, Perseroan berupaya menciptakan budaya hemat energi yang konsisten dan berkelanjutan demi mendukung pelestarian lingkungan.

The Company also instills awareness to all employees through training and education programs on the importance of energy saving, ranging from simple practices to wise use of equipment. By involving all elements of the company, both in factory 1 and factory 2, the Company strives to create a consistent and sustainable energy-saving culture to support environmental conservation.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati untuk Keberlanjutan *Preserving Biodiversity for Sustainability*

[6e.3]

Sebagai perusahaan makanan ringan, Perseroan berkomitmen untuk melestarikan keanekaragaman hayati yang mendasari keberlanjutan produksi dan keseimbangan ekosistem. Perseroan memastikan bahwa bahan baku yang digunakan berasal dari sumber yang berkelanjutan dengan memperhatikan asal-usulnya, memilih pemasok yang ramah lingkungan, serta mendorong praktik pertanian yang mendukung pelestarian keanekaragaman hayati.

As a snack food company, the Company is committed to preserving the biodiversity that underlies production sustainability and ecosystem balance. The Company ensures that the raw materials used are sustainably sourced by paying attention to their origin, selecting environmentally friendly suppliers, and encouraging agricultural practices that support biodiversity preservation.

Selain itu, Perseroan juga mempromosikan pertanian berkelanjutan melalui teknik-teknik seperti pertanian organik, pengelolaan hama yang ramah lingkungan, dan pengelolaan tanah yang bertanggung jawab. Melalui kerja sama dengan petani lokal, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan ekosistem dan mendukung praktik budidaya yang tidak hanya menghasilkan produk yang berkualitas, tetapi juga melindungi keberagaman hayati. Dengan cara ini, Perseroan turut berperan dalam pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan dan menjaga keberlanjutan lingkungan dalam industri makanan ringan.

In addition, the Company also promotes sustainable agriculture through techniques such as organic farming, environmentally friendly pest management, and responsible soil management. By working with local farmers, the Company seeks to maintain a balanced ecosystem and support cultivation practices that not only produce quality products, but also protect biodiversity. In this way, the Company contributes to the sustainable management of natural resources and maintains environmental sustainability in the snack food industry.

Pengelolaan Pengaduan Lingkungan Hidup untuk Keberlanjutan

Environmental Grievance Management for Sustainability

[6e.6]

Sebagai entitas usaha yang menjunjung tinggi prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan menyediakan saluran khusus untuk pengaduan terkait lingkungan hidup. Saluran tersebut memungkinkan masyarakat dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan berbagai keluhan, mulai dari isu limbah, polusi, penggunaan sumber daya alam, pengelolaan air, hingga pelestarian keanekaragaman hayati yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan.

Dalam menanggapi setiap pengaduan, Perseroan menerapkan mekanisme penanganan yang dikelola secara internal dan terstruktur. Setiap laporan akan melalui proses pemeriksaan menyeluruh, termasuk investigasi, penilaian dampak, serta koordinasi dengan pihak eksternal seperti dinas lingkungan, organisasi masyarakat sipil, dan komunitas lokal. Penanganan dilakukan secara objektif, adil, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku untuk memastikan penyelesaian yang tepat dan bertanggung jawab.

Penyediaan saluran pengaduan tersebut merupakan wujud nyata komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan serta membangun hubungan yang transparan dengan masyarakat. Hal ini telah dibuktikan selama tahun 2024, tidak ada pengaduan lingkungan yang diterima, hal ini menunjukkan bahwa operasi Perseroan telah berjalan dengan baik dan tidak menimbulkan dampak lingkungan yang signifikan.

As a business entity that upholds the principles of social and environmental responsibility, the Company provides a special channel for environmental complaints. The channel allows the community and stakeholders to submit various complaints, ranging from waste issues, pollution, natural resource use, water management, to biodiversity preservation related to the Company's operational activities.

In responding to each complaint, the Company implements an internally managed and structured handling mechanism. Each report will go through a thorough examination process, including investigation, impact assessment, as well as coordination with external parties such as environmental agencies, civil society organizations, and local communities. Handling is conducted objectively, fairly, and in accordance with applicable regulations to ensure appropriate and responsible resolution.

The provision of the complaint channel is a tangible manifestation of the Company's commitment to preserving the environment and building a transparent relationship with the community. This has been proven during 2024, no environmental complaints were received, indicating that the Company's operations have been running well and have not caused significant environmental impacts.

Pencapaian Audit Standar Internasional: Komitmen terhadap Mutu, Keamanan Pangan, dan Keberlanjutan

Achievement of International Standard Audits: Commitment to Quality, Food Safety and Sustainability

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi standar mutu sesuai Permenkes No. 2 Tahun 2023. Komitmen ini tercermin dari hasil uji eksternal terhadap 19 sampel produk, termasuk steam water boiler, air potable, serta berbagai jenis keripik, yang seluruhnya memenuhi parameter yang ditetapkan. Pengujian menunjukkan hasil "pass" pada steam water boiler, serta tidak terdeteksinya kontaminasi mikrobiologi dan logam berat pada produk makanan. Hal ini mencerminkan keseriusan Perseroan dalam menjaga kualitas dan keamanan produk.

Selain mematuhi regulasi, Perseroan juga terus melakukan evaluasi dan pemantauan ketat di setiap tahap produksi untuk mendorong peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Dengan langkah ini, Perseroan memastikan setiap produk yang diterima konsumen aman, bermutu tinggi, dan sesuai harapan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan audit keamanan pangan berdasarkan standar BRCGS Food Safety Issue 9 di dua fasilitas produksi, yaitu Plant 1 dan Plant 2. Audit dilakukan secara *unannounced* oleh SGS United Kingdom Ltd yang mencakup seluruh proses produksi tanpa pengecualian.

The Company is always committed to meeting quality standards in accordance with Permenkes No. 2 Year 2023. This commitment is reflected in the results of external tests on 19 product samples, including steam water boiler, potable water, and various types of chips, which all met the set parameters. The tests showed a "pass" result for the steam water boiler, as well as no detection of microbiological contamination and heavy metals in food products. This reflects the Company's seriousness in maintaining product quality and safety.

In addition to complying with regulations, the Company also continues to conduct strict evaluation and monitoring at every stage of production to encourage continuous quality improvement. With this step, the Company ensures that every product received by consumers is safe, high quality, and as expected.

In 2024, the Company conducted food safety audits based on the BRCGS Food Safety Issue 9 standard at two production facilities, namely Plant 1 and Plant 2. The audit was conducted unannounced by SGS United Kingdom Ltd and covered the entire production process without exception. The audit results showed

Hasil audit menunjukkan tidak adanya temuan fundamental, kritis, atau mayor di kedua *plant*, dengan beberapa minor *non-conformities* (9 di *Plant 1* dan 8 di *Plant 2*) yang telah ditindaklanjuti dengan tindakan korektif yang tepat. Kedua *plant* berhasil meraih sertifikasi dengan *grade A+*, yang mencerminkan sistem manajemen mutu dan keamanan pangan yang efektif serta komitmen Perseroan terhadap standar internasional.

Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan juga telah melaksanakan audit kepatuhan terhadap Standar *Rainforest Alliance* Versi 1.3. Hasil audit menunjukkan bahwa seluruh persyaratan inti (*core requirements*) telah dipenuhi tanpa temuan signifikan. Struktur tata kelola yang baik, termasuk komite pengaduan dan gender, daftar penyedia jasa terverifikasi, serta dokumentasi yang transparan, mencerminkan integrasi aspek keberlanjutan dalam operasional Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan juga telah melaksanakan audit sistem manajemen mutu ISO 9001 di kedua lokasi *Plant* sebagai bentuk penguatan terhadap kualitas proses dan layanan. Audit tersebut semakin mempertegas komitmen Perseroan dalam menjaga mutu, keamanan, dan keberlanjutan secara konsisten serta berkelanjutan, guna meningkatkan daya saing di pasar domestik maupun internasional.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah memperoleh beberapa sertifikat antara lain:

no fundamental, critical or major findings at either plant, with some minor non-conformities (9 at Plant 1 and 8 at Plant 2) that have been followed up with appropriate corrective actions. Both plants achieved A+ certification, reflecting an effective quality and food safety management system and the Company's commitment to international standards.

As part of its sustainability efforts and responsible business practices, the Company also conducted a compliance audit against the Rainforest Alliance Standard Version 1.3. The audit results show that all core requirements have been met with no significant findings. Good governance structures, including grievance and gender committees, a list of verified service providers, and transparent documentation, reflect the integration of sustainability aspects in the Company's operations.

In 2024, the Company also conducted ISO 9001 quality management system audits at both Plant locations as a form of strengthening the quality of processes and services. The audit further emphasized the Company's commitment in maintaining quality, safety, and sustainability consistently and continuously, in order to increase competitiveness in domestic and international markets.

Until the end of 2024, the Company has obtained several certificates, among others:

1. Sertifikat Halal
Halal Certificate



2. Sertifikat Gluten Free
Gluten Free Certificate



3. Sertifikat BRC
BRC Certificate



4. Sertifikat Kosher
Kosher Certificate



5. Sertifikat Non GMO
Non GMO Certificate



6. Sertifikat Rainforest
Rainforest Certificate



Hasil Audit Kinerja Pengelolaan Lingkungan (PROPER) Environmental Management Performance Audit Results (PROPER)

Hasil audit kinerja pengelolaan lingkungan Perseroan untuk periode Juli 2022 hingga Juni 2023 yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat menunjukkan bahwa Perseroan memperoleh peringkat BIRU. Hal ini menandakan kepatuhan yang baik terhadap ketentuan lingkungan dengan memenuhi kewajiban memiliki dokumen lingkungan dan izin, serta melaksanakan pengendalian pencemaran air dan udara dengan baik, termasuk pemantauan dan pelaporan yang rutin, meskipun terdapat beberapa kekurangan terkait kompetensi personel.

Selain itu, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) juga telah dilakukan sesuai ketentuan, dengan penyerahan kepada pihak ketiga yang memiliki izin. Secara keseluruhan, hasil audit lingkungan mencerminkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan dan mematuhi peraturan yang berlaku.

The results of the Company's environmental management performance audit for the period July 2022 to June 2023 conducted by the West Java Provincial Environmental Agency showed that the Company obtained a BLUE rating. This indicates good compliance with environmental regulations by fulfilling the obligation to have environmental documents and permits, and implementing good water and air pollution control, including regular monitoring and reporting, although there are some shortcomings related to personnel competence.

In addition, the management of hazardous and toxic waste (B3) has also been carried out in accordance with the provisions, with submission to licensed third parties. Overall, the environmental audit results reflect the Company's commitment to improving environmental management and complying with applicable regulations.



Respon Anda untuk Keberlanjutan

Profil Pemangku Kepentingan

Nama Lengkap : _____
Pekerjaan : _____
Nama Lembaga/Perusahaan : _____
Jenis Kelembagaan/Perusahaan : _____

☐

Pemerintah

☐

Industri

☐

Media

☐

Lain-lain

☐

Masyarakat

☐

Pendidikan

☐

LSM

Kepada para pembaca dan pemangku kepentingan yang terhormat, Dengan bangga kami mempersembahkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 sebagai langkah awal dalam perjalanan kami menuju transparansi dan keberlanjutan. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki ruang untuk perbaikan, sehingga kami sangat menghargai setiap masukan dan saran dari Anda. Umpan balik yang konstruktif akan membantu kami menyempurnakan laporan di masa mendatang dan meningkatkan komitmen kami terhadap keberlanjutan.

1. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perseroan

☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perseroan

☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Anda

☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

4. Laporan ini mudah dimengerti

☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

5. Laporan ini menarik

☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan Perseroan

1. Aspek material apa yang paling penting bagi (Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5= paling tidak penting)

- ☐ Kinerja Ekonomi
☐ Dampak Ekonomi Tidak Langsung
☐ Emisi
☐ Limbah
☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja
☐ Keanekaragaman dan Kesempatan Setaraan

2. Mohon berikan saran/usul/komentar Saudara atas laporan ini

Mohon agar tanggapan/masukan/formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:

PT Maxindo Karya Anugerah Tbk

Kantor Pusat dan Pabrik 1
Kawasan Industri Sentul Jl. Cahaya Raya Kav H5
Leuwintug, Citereup, Bogor, Jawa Barat 16180
Telepon : +62 21 8790 0305
Website : www.maxisnacks.com
Email : corsec@maxisnacks.com



Your Response to Sustainability

Stakeholder Profile

Full Name : _____
Profession : _____
Name of Institution/Company : _____
Type of Institution/Company : _____

☐

Government

☐

Industry

☐

Media

☐

Etc

☐

Public

☐

Education

☐

NGO

Dear readers and stakeholders, We are pleased to present our 2024 Sustainability Report as the first step in our journey towards transparency and sustainability. We realize that this report still has room for improvement, so we would appreciate any input and suggestions from you. Constructive feedback will help us improve future reports and enhance our commitment to sustainability.

1. The report describes information on material aspect of the Company:

☐ Absolutely agree ☐ Neutral ☐ Absolutely Disagree
☐ Agree ☐ Disagree

2. The report describes positive and negative information of the Company :

☐ Absolutely agree ☐ Neutral ☐ Absolutely Disagree
☐ Agree ☐ Disagree

3. The report meets your needs of information

☐ Absolutely agree ☐ Neutral ☐ Absolutely Disagree
☐ Agree ☐ Disagree

4. The report meets your needs of information

☐ Absolutely agree ☐ Neutral ☐ Absolutely Disagree
☐ Agree ☐ Disagree

5. The report is interesting

☐ Absolutely agree ☐ Neutral ☐ Absolutely Disagree
☐ Agree ☐ Disagree

Assessment on sustainability management activity of the Company

1. The most important material aspect of you. (please give score 1= the most important, and 5 = the most unimportant

- ☐ Economic Performance
☐ Indirect Economic Impact
☐ Emission
☐ Waste
☐ Occupational Health and Safety
☐ Diversity and Equal Opportunity

2. Please write down your advice/comments on this report

We really appreciate your feedback. Please send this feedback form to :

PT Maxindo Karya Anugerah Tbk

Head Office and Factory 1
Kawasan Industri Sentul Jl. Cahaya Raya Kav H5
Leuwinutug, Citereup, Bogor, Jawa Barat 16180
Telp : +62 21 8790 0305
Website : www.maxisnacks.com
Email : corsec@maxisnacks.com

Tanggapan Perseroan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan dengan mengacu pada standar *Global Reporting Initiative* (GRI) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan. Untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik, Perseroan secara aktif mengakomodir saran serta masukan dari para pemangku kepentingan agar laporan yang disusun dapat lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan mereka.

Masukan yang diterima dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya menjadi landasan bagi Perseroan untuk terus memperkuat praktik keberlanjutan. Fokus utama dalam peningkatan ini mencakup pengembangan produk yang memberikan manfaat luas, serta penerapan nilai-nilai keberlanjutan yang mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan. Perseroan secara berkala melakukan survei guna mengidentifikasi isu-isu material yang penting bagi para pemangku kepentingan.

Kolaborasi yang erat dengan pemangku kepentingan merupakan faktor kunci dalam mendorong keberlanjutan. Dengan kerja sama yang berkelanjutan, Perseroan optimis dapat menciptakan dampak positif yang lebih besar, baik dari aspek sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kontribusi seluruh pemangku kepentingan dalam perjalanan keberlanjutan ini dan berharap dapat terus membangun hubungan yang kuat untuk mencapai tujuan bersama.



Company's Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report

The Company continues to be committed to improving the quality of its Sustainability Report by referring to the Global Reporting Initiative (GRI) standards and the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance. To realize better transparency and accountability, the Company actively accommodates suggestions and input from stakeholders so that the report prepared can be more relevant and responsive to their needs.

The feedback received from the previous Sustainability Report serves as a foundation for the Company to continue strengthening its sustainability practices. The main focus in this improvement includes the development of products that provide broad benefits, as well as the implementation of sustainability values that support the achievement of the Company's vision and mission. The Company regularly conducts surveys to identify material issues that are important to stakeholders.

Close collaboration with stakeholders is a key factor in driving sustainability. With continuous cooperation, the Company is optimistic that it can create greater positive impacts, both from social, economic and environmental aspects. We would like to thank all stakeholders for their support and contribution in this sustainability journey and hope to continue building strong relationships to achieve common goals.



INDEKS POJK NO 51/POJK.03/2017

Index of Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 51/POJK.03/2017

No	Kriteria POJK 51	POJK 51 criteria	Halaman Page
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation of Sustainability Strategy	188-190
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	Overview of Sustainability Aspect Performance	
a.	Aspek Ekonomi	a. Economic Aspects	186
1.	Kuantitas Produksi atau jasa yang dijual	1. Quantity of production or services sold	
2.	Pendapatan atau penjualan	2. Income or sales	
3.	Laba atau rugi bersih	3. Net profit or loss	
4.	Produk ramah lingkungan	4. Environmentally friendly products	
5.	Perlibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	5. Involvement of local parties related to the business process of Sustainable Finance	
b.	Aspek Lingkungan Hidup	b. Aspek Lingkungan Hidup	186
1.	Penggunaan energi (antara lain listrik dan air)	1. Energy use (including electricity and water)	
2.	Pengurangan emisi yang dihasilkan	2. Reduction of emissions produced	
3.	Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan)	3. The resulting reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment)	
4.	Pelestarian keanekaragaman hayati	4. Bio diversity conserva	
c.	Aspek Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	c. Social Aspect which is description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions and funds).	187
3.	Profil singkat	Brief Company Profile	
a.	Visi, misi dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan Publik	a. Vision, mission, and value of sustainability LJK, Emitten & Public Company	46
b.	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, e-mail dan situs web	b. Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website/web,	42
c.	Skala usaha LJK, Emiten dan Perusahaan Publik	c. Scale of the organization LJK, Emitten and Public Company	52,72
1.	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah)	1. Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah);	
2.	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, Pendidikan dan status ketenagakerjaan	2. Number of employees divided according to gender, position, age, education, and employment status;	
3.	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	3. Percentage of share ownership (public and government)	
4.	Wilayah operasional	4. Areas of operations	
d.	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan	d. A brief explanation of the products, services, and business activities carried out	48
e.	Keanggotaan pada asosiasi	e. Membership of associations	53
f.	Perubahan LJK, Emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan dan pembukaan cabang dan struktur kepemilikan	f. Significant changes of LJK, Emitten and Public Company, including those related to branch closure or opening, and ownership structure	NA

No	Kriteria POJK 51	POJK 51 criteria	Halaman Page
4.	Penjelasan Direksi	Explanation of the Board of Directors	
a.	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	a. Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies	31-33
1.	Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten dan Perusahaan publik	1. Explanation of the value sustainability for LJK, Emitten and Public Company	
2.	Penjelasan respon LJK, emiten dan perusahaan publik terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan	2. An explanation of the LJK, Emitten and Public Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance;	
3.	Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan keberlanjutan	3. Explanation of the commitment of the LJK, Emitten and Public Company's leadership in achieving the implementation of Sustainable Finance;	
4.	Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan	4. Achievement of the performance of implementing Sustainable Finance	
5.	Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan	5. Challenges in achieving performance in implementing Sustainable Finance.	
b.	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	b. Implementation of Sustainable Finance:	33, 36
1.	Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target	1. Achievement of performance in implementing Sustainable Finance (economic, social and environmental) compared to the target	
2.	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan	2. Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period	
c.	Strategi Pencapaian Target	c. Target achievement strategy:	30-32
1.	Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup	1. Risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects;	
2.	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha	2. Utilization of opportunities and business prospects; and	
3.	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan publik	3. An explanation of the external economic, social and environmental situation that has the potential affect sustainability of LJK, Emitten and Public Company	
5.	Tata kelola keberlanjutan	Sustainability governance	
a.	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	a. Description of the duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance	123,130
b.	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	b. Development of competencies of Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance	67-71
c.	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	c. Explanation of the LJK, Emitten and Public Company's procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the LJK, Emitten and Public Company's risk management process	166
d.	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan	d. A description of stakeholders	193
1.	Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya	1. Stakeholder involvement based on management assessment results, GMS, and other decision letter	
2.	Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	2. The approach used by the LJK, Emitten and Public Company in engaging stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialog, survey and seminar	
e.	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan	e. Problems faced, developments, and influence on the implementation of Sustainable Finance	NA

No	Kriteria POJK 51	POJK 51 criteria	Halaman Page
6.	Kinerja keberlanjutan	Sustainable performance	
a.	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	a. A description of activities to build a culture of sustainability in the internal of the LJK, Emitten and Public Company	171-173
b.	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir	b. Description of economic performance last 3 years :	195-201
1.	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan	1. Comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss in the case of Sustainability Report written separately from Annual Report	
2.	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	2. Comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance	
c.	Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir	c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir	202-208
1.	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	1. The LJK, Emitten and Public Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.	
2.	Ketenagakerjaan	2. Employment:	
a.	Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak	a. Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor;	
b.	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	b. The percentage of employee remuneration remains at the lowest level against regional minimum wages;	
c.	Lingkungan bekerja yang layak dan aman	c. A decent and safe working environment; and	
d.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	d. Training and development of employee capabilities.	
3.	Masyarakat	3. Community:	
a.	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan	a. Information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the community, including financial literacy and financial inclusion	
b.	Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti	b. The mechanism of public complaints and the number of public complaints received and acted upon	
c.	TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.	c. TJSL which can be linked to support for sustainable development goals including the types and achievements of community empowerment program activities.	
d.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	d. Environmental Performance for LJK, Emitten and Public Company	209-222
1.	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan	1. Environmental costs incurred;	
2.	Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang	2. A description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types	
3.	Uraian mengenai penggunaan energi	3. A description of energy use	
a.	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan	a. The amount and intensity of energy used	
b.	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan	b. Efforts and achievement of energy efficiency carried out including the use of renewable energy sources;	

No	Kriteria POJK 51	POJK 51 criteria	Halaman Page
e.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup 1. Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d 2. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem 3. Keanekaragaman Hayati a. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna 4. Emisi a. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya b. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan 5. Limbah dan Efluen a. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis b. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen c. Tumpahan yang terjadi (jika ada) 6. Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan.	<i>Environmental Performance for LJK, Emiten and Public Companies whose business processes are directly related to the environment:</i> 1. <i>Performance as referred to in letter "d";</i> 2. <i>Information on activities or operational areas that produce positive impacts and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;</i> 3. <i>Biodiversity</i> a. <i>The impact of operational areas that are near or in a conservation area or have biodiversity</i> b. <i>Biodiversity conservation efforts carried out, including the protection of flora or fauna species;</i> 4. <i>Emissions</i> a. <i>The amount and intensity of emissions produced by type</i> b. <i>Efforts and achievement of emissions reductions carried out;</i> 5. <i>Waste and effluent</i> a. <i>Amount of waste and effluent produced by type;</i> b. <i>The mechanism of waste and effluent management;</i> c. <i>spills that occur (if any); and</i> 6. <i>The number and material of environmental complaints received and resolved.</i>	209-222
f.	Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan 1. inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan 2. jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan 3. dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative 4. jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya 5. survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	<i>Responsibility for developing Sustainable Financial products and/or services:</i> 1. <i>Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services;</i> 2. <i>The number and percentage of products and services that have been evaluated for customers' safety ;</i> 3. <i>Positive impacts and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as mitigation carried out to mitigate negative impacts;</i> 4. <i>The number of recalled products and the reason</i> 5. <i>Customer satisfaction surveys for Sustainable Financial products and/or services.</i>	208
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.	<i>Written verification from an independent party, if any</i>	193

Laporan Keuangan Audit *Audited Financial Report*



Bab Chapter

7



PT Maxindo Karya Anugerah Tbk

Laporan Keuangan/
Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Maxindo Karya Anugerah Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
Directors' Statement on the Responsibility for the Financial Statements of PT Maxindo Karya Anugerah Tbk for the Years Ended December 31, 2024 and 2023

LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	8
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	10

Laporan Auditor Independen

No. 00064/3.0478/AU.1/04/1029-3/1/IIU/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Maxindo Karya Anugerah Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Maxindo Karya Anugerah Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika yang lain berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam memutuskan opini kami atas laporan keuangan terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00064/3.0478/AU.1/04/1029-3/1/IIU/2025

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Maxindo Karya Anugerah Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Maxindo Karya Anugerah Tbk (the Company), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance, and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon. We do not provide a separate opinion on this matter.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dirincikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2p atas laporan keuangan terlampir, pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat barang diserahkan di pelabuhan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangkan dengan retur, rabat, dan diskon penjualan.

Laporan laba rugi Perusahaan mencakup penjualan neto sebesar Rp104.035.904.864 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan jumlah yang signifikan dan karena mempertimbangkan volume transaksi dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pengungkapan terkait penjualan diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk merespon hal audit utama:

- Melakukan penelusuran menyeluruh atas proses keuangan dan operasional terkait proses bisnis atas pendapatan.
- Melakukan evaluasi atas desain dan efektivitas operasi terkait dengan pengendalian utama atas proses pendapatan.
- Melakukan pengujian substantif atas pendapatan secara uji petik untuk memeriksa keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Berdasarkan uji petik, memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.
- Melakukan pengujian pisah balas atas pendapatan secara uji petik untuk memastikan bahwa pendapatan telah dicatat sesuai periode terjadinya.
- Menilai apakah pengungkapan atas laporan keuangan konsisten dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The key audit matter identified in our audit is described as follows:

Revenue recognition

As described in Note 2p to the accompanying financial statements, revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when control of the goods has transferred, being at the point the goods are delivered in sea port. Revenue is presented net of sales returns, rebates and discounts.

The Company's statement of profit or loss included net sales of Rp104,035,904,864 for the year ended December 31, 2024. This matter is significant to our audit because of the amount involved the volume of transactions in the evaluation whether performance obligation was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The disclosures related to sales are included in Note 22 to the financial statements.

We have performed the following audit procedures to address the key audit matter:

- Conducted a thorough review of the financial and operational processes related to the business process of revenue.
- Performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the revenue process.
- Conducted substantive testing of revenue on a sample basis to check the accuracy and occurrence of revenue.
- On a sample basis, examined the revenue that has been recorded in the financial records to ensure that the revenue recognized is supported by appropriate evidence.
- Performed a cut-off test on revenue to ensure that revenue has been recorded in the period in which it was earned.
- Assessed whether the disclosures in the financial statements are consistent with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan, atau ketidakkonsistenan material dengan pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or materially inconsistent with our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement thereon, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanannya terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, penyajian salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan kepada publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diantisipasi secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine this matter that was of most significance in the audit of the financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Juninto Widjaja
Izin Akuntan Publik No. AP.1029/
Certified Public Accountant License No. AP.1029

18 Maret 2025/March 18, 2025





PT MAXINDO KARYA ANUGERAH Tbk
Tropical Roots based Snackfood Manufacturer

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT MAXINDO KARYA ANUGERAH Tbk

DIRECTORS' THE STATEMENT LETTER
ON THE RESPONSIBILITY
FOR FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT MAXINDO KARYA ANUGERAH Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name

Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/
Residential Address/in accordance with Personal
Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

Sarkoro Hendajana

Jl. Olympic Raya B-11 & H-5, Bogor, Jawa Barat, 16810

Jl. Pannala Berlian BL Q/14, RT 001/009, Kel. Grogol
Utara, Kec. Kelayutan Lama, Jakarta Selatan

+82 818 975 022

Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name

Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/
Residential Address/in accordance with Personal
Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

Carolina Renata Djaia

Jl. Olympic Raya B-11 & H-5, Bogor, Jawa Barat, 16810

Jl. Olympic Raya B-11 & H-5, Bogor, Jawa Barat, 16810

+62 816 963 283

Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Maxindo Karya Anugerah Tbk (Perusahaan) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
- Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Maxindo Karya Anugerah Tbk (the Company) as at December 31, 2024 and 2023, and for the years then ended.
- The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements; and
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
- We are responsible for the Company's internal control system.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Directors.

Sembul, 18 Maret 2025/March 18, 2025

PT Maxindo Karya Anugerah Tbk


MAXINDO KARYA ANUGERAH Tbk
METERAN TEMPEL ANUGERAH Tbk
29AMX165393521

Sarkoro Hendajana
Direktur Utama/President Director

Carolina Renata Djaia
Direktur/Director

PT MAXINDO KARYA ANUGERAH Tbk

Seoul Indonesia Estate

Plaza 1, Jl. Olympic Raya G-11 H, Desa Sembul, Kec. Bantolan Mangrove

Plaza 2, Jl. Cahaya Ilham Km.105, Desa Ilhamagung, Kec. Cikembar

Bogor, Jawa Barat 16140 - INDONESIA

Phone : + 62 21-87100325

Email : info@maxindo.co.id

www.maxindo.co.id



	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	398.417.345	4,28	23.600.401.008	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing- masing sebesar Rp110.895.751 dan Rp101.733.483 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	14.623.307.217	5,25,28	5.336.252.038	Trade receivables - third parties - net of allowance for impairment of Rp110,895,751 and Rp101,733,483 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.274.305.852	6,28,31	8.196.938.451	Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang sebesar Rp275.912.553 pada tanggal 31 Desember 2024	7.289.027.124	7,25	7.298.319.474	Inventories - net of allowance for decline in value and inventory obsolescence of Rp275,912,553 as at December 31, 2024
Biaya dibayar di muka dan uang muka	14.360.019.934	8,30	15.658.665.354	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar di muka	7.162.483.858	14a	7.986.630.114	Prepaid taxes
Bank yang dibatasi penggunaannya	1.661.295.770	9,16,28	-	Restricted cash in banks
Jumlah Aset Lancar	46.768.857.100		68.077.206.439	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp38.446.199.213 dan Rp33.365.340.446 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	198.137.983.379	11,15,16 18,23,24,25	116.029.510.531	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp38,446,199,213 and Rp33,365,340,446 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Taksiran tagihan pajak	1.024.857.008	14c	3.443.384.736	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	1.027.898.427	14d	1.164.872.632	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya - jaminan	1.014.095.691	10,28	262.054.691	Other non-current assets - guarantee
Jumlah Aset Tidak Lancar	201.204.834.505		120.899.822.590	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	247.973.691.605		188.977.029.029	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an
integral part of the financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	27.662.140.086	15,28	186.478.460	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	3.722.136.248	13,28	1.474.319.651	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	70.122.075	28	70.122.075	Other payables - third parties
Beban akrual	699.788.133	28	475.422.994	Accrued expenses
Utang pajak	140.495.402	14b	495.350.137	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	10.161.265.622	16	4.227.114.576	Bank loans
Liabilitas sewa	-	17,24,25	417.917.842	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	55.046.442	18,25	53.727.480	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	42.510.994.008		7.400.453.215	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	55.696.192.398	16	28.170.680.396	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	103.104.882	18,25	-	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	4.555.867.503	19,24	5.152.702.463	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka panjang	60.355.164.783		33.323.382.859	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	102.866.158.791		40.723.836.074	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Dasar - 36.500.000.000				Authorized - 36,500,000,000
saham dengan nilai nominal				shares with par value of
Rp10 per saham				Rp10 per share
Ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
9.610.080.502 saham pada				9,610,080,502 shares as
tanggal 31 Desember 2024 dan				at December 31, 2024 and
9.610.012.720 saham pada				9,610,012,720 shares
tanggal 31 Desember 2023	96.100.805.020	20	96.100.127.200	as at December 31, 2023
Tambahan modal disetor - neto	37.855.198.584	21	37.849.098.204	Additional paid-in capital - net
Saldo laba:		20,21		Retained earnings:
Dicadangkan	9.000.000.000		9.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	2.151.529.210		5.303.967.551	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	145.107.532.814		148.253.192.955	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	247.973.691.605		188.977.029.029	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MAXINDO KARYA ANUGERAH Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAXINDO KARYA ANUGERAH Tbk
Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN NETO	104.035.904.864	22	82.780.424.379	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	76.418.459.335	7,11,23	58.879.020.143	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	27.617.445.529		23.901.404.236	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	25.515.055.085	11,17,19,24	24.167.068.485	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	2.102.390.444		(265.664.249)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN)				
LAIN-LAIN		25		OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan	973.056.125		1.035.560.212	Finance income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	192.030.667		(380.211.471)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap	53.000.000	11	60.000.000	Gain on sale of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) neto penurunan nilai piutang usaha	(9.162.268)	5	134.273.159	Net impairment gains (losses) on trade receivables
Provisi kerugian penurunan nilai dan persediaan usang	(491.953.240)	7	-	Provision for decline in value and inventory obsolescence
Beban keuangan	(5.193.969.727)	15,16,17,18	(3.039.581.832)	Finance expenses
Lain-lain - neto	(153.972.057)		(699.823.107)	Others - net
Beban lain-lain - neto	(4.630.970.500)		(2.889.783.039)	Other expenses - net
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(2.528.580.056)		(3.155.447.288)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - TANGGUHAN	(244.088.703)	14c	193.522.970	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - DEFERRED
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(2.772.668.759)		(2.961.924.318)	NET LOSS FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MAXINDO KARYA ANUGERAH Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAXINDO KARYA ANUGERAH Tbk
Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(486.884.080)	19	1.333.909.987	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	107.114.498	14d	(293.460.197)	Related income tax benefit (expense)
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	(379.769.582)		1.040.449.790	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(3.152.438.341)		(1.921.474.528)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI PER SAHAM		26		LOSS PER SHARE
Dasar	(0,29)		(0,31)	Basic
Dilusian	(0,32)		(0,31)	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an
integral part of the financial statements.

PT MAXINDO KARYA ANUGERAH Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAXINDO KARYA ANUGERAH Tbk
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		91.600.000.000	88.513.500	9.000.000.000	7.225.442.079	107.913.955.579	Balance as at January 1, 2023
Rugi komprehensif							Comprehensive loss
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	(2.961.924.318)	(2.961.924.318)	Net loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19	-	-	-	1.333.909.987	1.333.909.987	Other comprehensive income (loss): Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	14d,19	-	-	-	(293.460.197)	(293.460.197)	Related income tax expense
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	(1.921.474.528)	(1.921.474.528)	Total comprehensive loss
Transaksi dengan pemilik							Transactions with owners
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana saham	1b, 20, 21	4.500.000.000	40.500.000.000	-	-	45.000.000.000	Issuance of shares through initial public offering
Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran	1b, 21	127.200	1.144.800	-	-	1.272.000	Issuance of shares through warrants exercised
Biaya penerbitan saham	1b, 21	-	(2.740.560.096)	-	-	(2.740.560.096)	Share issuance cost
Jumlah transaksi dengan pemilik		4.500.127.200	37.760.584.704	-	-	42.260.711.904	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		96.100.127.200	37.849.098.204	9.000.000.000	5.303.967.551	148.253.192.955	Balance as at December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of financial statements.

PT MAXINDO KARYA ANUGERAH Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAXINDO KARYA ANUGERAH Tbk
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		96.100.127.200	37.849.098.204	9.000.000.000	5.303.967.551	148.253.192.955	Balance as at December 31, 2023
Rugi komprehensif							Comprehensive loss
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	(2.772.668.759)	(2.772.668.759)	Net loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya:							Other comprehensive income (loss):
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19	-	-	-	(486.884.080)	(486.884.080)	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	14d,19	-	-	-	107.114.498	107.114.498	Related income tax benefit
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	(3.152.438.341)	(3.152.438.341)	Total comprehensive loss
Transaksi dengan pemilik							Transactions with owners
Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran	1b, 21	677.820	6.100.380	-	-	6.778.200	Issuance of shares through warrants exercised
Jumlah transaksi dengan pemilik		677.820	6.100.380	-	-	6.778.200	Total transaction with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		96.100.805.020	37.855.198.584	9.000.000.000	2.151.529.210	145.107.532.814	Balance as at December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of financial statements.

PT MAXINDO KARYA ANUGERAH Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAXINDO KARYA ANUGERAH Tbk
Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	94.739.687.417		92.252.839.218	Receipts from customers
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pajak	2.887.819.249		(4.880.030.294)	Receipt from (payment for) taxes
Penerimaan dari penghasilan keuangan	973.056.125	25	1.035.560.212	Receipts from finance income
Pembayaran beban keuangan	(6.297.944.727)	11,25	(3.039.581.832)	Payment of finance expenses
Pembayaran beban usaha	(9.289.591.888)		(13.247.004.360)	Payment for operating expenses
Pembayaran kepada:				Payment to:
Karyawan	(30.396.403.890)	23,24	(28.827.529.270)	Employees
Pemasok	(52.211.568.422)		(46.843.611.476)	Suppliers
Pembayaran untuk kegiatan operasional lainnya	(1.040.424.302)		(624.697.873)	Payment for other operating activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(635.370.438)		(4.174.055.675)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengurangan (penambahan) piutang lain-lain	7.500.000.000	6	(7.500.000.000)	Decrease (increase) in other receivables
Penerimaan dari penjualan aset tetap	53.000.000	11	60.000.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan aset tidak lancar lainnya - jaminan	(752.041.000)		-	Additions to other non-current assets - guarantee
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(2.514.075.380)	8	(4.252.952.564)	Additions of advances for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(85.648.609.951)	11	(8.159.439.296)	Acquisition of property, plant and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(81.361.726.331)		(19.852.391.860)	Net Cash Used in Investing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements.

PT MAXINDO KARYA ANUGERAH Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAXINDO KARYA ANUGERAH Tbk
Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank jangka panjang	67.594.698.352		-	Proceeds from long-term bank loans
Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran	6.778.200	1b	1.272.000	Proceeds from issuance of shares through warrants exercised
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana	-	20	45.000.000.000	Proceeds from issuance of shares through initial public offering
Pembayaran biaya emisi saham perdana	-	21	(2.740.560.096)	Payment of initial public offering share issuance cost
Pembayaran bagian pokok utang pembiayaan konsumen	(67.776.156)	18	(55.347.284)	Payments of principal portion of consumer financing payables
Pembayaran bagian pokok liabilitas sewa	(417.917.842)	17	(378.904.997)	Payments of principal portion of lease liabilities
Penambahan bank yang dibatasi penggunaannya	(1.661.295.770)	9	-	Placement of restricted cash in banks
Pembayaran utang bank jangka panjang	(34.135.035.304)	16	(4.140.749.921)	Payment of long-term bank loans
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	31.319.451.480		37.685.709.702	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	(50.677.645.289)		13.659.262.167	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH, CASH EQUIVALENT AND OVERDRAFTS
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	23.413.922.548		9.754.660.381	CASH, CASH EQUIVALENT AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	(27.263.722.741)		23.413.922.548	CASH, CASH EQUIVALENT AND OVERDRAFTS AT END OF THE YEAR
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:				Cash, cash equivalent and overdrafts consists of:
Kas dan setara kas	398.417.345	4	23.600.401.008	Cash and cash equivalent
Cerukan	(27.662.140.086)	15	(186.478.460)	Overdrafts
Jumlah	(27.263.722.741)		23.413.922.548	Total

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 30.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 30.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Maxindo Karya Anugerah Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 11 Juli 2002 yang dibuat di hadapan Dwi Swandiani, S.H., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-14335 HT.01.01.TH.2002 tanggal 1 Agustus 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 yang dibuat di hadapan Egi Anggiawati, S.H., M.Kn., tanggal 01 September 2023 yaitu mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan AHU 0173401.AH.01.11. TAHUN 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Berita Negara masih dalam proses penyelesaian.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri pengolahan kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2002.

Perusahaan berdomisili di Jl. Olympic Raya B-11, Sentul, Bogor, Jawa Barat.

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT Bintang Mulia Gemilang, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn, tanggal 13 Januari 2023, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-124/D.04/2023 tanggal 31 Mei 2023 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.000.000.000 saham biasa yang terdiri dari 450.000.000 saham atas saham baru Perusahaan dan 550.000.000 saham atas saham divestasi atas nama PT Karya Nusa Perdana, dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham dan 1.000.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham. Saham-saham dan waran tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 12 Juni 2023.

Dana yang diperoleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp45.000.000.000, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp2.740.560.096, akan dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Maxindo Karya Anugerah Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 26 of Dwi Swandiani, S.H., dated July 11, 2002. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-14335 HT.01.01.TH.2002 dated August 1, 2002.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 of Egi Anggiawati, S.H., M.Kn., dated September 1, 2023 concerning the increase of the Company's issued and fully paid capital. This amendment of Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter AHU 0173401.AH.01.11. TAHUN 2023. As of the issuance date of the financial statements, the State Gazette in relation to these changes is still in progress.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activities is to engage in manufacturing of crackers, chips, peyek and similar industries. The Company started its commercial operations in 2002.

The Company is domiciled at Jl. Olympic Raya B-11, Sentul, Bogor, West Java.

The Company's immediate and ultimate parent Company is PT Bintang Mulia Gemilang, which is established and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Based on Notarial Deed No. 6 dated January 13, 2023 of Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares through capital market and listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioners of Financial Service Authority ("OJK") No. S-124/D.04/2023 dated May 31, 2023 to conduct initial public offering of 1,000,000,000 ordinary shares consisting of 450,000,000 newly issued shares of the Company and 550,000,000 shares from divestment of PT Karya Nusa Perdana, with par value of Rp10 per share, at an offering price of Rp100 per share, and 1,000,000,000 Series I warrants with par value of Rp10 per share, at an offering price of Rp100 per share. The shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 12, 2023.

Proceeds received by the Company from Initial Public Offering amounting to Rp45,000,000,000, net of share issuance cost amounting to Rp2,740,560,096, will be used to increase working capital.

Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024, dana hasil penawaran umum telah digunakan seluruhnya. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023, sisa dana hasil penawaran umum yang belum direalisasikan penggunaannya sebesar Rp20.912.185.266.

Based on the Report on the Realization of Use of Proceeds from the Company's Public Offering, as at December 31, 2024, the proceeds from the public offering have been fully utilized. Whereas, as at December 31, 2023, the remaining unrealized proceeds from the public offering amounted to Rp20,912,185,266.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dana yang diterima atas pelaksanaan waran sebanyak 67.782 dan 12.720 lembar saham masing-masing sebesar Rp6.778.200 dan Rp1.272.000.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, proceeds received for the exercise of warrants of 67,782 and 12,720 shares amounted to Rp6,778,200 and Rp1,272,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan masing-masing sebesar 9.610.080.502 dan 9.610.012.720 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As at December 31, 2024 and 2023, all of the Company's issued and fully paid shares of 9,610,080,502 and 9,610,012,720, respectively, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ir. Wong Budi Setiawan
Candra Gunawan
Drs. Latip Wiyono Ak

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Sarkoro Handajani
Garret Suryowijoyo Kartono
Carolina Renata Djaja

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 067/SK-EKS/MAXI/I/2023 pada tanggal 13 Januari 2023, Perusahaan menunjuk Carolina Renata Djaja sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Decree of the Board of Directors Number 067/SK-EKS/MAXI/I/2023 dated January 13, 2023, the Company appointed Carolina Renata Djaja as Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 019/SK-DK/MAXI/IX/2023 pada tanggal 1 September 2023, susunan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners Number 019/SK-DK/MAXI/IX/2023 dated September 1, 2023, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota Komite
Anggota Komite

Drs. Latip Wiyono Ak
Budi Kustiawan
Shiery

Audit Committee

Chairman of the Audit Committee
Committee Member
Committee Member

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor 065/SK-EKS/MAXI/I/2023 pada tanggal 13 Januari 2023, Perusahaan menunjuk Buntoro dan Sandhy Artha sebagai Audit Internal Perusahaan.

Based on based on the Board of Commissioners' Approval Letter Number 065/SK-EKS/MAXI/I/2023 dated January 13, 2023, the Company appointed Buntoro and Sandhy Artha as the Company's Internal Audit.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 062/SK-EKS/MAXI/I/2023 pada tanggal 13 Januari 2023, Perusahaan menunjuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners Number 062/SK-EKS/MAXI/I/2023 dated January 13, 2023, the Company appointed the Company's Nomination and Remuneration Committee as follows:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Anggota Komite
Anggota Komite

Drs. Latip Wiyono Ak
Anis Frestani
Dixon D. Sinaga

Nomination and Remuneration Committee

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
Committee Member
Committee Member

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki 191 dan 208 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has 191 and 208 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Maxindo Karya Anugerah Tbk untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 18 Maret 2025 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

d. Completion of Financial Statements

The financial statements of PT Maxindo Karya Anugerah Tbk for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 18, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of the Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Foreign Currency Translation

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	11.919	11.712	1 Singapore Dollar
1 Dolar Australia	10.082	10.565	1 Australian Dollar

As at December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada Entitas Induk dari Perusahaan.
 - (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of the parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Company.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
 - (vii) a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.
 - (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Company.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggihkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cerukan yang dapat dibayar kembali atas permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas suatu entitas dicatat sebagai komponen kas dan setara kas. Karakteristik pengaturan perbankan seperti itu adalah saldo bank sering berfluktuasi dari positif menjadi penarikan berlebih.

Perusahaan mengakui cerukan bank sebagai pinjaman bank jangka pendek di laporan posisi keuangan.

Bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "bank yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

d. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

Bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of an entity's cash management are included as a component of cash and cash equivalent. A characteristic of such banking arrangements is that the bank balance often fluctuates from being positive to overdrawn.

The Company recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan in the statements of financial position.

Restricted cash in banks which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "restricted cash in banks" under the non-current asset section of the statements of financial position.

f. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

(i) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, bank yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya - jaminan yang dimiliki Perusahaan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

(i) Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

(i) Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and other non-current assets - guarantee are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

(i) Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen yang dimiliki oleh Perusahaan.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities and consumer financing payables are included in this category.

(ii) Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

(ii) Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Assets

The Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Karena piutang usaha Perusahaan tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapus bukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Perusahaan yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Because the Company's trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(i) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; or
- the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Pengukuran Nilai Wajar

g. Fair Value Measurement

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and

- Tingkat 3 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori pada tiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

i. Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka

Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan yang diharapkan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah periode pelaporan.

j. Aset Tetap

Pemilik Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin	8
Instalasi	8
Kendaraan	8
Peralatan pabrik	4 - 8
Inventaris kantor	4

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements at fair value on recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

i. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

Advances

Advances are presented as part of current assets in the statements of financial position as it is expected to be realized within 12 months after the reporting period.

j. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Building
Machineries
Installation
Vehicles
Factory equipment
Office equipment

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

k. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Perusahaan meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

k. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Company borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal nilai terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

The Company suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Company ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

I. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Sewa

Sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepisi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;

m. Leases

As lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	3	Building

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan di mana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as part of "Property, Plant and Equipment" in the statements of financial position.

The Company applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba rugi, apakah sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Defined Benefit Plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Pension costs under the Company's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service costs are recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the actual deficit in the Company's defined benefit plans.

o. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan pengecualian tertentu. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.

Pendapatan dan beban keuangan

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban keuangan dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual), kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

q. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (setelah disesuaikan dengan dampak pajak penghasilan atas bunga dan biaya keuangan lainnya yang terkait dengan instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Sale of goods

Revenue arising from physical delivery of the Company's products is recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods in accordance with the terms of the sale.

Finance income and expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, finance income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis), except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

q. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the Company (after adjusting for the after-income tax effect of interest and other financing costs associated with dilutive potential ordinary shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company's that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

s. Beban Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

s. Share Issuance Costs

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against additional paid-in capital and are not amortized.

t. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

t. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan:

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements:

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 28.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Company as Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 28.

Impairment of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan diungkapkan masing-masing dalam Catatan 5.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The ECL amount is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may not represent actual future customer defaults. The carrying amounts of the Company's trade receivables before allowance are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Company's operations.

The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 19 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas, tingkat disabilitas, umur pensiun, dan tingkat pengunduran diri yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 19.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 19 and include, among others, discount rate, salary increase rate, mortality rate, disability rate, retirement age, and resignation rate, which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities.

Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 19.

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 14.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Perusahaan memiliki perbedaan temporer dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sebesar Rp5.098.510.777 dan Rp2.463.083.842, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dimana pajak penghasilan tangguhan tidak diakui.

Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14d.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. Kas dan Setara Kas

Terdiri dari:

	2024
Kas	
Rupiah	287.773.712
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	59.628.375
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.825.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	22.930.322
PT Bank KEB Hana Indonesia	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
Dolar Singapura	
PT Bank Central Asia Tbk	6.275.533
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
Dolar Australia	
PT Bank Central Asia Tbk	19.984.403
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
Subjumlah bank	110.643.633

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Company had total temporary differences and all unused tax losses amounting to Rp5,098,510,777 and Rp2,463,083,842, as at December 31, 2024 and 2023, respectively, for which deferred income tax is not recognized.

Further details are disclosed in Note 14d.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Cash and Cash Equivalent

Consists of:

	2023	
	253.066.453	Cash on hand
		Rupiah
		Cash in banks
		Rupiah
	3.484.547.580	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	240.967.429	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
		United States Dollar
	1.190.561.647	PT Bank Central Asia Tbk
	39.737.361	PT Bank KEB Hana Indonesia
	14.446.950	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
		Singapore Dollar
	8.414.813	PT Bank Central Asia Tbk
	107.894.420	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
		Australian Dollar
	8.545.279	PT Bank Central Asia Tbk
	252.219.076	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	5.347.334.555	Subtotal cash in banks

	2024	2023	
Deposito berjangka Rupiah			Time deposit Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	18.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	398.417.345	23.600.401.008	Total

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah 5,25% pada tahun 2023.

The annual interest rates of time deposit is 5.25% in 2023.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalent balances that are placed in related parties.

5. Piutang Usaha

Terdiri dari:

	2024
Pihak ketiga	
Intersnack Nederland BV, Belanda	7.309.183.690
Wai Lana Productions LLC, Amerika Serikat	4.626.331.772
The Vege Chip Company Pty Ltd, Australia	1.787.812.118
Baland International BV, Belanda	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	1.010.875.388
Subjumlah pihak ketiga	14.734.202.968
Dikurangi cadangan ECL - pihak ketiga	(110.895.751)
Jumlah pihak ketiga - bersih	14.623.307.217

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha milik Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	101.733.483
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 25)	9.162.268
Pembalikan tahun berjalan (Catatan 25)	-
Saldo akhir	110.895.751

Rincian piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo	9.310.386.406
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	473.655.201
31 - 60 hari	853.038.118
61 - 90 hari	783.133.266
Lebih dari 90 hari	3.313.989.977
Jumlah	14.734.202.968
Dikurangi cadangan ECL	(110.895.751)
Bersih	14.623.307.217

5. Trade Receivables

Consists of:

	2023	
Third parties		
Intersnack Nederland BV, Netherlands	1.340.822.016	
Wai Lana Productions LLC, United States	2.886.148.988	
The Vege Chip Company Pty Ltd, Australia	-	
Baland International BV, Netherlands	1.117.778.549	
Others (each below Rp500 million)	93.235.968	
Subtotal third parties	5.437.985.521	
Less allowance for ECLs - third parties	(101.733.483)	
Total third parties - net	5.336.252.038	

Movements in the Company's allowance for ECLs on trade receivables are as follows:

	2023	
Beginning balance	236.006.642	
Provision during the year (Note 25)	-	
Reversal during the year (Note 25)	(134.273.159)	
Ending balance	101.733.483	

The details of trade receivables based on due date are as follows:

	2023	
Not yet due	5.292.171.127	
Past due:		
1 - 30 days	-	
31 - 60 days	52.578.426	
61 - 90 days	-	
Over 90 days	93.235.968	
Total	5.437.985.521	
Less allowance for ECLs	(101.733.483)	
Net	5.336.252.038	

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	298.206.181
Dolar Amerika Serikat	12.648.184.670
Dolar Australia	1.787.812.117
Subjumlah	14.734.202.968
Dikurangi cadangan ECL	(110.895.751)
Jumlah pihak ketiga - bersih	14.623.307.217

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa provisi kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

6. Piutang Lain-lain

Terdiri dari:

	2024
PT Acme Jakarta Development (Catatan 31)	1.022.194.444
Piutang karyawan	107.250.007
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	144.861.401
Jumlah	1.274.305.852

7. Persediaan

Terdiri dari:

	2024
Bahan baku	5.783.393.356
Barang jadi	1.563.764.974
Barang dalam proses	217.781.347
Jumlah	7.564.939.677
Cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang	(275.912.553)
Bersih	7.289.027.124

Mutasi kerugian penurunan nilai dan persediaan usang atas persediaan milik Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	-
Provisi (Catatan 25)	491.953.240
Penghapusan	(216.040.687)
Saldo akhir	275.912.553

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp7.645.000.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 telah diasuransikan secara memadai.

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2023
Rupiah	-
United States Dollar	5.437.985.521
Australian Dollar	-
Subtotal	5.437.985.521
Less allowance for ECLs	(101.733.483)
Total third parties - net	5.336.252.038

As at December 31, 2024 and 2023, management believes that the provision for expected credit losses is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

6. Other Receivables

Consists of:

	2023
PT Acme Jakarta Development (Note 31)	7.829.194.444
Employee receivables	262.900.007
Others (each below Rp50 million)	104.844.000
Total	8.196.938.451

7. Inventories

Consists of:

	2023
Raw materials	5.946.558.855
Finished goods	1.312.351.787
Work-in-process	39.408.832
Total	39.408.832
Allowance for decline in value and inventory obsolescence	-
Net	7.298.319.474

Movements in the Company's allowance for decline in value and inventory obsolescence are as follows:

	2023
Beginning balance	-
Provision (Note 25)	-
Write-off	-
Ending balance	-

Management believes that the allowance for decline in value and inventory obsolescence is adequate to cover possible losses on decline in value and inventory obsolescence.

As at December 31, 2024, the Company's inventories were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp7,645,000,000. The Company's management believes that the inventories as at December 31, 2024 were adequately insured.

8. Beban Dibayar Di Muka dan Uang Muka

Terdiri dari:

	2024
Beban dibayar di muka	
Asuransi	39.893.691
Uang muka	
Pembelian untuk bahan baku	7.258.000.000
Pembelian aset tetap	6.665.771.018
Operasional	23.201.109
Jasa professional	-
Lainnya	373.154.116
Jumlah	14.360.019.934

9. Bank Yang Dibatasi Penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2024, bank yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang di peruntukan khusus untuk pembayaran fasilitas pinjaman utang bank PT Bank Oke Indonesia Tbk (OKE) sebesar Rp1.661.295.770 (Catatan 16).

10. Aset Tidak Lancar Lainnya - Jaminan

Terdiri dari:

	2024
PT United Power	664.000.000
PT Perusahaan Gas Negara	150.478.707
PT Perusahaan Listrik Negara	142.041.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	57.575.984
Jumlah	1.014.095.691

Aset tidak lancar lainnya dari PT United Power merupakan jaminan atas instalasi gardu untuk pabrik yang berada di Kendal, Jawa Tengah.

8. Prepaid Expenses and Advances

Consists of:

	2023	
		Prepaid expenses
	42.704.553	Insurance
		Advances
	8.000.000.000	Purchase for raw materials
	4.555.242.302	Purchase of property, plant and equipment
	16.572.000	Operational
	2.510.930.000	Professional fee
	533.216.499	Others
	15.658.665.354	Total

9. Restricted Cash in Banks

As at December 31, 2024, restricted cash in banks represent escrow fund for the repayment of bank loan facility of PT Bank Oke Indonesia Tbk (OKE) amounting to Rp1,661,295,770 (Note 16).

10. Other Non-current Assets - Guarantee

Consists of:

	2023	
	-	PT United Power
	150.478.707	PT Perusahaan Gas Negara
	54.000.000	PT Perusahaan Listrik Negara
	57.575.984	Others (each below Rp50 million)
	262.054.691	Total

Other non-current assets of PT United Power represent guarantee for substation installation for the factory in Kendal, Central Java.

11. Aset Tetap

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. Property, Plant and Equipment

The details of property, plant and equipment are as follows:

	2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pengukuran kembali/ <i>Remeasurement</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	67.495.666.718	-	-	-	67.495.666.718	Land
Bangunan	32.317.403.955	1.243.452.500	-	-	33.560.856.455	Building
Mesin	20.196.332.063	3.370.275.149	-	-	23.566.607.212	Machineries
Instalasi	427.774.696	-	-	-	427.774.696	Installation
Kendaraan	1.970.540.210	215.393.863	139.000.000	-	2.046.934.073	Vehicles
Peralatan pabrik	3.307.669.732	242.431.166	-	-	3.550.100.898	Factory equipment
Inventaris kantor	6.165.606.263	816.139.261	-	-	6.981.745.524	Office equipment
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	16.278.342.425	81.440.639.676	-	-	97.718.982.101	Building
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	1.235.514.915	-	-	-	1.235.514.915	Building
Subjumlah	149.394.850.977	87.328.331.615	139.000.000	-	236.584.182.592	Subtotal
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	9.975.981.962	1.613.344.160	-	-	11.589.326.122	Building
Mesin	13.915.463.059	2.216.520.603	-	-	16.131.983.662	Machineries
Instalasi	427.774.696	-	-	-	427.774.696	Installation
Kendaraan	998.794.575	174.648.649	139.000.000	-	1.034.443.224	Vehicles
Peralatan pabrik	2.295.185.495	285.563.320	-	-	2.580.748.815	Factory equipment
Inventaris kantor	5.192.651.339	524.166.678	-	-	5.716.818.017	Office equipment
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	559.489.320	405.615.357	-	-	965.104.677	Building
Subjumlah	33.365.340.446	5.219.858.767	139.000.000	-	38.446.199.213	Subtotal
Nilai Tercatat	116.029.510.531				198.137.983.379	Carrying Value

PT MAXINDO KARYA ANUGERAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAXINDO KARYA ANUGERAH Tbk
Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengukuran kembali/ Remeasurement	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	67.495.666.718	-	-	-	67.495.666.718	Land
Bangunan	32.302.103.955	15.300.000	-	-	32.317.403.955	Building
Mesin	18.953.159.482	1.243.172.581	-	-	20.196.332.063	Machineries
Instalasi	427.774.696	-	-	-	427.774.696	Installation
Kendaraan	1.695.982.482	450.927.928	176.370.200	-	1.970.540.210	Vehicles
Peralatan pabrik	3.059.686.482	247.983.250	-	-	3.307.669.732	Factory equipment
Inventaris kantor	5.566.798.886	598.807.377	-	-	6.165.606.263	Office equipment
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	10.675.094.265	5.603.248.160	-	-	16.278.342.425	Building
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	1.272.852.601	-	-	(37.337.686)	1.235.514.915	Building
Subjumlah	141.449.119.567	8.159.439.296	176.370.200	(37.337.686)	149.394.850.977	Subtotal
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	8.394.424.335	1.581.557.627	-	-	9.975.981.962	Building
Mesin	11.812.279.019	2.103.184.040	-	-	13.915.463.059	Machineries
Instalasi	427.774.696	-	-	-	427.774.696	Installation
Kendaraan	1.029.998.596	145.166.179	176.370.200	-	998.794.575	Vehicles
Peralatan pabrik	2.001.360.332	293.825.163	-	-	2.295.185.495	Factory equipment
Inventaris kantor	4.748.474.281	444.177.058	-	-	5.192.651.339	Office equipment
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	141.428.067	418.061.253	-	-	559.489.320	Building
Subjumlah	28.555.739.326	4.985.971.320	176.370.200	-	33.365.340.446	Subtotal
Nilai Tercatat	112.893.380.241				116.029.510.531	Carrying Value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	4.814.243.410
Beban usaha (Catatan 24)	405.615.357
Jumlah	5.219.858.767

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024
Harga jual	53.000.000
Nilai buku	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 25)	53.000.000

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tapi masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2024
Mesin	5.283.014.414
Inventaris kantor	4.731.270.973
Peralatan pabrik	1.187.299.066
Kendaraan	470.250.000
Instalasi	427.774.696
Jumlah	12.099.609.149

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 15 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diperoleh Perusahaan (Catatan 18).

Perusahaan telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp1.103.975.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 16).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bogor dan Kendal dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu dua puluh (20) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2036 dan 2049. Berdasarkan data tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2023	
	4.567.910.067	Cost of sales (Note 23)
	418.061.253	Operating expenses (Note 24)
	4.985.971.320	Total

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

	2023	
	60.000.000	Selling price
	-	Net book value
	60.000.000	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 25)

The cost of property, plant, and equipment which are fully depreciated but still in use are as follows:

	2023	
	3.448.832.595	Machineries
	4.387.490.595	Office equipment
	931.645.066	Factory equipment
	609.250.000	Vehicles
	427.774.696	Installation
	9.804.992.952	Total

As at December 31, 2024 and 2023, land, building, and machinery are used as collateral for bank loans obtained by the Company (Notes 15 and 16).

As at December 31, 2024 and 2023, vehicles are used as collateral for consumer financing payables obtained by the Company (Note 18).

The Company has capitalized borrowing cost amounting to Rp1,103,975,000 for the year ended December 31, 2024 (Note 16).

The Company owns several parcels of land located in Bogor and Kendal with legal rights in the form of renewable Building Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for twenty (20) years until 2036 to 2049. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Management believes that there is no impairment in value of property, plant and equipment as at December 31, 2024 and 2023.

Tingkat penyelesaian dan estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan - bangunan pabrik adalah sebagai berikut:

Stages of completion and estimated completion of construction in progress - factory building are as follows:

	2024	2023	
<u>Persentase penyelesaian</u>			<u>Percentage of completion</u>
Bangunan	95%	10%	Building
<u>Tahun penyelesaian</u>			<u>Year of completion</u>
Bangunan	2025	2024	Building

Aset tetap milik Perusahaan, kecuali tanah, dilindungi oleh asuransi terhadap kebakaran, bencana alam, pencurian, dan risiko lainnya, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar:

Property, plant and equipment owned by the Company, except for the land, are covered against fire, natural disaster, theft and other possible risk with an aggregate coverage as follows:

	2024	2023	
PT ACA Insurance	23.756.070.000	23.756.070.000	PT ACA Insurance
PT BCA Insurance	10.328.500.000	10.328.500.000	PT BCA Insurance
PT Pan Pacifik Insurance	800.000.000	1.600.000.000	PT Pan Pacifik Insurance
PT Asuransi Raksa	690.000.000	-	PT Asuransi Raksa
PT Sahabat Insurance	-	715.000.000	PT Sahabat Insurance
Jumlah	35.574.570.000	36.399.570.000	Total

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

12. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

Sifat hubungan

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
PT Karya Nusa Perdana (KNP)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>
PT Bintang Mulia Gemilang (BMG)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>
PT Akasia Mas Investama (AMI)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>
PT Esta Prima Investama (EPI)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>
Murniaty Kartono	Pemegang saham KNP/ <i>KNP's shareholder</i>
Tjhin Leeris Harni	Pemegang saham KNP/ <i>KNP's shareholder</i>
Bong Djun Ngian	Pemegang saham KNP/ <i>KNP's shareholder</i>
Jenty	Pemegang saham KNP/ <i>KNP's shareholder</i>
Carolina Renata Djaja	Pemegang saham BMG/ <i>BMG's shareholder</i>
Liknawaty Kuwikatmadja	Pemegang saham BMG/ <i>BMG's shareholder</i>
Hariati Tupang	Pemegang saham BMG/ <i>BMG's shareholder</i>
Stephen Surya Djaja	Pemegang saham BMG/ <i>BMG's shareholder</i>
Sukijo Tupang	Pemegang saham BMG/ <i>BMG's shareholder</i>
Ir. Tinawati Susanto	Pemegang saham BMG/ <i>BMG's shareholder</i>

12. Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

Nature of relationships

Sifat transaksi/ <i>Type of transaction</i>
Jaminan perusahaan/ <i>Corporate guarantee</i>
Jaminan perusahaan/ <i>Corporate guarantee</i>
Jaminan perusahaan/ <i>Corporate guarantee</i>
Jaminan perusahaan/ <i>Corporate guarantee</i>
Letter of Comfort
Letter of Comfort
Letter of Comfort
Letter of Comfort
Letter of Comfort
Letter of Comfort
Letter of Comfort
Letter of Comfort
Letter of Comfort

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Type of transaction</i>
PT Esta Utama Corpora	Pemegang saham EPI/ <i>EPI's shareholder</i>	<i>Letter of Comfort</i>
PT Bartley Sejahtera Investama	Pemegang saham EPI/ <i>EPI's shareholder</i>	<i>Letter of Comfort</i>
Jane Dewi Tahir	Pemegang saham AML/ <i>AML's shareholder</i>	<i>Letter of Comfort</i>
Wong Budi Setiawan	Pemegang saham AML/ <i>AML's shareholder</i>	<i>Letter of Comfort</i>
Hantje	Pemegang saham AML/ <i>AML's shareholder</i>	<i>Letter of Comfort</i>
a. Jaminan		a. Guarantee
Jaminan yang diberikan oleh pihak berelasi atas pembiayaan bank jangka panjang (Catatan 16) yang didapat Perusahaan terdiri atas:		Guarantee granted by related parties to the long-term bank loans (Note 16) obtained by the Company consists of:
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OKE)		PT Bank Oke Indonesia Tbk (OKE)
- Jaminan perusahaan dari PT Karya Nusa Perdana, PT Bintang Mulia Gemilang, PT Akasia Mas Investama.		- Corporate Guarantee on behalf of PT Karya Nusa Perdana, PT Bintang Mulia Gemilang, and PT Akasia Mas Investama.
- <i>Letter of comfort</i> dari seluruh pemegang saham PT Karya Nusa Perdana, PT Bintang Mulia Gemilang, PT Esta Prima Investama dan PT Akasia Mas Investama.		- Letter of Comfort from all shareholders of PT Karya Nusa Perdana, PT Bintang Mulia Gemilang, PT Esta Prima Investama and PT Akasia Mas Investama.
PT Bank KEB Hana Indonesia (HANA)		PT Bank KEB Hana Indonesia (HANA)
- Jaminan perusahaan dari PT Karya Nusa Perdana, PT Bintang Mulia Gemilang, PT Akasia Mas Investama.		- Corporate Guarantee on behalf of PT Karya Nusa Perdana, PT Bintang Mulia Gemilang, and PT Akasia Mas Investama.
- <i>Letter of Comfort</i> dari seluruh pemegang saham PT Karya Nusa Perdana, PT Bintang Mulia Gemilang, PT Esta Prima Investama dan PT Akasia Mas Investama.		- Letter of Comfort from all shareholders of PT Karya Nusa Perdana, PT Bintang Mulia Gemilang, PT Esta Prima Investama and PT Akasia Mas Investama.
b. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi		b. Salaries and allowances to Board of Commissioners and Directors
Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.223.000.000 dan Rp3.080.000.000 atau setara dengan 10,60% dan 10,68% dari beban gaji pada tahun bersangkutan.		Total salaries and allowance paid to the Company's board of commissioners and directors for years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp3,223,000,000 and Rp3,080,000,000 or equivalent to 10.60% and 10.68%, of salaries expenses for the year, respectively.

13. Utang Usaha

Terdiri dari:

	2024
Pihak ketiga	
PT Maxima Energi Indokemika	779.100.000
PT Essence Indonesia	770.535.360
PT Asianagro Agungjaya	347.000.000
PT Mentari Prima Jayaabadi	336.330.000
PT Umas Jaya Agrotama	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 300 Juta)	1.489.170.888
Jumlah	3.722.136.248

13. Trade Payables

Consists of:

	2023
Third parties	
PT Maxima Energi Indokemika	-
PT Essence Indonesia	-
PT Asianagro Agungjaya	-
PT Mentari Prima Jayaabadi	-
PT Umas Jaya Agrotama	348.540.000
Others (each below Rp 300 million)	1.125.779.651
Total	1.474.319.651

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on aging are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	2.654.767.958	179.334.980	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	1.067.368.290	1.208.954.934	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	86.029.737	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	Over 90 days
Jumlah	3.722.136.248	1.474.319.651	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2024 and 2023, all the carrying amount of the Company's trade payables are denominated in Rupiah.

14. Perpajakan

14. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

Terdiri atas:

Consists of:

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	7.145.473.271	7.986.630.114	Value Added Taxes
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	17.010.587	-	Article 21
Jumlah pajak dibayar di muka	7.162.483.858	7.986.630.114	Total prepaid taxes

b. Utang pajak

b. Tax payable

Terdiri atas:

Consists of:

	2024	2023	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	47.203.125	106.892	Article 4 (2)
Pasal 21	615.545	469.125.227	Article 21
Pasal 23	92.676.732	4.072.592	Article 23
Pasal 25	-	22.045.426	Article 25
Jumlah utang pajak	140.495.402	495.350.137	Total taxes payable

c. Pajak penghasilan - kini

c. Income tax - current

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax benefit as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income with fiscal loss income for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan	(2.528.580.056)	(3.155.447.288)	Loss before income tax benefit
Beda waktu:			Temporary differences:
Aset hak-guna	442.953.045	418.061.253	Right-of-use assets
Provisi kerugian penurunan nilai persediaan	275.912.553	-	Provision for decline in value inventories
Imbalan kerja	189.110.814	987.886.024	Employee benefits
Kerugian (keuntungan) bersih penurunan nilai piutang usaha	9.162.268	(134.273.159)	Net impairment losses (gains) on trade receivables
Pembayaran manfaat	(1.272.829.854)	-	Benefits paid
Liabilitas sewa	(753.802.934)	(392.024.257)	Lease liabilities
Subjumlah	(1.109.494.108)	879.649.861	Subtotal

	2024	2023	
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak	832.360.691	72.643.365	Tax
Pengobatan	242.390.804	157.940.400	Medicine
Rumah tangga dan sanitasi	187.951.859	270.495.588	Household and sanitation
Tunjangan lainnya	20.000.000	18.000.000	Other allowances
Pendapatan bunga deposito	(264.432.818)	(698.257.339)	Interest income on time deposits
Pendapatan bunga jasa giro	(15.623.307)	(8.108.429)	Interest income on current accounts
Subjumlah	1.002.647.229	(187.286.415)	Subtotal
Rugi fiskal	(2.635.426.935)	(2.463.083.842)	Fiscal loss
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepaid income tax:
Pasal 22	50.796.000	-	Article 22
Pasal 25	66.136.278	907.924.730	Article 25
Taksiran tagihan pajak untuk tahun berjalan	(116.932.278)	(907.924.730)	Estimated claims for tax refund for the year
Taksiran tagihan pajak			Estimated claims for tax refund
Tahun 2024	(116.932.278)	-	Year 2024
Tahun 2023	(907.924.730)	(907.924.730)	Year 2023
Tahun 2022	-	(2.535.460.006)	Year 2022
Jumlah	(1.024.857.008)	(3.443.384.736)	Total
Akumulasi rugi fiskal:			Accumulated fiscal losses:
2023	(2.463.083.842)	(2.463.083.842)	2023
2024	(2.635.426.935)	-	2024
Jumlah	(5.098.510.777)	(2.463.083.842)	Total

Rugi fiskal tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The fiscal loss for the year 2024 mentioned above are the basis for filling the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT").

Rugi fiskal tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The fiscal loss for the year 2023 mentioned above are the basis for filling the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT").

Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the period the fiscal loss has been reported.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax benefit calculated by applying the applicable tax rate on the income loss before income tax benefit as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan	(2.528.580.056)	(3.155.447.288)	Loss before income tax benefit
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(556.287.612)	(694.198.404)	Tax calculated based on the applicable rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	220.582.390	(41.203.011)	Tax effect on the Company's permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	579.793.925	541.878.445	Unrecognized deferred tax assets
Beban (manfaat) pajak penghasilan	244.088.703	(193.522.970)	Income tax expense (benefit)

d. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan kerja	1.133.594.541	(238.418.189)	107.114.498	1.002.290.850	Employee benefits liabilities
Penyisihan ECL piutang usaha	22.381.366	2.015.699	-	24.397.065	Allowance for ECL on trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang	-	60.700.764	-	60.700.764	Allowance for decline in value and inventory obsolescence
Aset hak-guna	(156.939.921)	97.449.669	-	(59.490.252)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	165.836.646	(165.836.646)	-	-	Lease liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan	1.164.872.632	(244.088.703)	107.114.498	1.027.898.427	Total deferred tax assets

d. Deferred tax assets

Details of deferred tax assets from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate are as follows:

2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan kerja	1.209.719.813	217.334.925	(293.460.197)	1.133.594.541	Employee benefits liabilities
Penyisihan ECL piutang usaha	51.921.461	(29.540.095)	-	22.381.366	Allowance for ECL on trade receivables
Aset hak-guna	(248.913.397)	91.973.476	-	(156.939.921)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	252.081.982	(86.245.336)	-	165.836.646	Lease liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan	1.264.809.859	193.522.970	(293.460.197)	1.164.872.632	Total deferred tax assets

Perusahaan mempunyai perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dimana tidak ada aset pajak tangguhan yang diakui sebagaimana manajemen berpendapat bahwa Perusahaan tidak akan dapat menghasilkan laba kena pajak masa depan yang memadai untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan untuk dimanfaatkan. Perbedaan temporer yang aset pajak tangguhannya tidak diakui adalah sebagai berikut:

The Company has deductible temporary differences for which no deferred tax assets were recognized as management believes that the Company will not be able to generate sufficient future taxable profits to allow all or part of its deferred tax assets to be utilized. Temporary differences for which deferred tax assets were unrecognized are as follows:

	2024	2023	
Akumulasi rugi fiskal	(5.098.510.777)	(2.463.083.842)	Accumulated fiscal losses

e. Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun 2024, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) dengan rincian sebagai berikut:

e. Tax Assessment Letter

During 2024, the Company received several Tax Assessment Letters ("SKP") with the following details:

Tahun pajak/ Tax year 2020	Tanggal/Date SKP	Nomor/Number SKP	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Interest and Underpayment of Taxes
Pajak penghasilan - Pasal 22/ Income tax - Article 22	2 Agustus 2024/ August 2, 2024	00001/202/20/434/24	10.272.029
Pajak penghasilan - Pasal 23/ Income tax - Article 23	2 Agustus 2024/ August 2, 2024	00002/203/20/434/24	6.670.110
Pajak penghasilan - Pasal 23/ Income tax - Article 23	2 Agustus 2024/ August 2, 2024	00003/203/20/434/24	6.758.097
Pajak penghasilan - Pasal 23/ Income tax - Article 23	2 Agustus 2024/ August 2, 2024	00004/203/20/434/24	3.893.047
Pajak penghasilan - Pasal 23/ Income tax - Article 23	2 Agustus 2024/ August 2, 2024	00005/203/20/434/24	4.442.135
Pajak penghasilan - Pasal 23/ Income tax - Article 23	2 Agustus 2024/ August 2, 2024	00006/203/20/434/24	2.866.283
Pajak penghasilan - Pasal 23/ Income tax - Article 23	2 Agustus 2024/ August 2, 2024	00007/203/20/434/24	3.477.029
Pajak penghasilan - Pasal 23/ Income tax - Article 23	2 Agustus 2024/ August 2, 2024	00008/203/20/434/24	4.372.622
Pajak penghasilan - Pasal 23/ Income tax - Article 23	2 Agustus 2024/ August 2, 2024	00009/203/20/434/24	3.161.063
Pajak penghasilan - Pasal 23/ Income tax - Article 23	2 Agustus 2024/ August 2, 2024	00010/203/20/434/24	2.322.049
Pajak penghasilan - Pasal 23/ Income tax - Article 23	2 Agustus 2024/ August 2, 2024	00011/203/20/434/24	3.849.751
Pajak penghasilan - Pasal 23/ Income tax - Article 23	2 Agustus 2024/ August 2, 2024	00012/203/20/434/24	4.458.339
Pajak penghasilan - Pasal 23/ Income tax - Article 23	2 Agustus 2024/ August 2, 2024	00013/203/20/434/24	11.464.904
Pajak penghasilan - Pasal 26/ Income tax - Article 26	2 Agustus 2024/ August 2, 2024	00001/204/20/434/24	21.560.909
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)/ Income tax - Article 4(2)	2 Agustus 2024/ August 2, 2024	00001/240/20/434/24	105.807
Pajak penghasilan - Pasal 21/ Income tax - Article 21	2 Agustus 2024/ August 2, 2024	00006/201/20/434/24	3.811.808
Pajak penghasilan - Pasal 22/ Income tax - Article 22	2 Agustus 2024/ August 2, 2024	00001/202/21/434/24	3.894.865
Pajak penghasilan - Pasal 23/ Income tax - Article 23	2 Agustus 2024/ August 2, 2024	00002/203/21/434/24	82.170.516
Pajak penghasilan - Pasal 26/ Income tax - Article 26	2 Agustus 2024/ August 2, 2024	00001/204/21/434/24	13.127.592
Pajak penghasilan - Pasal 26/ Income tax - Article 26	2 Agustus 2024/ August 2, 2024	00002/104/21/434/24	100.000
			<u>192.778.955</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah seluruh adalah SKP tersebut Rp192.778.955, disajikan dalam akun "Beban Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

For the year ended Desember 31, 2024, the whole SKP amounted to a total Rp192,778,955, presented in "Tax Expenses" as part of "Operating Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

f. Taksiran tagihan pajak

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki tagihan pajak sebesar Rp2.535.460.006. Untuk tahun fiskal 2022 berdasarkan Surat No.S-364/RIKSI/KPP.3308/2024 tanggal 10 Juni 2024, Perusahaan menerima pengembalian dari klaim pajak sebesar Rp2.300.884.553. Selisih dari pengembalian sebesar Rp234.575.453 tersebut dicatat sebagai beban pajak sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

f. Estimated claims for tax refund

As at December 31, 2023, the Company has claims for tax refund amounting to Rp2,535,460,006 for fiscal year 2022. Based on Letter No. S364/RIKSI/KPP.3308/2024 dated June 10, 2024, the Company received a refund of the tax claim amounting to Rp2,300,884,553. The difference from the refund amounting to Rp234,575,453 is recorded as tax expense as part of "Operating Expenses" in the statements of profit and loss and other comprehensive income (Note 24).

15. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini merupakan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh dari bank dengan rincian sebagai berikut:

	2024
PT Bank Central Asia Tbk	23.105.233.602
PT Bank Oke Indonesia Tbk	4.556.906.484
PT Bank KEB Hana Indonesia	-
Jumlah	27.662.140.086

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.0040/095/KRED/BGR/2015 tanggal 27 Februari 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp13.000.000.000, dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Fasilitas ini berjangka waktu satu tahun, dan langsung diperpanjang setiap tahunnya.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00542 tanggal 21 Februari 2022, fasilitas kredit Perusahaan diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp20.000.000.000, dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun. Fasilitas ini berjangka waktu satu tahun.

Perjanjian ini telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00843 tanggal 18 April 2024, fasilitas kredit Perusahaan diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp35.000.000.000, dengan tingkat suku bunga 8,5% per tahun. Fasilitas ini berjangka waktu satu tahun.

Selama jangka waktu pinjaman dengan BCA, Perusahaan wajib melaksanakan hal-hal berikut:

- Memberitahu BCA secara tertulis apabila terdapat perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direksi dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Mempertahankan merek dagang Perusahaan.
- Menjaga *Debt-to-Equity Ratio* maksimal sebesar 2,5x dan *EBITDA/Installment* minimal 1,25x.

15. Short-term Bank Loans

This account represents short-term credit facilities obtained from banks with the following details:

	2023	
-	-	PT Bank Central Asia Tbk
-	-	PT Bank Oke Indonesia Tbk
186.478.460	186.478.460	PT Bank KEB Hana Indonesia
186.478.460	186.478.460	Total

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Credit Agreement No. 0040/095/KRED/BGR/2015 dated February 27, 2015, the Company obtained credit facility with details as follows:

- Overdraft facility amounting to Rp13,000,000,000, which bears interest rate of 12% per annum. This facility will mature in one year, and immediately renewed every year.

Based on Credit Term Extension Notification Letter No. 00542 dated February 21, 2022, the Company's credit facilities terms are changed with details as follows:

- Overdraft facility amounting to Rp20,000,000,000, which bears interest rate of 9.5% per annum. This facility will mature in one year.

This agreement has been amended several times, the latest based on Credit Term Extension Notification Letter No. 00843 dated April 18, 2024, wherein the Company's credit facilities terms are changed with details as follows:

- Overdraft facility amounting to Rp35,000,000,000, which bears interest rate of 8.5% per annum. This facility will mature in one year.

During the term of the loan with BCA, the Company is obliged to perform the following activities:

- Notify BCA in writing if there is any changes to the Articles of Association, including shareholders, directors and/or commissioners, capital and share value.
- Preserve the trade rights of the Company.
- Maintain Debt-to-Equity Ratio to be maximum of 2.5x and EBITDA/Installment minimum of 1.25x.

Selama jangka waktu pinjaman dengan BCA, Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada pihak berelasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
- Mengubah status kelembagaan.
- Membagikan dividen lebih dari 30% laba bersih tahun berjalan.
- Apabila ada, utang pemegang saham tidak dapat dilunasi, kecuali dialihkan menjadi setoran modal.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan SHGB No. 103 luas 6.076m² atas nama Perusahaan, terletak di Jl. Olympic Raya Blok B-11, Bogor.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 00047 tanggal 26 Januari 2023, pada awalnya perjanjian tersebut memiliki ketentuan bahwa Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan secara tertulis terlebih dahulu dari BCA sebelum:

- Mengubah status kelembagaan, dan
- Membagikan dividen lebih dari 30% dari laba bersih tahun berjalan setelah memenuhi kewajiban di BCA pada tahun berjalan.

Sehubungan dengan pembatasan tersebut, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari BCA berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Status Perusahaan No.00065/SLK-KOM/2023 tanggal 9 Januari 2023, yang pada pokoknya menyampaikan hal persetujuan Perubahan Status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka terkait rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan, dengan syarat sebagai berikut:

- Menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit.
- Menyerahkan kepada BCA berupa *Prospectus* dan *Due diligence* Perusahaan sebelum dilakukan *listing*.
- Menyerahkan Akta Perusahaan terbaru berikut bukti pelaporan/pemberitahuan dan/atau persetujuannya dari pihak yang berwenang (setelah proses IPO selesai) ke BCA; dan
- Mempertahankan kepemilikan saham mayoritas PT Bintang Mulia Gemilang dan PT Karya Nusa Persada. Selain itu, manajemen harus tetap berada dibawah kontrol Sarkoro Handajani, Direktur Utama.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan - persyaratan tersebut diatas.

Semua persyaratan tersebut diuji setiap tahun, pada tanggal 31 Desember. Perusahaan tidak memiliki indikasi bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp23.105.233.602.

During the term of the loan with BCA, the Company, without written approval from BCA, is prohibited to perform the following:

- Bind themselves as guarantor of debt or guarantee assets to other parties.
- Providing loans, including but not limited to related parties, except in normal business transactions.
- Conduct consolidation, merger, takeover, dissolve/liquidation.
- Change institutional status.
- Declare dividends more than 30% of net income for the current year.
- If any, due to shareholders are not to be paid, except transferred to paid-in capital.

This credit facility is collateralized with SHGB No. 103 of 6,076m² on behalf of the Company, located at Jl. Olympic Raya Blok B-11, Bogor.

Based on the Amendment to Credit Agreement Number 00047 dated January 26, 2023, initially the agreement has a provision that the Company must obtain prior written approval from BCA before:

- Changing institutional status, and
- Distributing dividends of more than 30% of the current year's net profit after fulfilling obligations to BCA in the current year.

In connection with these restrictions, the Company has received approval from BCA based on Approval Letter of Change of Company Status No.00065/SLK-KOM/2023 dated January 9, 2023, which basically conveyed the approval of the Company's Status Change to become a public company related to the Company's Initial Public Offering plan, with the following conditions:

- Sign the Credit Agreement Amendment.
- Submit to BCA the Company's Prospectus and Due Diligence prior to listing.
- Submit the Company's updated deed along with evidence of reporting/notification and/or approval from the authorities (after the IPO process is completed) to BCA; and
- Maintain the majority share ownership by PT Bintang Mulia Gemilang and PT Karya Nusa Persada. In addition, management must remain under the control of Sarkoro Handajani, President Director.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied to the above requirements.

All covenants are tested annually, as at December 31. The Company has no indication that it will have difficulty complying with these covenants.

As at December 31, 2024, the outstanding balance for this facility amounted to Rp23,105,233,602.

PT Bank Oke Indonesia Tbk (OKE)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No 39 tanggal 28 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp5.000.000.000, dengan tingkat suku bunga 9,00% per tahun. Fasilitas ini berjangka waktu satu tahun, sampai dengan tanggal 28 Oktober 2025.

Selama jangka waktu pinjaman dengan OKE, Perusahaan wajib melaksanakan hal-hal berikut:

- Mempertahankan merek dagang Perusahaan.
- Wajib mempertahankan kepemilikan saham PT Bintang Mulia Gemilang, PT Karya Nusa Perdana, dan PT Akasia Mas Investama secara bersama-sama minimal 55,00%.
- Manajemen harus tetap berada dibawah kontrol Tuan Sarkoro Handajani.
- *Debt-to-Equity Ratio* maksimal sebesar 2,5x.
- *DSCR* minimal 1x mulai bulan Maret 2025.

Selama fasilitas kredit masih berjalan, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari OKE:

- Melakukan perubahan terhadap dokumen legalitas Perusahaan.
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain yang terkait dengan pinjaman atau agunan di OKE.
- Membagikan bagian modal (dividen) untuk kepentingan diluar usaha atau kepentingan pribadi.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- SHGB No. 288 luas 35.379m² a/n Perusahaan, terletak di Wonorejo, Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah.
- SHGB No. 313 luas 3.134m² a/n Perusahaan, terletak di Leuwintuq, Citeureup, Bogor, Jawa Barat.
- SHGB No. 216 luas 370m² a/n Perusahaan, terletak di Leuwintuq, Citeureup, Bogor, Jawa Barat.
- SHGB No. 319 luas 521m² a/n Perusahaan, terletak di Leuwintuq, Citeureup, Bogor, Jawa Barat.
- SHGB No. 499 luas 546m² a/n Perusahaan, terletak di Leuwintuq, Citeureup, Bogor, Jawa Barat.
- Mesin-mesin atas nama Perusahaan senilai Rp6.301.000.000.
- Jaminan Perusahaan atas nama PT Karya Nusa Perdana, PT Bintang Mulia Gemilang, PT Akasia Mas Investama dan PT Esta Utama Corpora.
- *Letter of comfort* dari pemegang saham PT Karya Nusa Perdana, PT Bintang Mulia Gemilang, PT Esta Prima Investama, dan PT Akasia Mas Investama.
- Mesin-mesin atas nama Perusahaan senilai Rp18.629.000.000 yang berada di Kendal, Jawa Tengah, yang akan menjadi jaminan OKE pada tahun 2025.

PT Bank Oke Indonesia Tbk (OKE)

Based on Deed of Credit Agreement No 39 dated October 28, 2024, the Company obtained credit facility with details as follows:

- Overdraft facility amounting to Rp5,000,000,000, which bears interest rate of 9.00% per annum. This facility will mature in one year, until October 28, 2025.

During the term of the loan with OKE, the Company is obliged to perform the following activities:

- Preserve the trade rights of the Company.
- Must maintain total share ownership of PT Bintang Mulia Gemilang, PT Karya Nusa Perdana, and PT Akasia Mas Investama of at least 55.00%.
- Management must remain under the control of Mr. Sarkoro Handajani.
- Debt-to-Equity Ratio to be maximum of 2.5x.
- DSCR minimum of 1x start from March 2025.

During the term of the loan with OKE, the Company, without written approval from OKE, is prohibited to perform the following:

- Make changes to the Company's legal documents.
- File an application for bankruptcy or an application for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU).
- Obtain credit facilities or loans from other banks related to loans or collateral in OKE.
- Distribute part of the capital (dividends) for interests outside the business or personal interests.

This credit facility is collateralized with:

- SHGB No. 288 of 35,379m² on behalf of the Company, located in Wonorejo, Kaliwungu, Kendal, Central Java.
- SHGB No. 313 of 3,134m² on behalf of the Company, located in Leuwintuq, Citeureup, Bogor, West Java.
- SHGB No. 314 of 370m² on behalf of the Company, located in Leuwintuq, Citeureup, Bogor, West Java.
- SHGB No. 314 of 521m² on behalf of the Company, located in Leuwintuq, Citeureup, Bogor, West Java.
- SHGB No. 499 of 546m² on behalf of the Company, located in Leuwintuq, Citeureup, Bogor, West Java.
- Machines owned by the Company amounting to Rp6,301,000,000.
- Corporate Guarantee on behalf of PT Karya Nusa Perdana, PT Bintang Mulia Gemilang, PT Akasia Mas Investama and PT Esta Utama Corpora.
- Letter of comfort from shareholders of PT Karya Nusa Perdana, PT Bintang Mulia Gemilang, PT Esta Prima Investama and PT Akasia Mas Investama.
- Machines owned by the Company amounting to Rp18,629,000,000 located in Kendal, Central Java, which will become OKE's collateral in 2025.

Seluruh jaminan tersebut terikat secara silang (*cross collateral*) antara fasilitas Pinjaman Rekening Koran, Kredit Investasi-1, Kredit Investasi-2, dan Kredit Investasi-3 yang diberikan oleh OKE kepada Perusahaan.

All guarantees are cross-collateralized between the Overdraft, Investment Loan-1, Investment Loan-2 and Investment Loan-3 facilities provided by OKE to the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan - persyaratan tersebut diatas.

As at December 31, 2024, the Company has complied to the above requirements.

Semua persyaratan tersebut diuji setiap setahun, pada tanggal 31 Desember. Perusahaan tidak memiliki indikasi bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi perjanjian-perjanjian tersebut.

All covenants are tested annually, as at December 31. The Company has no indication that it will have difficulty complying with these covenants.

Tidak ada pelanggaran terhadap persyaratan selama tahun berjalan. Namun demikian, persyaratan utang untuk satu fasilitas memasukkan rasio *DSCR* efektif mulai bulan Maret 2025. Hal ini mensyaratkan *DSCR* minimum sebesar 1 kali.

There have been no breaches of the terms during the year. However, the debt covenants for one facility contains a *DSCR* effective from March 2025. It requires a minimum *DSCR* of 1x.

Jika persyaratan tersebut diuji untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, maka cakupan *DSCR* Perusahaan sebesar 2,5 kali, yang berarti tidak ada pelanggaran terhadap persyaratan tersebut.

If that covenant was tested for the year ended December 31, 2024, the Company's *DSCR* would be 2.5x, not breaching the covenant.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp4.556.906.484.

As at December 31, 2024, the outstanding balance for this facility amounted to Rp4,556,906,484.

PT Bank KEB Hana Indonesia (HANA)

PT Bank KEB Hana Indonesia (HANA)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 32/005/C2/Kredit/20 tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dan Rekening Koran dengan plafon sebesar Rp5.000.000.000, dengan tingkat suku bunga 10% per tahun. Fasilitas ini berjangka waktu satu tahun.

Based on Credit Notification Letter No. 32/005/C2/Kredit/20 dated January 17, 2020, the Company obtained Overdraft credit facility with plafond amounting to Rp5,000,000,000, which bears interest rate of 10% per annum. This facility will mature in one year.

Perjanjian telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan Surat Perubahan kelima dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 004/PK/BGR/2023 tanggal 27 Januari 2023, fasilitas kredit Perusahaan diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

This agreement has been amended several times, the latest based on fifth Amendment Letter and Restatement of Credit Agreement No. 004/PK/BGR/2023 dated January 27, 2023, the Company's credit facilities terms are changed with details as follows:

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp5.000.000.000, dengan tingkat suku bunga 8,5% per tahun. Fasilitas ini berjangka waktu satu tahun.

- Overdraft facility amounting to Rp5,000,000,000, which bears interest rate of 8.5% per annum. This facility will mature in one year.

Seluruh jaminan tersebut terikat secara silang (*cross collateral*) antara fasilitas Pinjaman Rekening Koran, *Investment Loan 1*, *Investment Loan 2*, dan *Investment Loan 3* yang diberikan oleh HANA kepada Perusahaan.

All guarantees are cross-collateralized between the Overdraft, Investment Loan 1, Investment Loan 2 and Investment Loan 3 facilities provided by HANA to the Company.

Tidak terdapat persyaratan-persyaratan keuangan atau ketentuan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan sehubungan dengan fasilitas pinjaman rekening koran dari HANA tersebut.

There are no financial covenants or conditions that must be met by the Company in connection with the overdraft loan facility from HANA.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang untuk fasilitas ini sebesar Rp186.478.460.

As at December 31, 2023, the outstanding balance for this facility amounted to Rp186,478,460.

Semua fasilitas HANA telah dilunasi pada tanggal 28 Oktober 2024.

All HANA facilities have been fully paid on October 28, 2024.

16. Utang Bank Jangka Panjang

Akun ini merupakan utang yang diperoleh dari PT Bank Oke Indonesia Tbk (OKE) dan PT Bank KEB Hana Indonesia (HANA) dengan rincian sebagai berikut:

	2024	
Pokok pinjaman:		
PT Bank Oke Indonesia Tbk		
<i>Investment Loan 1 (IL 1)</i>	4.400.486.991	-
<i>Investment Loan 2 (IL 2)</i>	19.556.971.029	-
<i>Investment Loan 3 (IL 3)</i>	41.900.000.000	-
Subjumlah	65.857.458.020	-
PT Bank KEB Hana Indonesia		
<i>Investment Loan 2 (IL 2)</i>	-	7.947.794.972
<i>Investment Loan 3 (IL 3)</i>	-	24.450.000.000
Subjumlah	-	32.397.794.972
Jumlah	65.857.458.020	32.397.794.972
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek utang bank jangka panjang		
PT Bank Oke Indonesia Tbk		
<i>Investment Loan 1 (IL 1)</i>	4.400.486.991	-
<i>Investment Loan 2 (IL 2)</i>	5.760.778.631	-
Subjumlah	10.161.265.622	-
PT Bank KEB Hana Indonesia		
<i>Investment Loan 2 (IL 2)</i>	-	3.627.114.576
<i>Investment Loan 3 (IL 3)</i>	-	600.000.000
Subjumlah	-	4.227.114.576
Jumlah	10.161.265.622	4.227.114.576
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	55.696.192.398	28.170.680.396

PT Bank Oke Indonesia Tbk (OKE)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 40 tanggal 28 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas *Investment Loan 1 (IL 1)* sebesar Rp6.169.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan bulan Januari 2026. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun (mengambang). Fasilitas ini digunakan untuk pengambilalihan fasilitas *Investment Loan 2 (IL 2)* dari HANA.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 41 tanggal 28 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas *Investment Loan 2 (IL 2)* sebesar Rp21.788.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan bulan Januari 2028. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun (mengambang). Fasilitas ini digunakan untuk pengambilalihan fasilitas *Investment Loan 3 (IL 3)* dari HANA.

16. Long-term Bank Loans

This account represents loans obtained from PT Bank Oke Indonesia Tbk (OKE) and PT Bank KEB Hana Indonesia (HANA) with the following details:

	2024	
Loan principal:		
PT Bank Oke Indonesia Tbk		
<i>Investment Loan 1 (IL 1)</i>	-	
<i>Investment Loan 2 (IL 2)</i>	-	
<i>Investment Loan 3 (IL 3)</i>	-	
Subtotal	-	
PT Bank KEB Hana Indonesia		
<i>Investment Loan 2 (IL 2)</i>	7.947.794.972	
<i>Investment Loan 3 (IL 3)</i>	24.450.000.000	
Subtotal	32.397.794.972	
Total	32.397.794.972	
Less:		
Current maturities of long-term liabilities		
PT Bank Oke Indonesia Tbk		
<i>Investment Loan 1 (IL 1)</i>	-	
<i>Investment Loan 2 (IL 2)</i>	-	
Subtotal	-	
PT Bank KEB Hana Indonesia		
<i>Investment Loan 2 (IL 2)</i>	3.627.114.576	
<i>Investment Loan 3 (IL 3)</i>	600.000.000	
Subtotal	4.227.114.576	
Total	4.227.114.576	
Long-term liabilities - net of current maturities	28.170.680.396	

PT Bank Oke Indonesia Tbk (OKE)

Based on Deed of Credit Agreement No. 40 dated October 28, 2024, the Company obtained credit facility with details as follows:

- Investment Loan 1 (IL 1)* credit facility amounting to Rp6,169,000,000, with maturity up to January, 2026. This credit facility bears interest rate of 9.00% per annum (floating). This facility was used to take over the *Investment Loan 2 (IL 2)* facility from HANA.

Based on Deed of Credit Agreement No. 41 dated October 28, 2024, the Company obtained credit facility with details as follows:

- Investment Loan 1 (IL 1)* credit facility amounting to Rp21,788,000,000, with maturity up to January 2028. This credit facility bears interest rate of 9.00% per annum (floating). This facility was used to take over the *Investment Loan 3 (IL 3)* facility from HANA.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 28 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas *Investment Loan 3* (IL 3) sebesar Rp93.000.000.000, dengan jangka waktu 84 bulan, dihitung sejak pencairan pertama, termasuk *grace period* selama 18 bulan sejak pencairan pertama. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun (mengambang). Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik ketiga di Kendal, meliputi *Mechanical and Electrical (M&E)*, kabel, *Waste Water Treatment (WWT)* dan pembelian mesin.

Perusahaan telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp1.103.975.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 11).

Selama jangka waktu pinjaman dengan OKE, Perusahaan wajib melaksanakan hal-hal berikut:

- *Sinking Fund* untuk *Investment Loan 1* (IL 1) dan *Investment Loan 2* (IL 2) sebesar satu kali angsuran, sedangkan untuk *Investment Loan 3* (IL 3) satu kali angsuran bunga selama *Grace Period* dan satu kali angsuran bunga dan pokok setelah *Grace Period*. Apabila *Sinking Fund* telah terpakai, Perusahaan harus mengisi kembali dalam waktu 3 hari kerja.
- Mempertahankan merek dagang Perusahaan.
- Wajib mempertahankan jumlah kepemilikan saham PT Bintang Mulia Gemilang, PT Karya Nusa Perdana, dan PT Akasia Mas Investama secara bersama-sama minimal 55,00%.
- Manajemen harus tetap berada dibawah kontrol Tuan Sarkoro Handajani.
- *Debt-to-Equity Ratio* maksimal sebesar 2,5x.
- *DSCR* minimal 1x mulai bulan Maret 2025.

Selama fasilitas kredit masih berjalan, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari OKE:

- Melakukan perubahan terhadap dokumen legalitas Perusahaan.
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain yang terkait dengan pinjaman atau agunan di OKE.
- Membagikan bagian modal (dividen) untuk kepentingan diluar usaha atau kepentingan pribadi.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- SHGB No. 288 luas 35.379m² a/n Perusahaan, terletak di Wonorejo, Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah.
- SHGB No. 313 luas 3.134m² a/n Perusahaan, terletak di Leuwintuq, Citeureup, Bogor, Jawa Barat.
- SHGB No. 216 luas 370m² a/n Perusahaan, terletak di Leuwintuq, Citeureup, Bogor, Jawa Barat.
- SHGB No. 319 luas 521m² a/n Perusahaan, terletak di Leuwintuq, Citeureup, Bogor, Jawa Barat.
- SHGB No. 499 luas 546m² a/n Perusahaan, terletak di Leuwintuq, Citeureup, Bogor, Jawa Barat.
- Mesin-mesin atas nama Perusahaan senilai Rp6.301.000.000.

Based on Deed of Credit Agreement No. 42 dated October 28, 2024, the Company obtained credit facility with details as follows:

- Investment Loan 3 (IL 3) facility amounting to Rp93,000,000,000, with a tenor of 84 months, commencing from the first disbursement, including a grace period of 18 months from the first disbursement. This credit facility bears an interest rate of 9.00% per annum (floating). This facility is used to finance the construction of the third factory in Kendal, including Mechanical and Electrical (M&E), cable, Waste Water Treatment (WWT) and machinery purchase.

The Company has capitalized borrowing cost amounting to Rp1,103,975,000 for the year ended December 31, 2024 (Note 11).

During the term of the loan with OKE, the Company is obliged to perform the following activities:

- Sinking Fund for Investment Loan 1 (IL 1) and Investment Loan 2 (IL 2) is one installment, while for Investment Loan 3 (IL 3) one installment of interest during the Grace Period and one installment of interest and principal after the Grace Period. If the Sinking Fund has been used, the Company must replenish it within 3 working days.
- Preserve the trade rights of the Company.
- Must maintain total share ownership of PT Bintang Mulia Gemilang, PT Karya Nusa Perdana, and PT Akasia Mas Investama of at least 55.00%.
- Management must remain under the control of Mr. Sarkoro Handajani.
- Debt-to-Equity Ratio to be maximum of 2.5x.
- DSCR minimum of 1x start from March 2025.

During the term of the loan with OKE, the Company, without written approval from OKE, is prohibited to perform the following:

- Make changes to the Company's legal documents.
- File an application for bankruptcy or an application for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU).
- Obtain credit facilities or loans from other banks related to loans or collateral in OKE.
- Distribute part of the capital (dividends) for interests outside the business or personal interests.

This credit facility is collateralized with:

- SHGB No. 288 of 35,379m² on behalf of the Company, located in Wonorejo, Kaliwungu, Kendal, Central Java.
- SHGB No. 313 of 3,134m² on behalf of the Company, located in Leuwintuq, Citeureup, Bogor, West Java.
- SHGB No. 314 of 370m² on behalf of the Company, located in Leuwintuq, Citeureup, Bogor, West Java.
- SHGB No. 314 of 521m² on behalf of the Company, located in Leuwintuq, Citeureup, Bogor, West Java.
- SHGB No. 499 of 546m² on behalf of the Company, located in Leuwintuq, Citeureup, Bogor, West Java.
- Machines owned by the Company amounting to Rp6,301,000,000.

- Jaminan Perusahaan atas nama PT Karya Nusa Perdana, PT Bintang Mulia Gemilang, PT Akasia Mas Investama dan PT Esta Utama Corpora.
- *Letter of comfort* dari pemegang saham PT Karya Nusa Perdana, PT Bintang Mulia Gemilang, PT Esta Prima Investama, dan PT Akasia Mas Investama.
- Mesin-mesin atas nama Perusahaan senilai Rp18.629.000.000 yang berada di Kendal, Jawa Tengah, yang akan menjadi jaminan OKE pada tahun 2025.

Seluruh jaminan tersebut terikat secara silang (*cross collateral*) antara fasilitas Pinjaman Rekening Koran, *Investment Loan 1*, *Investment Loan 2*, dan *Investment Loan 3* yang diberikan oleh OKE kepada Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan - persyaratan tersebut diatas.

Semua persyaratan tersebut diuji setiap setahun, pada tanggal 31 Desember. Perusahaan tidak memiliki indikasi bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi perjanjian-perjanjian tersebut.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tidak ada pelanggaran terhadap persyaratan selama tahun berjalan. Namun demikian, persyaratan utang untuk satu fasilitas memasukkan rasio *DSCR* efektif mulai bulan Maret 2025. Hal ini mensyaratkan *DSCR* minimum sebesar 1 kali.

Jika persyaratan tersebut diuji untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, maka cakupan *DSCR* Perusahaan sebesar 2,5 kali, yang berarti tidak ada pelanggaran terhadap persyaratan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp65.857.458.020.

PT Bank KEB Hana Indonesia (HANA)

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberitahuan Fasilitas Kredit (SPPK) No. 29/153/C2/Kredit/17 tanggal 21 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas *Investment Loan 1* (IL 1) sebesar Rp23.000.000.000, dengan jangka waktu 8 tahun. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,25% *fixed* 2 tahun pertama dengan selanjutnya suku bunga *floating* dan provisi 0,5% untuk tahun-tahun selanjutnya.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit (SPPK) No. 032/005/C2/Kredit/20 tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

- Memperoleh Fasilitas Kredit *Investment Loan 2* (IL 2) berjumlah USD1.350.000, yang bertujuan untuk alokasi plafon dari Fasilitas Kredit IL 1 dengan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan + 3% efektif mengambang (*floating*). IL 2 berjangka waktu enam tahun.

- Corporate Guarantee on behalf of PT Karya Nusa Perdana, PT Bintang Mulia Gemilang, PT Akasia Mas Investama and PT Esta Utama Corpora.
- Letter of comfort from shareholders of PT Karya Nusa Perdana, PT Bintang Mulia Gemilang, PT Esta Prima Investama and PT Akasia Mas Investama.
- Machines owned by the Company amounting to Rp18,629,000,000 located in Kendal, Central Java, which will become OKE's collateral in 2025.

All guarantees are cross-collateralized between the Overdraft, Investment Loan 1, Investment Loan 2 and Investment Loan 3 facilities provided by OKE to the Company.

As at December 31, 2024, the Company has complied to the above requirements.

All covenants are tested annually, as at December 31. The Company has no indication that it will have difficulty complying with these covenants.

The Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

There have been no breaches of the terms during the year. However, the debt covenants for one facility contains a *DSCR* effective from March 2025. It requires a minimum *DSCR* of 1x.

If that covenant was tested for the year ended December 31, 2024, the Company's *DSCR* would be 2.5x, not breaching the covenant.

As at December 31, 2024, the outstanding balance for this facility amounted to Rp65,857,458,020.

PT Bank KEB Hana Indonesia (HANA)

Based on Credit Facility Notification Letter No. 29/153/C2/Kredit/17 dated July 21, 2017, the Company obtained credit facility with details as follows:

- Investment Loan 1 (IL 1) credit facility amounting to Rp23,000,000,000, with maturity of 8 years. This credit facility bears interest rate of 9.25% per annum for the first 2 years, and floating interest rates with 0.5% provision rate for subsequent years.

Based on Credit Facility Notification Letter No. 032/005/C2/Kredit/20 dated January 17, 2020, the Company obtained credit facility with details as follows:

- Obtained Investment Loan 2 (IL 2) Credit Facility amounting to USD1,350,000, with the purpose of allocating the ceiling of the IL 1 Credit Facility with an interest rate of 3 months LIBOR + 3% effective floating. IL 2 has a term of six years.

- Memperoleh Fasilitas Kredit *Investment Loan 3* (IL 3) yang berjumlah Rp31.500.000.000, yang bertujuan untuk pembelian tanah kavling industri di kawasan Industri Kendal, Jl. Saptanegara, Brangsong, Kendal, Jawa Tengah, seluas 35.379 m2, dengan tingkat suku bunga 10% p.a. dan provisi 0,5%. IL 3 ini berjangka waktu 8 tahun termasuk masa tenggang (Grace Period/GP) selama dua tahun.
- Memperoleh Fasilitas Kredit *Investment Loan 4* (IL 4) yang berjumlah USD4.100.000, yang bertujuan untuk pembiayaan Pembangunan Konstruksi Pabrik yang berlokasi di kawasan Industri Kendal Kel. Brangsong, Kec. Kendal, Provinsi Jawa Tengah dengan tingkat suku bunga tiga bulan LIBOR + 3,0% efektif mengambang dan provisi 0,5%. IL 4 ini berjangka waktu 8 tahun termasuk GP selama dua tahun.
- Memperoleh Fasilitas Kredit *Investment Loan 5* (IL 5) yang berjumlah Rp19.000.000.000, yang bertujuan untuk pembelian mesin-mesin baru yang akan ditempatkan di pabrik yang berlokasi di kawasan Industri Kendal, Brangsong, Kendal, Jawa Tengah dengan tingkat suku bunga tiga bulan LIBOR + 3,0% efektif mengambang dan provisi 0,5%. IL 5 ini berjangka waktu 5 tahun termasuk GP selama 18 bulan.

Berdasarkan Surat Perubahan kedua dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 005/I/M/2021 tanggal 12 Januari 2021, fasilitas kredit Perusahaan diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit *Investment Loan 4* (IL 4) yang berjumlah USD4.100.000, dengan jangka waktu sebelumnya 8 tahun termasuk GP selama 2 tahun, menjadi 8 tahun termasuk GP 2 tahun sejak pencairan kredit pertama.
- Fasilitas Kredit *Investment Loan 5* (IL 5) berjumlah Rp19.000.000.000, dengan jangka waktu sebelumnya 5 tahun termasuk GP selama 18 bulan, menjadi 5 tahun termasuk GP selama 18 bulan sejak pencairan kredit pertama.

Berdasarkan Surat Perubahan ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 008/PK/BGR/2022 tanggal 14 Januari 2022, fasilitas kredit Perusahaan diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit *Investment Loan 3* (IL 3) yang berjumlah Rp31.500.000.000, dengan jangka waktu sebelumnya 8 tahun termasuk GP 2 tahun sejak pencairan kredit pertama, menjadi 8 tahun termasuk GP 30 bulan sejak pencairan kredit pertama.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Suku Bunga Kredit No. 34/073/COM2/2022 tanggal 10 Juni 2022, fasilitas kredit Perusahaan diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit *Investment Loan 3* (IL 3) yang berjumlah Rp31.500.000.000, dengan tingkat suku bunga 8,5% per tahun.
- Fasilitas Kredit *Investment Loan 5* (IL 5) yang berjumlah Rp19.000.000.000, dengan tingkat suku bunga 8,5% per tahun.

- Obtained Investment Loan 3 (IL 3) Credit Facility amounting to Rp31,500,000,000, with the purpose of purchasing the industrial plots of land in the Kendal Industrial area, Jl. Saptanegara, Brangsong, Kendal, Central Java, with an area of 35,379 m2, with an interest rate of 10% p.a. and 0.5% provision. IL 3 has a term of 8 years including a grace period (GP) of two years.
- Obtained Investment Loan 4 (IL 4) Credit Facility totaling USD4,100,000, with the purpose of financing the Construction of Factory Construction located in the Kendal Industrial area Kel. Bangsong, Kec. Kendal, Central Java Province with a three-month LIBOR interest rate + 3.0% effective floating and a provision of 0.5%. The IL 4 has a term of 8 years including the GP for two years.
- Obtained Investment Loan 5 (IL 5) Credit Facility amounting to Rp19,000,000,000, with the purpose of purchasing new machines to be placed in factories located in the Kendal Industrial area, Brangsong, Kendal, Central Java with an interest rate of three months LIBOR + 3.0% effective floating and 0.5% provision. IL 5 has a term of 5 years including GP for 18 months.

Based on the second Amendment Letter and Restatement of Credit Agreement No. 005/I/M/2021 dated January 12, 2021, the Company's credit facilities terms are changed with details as follows:

- Investment Loan 4 (IL 4) Credit Facility amounting to USD4,100,000, with a previous term of 8 years including GP for 2 years, now 8 years including GP 2 years since the first credit disbursement.
- Investment Loan Credit Facility 5(IL 5) amounting to Rp19,000,000,000, with a previous term of 5 years including GP for 18 months, now 5 years including GP for 18 months since the first credit disbursement.

Based on the third Amendment Letter and Restatement of Credit Agreement No. 008/PK/BGR/2022 dated January 14, 2022, the Company's credit facilities terms are changed with details as follows:

- Investment Loan 3 (IL 3) Credit Facility amounting to Rp31,500,000,000, with a previous term of 8 years including GP 2 years since the first credit disbursement, now 8 years including GP 30 months since the first credit disbursement.

Based on Notification of Changes in Credit Interest Rates No. 34/073/COM2/2022 dated June 10, 2022, the Company's credit facilities terms are changed with details as follows:

- Investment Loan 3 (IL 3) Credit Facility amounting to Rp31,500,000,000, which bears interest rate of 8.5% per annum.
- Investment Loan 5 (IL 5) Credit Facility amounting to Rp19,000,000,000, which bears interest rate of 8.5% per annum.

Berdasarkan Surat Perubahan keempat dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 077/PK/BGR/2022 tanggal 20 September 2022, fasilitas kredit Perusahaan diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit *Investment Loan 3* (IL 3) yang berjumlah Rp31.500.000.000, dengan jangka waktu sebelumnya 8 tahun termasuk GP 30 bulan sejak pencairan kredit pertama, menjadi 8 tahun termasuk GP 3 tahun sejak pencairan kredit pertama.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Fasilitas Kredit *Investment Loan 4* (IL 4) dan *Investment Loan 5* (IL 5) ini belum digunakan.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- SHGB No. 216 luas 370m² a/n Perusahaan, terletak di Leuwinutuq, Citeureup, Bogor, Jawa Barat.
- SHGB No. 313 luas 3.134m² a/n Perusahaan, terletak di Leuwinutuq, Citeureup, Bogor, Jawa Barat.
- SHGB No. 314 luas 527m² a/n Perusahaan, terletak di Leuwinutuq, Citeureup, Bogor, Jawa Barat.
- SHGB No. 319 luas 521m² a/n Perusahaan, terletak di Leuwinutuq, Citeureup, Bogor, Jawa Barat.
- Mesin-mesin atas nama Perusahaan senilai Rp8.137.148.474.
- Tanah Kavling Industri PPJB No. 047/KAV/PPJB-KIK/2020 seluas 35.379 m².
- Jaminan Perusahaan atas nama PT Karya Nusa Perdana, PT Bintang Mulia Gemilang, PT Akasia Mas Investama.
- *Letter of comfort* dari seluruh pemegang saham PT Karya Nusa Perdana, PT Bintang Mulia Gemilang, PT Esta Prima Investama dan PT Akasia Mas Investama.
- Mesin-mesin atas nama Perusahaan senilai Rp31.985.316.760, yang akan dibeli dan ditempatkan di kawasan industri Kendal.

Selama jangka waktu pinjaman dengan HANA, Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari HANA, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain.
- Wajib menjaga saldo rekening koran pada bank untuk pembebanan bunga/angsuran minimum sejumlah 1 bulan.
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar.
- Melakukan penurunan modal dan perubahan pemegang saham; dan
- Membagikan dividen.

Pada awalnya perjanjian tersebut memiliki ketentuan bahwa Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari HANA sebelum membayar dividen dan melakukan distribusi atas pendapatan lainnya kepada pemegang sahamnya. Sehubungan dengan pembatasan tersebut, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari HANA berdasarkan surat pemberitahuan No.35/036/COM2/Kredit/I/2023 tanggal 27 Februari 2023 yang pada pokoknya menyetujui rencana penawaran umum dan aksi korporasi Perusahaan dengan syarat bahwa Perusahaan harus menjaga kepemilikan saham dari PT Bintang Mulia Gemilang, PT Karya Nusa Perdana dan PT Akasia Mas Investama secara bersama minimal sebesar 55%. Apabila terdapat perubahan pemegang saham yang berdampak menurunnya kepemilikan ketiga pemegang saham tersebut menjadi dibawah 55%, maka Perusahaan diwajibkan mengajukan permohonan tertulis dan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari HANA minimal 30 hari sebelum perubahan pemegang saham.

Based on fourth Amendment Letter and Restatement of Credit Agreement No. 077/PK/BGR/2022 dated September 20, 2022, the Company's credit facilities terms are changed with details as follows:

- Investment Loan 3 (IL 3) Credit Facility amounting to Rp31,500,000,000, with a previous term of 8 years including GP 30 months since the first credit disbursement, now 8 years including GP 3 years since the first credit disbursement.

As at December 31, 2023, the Investment Loan 4 (IL 4) and Investment Loan 5 (IL 5) Credit Facility has not been used.

This credit facility is collateralized with:

- SHGB No. 216 of 370m² on behalf of the Company, located in Leuwinutuq, Citeureup, Bogor, West Java.
- SHGB No. 313 of 3,134m² on behalf of the Company, located in Leuwinutuq, Citeureup, Bogor, West Java.
- SHGB No. 314 of 527m² on behalf of the Company, located in Leuwinutuq, Citeureup, Bogor, West Java.
- SHGB No. 319 of 521m² on behalf of the Company, located in Leuwinutuq, Citeureup, Bogor, West Java.
- Machines owned by the Company amounting to Rp8,137,148,474.
- PPJB Industrial Plot Land No. 047/KAV/PPJB-KIK/2020 covering an area of 35,379 m²
- Corporate Guarantee on behalf of PT Karya Nusa Perdana, PT Bintang Mulia Gemilang, PT Akasia Mas Investama.
- Letter of comfort from all shareholders of PT Karya Nusa Perdana, PT Bintang Mulia Gemilang, PT Esta Prima Investama and PT Akasia Mas Investama.
- Machines on behalf of the Company worth Rp31,985,316,760, which will be purchased and placed in the Kendal industrial area.

During the term of the loan with HANA, the Company, without written approval from HANA, is prohibited to perform the following:

- Obtain credit/loan facilities from other parties.
- Required to maintain a bank account balance for charging interest/installments a minimum of 1 month.
- Making changes to the Articles of Association.
- Make a decrease in capital and changes in shareholders; and
- Declare dividends.

The agreement originally had a provision that the Company must obtain prior written approval from HANA before paying dividends and making distributions on other income to its shareholders. In connection with these restrictions, the Company has received approval from HANA based on notification letter No.35/036/COM2/Kredit/I/2023 dated February 27, 2023 which basically approves the Company's public offering plan and corporate action with the condition that the Company must maintain the share ownership of PT Bintang Mulia Gemilang, PT Karya Nusa Perdana and PT Akasia Mas Investama together at least 55%. If there is a change in shareholders that results in a decrease in the ownership of the three shareholders to below 55%, the Company is required to submit a written request and must obtain prior approval from HANA at least 30 days before the change in shareholders.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan - persyaratan tersebut diatas.

As at December 31, 2023, the Company has complied to the above requirements.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp32.397.794.972.

As at December 31, 2023, the outstanding balance for this facility amounted to Rp32,397,794,972.

Semua fasilitas HANA telah dilunasi pada tanggal 28 Oktober 2024.

All HANA facilities have been fully paid on October 28, 2024.

17. Sewa

17. Leases

Perusahaan memiliki kontrak sewa dengan Tuan Wansoen Widjaja, pihak ketiga, untuk sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Bangunan memiliki jangka waktu sewa 3 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan sewa. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset hak guna adalah masing-masing sebesar Rp270.410.238 dan Rp676.025.595 (Catatan 11).

The Company has lease contracts with Mr. Wansoen Widjaja, third party, for building used in its operations. Building have lease terms of 3 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension. As at December 31, 2024 and 2023, the carrying amount of right-of-use assets amounted to Rp270,410,238 and Rp676,025,595, respectively (Note 11).

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities recognized in the statements of financial position as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	417.917.842	834.160.525	Beginning balance
Pengukuran kembali	-	(37.337.686)	Remeasurement
Penambahan bunga	29.903.269	68.916.114	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(417.917.842)	(378.904.997)	Principal
Bunga	(29.903.269)	(68.916.114)	Interest
Saldo akhir	-	417.917.842	Ending balance
Jangka pendek	-	417.917.842	Current
Jangka panjang	-	-	Non-current
Jumlah	-	417.917.842	Total

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Perusahaan adalah 9,25%.

The weighted average of the Company's incremental borrowing rate applied is 9.25%.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan dalam Catatan 29.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 29.

Jumlah total yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2024	2023	
Beban penyusutan atas aset hak-guna			Depreciation expenses of right-of-use assets
Beban usaha (Catatan 24)	405.615.357	418.061.253	Operating expenses (Note 24)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	29.903.269	68.916.114	Interest expense on lease liabilities (Note 25)
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	435.518.626	486.977.367	Total amount recognized in profit or loss

Total arus kas keluar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk semua kontrak sewa adalah masing-masing sebesar Rp447.821.111.

The total cash outflows for the years ended December 31, 2024 and 2023 for all lease contracts amounted to Rp447,821,111.

18. Utang Pembiayaan Konsumen

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan. Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2024
Utang pembiayaan konsumen	169.455.000
Dikurangi beban bunga belum diamortisasi	(11.303.676)
Nilai tunai pembayaran utang pembiayaan konsumen	158.151.324
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(55.046.442)
Bagian jangka panjang	103.104.882

Utang pembiayaan konsumen ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 6,00% - 9,17% per tahun dengan menggunakan metode anuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 2,99% - 4,50% per tahun dan akan dilunasi selama 2-3 tahun melalui angsuran bulanan.

Aset tetap - kendaraan yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 11).

Pembayaran atas pokok utang pembiayaan konsumen tersebut masing-masing sebesar Rp67.776.156 dan Rp55.347.284, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Beban bunga atas utang pembiayaan konsumen tersebut masing-masing sebesar Rp2.980.915 dan Rp5.036.716, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 25).

19. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 58 tahun sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Perhitungan aktuarial atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dilakukan oleh KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, masing-masing tanggal 11 Maret 2025 dan 21 Februari 2024, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

	2024
Tingkat diskonto per tahun	6,79% - 7,14%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5,00%
Usia pensiun normal	58
Tingkat mortalitas	100% TMI-2019

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024
Beban jasa kini	566.091.492
Beban bunga	349.909.719
Biaya jasa lalu	(726.890.397)
Jumlah	189.110.814

18. Consumer Financing Payables

As at December 31, 2024 and 2023, the Company entered into consumer financing agreements with PT BCA Finance for the purchase of vehicles. Details of consumer financing payables are as follows:

	2023	
	55.352.000	Consumer financing payables
	(1.624.520)	Less unamortized interest expense
	53.727.480	Cash value of payment consumer financing payables
	(53.727.480)	Less current maturities
	-	Non-current maturities

This consumer financing payables bears an interest rate of 6.00% - 9.17% per year using the annuity method or equivalent to a flat rate of 2.99% - 4.50% per year and will be repaid over 2-3 years through monthly payments.

Property, plant and equipment - vehicles acquired through consumer financing payables are used as collateral for consumer financing payables as at December 31, 2024 and 2023 (Note 11).

Payment of the principal of the consumer financing payables amounted to Rp67,776,156 and Rp55,347,284, for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Interest expense on consumer financing payables amounted to Rp2,980,915 and Rp5,036,716, for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 25).

19. Long-term Employee Benefits Liabilities

The Company provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 58 based on prevailing labor laws in Indonesia. The employee benefits liability is unfunded.

Actuarial valuation report on the employee benefits as at December 31, 2024 and 2023, was from KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, independent actuary, dated March 11, 2025 and February 21, 2024, using the projected unit credit method.

	2023	
	7,24% - 6,79%	Discount rate per annum
	5,00%	Salary increase rate per annum
	58	Normal retirement age
	100% TMI-2019	Mortality rate

Details of employee benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

	2023	
	589.651.760	Current service cost
	398.234.264	Interest expenses
	-	Past service cost
	987.886.024	Total

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024
Pengaruh penyesuaian pengalaman	(528.297.600)
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	1.015.181.680
Kerugian (keuntungan) aktuarial	486.884.080

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	5.152.702.463
Beban tahun berjalan (Catatan 24)	189.110.814
Pembayaran manfaat	(1.272.829.854)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	486.884.080
Saldo akhir tahun	4.555.867.503

Analisa Sensitivitas

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Tingkat diskonto	
Tingkat diskonto + 1%	4.116.843.077
Tingkat diskonto - 1%	5.059.237.258
Tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji + 1%	5.043.801.086
Tingkat kenaikan gaji - 1%	4.121.778.096

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Kurang dari 2 tahun	57.557.863
Antara 2 - 5 tahun	428.223.277
Antara 5 - 10 tahun	1.374.998.546
Lebih dari 10 tahun	2.695.087.817
Jumlah	4.555.867.503

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan PP 35/2021.

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 20,93 dan 21,56 tahun.

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

	2023
Effect of experience adjustment	(202.630.431)
Actuarial losses (gains) on changes in financial assumptions	(1.131.279.556)
Actuarial losses (gains)	(1.333.909.987)

Movements in long-term employee benefits liabilities are as follows:

	2023
Beginning balance	5.498.726.426
Expense during the year (Note 24)	987.886.024
Benefits paid	-
Actuarial losses (gains) recognized in other comprehensive income	(1.333.909.987)
Ending balance	5.152.702.463

Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the liabilities for employee benefits as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023
Discount rate	
Discount rate + 1%	4.711.377.666
Discount rate - 1%	5.661.419.644
Future salary incremental rate	
Salary growth rate +1%	5.645.877.772
Salary growth rate - 1%	4.716.285.971

Expected maturity analysis of discounted defined benefits obligation as at December 31, 2024 and 2023 is presented below.

	2023
Less than 2 years	753.503.750
Between 2 - 5 years	438.773.258
Between 5 - 10 years	1.058.130.801
Over 10 years	2.902.294.654
Total	5.152.702.463

The Company's management believes that the amount of liability for employee benefits as at December 31, 2024 and 2023 is sufficient to meet the requirements of the PP 35/2021.

The average duration of long-term employee benefits liabilities as at December 31, 2024 and 2023 are 20.93 and 21.56 years, respectively.

20. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal saham/ Share capital
PT Bintang Mulia Gemilang	2.964.750.000	30,85%	29.647.500.000
PT Karya Nusa Perdana	2.856.976.300	29,73%	28.569.763.000
PT Akasia Mas Investama	900.000.000	9,37%	9.000.000.000
PT Esta Prima Investama	698.250.000	7,27%	6.982.500.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	2.190.104.202	22,78%	21.901.042.020
Jumlah/Total	9.610.080.502	100,00%	96.100.805.020

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal saham/ Share capital
PT Bintang Mulia Gemilang	2.964.750.000	30,85%	29.647.500.000
PT Karya Nusa Perdana	2.387.000.000	24,84%	23.870.000.000
PT Akasia Mas Investama	900.000.000	9,37%	9.000.000.000
PT Esta Prima Investama	698.250.000	7,27%	6.982.500.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	2.660.012.720	27,67%	26.600.127.200
Jumlah/Total	9.610.012.720	100,00%	96.100.127.200

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	9.610.012.720	9.610.000.000	Beginning balance
Penambahan: Waran	67.782	12.720	Issuance: Warrants
Saldo akhir	9.610.080.502	9.610.012.720	Ending balance

As at December 31, 2024, based on administrative records managed by PT Bima Registra, Securities Administration Bureau, the composition of shareholders and their percentage of ownership are as follows:

As at December 31, 2023, based on administrative records managed by PT Bima Registra, Securities Administration Bureau, the composition of shareholders and their percentage of ownership are as follows:

Reconciliation of outstanding shares as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

21. Tambahan Modal Disetor - Neto dan Laba Ditahan

Tambahan Modal Disetor - Neto

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham	40.500.000.000	40.500.000.000
Tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak	88.513.500	88.513.500
Tambahan modal disetor sehubungan dengan pelaksanaan waran Seri 1	7.245.180	1.144.800
Biaya penerbitan saham	(2.740.560.096)	(2.740.560.096)
Neto	37.855.198.584	37.849.098.204

21. Additional Paid-in Capital - Net and Retained Earnings

Additional Paid-in Capital - Net

As at December 31, 2024 and 2023, the details of additional paid-in capital are as follows:

Additional pain-in capital from initial public offering of shares
Additional paid-in capital from tax amnesty
Additional paid-in capital with respect to exercise of Series 1 warrants
Share issuance cost
Net

Saldo Laba Dicadangkan

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 pada tanggal 31 Maret 2022 yang dibuat oleh Ratna Ramli, S.H., M.Kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp9.000.000.000 dari laba neto tahun 2021. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0031364.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 28 April 2022.

Appropriated Retained Earnings

Based on Notarial Deed No. 56 dated March 31, 2022 of Ratna Ramli, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the appropriation of general reserves amounting to Rp9,000,000,000 from net income in 2021. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 0031364.AH.01.02.TAHUN 2022 dated April 28, 2022.

22. Penjualan Neto

	2024
<i>Chips</i>	55.589.740.397
<i>Crackers</i>	48.174.248.697
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100 juta)	295.649.370
Subjumlah	104.059.638.464
Potongan penjualan	(23.733.600)
Penjualan neto	104.035.904.864

Rincian penjualan kepada pelanggan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan neto:

	2024	%
Intersnack Nederland BV, Belanda	44.840.522.855	43,10
The Vege Chip Company Pty Ltd, Australia	43.397.682.631	41,71
Jumlah	88.238.205.486	84,81

22. Net Sales

	2023	
<i>Chips</i>	41.499.282.997	Chips
<i>Crackers</i>	40.917.299.330	Crackers
	363.842.052	Others (each below Rp100 million)
Subtotal	82.780.424.379	Subtotal
	-	Discount and return
Net sales	82.780.424.379	Net sales

The details of sales to a single customer, third parties, exceeding 10% of total net sales are as follows:

	2023	%	
Intersnack Nederland BV, Netherlands	34.946.313.842	42,22	Intersnack Nederland BV, Netherlands
The Vege Chip Company Pty Ltd, Australia	31.086.973.244	37,55	The Vege Chip Company Pty Ltd, Australia
Total	66.033.287.086	79,77	Total

23. Beban Pokok Penjualan

	2024
Persediaan bahan baku	
Saldo awal	5.946.558.855
Pembelian	42.558.455.736
Saldo akhir	(5.783.393.356)
Pemakaian bahan baku	42.721.621.235
Biaya produksi:	
Gaji dan tunjangan	16.885.491.795
Penyusutan (Catatan 11)	4.814.243.410
Gas	4.346.680.744
Higienis dan sanitasi	3.467.450.565
Pemeliharaan	1.821.816.168
Listrik dan air	1.806.258.780
Lainnya (masing-masih dibawah Rp500 juta)	984.682.340
Subjumlah	34.126.623.802
Barang dalam proses	
Saldo awal	39.408.832
Saldo akhir	(217.781.347)
Harga pokok produksi	76.669.872.522
Barang jadi	
Saldo awal	1.312.351.787
Saldo akhir	(1.563.764.974)
Jumlah beban pokok penjualan	76.418.459.335

23. Cost of Goods Sold

	2023	
Raw materials		Raw materials
Beginning balance	6.898.273.418	Beginning balance
Purchases	28.510.486.417	Purchases
Ending balance	(5.946.558.855)	Ending balance
Raw materials used	29.462.200.980	Raw materials used
Manufacturing costs:		Manufacturing costs:
Salaries and allowances	15.693.585.666	Salaries and allowances
Depreciation (Note 11)	4.567.910.067	Depreciation (Note 11)
Gas	3.708.637.416	Gas
Hygiene and sanitation	2.803.362.447	Hygiene and sanitation
Maintenance	1.009.490.332	Maintenance
Electricity and water	1.352.855.286	Electricity and water
Others (each below Rp500 million)	637.876.362	Others (each below Rp500 million)
Subtotal	29.773.717.576	Subtotal
Work-in-process		Work-in-process
Beginning balance	58.254.351	Beginning balance
Ending balance	(39.408.832)	Ending balance
Cost of goods manufactured	59.254.764.075	Cost of goods manufactured
Finished goods		Finished goods
Beginning balance	936.607.855	Beginning balance
Ending balance	(1.312.351.787)	Ending balance
Total cost of goods sold	58.879.020.143	Total cost of goods sold

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan.

No purchases from a single supplier exceeded 10% of the total cost of goods sold.

24. Beban Usaha

	2024
Beban umum dan administrasi	
Gaji dan tunjangan	13.510.912.094
Perjalanan dinas	1.843.210.752
Legal dan perizinan	1.794.951.157
Konsultan	981.184.846
Pajak	832.360.691
Penyusutan (Catatan 11 dan 17)	405.615.357
Imbalan kerja (Catatan 19)	189.110.814
Telekomunikasi	169.047.485
Lainnya (masing - masing dibawah Rp 100juta)	1.083.981.444
Subjumlah	20.810.374.640
Beban penjualan	4.072.371.968
Beban riset dan pengembangan	632.308.477
Jumlah	25.515.055.085

25. Penghasilan (Beban) Lain-lain

	2024
Penghasilan keuangan	
Pendapatan bunga dari pinjaman	693.000.000
Pendapatan bunga deposito	264.432.818
Pendapatan bunga jasa giro	15.623.307
Subjumlah	973.056.125
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	53.000.000
Beban keuangan	
Beban bunga utang bank	(3.869.049.582)
Beban provisi bank	(1.089.552.628)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 17)	(29.903.269)
Beban bunga utang pembiayaan konsumen (Catatan 18)	(2.980.915)
Beban bunga atas utang lain-lain	(202.483.333)
Subjumlah	(5.193.969.727)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	192.030.667
Keuntungan (kerugian) bersih penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(9.162.268)
Provisi kerugian penurunan nilai dan persediaan usang (Catatan 7)	(491.953.240)
Lain-lain - neto (masing - masing di bawah Rp100 juta)	(153.972.057)
Subjumlah	(463.056.898)
Jumlah	(4.630.970.500)

Beban bunga atas utang lain-lain merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga yang diperoleh pada tahun 2024 dengan pokok pinjaman sebesar Rp11.000.000.000, yang telah dilunasi pada tanggal 29 Oktober dan 4 November 2024.

24. Operating Expenses

	2023
General and administrative expenses	
Salaries and allowances	13.133.943.604
Business trip	1.918.895.907
Legal and permit	1.011.987.151
Consultant	1.462.356.090
Tax	72.643.365
Depreciation (Notes 11 and 17)	418.061.253
Employee benefits (Note 19)	987.886.024
Telecommunication	159.710.041
Others (each below Rp 100 million)	755.812.768
Subtotal	19.921.296.203
Selling expenses	3.834.691.512
Research and development expenses	411.080.770
Total	24.167.068.485

25. Other Income (Expenses)

	2023
Finance income	
Interest income on loans	329.194.444
Interest income on time deposits	698.257.339
Interest income on current accounts	8.108.429
Subtotal	1.035.560.212
Gain on sale of property, plant and equipment (Note 11)	60.000.000
Finance expenses	
Interest expenses on bank loans	(2.965.629.002)
Interest expenses on provision	-
Interest expenses on lease liabilities (Note 17)	(68.916.114)
Interest expenses on consumer financing payables (Note 18)	(5.036.716)
Interest expense on other payable	-
Subtotal	(3.039.581.832)
Gain (loss) on foreign exchange - net	(380.211.471)
Net impairment gains (losses) on trade receivables (Note 5)	134.273.159
Provision for decline in value and inventory obsolescence (Note 7)	-
Others - net (each below Rp100 million)	(699.823.107)
Subtotal	(945.761.419)
Total	(2.889.783.039)

Interest expense on other payable pertains to other payable to third parties obtained in 2024 with principal amounting to Rp11,000,000,000, which was fully paid on October 29 and November 4, 2024.

26. Rugi per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:

	2024	2023
Rugi bersih untuk perhitungan rugi per saham	(2.772.668.759)	(2.961.924.318)
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar		
Dasar	9.610.053.521	9.410.413.622
Dilusi	8.700.793.103	9.410.413.622
Rugi per saham		
Dasar	(0,29)	(0,31)
Dilusi	(0,32)	(0,31)

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut:

	2024	2023
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan rugi per saham dasar	9.610.053.521	9.410.413.622
Penyesuaian untuk perhitungan rugi per saham dilusi - waran	(909.260.418)	-
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan rugi per saham dilusi	8.700.793.103	9.410.413.622

26. Loss per Share

The computation of basic loss per share attributable to owners of the Company is based on the following data:

Net loss used in calculation of loss per share

Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic

Diluted

Loss per share

Basic

Diluted

Weighted average number of shares used as the denominator:

Weighted average number of ordinary shares used as of the denominator in calculating basic loss per share

Adjustment for calculation of diluted loss per share - warrants

Weighted average number of ordinary shares used as of the denominator in calculating diluted loss per share

27. Informasi Segmen

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan benua. Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Perusahaan:

27. Segment Information

The Company manages and evaluates its operations based on continent. The following table provides operating segment information of the Company:

	2024						
	<i>Afrika/Africa</i>	<i>Amerika/America</i>	<i>Asia/Asia</i>	<i>Australia/Australia</i>	<i>Eropa/Europe</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
Penjualan neto	140.790.726	6.340.976.641	6.345.879.577	43.397.682.632	47.810.575.288	104.035.904.864	Net sales
Beban pokok penjualan	103.416.319	4.657.696.458	4.661.297.857	31.877.302.839	35.118.745.862	76.418.459.335	Cost of goods sold
Laba bruto	37.374.407	1.683.280.183	1.684.581.720	11.520.379.793	12.691.829.426	27.617.445.529	Gross profit
Beban usaha	34.529.263	1.555.139.723	1.556.342.180	10.643.385.708	11.725.658.211	25.515.055.085	Operating expenses
Laba usaha	2.845.144	128.140.460	128.239.540	876.994.085	966.171.215	2.102.390.444	Operating profit
Beban lain-lain - neto						(4.630.970.500)	Other expenses - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan						(2.528.580.056)	Loss before income tax expense
Beban pajak penghasilan						(244.088.703)	Income tax expense
Rugi neto tahun berjalan						(2.772.668.759)	Net loss for the year
Jumlah rugi komprehensif lain						(379.769.582)	Total other comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif						(3.152.438.341)	Total comprehensive loss
Aset tidak dapat dialokasi						247.973.691.605	Unallocated assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi						102.866.158.791	Unallocated Liabilities

	2023						
	Afrika/Africa	Amerika/America	Asia/Asia	Australia/Australia	Eropa/Europe	Jumlah/Total	
Penjualan neto	134.566.704	7.747.740.316	3.600.763.807	31.086.973.244	40.210.380.308	82.780.424.379	Net sales
Beban pokok penjualan	95.712.914	5.510.715.385	2.561.106.038	22.111.151.731	28.600.334.075	58.879.020.143	Cost of goods sold
Laba bruto	38.853.790	2.237.024.931	1.039.657.769	8.975.821.513	11.610.046.233	23.901.404.236	Gross profit
Beban usaha	39.285.650	2.261.889.477	1.051.213.571	9.075.587.822	11.739.091.965	24.167.068.485	Operating expenses
Rugi usaha	(431.860)	(24.864.546)	(11.555.802)	(99.766.309)	(129.045.732)	(265.664.249)	Operating loss
Beban lain-lain - neto						(2.889.783.039)	Other expenses - net
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan						(3.155.447.288)	Loss before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan						193.522.970	Income tax benefit
Rugi neto tahun berjalan						(2.961.924.318)	Net loss for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain						1.040.449.790	Total other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif						(1.921.474.528)	Total comprehensive loss
Aset tidak dapat dialokasi						188.977.029.029	Unallocated assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi						40.723.836.074	Unallocated Liabilities

28. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan:

28. Financial Instruments

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements:

2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
<u>Aset Keuangan</u>		<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi		Financial assets at amortized cost:
Kas dan setara kas	398.417.345	398.417.345
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	14.623.307.217	14.623.307.217
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.274.305.852	1.274.305.852
Bank yang dibatasi penggunaannya	1.661.295.770	1.661.295.770
Aset tidak lancar lainnya - jaminan	1.014.095.691	1.014.095.691
Jumlah	18.971.421.875	18.971.421.875
<u>Liabilitas Keuangan</u>		<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:		Financial liabilities at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	27.662.140.086	27.662.140.086
Utang usaha - pihak ketiga	3.722.136.248	3.722.136.248
Utang lain-lain - pihak ketiga	70.122.075	70.122.075
Beban akrual	699.788.133	699.788.133
Utang bank	65.857.458.020	65.857.458.020
Utang pembiayaan konsumen	158.151.324	158.151.324
Jumlah	98.169.795.886	98.169.795.886
2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
<u>Aset Keuangan</u>		<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi		Financial assets at amortized cost:
Kas dan setara kas	23.600.401.008	23.600.401.008
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	5.336.252.038	5.336.252.038
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.196.938.451	8.196.938.451
Aset tidak lancar lainnya - jaminan	262.054.691	262.054.691
Jumlah	37.395.646.188	37.395.646.188

2023			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	186.478.460	186.478.460	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.474.319.651	1.474.319.651	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	70.122.075	70.122.075	Other payables - third parties
Beban akrual	475.422.994	475.422.994	Accrued expenses
Utang bank	32.397.794.972	32.397.794.972	Bank loans
Liabilitas sewa	417.917.842	417.917.842	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	53.727.480	53.727.480	Consumer financing payables
Jumlah	35.075.783.474	35.075.783.474	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan. Bank yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya - jaminan dicatat sebesar nilai historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Nilai wajar dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.
- Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Perusahaan digunakan saat dimulainya sewa.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Cash and cash equivalent, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, trade payables - third parties, other payables - third parties, and accrued expenses approximate their carrying values due to the short-term nature and will be due within 12 months. Restricted cash in banks and other non-current assets - guarantee are carried at historical cost as their fair value cannot be reliably measured.
- The fair value of short-term bank loans, long-term bank loans and consumer financing payables is determined by discounting cash flow using effective interest rate.
- Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Company's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

29. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

Manajemen risiko keuangan

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

29. Financial Risk and Capital Management Objectives and Policies

Financial risk management

Potential risks arising from the Company's financial instruments relates to market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The policies on the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko suku bunga.

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari bank dan piutang usaha dalam mata uang asing.

Perusahaan memiliki aset dalam mata uang asing dinyatakan sebagai berikut:

2024		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Aset		
Bank		
USD	1.419	22.930.322
AUD	1.982	19.984.403
SGD	527	6.275.533
Piutang usaha		
USD	782.588	12.648.184.670
AUD	177.329	1.787.812.117
Aset moneter		
USD	784.007	12.671.114.992
AUD	179.311	1.807.796.520
SGD	527	6.275.533
2023		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Aset		
Bank		
USD	80.744	1.244.745.958
AUD	24.681	260.764.355
SGD	9.931	116.309.234
Piutang usaha		
USD	352.749	5.437.985.521
Liabilitas		
Utang bank jangka panjang		
USD	515.555	7.947.796.959
Aset (liabilitas) moneter neto		
USD	(82.062)	(1.265.065.480)
AUD	24.681	260.764.355
SGD	9.931	116.309.234

a. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by market risks, especially foreign currency risk and interest rate risk.

i. Foreign currency risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Company's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from cash in banks and trade receivables in foreign currencies.

The Company has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia dan Dolar Singapura, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the United States Dollar, Australian Dollar and Singapore Dollar exchange rates against Rupiah, with all other variables held constant, to the Company's income before tax for the years ended December 31, 2024 and 2023:

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) dalam kurs Rp/ Increase (decrease) in Rp Rate	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2024		
USD	1% (1%)	126.506.548 (126.506.548)
AUD	1% (1%)	18.077.965 (18.077.965)
SGD	1% (1%)	62.755 (62.755)
2023		
USD	1% (1%)	(12.650.655) 12.650.655
AUD	1% (1%)	2.607.644 (2.607.644)
SGD	1% (1%)	1.163.093 (1.163.093)

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan seluruh pinjaman utang bank jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates to all of the Company's long-term bank loans with floating interest rates.

The Company closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2024 and 2023:

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/ Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2024	100 (100)	(658.574.580) 658.574.580
2023	100 (100)	(323.977.950) 323.977.950

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Perusahaan.

Risiko kredit timbul dari bank. Untuk memitigasi risiko kredit Perusahaan menempatkan bank pada institusi keuangan yang terpercaya. Perusahaan tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks, trade receivables and other receivables.

Credit risk arising from trade receivables and other receivables is managed by the management of the Company in accordance with the policies, procedures, and control of the Company relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Company.

Credit risk arises from cash in banks. To mitigate the credit risk the Company places its cash in banks and cash equivalents with reputable financial institutions. The Company does not enter into derivatives to manage credit risk although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table provides information regarding the maximum exposure to Company's credit risk as at December 31, 2024 and 2023:

2024						
	Jumlah/Total	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due			
			1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi /Financial assets measured at amortized cost						
Bank/Cash in banks	110.643.633	110.643.633	-	-	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties	14.623.307.217	9.199.490.655	473.655.201	853.038.118	783.133.266	3.313.989.977
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	1.274.305.852	1.274.305.852	-	-	-	-
Bank yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash in banks	1.661.295.770	1.661.295.770	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya - jaminan/ Other non-current assets - guarantee	1.014.095.691	1.014.095.691	-	-	-	-
Jumlah/Total	18.683.648.163	13.259.831.601	473.655.201	853.038.118	783.133.266	3.313.989.977
2023						
	Jumlah/Total	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due			
			1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi /Financial assets measured at amortized cost						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent	23.347.334.555	23.347.334.555	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables Pihak ketiga/Third parties	5.336.252.038	5.231.879.630	-	52.578.426	-	51.793.982
Piutang lain-lain/Other receivables Pihak ketiga/Third parties	8.196.938.451	8.196.938.451	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya - jaminan/ Other non-current assets - guarantee	262.054.691	262.054.691	-	-	-	-
Jumlah/Total	37.142.579.735	37.038.207.327	-	52.578.426	-	10.351.996

Untuk piutang usaha, Perusahaan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

For trade receivables, the Company has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Company determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut menjelaskan jatuh tempo kontraktual (mewakili arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan) dari liabilitas keuangan:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The following table sets out the contractual maturities (representing undiscounted contractual cash flows) of financial liabilities:

	2024				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	27.662.140.086	-	-	27.662.140.086	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	3.722.136.248	-	-	3.722.136.248	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	70.122.075	-	-	70.122.075	Other payables - third parties
Beban akrual	699.788.133	-	-	699.788.133	Accrued expenses
Utang bank	10.161.265.622	39.381.425.103	16.314.767.295	65.857.458.020	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	55.046.442	103.104.882	-	158.151.324	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas	42.370.498.606	39.484.529.985	16.314.767.295	98.169.795.886	Total Liabilities

2023					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	186.478.460	-	-	186.478.460	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.474.319.651	-	-	1.474.319.651	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	70.122.075	-	-	70.122.075	Other payables - third parties
Beban akrual	475.422.994	-	-	475.422.994	Accrued expenses
Utang bank	4.227.114.576	6.770.680.396	21.400.000.000	32.397.794.972	Bank loans
Liabilitas sewa	447.821.111	-	-	447.821.111	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	53.727.480	-	-	53.727.480	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas	6.935.006.347	6.770.680.396	21.400.000.000	35.105.686.743	Total Liabilities

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman yang dikenakan bunga - neto dengan modal. Pinjaman yang dikenakan bunga adalah jumlah kewajiban berbunga kepada lembaga keuangan sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Jumlah liabilitas	66.015.609.344
Dikurangi kas dan setara kas	398.417.345
Liabilitas neto	65.617.191.999
Jumlah ekuitas	145.107.532.814
Rasio pinjaman - neto terhadap ekuitas	0,45

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as interest - bearing loan divided by total equity. Interest - bearing loan is total liabilities with interest to financial institution as presented in the statements of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the statements of financial position.

The gearing ratio as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Total liabilities	32.869.440.294	
Less cash and cash equivalent	23.600.401.008	
Net liabilities	9.269.039.286	
Total equity	148.253.192.955	
Net debt-to-equity ratio	0,06	

30. Informasi Tambahan Laporan Arus Kas

a. Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas yang signifikan

	2024
Penambahan aset tetap melalui:	
Kapitalisasi bunga pinjaman	1.103.975.000
Uang muka	403.546.664
Utang pembiayaan konsumen	172.200.000

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

30. Supplementary Information for Cash Flows

a. Significant non-cash investing and financing activities

Acquisition of property, plant and equipment through:	
- Capitalized borrowing cost	
- Advances	
- Consumer financing payables	

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka panjang	32.397.794.972	33.459.663.048	-	65.857.458.020	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	417.917.842	(417.917.842)	-	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	53.727.480	(67.776.156)	172.200.000	158.151.324	Consumer financing payables
Jumlah	32.869.440.294	32.973.969.050	172.200.000	66.015.609.344	Total

2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka panjang	36.538.544.893	(4.140.749.921)	-	32.397.794.972	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	834.160.525	(378.904.997)	(37.337.686)	417.917.842	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	109.074.764	(55.347.284)	-	53.727.480	Consumer financing payables
Jumlah	37.481.780.182	(4.575.002.202)	(37.337.686)	32.869.440.294	Total

31. Perjanjian-Perjanjian Penting dan Ikatan

Perjanjian Penjualan

Wai Lana Productions, LLC (Wai Lana)

Pada tanggal 7 Mei 2021, Perusahaan menandatangani *Supply Agreement* dengan Wai Lana, dimana Perusahaan ditunjuk untuk melakukan penjualan atas produk-produk milik Perusahaan kepada Wai Lana. Syarat dan ketentuan atas perjanjian ini adalah sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------|-------------------------------|
| a. Territory | : Worldwide |
| b. Order currency | : United States Dollar |
| c. Depature port | : FOB Jakarta |
| d. Shipping agent | : Top Ocean or similar |
| e. Compliance requirements | : BRC or ISO 22000 equivalent |

Syarat dan ketentuan yang lebih lengkap dijelaskan didalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku dari tanggal perjanjian dan akan berakhir sampai salah satu pihak mengakhiri Perjanjian ini.

The Vege Chip Company Pte Ltd (Vege)

Pada tanggal 3 Mei 2018, Perusahaan menandatangani *Supply Agreement* dengan Vege, dimana Perusahaan ditunjuk untuk melakukan penjualan atas produk-produk milik Perusahaan kepada Vege. Syarat dan ketentuan atas perjanjian ini adalah sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------|-----------------------------|
| a. Territory | : Australia and New Zealand |
| b. Order currency | : Australian Dollar |
| c. Depature port | : FOB Jakarta |
| d. Shipping agent | : As nominated by Vege |
| e. Compliance requirements | : HACCP certification |

Syarat dan ketentuan yang lebih lengkap dijelaskan didalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku dari tanggal perjanjian dan akan berakhir sampai salah satu pihak mengakhiri Perjanjian ini.

Perjanjian Piutang Lain-lain

PT Acme Jakarta Development (Acme)

Pada tanggal 2 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Acme Jakarta Development untuk meminjamkan sebesar Rp7.500.000.000 dengan bunga sebesar 14,00% per tahun untuk kebutuhan modal kerja Acme. Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian (Catatan 6 dan 33).

31. Significant Agreements and Commitments

Sale Agreements

Wai Lana Productions, LLC (Wai Lana)

On May 7, 2021, the Company has entered into Supply Agreement with Wai Lana, which appointed the Company to sell its products to Wai Lana. The terms and conditions of this agreement are as follows:

- | | |
|----------------------------|-------------------------------|
| a. Territory | : Worldwide |
| b. Order currency | : United States Dollar |
| c. Depature port | : FOB Jakarta |
| d. Shipping agent | : Top Ocean or similar |
| e. Compliance requirements | : BRC or ISO 22000 equivalent |

More complete terms and conditions are explained in the agreement.

This agreement is valid from the date of the agreement and will end if one of the parties terminate the agreement.

The Vege Chip Company Pte Ltd (Vege)

On May 3, 2018, the Company has entered into Supply Agreement with Vege, which appointed the Company to sell its products to Vege. The terms and conditions of this agreement are as follows:

- | | |
|----------------------------|-----------------------------|
| a. Territory | : Australia and New Zealand |
| b. Order currency | : Australian Dollar |
| c. Depature port | : FOB Jakarta |
| d. Shipping agent | : As nominated by Vege |
| e. Compliance requirements | : HACCP certification |

More complete terms and conditions are explained in the agreement.

This agreement is valid from the date of the agreement and will end if one of the parties terminate the agreement.

Other Receivables Agreements

PT Acme Jakarta Development (Acme)

On May 3, 2018, the Company has entered into Loan Agreement with PT Acme Jakarta Development to lend Rp7,500,000,000 with an interest rate of 14.00% per annum for Acme's working capital. The term of this agreement is valid for 12 months from the signing of the agreement (Notes 6 and 33).

Perjanjian Uang Muka

PT Padamu Negeri Capital

Pada tanggal 2 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Konsultasi dengan PT Padamu Negeri Capital. Perusahaan bermaksud untuk melakukan serangkaian *Corporate Action* dari tahun 2024 sampai 2025. Pembayaran jasa konsultasi tersebut dilakukan dengan 2 tahap, yaitu uang muka sebesar Rp2.510.930.000 dibayarkan pada saat ditanda tangannya perjanjian ini dan pembayaran terakhir sebesar Rp2.000.000.000 dibayarkan pada saat telah selesai melakukan *Corporate Action*.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerima pengembalian uang muka PT Padamu Negeri Capital sebesar Rp2.510.930.000.

Abdul Hakim

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Uang Muka Pembelian dengan Abdul Hakim sebesar Rp1.285.000.000. Perusahaan memerlukan jaminan ketersediaan bahan baku untuk pabrik baru yang akan dibangun di Kawasan Industri Kendal, sehingga dengan Uang Muka Pembelian tersebut, Abdul Hakim dapat melakukan penyiapan lahan, pengadaan bibit, proses penanaman dan pemeliharaan, pemanenan untuk selanjutnya dikirim ke pabrik Perusahaan. Setiap 2 bulan, Perusahaan berhak melakukan *control* atas kesiapan dan pelaksanaan kegiatan. Hasil penjualan bahan baku oleh Abdul Hakim dapat dipergunakan sebagai pengurangan Uang Muka Pembelian tersebut.

Boediono

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Uang Muka Pembelian dengan Boediono sebesar Rp2.158.000.000 dengan jaminan Buku Tanah Hak Milik No. 281 dengan luas +/- 10.360m² yang beralamat di Desa Gumirih, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur atas nama Vya Vidhayati. Perusahaan memerlukan jaminan ketersediaan bahan baku untuk pabrik baru yang akan dibangun di Kawasan Industri Kendal, sehingga dengan Uang Muka Pembelian tersebut, Boediono dapat melakukan penyiapan lahan, pengadaan bibit, proses penanaman dan pemeliharaan, pemanenan untuk selanjutnya dikirim ke pabrik Perusahaan. Setiap 2 bulan, Perusahaan berhak melakukan *control* atas kesiapan dan pelaksanaan kegiatan. Hasil penjualan bahan baku oleh Boediono dapat dipergunakan sebagai pengurangan Uang Muka Pembelian tersebut.

Advance Agreements

PT Padamu Negeri Capital

On October 2, 2023, the Company signed a Consulting Agreement with PT Padamu Negeri Capital. The Company intends to conduct a series of Corporate Actions from 2024 to 2025. The payment for the consultancy service is made in 2 stages, namely an advance payment of Rp2,510,930,000 paid upon the signing of this agreement and the final payment of Rp2,000,000,000 paid upon completion of the Corporate Action.

On 2024, the Company has received a refund of PT Padamu Negeri Capital advance amounting to Rp2,510,930,000.

Abdul Hakim

On July 3, 2023, the Company entered into a Purchase Advance Agreement with Abdul Hakim amounting to Rp1,285,000,000. The Company needs a guarantee of availability of raw materials for the new factory to be built in Kendal Industrial Estate, so that with the Purchase Advance, Abdul Hakim can carry out land preparation, procurement of seeds, planting and maintenance processes, harvesting to be sent to the Company's factory. Every 2 months, the Company has the right to control the readiness and implementation of activities. The proceeds from the sale of raw materials by Abdul Hakim can be used as a reduction of the Purchase Advance.

Boediono

On July 3, 2023, the Company entered into a Purchase Advance Agreement with Boediono amounting to Rp2,158,000,000 secured by Book of Land Title No. 281 with an area of +/- 10,360m² located in Gumirih Village, Singojuruh District, Banyuwangi Regency, East Java under the name of Vya Vidhayati. The Company needs a guarantee of availability of raw materials for the new factory to be built in Kendal Industrial Estate, so that with the Purchase Advance, Boediono can carry out land preparation, procurement of seeds, planting and maintenance processes, harvesting to be sent to the Company's factory. Every 2 months, the Company has the right to control the readiness and implementation of activities. The proceeds from the sale of raw materials by Boediono can be used as a reduction of the Purchase Advance.

Muhammad Hadi Munawair

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Uang Muka Pembelian dengan Muhammad Hadi Munawair sebesar Rp1.901.000.000. Perusahaan memerlukan jaminan ketersediaan bahan baku untuk pabrik baru yang akan dibangun di Kawasan Industri Kendal, sehingga dengan Uang Muka Pembelian tersebut, Muhammad Hadi Munawair dapat melakukan penyiapan lahan, pengadaan bibit, proses penanaman dan pemeliharaan, pemanenan untuk selanjutnya dikirim ke pabrik Perusahaan. Setiap 2 bulan, Perusahaan berhak melakukan *control* atas kesiapan dan pelaksanaan kegiatan. Hasil penjualan bahan baku oleh Muhammad Hadi Munawair dapat dipergunakan sebagai pengurangan Uang Muka Pembelian tersebut.

Acep Aan Nurjaman

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Uang Muka Pembelian dengan Acep Aan Nurjaman sebesar Rp1.073.000.000 dengan jaminan Akta Hibah Nomor 332/2015 dengan luas +/- 330 m² yang beralamat di Kampung Haregem RT/RW 001/002, Kelurahan Galudra, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur, atas nama Ela Alisah. Perusahaan memerlukan jaminan ketersediaan bahan baku untuk pabrik baru yang akan dibangun di Kawasan Industri Kendal, sehingga dengan Uang Muka Pembelian tersebut, Acep Aan Nurjaman dapat melakukan penyiapan lahan, pengadaan bibit, proses penanaman dan pemeliharaan, pemanenan untuk selanjutnya dikirim ke pabrik Perusahaan. Setiap 2 bulan, Perusahaan berhak melakukan *control* atas kesiapan dan pelaksanaan kegiatan. Hasil penjualan bahan baku oleh Acep Aan Nurjaman dapat dipergunakan sebagai pengurangan Uang Muka Pembelian tersebut.

Pe'i Sape'i

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Uang Muka Pembelian dengan Pe'i Sape'i sebesar Rp1.583.000.000 dengan jaminan Sertifikat Hak Milik No. 916 dengan luas +/- 1.200 m² yang beralamat di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor atas nama Nariah. Perusahaan memerlukan jaminan ketersediaan bahan baku untuk pabrik baru yang akan dibangun di Kawasan Industri Kendal, sehingga dengan Uang Muka Pembelian tersebut, Pe'i Sape'i dapat melakukan penyiapan lahan, pengadaan bibit, proses penanaman dan pemeliharaan, pemanenan untuk selanjutnya dikirim ke pabrik Perusahaan. Setiap 2 bulan, Perusahaan berhak melakukan *control* atas kesiapan dan pelaksanaan kegiatan. Hasil penjualan bahan baku oleh Pe'i Sape'i dapat dipergunakan sebagai pengurangan Uang Muka Pembelian tersebut.

Muhammad Hadi Munawair

On July 3, 2023, the Company entered into a Purchase Advance Agreement with Muhammad Hadi Munawair amounting to Rp1,901,000,000. The Company needs a guarantee of availability of raw materials for the new factory to be built in Kendal Industrial Estate, so that with the Purchase Advance, Muhammad Hadi Munawair can carry out land preparation, procurement of seeds, planting and maintenance processes, harvesting to be sent to the Company's factory. Every 2 months, the Company has the right to control the readiness and implementation of activities. The proceeds from the sale of raw materials by Muhammad Hadi Munawair can be used as a reduction of the Purchase Advance.

Acep Aan Nurjaman

On July 3, 2023, the Company entered into a Purchase Advance Agreement with Acep Aan Nurjaman amounting to Rp1,073,000,000 secured by Deed of Grant Number 332/2015 with an area of +/- 330 m² located at Kampung Haregem RT/RW 001/002, Galudra Village, Cugenang District, Cianjur Regency, under the name of Ela Alisah. The Company needs a guarantee of availability of raw materials for the new factory to be built in Kendal Industrial Estate, so that with the Purchase Advance, Acep Aan Nurjaman can carry out land preparation, procurement of seeds, planting and maintenance processes, harvesting to be sent to the Company's factory. Every 2 months, the Company has the right to control the readiness and implementation of activities. The proceeds from the sale of raw materials by Acep Aan Nurjaman can be used as a reduction of the Purchase Advance.

Pe'i Sape'i

On July 3, 2023, the Company entered into a Purchase Advance Agreement with Pe'i Sape'i amounting to Rp1,583,000,000 secured by Certificate of Title No. 916 with an area of +/- 1,200 m² located in Ciampea District, Bogor Regency in the name of Nariah. The Company needs a guarantee of availability of raw materials for the new factory to be built in Kendal Industrial Estate, so that with the Purchase Advance, Pe'i Sape'i can carry out land preparation, procurement of seeds, planting and maintenance processes, harvesting to be sent to the Company's factory. Every 2 months, the Company has the right to control the readiness and implementation of activities. The proceeds from the sale of raw materials by Pe'i Sape'i can be used as a reduction of the Purchase Advance.

32. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023, telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	Dilaporkan/ <i>As reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Direklasifikasi/ <i>As reclassified</i>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Beban dibayar di muka dan uang muka	15.920.720.045	(262.054.691)	15.658.665.354	Prepaid expenses and advances
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tidak lancar lainnya - jaminan	-	262.054.691	262.054.691	Other non-current assets - guarantee

33. Peristiwa setelah Tanggal Laporan

Pelunasan piutang lain-lain

Pada tanggal 10 Maret 2025, Perusahaan telah menerima pelunasan piutang lain-lain atas bunga pinjaman dari PT Acme Jakarta Development sebesar Rp1.030.944.444.

34. Rencana Manajemen

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengakui laba usaha sebesar Rp2.102.390.444 dan total rugi neto tahun berjalan sebesar Rp2.772.668.759, serta memiliki arus kas operasional negatif sebesar Rp635.370.438.

Mengenai hal-hal ini, rencana manajemen Perusahaan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan saat ini sedang membangun pabrik ketiga di Kawasan Industri Kendal (Pabrik Kendal). Pada tanggal 31 Desember 2024, progres pembangunan Pabrik Kendal telah mencapai 95%. Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan, pekerjaan sipil atas pembangunan pabrik telah selesai 100%, dan proses instalasi mesin sedang berlangsung.
2. Manajemen berkeyakinan bahwa produksi komersial atas Pabrik Kendal akan dapat dimulai pada semester II tahun 2025, dengan target pada bulan Juli 2025.
3. Manajemen berkeyakinan dengan dimulainya kegiatan komersial Pabrik Kendal, akan meningkatkan kapasitas produksi Perusahaan secara signifikan yang berdampak pada meningkatnya penjualan Perusahaan sesuai dengan target yang ditetapkan oleh manajemen di tahun 2025.

32. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the statement of financial position as at December 31, 2023, have been reclassified to conform with the statement of financial position for the year ended December 31, 2024 as follows:

33. Events after the Reporting Period

Repayment of other receivables

On March 10, 2025, the Company has received repayment of other receivables for loan interest from PT Acme Jakarta Development amounting to Rp1,030,944,444.

34. Management Plan

For the year ended December 31, 2024, the Company recognized operating profit amounting to Rp2,102,390,444 and net loss for the year amounting to Rp2,772,668,759, and incurred negative operating cash flows amounting to Rp635,370,438.

Regarding these matters, the Company's management plan include followings to:

1. The Company is currently constructing its third factory in Kendal Industrial Estate (Kendal Factory). As at December 31, 2024, the construction progress of Kendal Factory has reached 95%. Up to the date of completion of the Financial Statements, the civil works for the construction of the factory have been completed 100%, and the process of installing machineries is in progress.
2. Management believes that commercial production of the Kendal Plant will commence in the second semester of 2025, with a target date of July 2025.
3. Management believes that with the commencement of commercial activities of Kendal Plant, it will significantly increase the Company's production capacity which will impact on the increase of the Company's sales in accordance with the target set by management in 2025.

35. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) telah berlaku efektif.

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amendemen PSAK 116, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 201 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 201 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 201 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

35. New Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") have become effective.

Changes to PSAK

Adopted in 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant to the Company, and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendments to PSAK 116, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions

This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 201 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 201 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 201 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 201 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures"

These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (*solely payments of principal and interest*) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

As at the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

PT Maxindo Karya Anugerah Tbk

Jl. Cahaya Raya Kav H5, Leuwikutug, Kec. Citeureup,
Kota Bogor, Jawa Barat, 16180
Phone: (+62-21) 3972 1616

www.maxisnacks.com